



CONSTRUCTION & INVESTMENT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PP (PERSERO) TBK

DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*



**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 – 211	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



CONSTRUCTION & INVESTMENT

Empowering The Future

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 dan 2021
PT PP (PERSERO) Tbk ("Perusahaan") DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 And 2021
PT PP (PERSERO) Tbk ("the Company") AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We the under signed:

- | | | | | | | |
|----|-----------------|---|---|---|---|-------------------------------|
| 1. | Nama | : | Novel Arsyad | : | 1 | Name |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Letjend. TB Simatupang No.57 Jakarta | : | | Office Address |
| | Alamat Domisili | : | Jl. Petamburan IV/10 RT 05/RW 05
Jakarta Pusat/ Central Jakarta | : | | Domicile as Stated in ID Card |
| | Nomor Telepon | : | (021)-8403883 | : | | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur Utama/President Director | : | | Position |
| 2. | Nama | : | Agus Purbianto | : | 2 | Name |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Letjend. TB Simatupang No.57 Jakarta | : | | Office Address |
| | Alamat Domisili | : | Jl. Selorejo No.51A, Lowok Waru, Malang | : | | Domicile as Stated in ID Card |
| | Nomor Telepon | : | (021)-8403883 | : | | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director
of Finance and Risk Management | : | | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct; |
| | b Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | | b The Company's consolidated financial statements do not contain misleading material informations or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan dan entitas anak. | 4. | We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

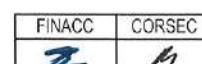
Jakarta, 7 Maret 2023 / Jakarta, March 7, 2023

Novel Arsyad
Direktur Utama
President Director

Agus Purbianto
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Director of Finance & Risk Management

PT PP (Persero) Tbk
Plaza PP - Wisma Subiyanto
Jl. Letjend TB Simatupang No.57
Pasar Rebo, Jakarta 13760

T +62 21 840 3883 (hunting) www.ptpp.co.id
F +62 21 840 3936
+62 21 840 3890



[ptppbk](https://www.facebook.com/ptppbk) [@ptpp_id](https://www.instagram.com/ptpp_id) [@ptpp_id](https://www.linkedin.com/company/ptpp)

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00109/2.1051/AU.1/03/0555-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PP (Persero) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PP (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00109/2.1051/AU.1/03/0555-3/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT PP (Persero) Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT PP (Persero) Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Halaman 2**Ketepatan pengakuan pendapatan jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian**

Lihat catatan 3aa (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Penting – Pendapatan Konstruksi) dan catatan 43 (Pendapatan Usaha).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mengakui pendapatan dari jasa konstruksi sebesar Rp 15.281.903.481.210 yang meliputi 81% dari total pendapatan Grup.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan progres fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang telah ditentukan tidak berdasarkan progres proyek sebenarnya yang telah di setuju oleh Grup dan Pemberi Kerja.

Kami telah fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena jumlah kontrak yang banyak dan signifikansi nilai yang terkait menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan dari jasa konstruksi. Selanjutnya, persentase penyelesaian yang tidak tepat dapat memiliki suatu dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Berdasarkan uji petik, kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama periode berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Kami telah mengevaluasi, berdasarkan uji petik, jumlah biaya yang terjadi atas progres proyek sebenarnya terhadap perencanaan biaya Grup, untuk mengetahui kewajaran persentase penyelesaian;
- Kami telah mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek; dan
- Berdasarkan uji petik, kami telah memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

Page 2***Appropriateness of revenue recognition from construction services based on percentage of completion***

Refer to Note 3aa (Summary of Significant Accounting Policies – Construction Revenue) and Note 43 (Revenues).

For the year ended December 31, 2022, the Group recognized revenue arising from construction services amounting to Rp 15,281,903,481,210, which comprise 81% of the Group's total revenues.

Revenue from construction services is recognized based on percentage of completion of individual contracts which is determined using the physical progress of the projects at the reporting date.

There is a risk that the percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Group and the Project Owners.

We focused on this area as a key audit matter due to the large number of contracts and the significance of the amount involved resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue from construction services. In addition, inappropriate percentage of completion can have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial records;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the period, including any modifications to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- *We evaluated, on a sample basis, the actual progress of the projects based on total costs incurred against the Group's budget plans, to assess the reasonableness of the percentage of completion;*
- *We visited the projects, on a sample basis, to ensure the occurrence of the projects; and*
- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the financial records to assess that the revenue recognized were supportable with appropriate evidence.*

Halaman 3**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 3**Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Halaman 4
Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 4
Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Halaman 5

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Ali Hery

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0555
7 Maret 2023/March 7, 2023

00109

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022 and 2021
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	5.441.315.032.120	6.603.375.865.710	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6	193.954.891.589	408.205.926.515	Short-term investments
Bank yang dibatasi penggunaannya	5	63.017.056.778	178.923.010.628	Restricted Bank
Piutang usaha - bersih	7			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	54	688.634.938.319	833.251.107.968	Related parties
Pihak ketiga		5.071.673.687.075	4.552.121.297.416	Third parties
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian lancar	8	173.034.019.643	68.257.741.103	Financial assets from concession project - current portion
Piutang retensi - bersih	9			Retention receivable - net
Pihak berelasi	54	1.099.524.703.786	1.217.381.692.982	Related parties
Pihak ketiga		579.717.339.099	617.068.991.047	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	10			Gross receivables from project owners - net
Pihak berelasi	54	1.754.411.484.395	1.918.912.890.178	Related parties
Pihak ketiga		3.547.271.806.299	2.743.886.462.807	Third parties
Pekerjaan dalam proses	10	755.506.425.799	-	Work in progress
Piutang lain-lain - bersih	11			Other receivables - net
Pihak berelasi	54	288.263.139.332	339.585.928.086	Related parties
Pihak ketiga		131.247.662.209	605.555.041.951	Third parties
Persediaan - bersih	12	10.174.420.203.357	10.914.691.000.386	Inventories - net
Uang muka	13	609.545.313.437	756.039.783.880	Advances
Pajak dibayar dimuka	14	811.727.169.794	1.300.842.395.679	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	15	602.626.175.225	673.644.312.247	Prepaid expenses
Jaminan		24.882.748	24.882.748	Guarantees
		31.985.915.931.004	33.731.768.331.331	
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	16	405.806.895.541	-	Non-current assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar		32.391.722.826.545	33.731.768.331.331	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha - setelah dikurangi bagian lancar	7	1.360.357.524.640	841.721.204.171	Trade accounts receivable - net of current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	8	2.127.476.962.711	1.747.882.961.936	Financial assets from concession project - net of current portion
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian lancar	11	274.009.610.594	243.009.394.703	Other receivables-net of current portion
Tanah yang akan dikembangkan	12	3.982.016.693.919	3.706.929.505.560	Land for development
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	17	1.031.547.072.399	1.135.473.596.467	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang lainnya	18	1.649.145.291.368	1.449.994.609.387	Other long-term investments
Aset tetap - bersih	19	5.037.209.837.883	5.592.761.676.990	Property and equipment - net
Properti investasi	20	2.739.657.479.032	2.160.329.755.664	Investment properties
Aset hak guna - bersih	24	437.344.817.595	341.443.381.624	Right of use assets - net
Aset minyak dan gas bumi - bersih	21	1.018.743.287.737	943.564.766.700	Oil and gas properties - net
Goodwill	22	277.036.234.877	277.036.234.877	Goodwill
Aset tak berwujud	23	5.244.803.016.206	3.382.899.231.311	Intangible assets
Aset lain-lain		41.312.485.030	19.029.084.363	Other assets
		25.220.660.313.991	21.842.075.403.753	Total non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		25.220.660.313.991	21.842.075.403.753	
JUMLAH ASET		57.612.383.140.536	55.573.843.735.084	TOTAL ASSETS

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022 and 2021
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	25			Trade accounts payables
Pihak berelasi	54	715.637.318.526	1.350.757.397.795	Related parties
Pihak ketiga		14.468.490.108.563	14.716.424.984.836	Third parties
Utang pajak	26	946.569.287.201	808.731.327.373	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	27	445.175.553.182	277.721.561.456	Accrued expenses
Utang bank - jangka pendek	28			Short-term bank loans
Pihak berelasi	54	3.302.056.144.715	3.221.889.636.008	Related parties
Pihak ketiga		2.035.972.752.685	3.359.451.465.106	Third parties
Utang non-bank - pihak berelasi	29	614.291.000.000	71.000.000.000	Non-bank loans - related parties
Pendapatan diterima dimuka	30	44.651.049.189	14.529.486.644	Unearned revenue
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	36			Current portion of long-term loans from bank and financial institutions
Pihak berelasi	54	640.641.947.559	1.262.269.404.943	Related parties
Pihak ketiga		373.223.135.557	228.305.307.858	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - current portion
Surat utang jangka menengah	31	30.000.000.000	120.000.000.000	Medium-term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	32	1.383.248.660.958	1.186.348.074.901	Advances from project owners and consumers
Liabilitas sewa	33	151.202.339.893	117.893.588.131	Lease liabilities
Utang obligasi	37	1.143.417.564.925	2.808.745.179.335	Bonds payable
Utang jangka pendek lainnya	34	442.703.569.579	601.513.554.868	Other current liabilities
		26.737.280.432.532	30.145.580.969.254	
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	16	26.523.220.909	-	Liabilities directly associated with non-current assets classified as held-for-sale
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		26.763.803.653.441	30.145.580.969.254	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	25	113.020.444.954	55.508.306.158	Trade payables
Liabilitas program imbalan kerja	35	161.336.041.607	154.019.459.066	Employment benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	36			Long-term loans from bank and financial institutions - net of current maturity
Pihak berelasi		4.626.155.569.414	2.615.991.698.014	Related parties
Pihak ketiga		3.134.656.645.357	2.175.329.615.972	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Surat utang jangka menengah	31	600.000.000.000	30.000.000.000	Medium-term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	32	2.934.584.744.116	2.071.589.370.958	Advances from project owners and consumers
Liabilitas sewa	33	237.804.901.146	217.936.129.595	Lease liabilities
Utang obligasi	37	2.865.721.016.827	2.925.412.022.959	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	37	861.967.495.300	497.778.571.458	Sukuk Mudharabah
Utang jangka panjang lainnya	38	492.280.330.013	354.547.910.593	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		16.027.527.188.734	11.098.113.084.773	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		42.791.330.842.175	41.243.694.054.027	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 24.500.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor -				Authorized capital - 24,500,000,000 shares Issued and paid up capital -
1 Saham Seri A Dwiwarna dan 6.199.897.354 saham Seri B	39	619.989.735.400	619.989.735.400	1 Series A Dwiwarna share and 6,199,897,354 Series B shares
Saham treasuri	39	(8.099.771.019)	(8.099.771.019)	Treasury share
Komponen ekuitas lainnya	39	(10.973.204.682)	(14.343.204.682)	Other component equity
Tambahan modal disetor	40	4.710.054.735.222	4.710.054.735.222	Additional paid-in capital
Perubahan ekuitas pada entitas anak	41	837.156.695.507	837.156.695.507	Changes in equity of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	19,35	1.343.693.396.809	1.318.235.155.383	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		3.390.262.150.289	3.124.285.427.727	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		271.698.788.919	265.976.722.562	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		11.153.782.526.445	10.853.255.496.100	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	42	3.667.269.771.916	3.476.894.184.957	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		14.821.052.298.361	14.330.149.681.057	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		57.612.383.140.536	55.573.843.735.084	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN USAHA	43	18.921.838.539.997	16.763.936.677.996	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(16.245.773.879.846)	(14.589.354.446.412)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		<u>2.676.064.660.151</u>	<u>2.174.582.231.584</u>	GROSS PROFIT
Beban usaha	45	(698.928.404.657)	(625.238.532.386)	Operating expenses
Kerugian penurunan nilai	46	(299.206.543.863)	(289.334.414.397)	Impairment losses
Keuntungan pembelian diskon	52	-	51.792.546.573	Bargain purchases
Laba atas divestasi entitas anak dan investasi lainnya	16,17	-	497.605.684.246	Gain on divestment of subsidiaries and other investment
Beban keuangan		(1.255.013.604.766)	(1.343.188.833.235)	Finance cost
Bagian laba ventura bersama	47	379.503.642.130	586.601.339.485	Share in profit of joint venture
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	17	34.582.035.154	(104.549.747.496)	Share in profit (loss) of associates
Pendapatan lainnya	48	274.414.930.427	481.394.318.306	Other income
Beban lainnya	49	(246.832.828.204)	(461.827.353.031)	Other expense
Beban pajak final		(484.365.934.705)	(590.806.876.919)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK		<u>380.217.951.667</u>	<u>377.030.362.730</u>	PROFIT BEFORE TAX
Pajak kini	50	(14.476.220.603)	(15.608.378.571)	Current tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		<u>(14.476.220.603)</u>	<u>(15.608.378.571)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		<u>365.741.731.064</u>	<u>361.421.984.159</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	19	28.524.770.998	36.170.662.249	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	35	(11.289.958.775)	5.202.980.413	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		15.071.900.074	(547.558.690)	Foreign exchange due to the translation of the financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		<u>32.306.712.297</u>	<u>40.826.083.972</u>	Total other comprehensive income for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>398.048.443.361</u></u>	<u><u>402.248.068.131</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		271.698.788.919	265.976.722.562	Owner's of the Company
Kepentingan non-pengendali	42	94.042.942.145	95.445.261.597	Non-controlling interest
Laba bersih tahun berjalan		<u><u>365.741.731.064</u></u>	<u><u>361.421.984.159</u></u>	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		297.157.030.347	299.544.028.653	Owner's of the Company
Kepentingan non-pengendali		100.891.413.014	102.704.039.478	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan		<u><u>398.048.443.361</u></u>	<u><u>402.248.068.131</u></u>	Total comprehensive income for the year
Laba per Saham Dasar	51	44	43	Earnings per Share

PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Saham treasuri/ Treasury share	Komponen ekuitas lainnya/ Other component equity	Tambahan Modal Disetor/ Addition Paid in Capital	Perubahan Ekuitas Pada Entitas Anak/ Changes in Equity of Subsidiary Company	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign Exchange due to the translation of the financial statements	Laba Ditahan/ Retained Earnings			Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Pengukuran Kembali Program Pensiun Imbalan Pasti/ Remeasurement Employee Benefit Pension Program	Keuntungan Revaluasi Aset Tetap/ Gain of Fixed Asset Revaluation		Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020	619.989.735.400	(8.099.771.019)	(14.343.204.682)	4.710.054.735.222	837.156.695.507	(165.175.252.170)	1.452.875.944.449	(3.032.842.987)	2.701.616.616.135	258.615.759.851	164.053.051.741	10.553.711.467.447	3.352.232.392.848	13.905.943.860.295	Balance as of January 1, 2021/ December 31, 2020
Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	164.053.051.741	-	(164.053.051.741)	-	-	-	Reserve
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21.957.752.631	21.957.752.631	Changes in equity of subsidiaries
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	-	-	5.222.554.068	28.724.401.841	(379.649.818)	-	-	265.976.722.562	299.544.028.653	102.704.039.478	402.248.068.131	Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2021	619.989.735.400	(8.099.771.019)	(14.343.204.682)	4.710.054.735.222	837.156.695.507	(159.952.698.102)	1.481.600.346.290	(3.412.492.805)	2.865.669.667.876	258.615.759.851	265.976.722.562	10.853.255.496.100	3.476.894.184.957	14.330.149.681.057	Balance as of December 31, 2021
Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	265.976.722.562	-	(265.976.722.562)	-	-	-	Reserve
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	3.370.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	3.370.000.000	89.484.173.945	92.854.173.945	Changes in equity of subsidiaries
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	-	-	(11.335.105.901)	26.270.876.969	10.522.470.358	-	-	271.698.788.919	297.157.030.345	100.891.413.014	398.048.443.359	Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2022	619.989.735.400	(8.099.771.019)	(10.973.204.682)	4.710.054.735.222	837.156.695.507	(171.287.804.003)	1.507.871.223.259	7.109.977.553	3.131.646.390.438	258.615.759.851	271.698.788.919	11.153.782.526.445	3.667.269.771.916	14.821.052.298.361	Balance as of December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	18.325.614.080.853	18.043.623.163.549	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Payments to:
Pemasok dan subkontraktor	(15.228.876.085.465)	(15.171.721.852.019)	Supplier and subcontractors
Direksi, karyawan dan pihak ketiga lainnya	(611.149.542.444)	(734.852.115.294)	Directors, employees and third party
Kas yang dihasilkan dari operasi	2.485.588.452.944	2.137.049.196.236	Cash provided by operating activities
Pembayaran pajak-pajak	(1.542.506.835.573)	(1.585.322.942.429)	Taxes payment
Penerimaan pajak	580.377.175.489	1.352.504.637.011	Taxes received
Pembayaran beban keuangan	(1.255.013.604.766)	(1.435.532.588.379)	Payments of finance charges
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	268.445.188.094	468.698.302.439	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan investasi jangka pendek	408.205.926.515	216.904.274.087	Proceeds from short-term investments
Pembayaran investasi jangka pendek	(193.954.891.589)	(21.414.119.176)	Payment of short-term investments
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(30.679.733.280)	(146.059.654.060)	Addition restricted cash
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya	146.585.687.130	12.500.000.000	Deduction restricted cash
Pengurangan investasi ventura bersama	15.507.399.914	6.800.000.000	Disposal of investment in joint venture
Penambahan investasi ventura bersama	(2.749.359.423)	(6.670.732.842)	Additions investment in joint venture
Penerimaan bunga	69.175.533.350	136.526.782.713	Interest received
Penerimaan pembayaran kepada entitas asosiasi dan jangka panjang lainnya	54.162.681.872	5.811.984.671	Receipt of payment from investment associates company and other long-term investment
Pemberian pinjaman kepada entitas asosiasi dan jangka panjang lainnya	(125.552.217.199)	(230.782.706.109)	Loan to investment associates company and other long-term investment
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(16.000.000.000)	(106.301.091.254)	Addition of investment in associates company
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(20.925.000.000)	(75.132.626.887)	Addition for other long-term investment
Hasil divestasi pada entitas anak, asosiasi dan jangka panjang lainnya	551.386.151.250	859.473.651.250	Proceed from divestment of investment in subsidiaries, associates and other long-term investment
Penambahan aset keuangan dari proyek konsesi	(578.232.892.085)	(305.626.634.741)	Addition financial assets from concession project
Perolehan tanah yang akan dikembangkan	(596.854.016.231)	(989.406.418.771)	Addition of land for development
Penambahan aset tak berwujud	(1.349.757.106.135)	(748.555.460.981)	Addition of intangible assets
Akuisisi entitas anak	-	(6.168.778.262)	Acquisition of subsidiary
Penambahan uang muka investasi	(9.166.505.762)	(3.554.388.622)	Addition of advance of the project
Perolehan aset tetap	(187.548.914.455)	(420.396.078.844)	Acquisition of property and equipment
Hasil dari penjualan aset tetap	20.816.765.597	20.302.450.196	Proceeds from disposal of property and equipment
Hasil dari penjualan aset hak guna	3.857.268.951	-	Proceeds from disposal of right of used asset
Perolehan aset guna usaha	-	(3.112.478.854)	Acquisition of right of use assets
Penambahan aset minyak dan gas bumi	(39.913.178.794)	-	Addition of oil and gas
Perolehan properti investasi	(389.395.186.491)	(273.505.492.367)	Acquisition of investment property
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(2.271.031.586.865)	(2.078.367.518.853)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran obligasi	(2.811.500.000.000)	(2.113.000.000.000)	Payment of bonds
Penerimaan penerbitan obligasi	1.083.480.000.000	2.141.000.000.000	Proceed from bond issuance
Pembayaran biaya emisi	(6.086.113.039)	(13.675.178.150)	Payment of issuance
Penambahan Sukuk Mudharabah	365.000.000.000	500.000.000.000	Addition Sukuk Mudharabah
Penerimaan utang bank	5.482.820.632.177	18.735.540.721.346	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(4.566.522.741.716)	(17.668.751.758.330)	Repayment of bank loans
Hak kepentingan non-pengendali	89.282.066.077	21.957.752.631	Non-controlling ownership rights
Penambahan surat utang jangka menengah	480.000.000.000	-	Proceeds from non-bank loans
Pembayaran surat utang jangka menengah	-	(680.000.000.000)	Payment of medium-term notes
Penerimaan utang non-bank	876.462.176.925	332.214.653.932	Proceeds from non-bank loans
Pembayaran utang non-bank	(138.546.023.128)	(419.564.058.331)	Payment of non-bank loans
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	854.389.997.296	835.722.133.098	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.148.196.401.475)	(773.947.083.316)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PERUBAHAN PENGARUH SELISIH KURS	(8.745.138.355)	1.774.885.431	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN CURRENCIES
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	6.603.375.865.710	7.375.548.063.595	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5.446.434.325.880	6.603.375.865.710	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT PP (Persero) Tbk (Perusahaan) semula berbentuk N.V. Pembangunan Perumahan, yang merupakan hasil peleburan suatu perusahaan bangunan bekas milik Bank Industri Negara yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Soewandi di Jakarta, No. 48 tanggal 26 Agustus 1953 (Bank Industri Negara kemudian dilebur menjadi Bank Pembangunan Indonesia), dan selanjutnya berdasarkan Undang-Undang No. 19 PRP Tahun 1960 dilebur ke dalam P.N. Pembangunan Perumahan, suatu perusahaan negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 63 Tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Pembangunan Perumahan, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84/1961, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 2218.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 1971 tentang Pengalihan Bentuk P.N. Pembangunan Perumahan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 Tahun 1971. Bentuk Hukum Perusahaan diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), didirikan dengan Akta Notaris No. 78 tanggal 15 Maret 1973 Jo. Akta Perubahan No. 247 tanggal 21 Maret 1974, keduanya dibuat dihadapan Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No. Y.A.5/105/2 tanggal 30 Maret 1974; didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 3 April 1974, di bawah No. 1186 dan 1187; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 14 September 1974, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 249/1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 19 tanggal 5 April 2022 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0026125.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 11 April 2022.

Pemegang saham langsung dan terakhir Perusahaan adalah pemerintah Republik Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT PP (Persero) Tbk (the Company) was initially named N.V. Pembangunan Perumahan, which resulted from merger of a construction company owned by Bank Industri Negara established under Notarial Deed Raden Soewandi in Jakarta, No. 48 dated August 26, 1953 (Bank Industri Negara has merged become Bank Pembangunan Indonesia), and subsequently based on the Law No. 19 PRP Year 1960 was merged to P.N. Pembangunan Perumahan, a state owned company established under the Government Regulation No. 63 Year 1961 dated March 29, 1961 concerning the Establishment of a State Company Pembangunan Perumahan, published in the State Gazette No. 84/1961, supplement in the State Gazette No. 2218.

Subsequently by the Government Regulation No. 39 Year 1971 on Reforming the State Owned Company - P.N. Pembangunan Perumahan to become Perseroan (Persero) which was published in the State Gazette No. 50 Year 1971. The Company's legal form was changed into Perusahaan Perseroan (Persero), established by notarial deed No. 78 dated March 15, 1973 in conjunction with Deed of Amendment No. 247 dated March 21, 1974 both made by a notary Kartini Muljadi, S.H., a notary in Jakarta which was approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia with his decree No. Y.A.5/105/2 dated March 30, 1974; registered in the Jakarta District Court on April 3, 1974, under register numbers No. 1186 and 1187; and was published in the State Gazette No. 48 dated September 14, 1974, Supplement the State Gazette No. 249/1974.

The Articles of association of the Company have been several times amended most recently by deed No. 19 dated April 5, 2022 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0026125.AH.01.02. Year 2022 dated April 11, 2022.

The Company's immediate and the ultimate shareholder is government of the Republic of Indonesia.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat perusahaan beralamat di Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo - Jakarta Timur.

The Company is domiciled in Jakarta, with head office is located at Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo – East Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak (Grup) mempunyai 1.784 (tidak diaudit) dan 1.806 (tidak diaudit) karyawan masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company and its subsidiaries (Group) had total number of employees of 1,784 (unaudited) and 1,806 (unaudited) as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

b. Maksud dan Tujuan Usaha

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk turut serta melakukan usaha di bidang industri, konstruksi, *Engineering, Procurement - Construction (EPC)*, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan dibidang konstruksi, jasa *engineering* dan perencanaan, pengembangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

b. Objectives, Goals and Business Activities

The objectives, goals and business activities of the Company are to engage in industry, construction, *Engineering, Procurement - Construction (EPC)*, trade, area management, capacity building service in construction, engineering and planning service, development and optimization of the utilization of the Company's resources to produce goods and/or high quality and highly competitive services, to obtain or pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of a limited liability company.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

To achieve the aims and objectives above, the Company carry out the following business activities:

Kegiatan usaha utama sebagai berikut:

The main business activities are as follows:

i. Pekerjaan Pelaksanaan Konstruksi dan Investasi

i. Construction and Investment Jobs

- Mencakup pekerjaan sipil seperti drainase dan jaringan pengairan; bangunan bawah air; bendung, bendungan dan terowongan; bangunan pengelolaan air bersih dan air limbah; jalan, jembatan landasan dan lokasi pengeboran darat; jalan dan jembatan kereta api, MRT; dermaga atau pelabuhan, penahan gelombang dan tanah; reklamasi dan pengerukan; pencetakan sawah dan pembukaan lahan; jasa penunjang tenaga listrik; pertamanan; pengeboran; bandar udara; perpipaan; perawatan fasilitas produksi; stasiun transportasi darat; konstruksi fasilitas bangunan telekomunikasi; pekerjaan pancang; bangunan sipil lainnya.
- Mencakup pekerjaan gedung seperti konstruksi gedung kesehatan; konstruksi gedung pendidikan; konstruksi gedung lainnya; konstruksi gedung tempat tinggal; konstruksi gedung perkantoran; konstruksi gedung penginapan; pengerjaan pemasangan kaca dan aluminium; pengerjaan lantai, dinding,

- Includes civil works such as drainage and irrigation networks; underwater buildings; weirs, dams and tunnels; clean water, and wastewater management buildings; roads, runway bridges and ground drilling locations; road and railroad bridges, MRT; jetties or ports, wave and ground barrier; reclamation and dredging; rice field printing and land clearing; electricity support services; landscaping; drilling; airport; piping; maintenance of production facilities; ground transportation station; construction of telecommunications building facilities; stake work; other civil buildings.
- Includes building works such as health building construction; education building construction; other building construction; residential building construction; office building construction; lodging building construction; work on the installation of glass and aluminum; work on floors, walls, sanitary and ceiling equipment;

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

peralatan saniter dan plafon; pengecatan; pemasangan pondasi dan tiang pancang; pemasangan perancah (<i>steiger</i>); konstruksi gedung pembelanjaan; konstruksi gedung tempat hiburan dan olahraga; pemasangan bangunan prafabrikasi untuk gedung; konstruksi gedung industri; dekorasi interior; dekorasi eksterior; penyelesaian konstruksi bangunan lainnya.	<i>painting; installation of foundations and piles; mounting scaffolding (steiger); expenditure building construction; construction of buildings for entertainment and sports venues; installation of prefabricated buildings for buildings; industrial building construction; interior decoration; exterior decoration; completion of other building constructions.</i>
• Mencakup konstruksi bangunan seperti instalasi listrik; instalasi mekanikal; instalasi elektronika; instalasi pemanas dan geotermal; instalasi minyak dan gas; transmisi tenaga listrik; instalasi pendingin dan ventilasi udara; instalasi konstruksi lainnya; pembangkitan tenaga listrik; konstruksi bangunan pengolahan dan penampungan barang minyak dan gas; industri bangunan lepas pantai dan bangunan terapung; konstruksi sentral telekomunikasi; instalasi telekomunikasi; aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya.	• <i>Includes building construction such as electrical installations; mechanical installation; electronic installation; heating and geothermal installation; oil and gas installations; electric power transmission; cooling installation and air ventilation; other construction installations; electricity generation; construction of processing building and storage of oil and gas goods; the offshore building industry and the floating building; telecommunications central construction; telecommunications installation; information technology activities and other computer services.</i>
ii. Properti, meliputi namun tak terbatas pada bidang perhotelan, apartemen, perkantoran, kawasan industri, kawasan pariwisata, pengelolaan air bersih dan limbah, sarana olah raga dan produk properti lainnya. • Realti, meliputi namun tidak terbatas pada bidang penyediaan kawasan siap bangun, pengadaan perumahan, pengelolaan kawasan perumahan. • Melakukan usaha pengembangan kawasan sarana dan prasarana, pembangunan dan penjualan. • Perhotelan, bumi perkemahan, persinggahan karavan, pondok wisata, penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya.	ii. <i>The property, including but not limited to the hotels, apartment, office, industrial estate, tourism area, clean water and waste management, sports facilities and other property products.</i> • <i>Realty, including but not limited to the provision of ready to build areas, housing procurement, housing area management.</i> • <i>Conducting business on the development of facilities and infrastructure areas, construction and sales.</i> • <i>Hospitality, campgrounds, caravan stops, tourist lodges, provision of other short-term accommodation.</i>
iii. Pengelolaan Kawasan • Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa. • Real estat atas dasar balas jasa (<i>fee</i>) atau kontrak. • Perencanaan dan pengawasan pekerjaan konstruksi yang meliputi pekerjaan sipil, pekerjaan gedung, pekerjaan mekanikal elektrik, radio telekomunikasi dan instrumentasi dan perbaikan/ pemeliharaan dan konsultasi.	iii. <i>District Management</i> • <i>Real estate that is owned or leased.</i> • <i>Real estate on a fee or contract basis.</i> • <i>Planning and supervision of construction work which includes civil works, building works, electrical mechanical works, telecommunication radios and instrumentation and repairs/ maintenance and consultancy.</i>

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

• Pengukuran, perhitungan dan penetapan biaya pekerjaan konstruksi. • Layanan jasa konsultasi manajemen, manajemen proyek instruksi, industri <i>engineering</i>, <i>engineering</i> dan perencanaan.	• Measurement, calculation and determination of construction work cost. • Management consulting services, project management instruction, industrial <i>engineering</i>, <i>engineering</i> and planning.
iv. Kegiatan Usaha Instalasi Bangunan Gedung dan Bangunan Sipil:	iv. <i>Business Activities in Building Buildings and Civil Buildings:</i>
• Instalasi mekanikal. • Instalasi konstruksi lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain.	• Mechanical installation. • Other construction installation which cannot be classified elsewhere.
v. Jasa Perdagangan bahan komponen bangunan dan peralatan konstruksi:	v. <i>Trading services for building components and construction equipment:</i>
• Penyewaan alat konstruksi dengan operator.	• Rental of construction equipment with the operator.
vi. Pengelolaan Gedung	vi. <i>Building Management</i>
vii. <i>System Development</i>	vii. <i>System Development</i>
viii. Pelaksanaan Pekerjaan <i>EPC</i>	viii. <i>Implementation of EPC Work</i>
Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan adalah:	<i>Supporting business activities that support the Company's main business activities are:</i>
• Melakukan usaha pemasok, jasa keagenan, jasa <i>handling</i> impor dan ekspor dan jasa ekspedisi atau angkutan darat serta perdagangan umum. • Melakukan usaha dalam bidang agro industri. • Melakukan usaha dalam bidang jasa dan teknologi informasi dan kepariwisataan. • Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar. • Infrastruktur jalan tol, kereta api, pelabuhan. • Energi dan energi terbarukan. • Pabrikasi dan komponen produk jadi. • Mekanikal dan kelistrikan untuk bangunan, industri dan gedung. • Elektronik dan komunikasi usaha lain yang menunjang usaha pokok Perusahaan tersebut. • Pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi. • Penyewaan peralatan konstruksi. • Melaksanakan usaha dalam jasa bidang informasi dan kepariwisataan. • Industri alat angkutan lainnya.	• Conducting business of suppliers, agency services, import and export handling services and expedition or land transportation services and general trade. • Doing business in the field of agro industry. • Doing business in services and information technology and tourism. • Investment and/or business management in the field of basic infrastructure and facilities. • The toll road, railroad, port infrastructure. • Energy and renewable energy. • Manufacture and finished goods. • Mechanical and electricity for buildings, industries and buildings. • Electronics and communication of other businesses that support the Company's main business. • Manufacturing components and equipment of construction. • Construction equipment rental. • Carry out business in information and tourism services. • Other transportation equipment industry.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin.
- Pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang.
- Pengadaan air.
- Pengelolaan limbah.
- Pengelolaan sampah dan daur ulang.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi jasa konstruksi, real estat (pengembang) dan properti, pracetak, peralatan dan investasi di bidang infrastruktur dan energi.

c. Penawaran Umum Saham

Perusahaan

Perusahaan telah menerima Pernyataan Efektif No. S-858/BL/2010 tanggal 29 Januari 2010 dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.038.976.500 lembar saham Seri B baru dengan nilai nominal Rp100 per lembar dan harga penawaran Rp560 per lembar. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Februari 2010 sebanyak 4.842.436.500 lembar.

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-693/D.04/2016 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.357.460.854 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.750 (dalam nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.842.436.500 lembar menjadi 6.199.897.354 lembar dan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Entitas anak

PT PP Properti Tbk

PT PP Properti Tbk telah menerima Pernyataan Efektif dari OJK melalui surat No. S-181/D.04/2015 tanggal 8 Mei 2015 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 4.912.346.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per lembar dan harga penawaran Rp185 per lembar. Seluruh saham PT PP Properti Tbk sebanyak 14.044.844.000 lembar saham pada tanggal 19 Mei 2015 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

- Supply of electricity, gas, steam/hot water and cold air.
- Water supply, waste management and recycling.
- Water supply.
- Waste management.
- Waste management and recycling.

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) and properties, precast, equipment, and investment in infrastructure and energy.

c. Public Offering of Shares

The Company

The Company obtained Effective Statement No. S-858/BL/2010 on January 29, 2010 from the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for limited public offering of 1,038,976,500 shares of Series B with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp560 per share. Those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on February 9, 2010 amounting to 4,842,436,500 shares.

On November 24, 2016, the Company obtained the Approval Letter No. S-693/D.04/2016 from Financial Services Authority (OJK) to issue additional shares through Issuance of Preemptive Rights (IPS) for 1,357,460,854 shares with par value of Rp100 (in full amount) per share and exercise price of Rp3,750 (in full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 4,842,436,500 shares to 6,199,897,354 shares and has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Subsidiaries

PT PP Properti Tbk

PT PP Properti Tbk obtained Effective Statement No. S-181/D.04/2015 dated May 8, 2015 from OJK for initial public offering of 4,912,346,000 shares of par value Rp100 per share, at an offering price of Rp185 per share. The entire share of PT PP Properti Tbk amounted to 14,044,844,000 shares in May 19, 2015 has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT PP Properti Tbk telah menerima Pernyataan Efektif dari OJK melalui surat No. S-155/D.04/2017 tanggal 27 Maret 2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") kepada masyarakat atas 5.498.047.883 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp25 per lembar dan harga penawaran Rp280 per lembar. Seluruh saham hasil penambahan modal telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh PT PP Properti Tbk sejumlah 5.498.047.883 lembar telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT PP Presisi Tbk

Saham PT PP Presisi Tbk ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 November 2017 sejumlah 2.351.221.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per lembar. Sesuai dengan persetujuan OJK No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 November 2017, seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh PT PP Presisi Tbk sejumlah 10.224.271.000 lembar telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Perusahaan

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran obligasi kepada masyarakat seperti yang diuraikan pada Catatan atas laporan keuangan No. 37 – Utang Obligasi dan Sukuk Mudharabah. Penerbitan Obligasi telah menerima pernyataan efektif dari OJK dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT PP Properti Tbk

PT PP Properti Tbk telah melakukan beberapa kali penawaran obligasi kepada masyarakat seperti yang diuraikan pada Catatan atas laporan keuangan No. 37 - Utang Obligasi dan Sukuk Mudharabah. Penerbitan Obligasi telah menerima pernyataan efektif dari OJK dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT PP Presisi Tbk

PT PP Presisi Tbk telah melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat seperti yang diuraikan pada Catatan atas laporan keuangan No. 37 - Utang Obligasi dan Sukuk Mudharabah. Penerbitan Obligasi telah menerima pernyataan efektif dari OJK dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT PP Properti Tbk obtained an Effective Statement from OJK (formerly named BAPEPAM-LK), by letter No. S-155/D.04/2017 dated March 27, 2017 to conduct a limited public offering in order to issue additional shares through Issuance of Preemptive Rights I ("PMHMETD I") to public for 5,498,047,883 new shares with a nominal value of Rp25 per share and the offering price of Rp280 per share. The entire share capital increase proceeds has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The issued and fully paid shares of PT PP Properti Tbk amounted to 5,498,047,883 shares has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT PP Presisi Tbk

The shares of PT PP Presisi Tbk were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 20, 2017 totaling 2,351,221,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. In accordance with the approval of OJK No. S-442/D.04/2017 dated November 16, 2017, issued and fully paid shares of PT PP Presisi Tbk amounted to 10,224,271,000 shares has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Public Offering Bonds and Sukuk Mudharabah

The Company

the Company has offered several bond to the public as described in the Note to financial statements No. 37 - Bonds Payable and Sukuk Mudharabah. Issuance of bonds has received effective statement from OJK and been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT PP Properti Tbk

PT PP Properti Tbk has made several offers of bonds to the public as described in the Note to financial statements No. 37 - Bonds Payables and Sukuk Mudharabah. Issuance of bonds has received effective statement from OJK and been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT PP Presisi Tbk

PT PP Presisi Tbk has offered bond to the public as described in the Note to financial statements No. 37 - Bonds Payable and Sukuk Mudharabah. Issuance of bonds has received effective statement from OJK and been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

e. Susunan Pengurus

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama dan Independen	Andi Gani Nena Wea, S.H.
Komisaris Independen	Irjen. Pol. (Purn) Drs. Istiono, MH
Komisaris	Ayodhia GL Kalake, S.H., MDC
	Ernadhi Sudarmanto, Ak., MM., M.Ak., CFE., CFr.A., CA., QIA, CGCAE, ASEAN CPA
	Dr. Ir. Hedy Rahadian, M.Sc.
	Loso Judijanto, S.Si., M.M., M.Stats.
Direksi	
Direktur Utama	Ir. Novel Arsyad, M.M.
Direktur Strategi Korporasi dan Human Capital Management	Ir. Sinur Linda Gustina
Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko	Agus Purbianto, SE., Ak., M.M.
Direktur Operasi 1	Ir. Anton Satyo Hendriatmo, M.Sc.
Direktur Operasi 2	Ir. Yul Ari Pramuraharjo, M.M.
Direktur Operasi 3	Ir. Eddy Herman Harun

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktifitas Perusahaan.

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PP (Persero) Tbk No. 002/SK/KOM/PP/05/2022 tanggal 17 April 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit Perusahaan, Dewan Komisaris memutuskan memberhentikan dengan hormat Tn. Noor Rachmad sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan, dan kemudian mengangkat Tn. Istiono sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan. Masa jabatan anggota Komite Audit Perusahaan yang diangkat berlaku selama Tn. Istiono menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Ketua	Irjen. Pol. (Purn) Drs. Istiono, MH
Anggota	Ir. Sularso
	Handoko Tripriyono, CPA

e. Management Composition

The Company's management as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Board of Commissioners		
Chairman and Independent Commissioner	Andi Gani Nena Wea, S.H.	
Independent Commissioner	Dr. Noor Rachmad, S.H., M.H.	
Commissioners	Ayodhia GL Kalake, S.H., MDC	
	Ernadhi Sudarmanto, Ak., MM., M.Ak., CFE., CFr.A., CA., QIA, CGCAE, ASEAN CPA	
	Dr. Ir. Hedy Rahadian, M.Sc.	
	Loso Judijanto, S.Si., M.M., M.Stats.	
Director		
President Director	Ir. Novel Arsyad, M.M.	
Director of Corporate Strategy and Human Capital Management	Ir. Sinur Linda Gustina	
Director of Finance and Risk Management	Agus Purbianto, SE., Ak., M.M.	
Director of Operation 1	Ir. Anton Satyo Hendriatmo, M.Sc.	
Director of Operation 2	Ir. Yul Ari Pramuraharjo, M.M.	
Director of Operation 3	Ir. Eddy Herman Harun	

The Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PP (Persero) Tbk No. 002/SK/KOM/PP/05/2022 dated April 17, 2022 concerning the Dismissal and Appointment of the Chairman of the Audit Committee the Company, the Board of Commissioners decided to honorably dismiss Mr. Noor Rachmad as Chair of the Audit Committee of the Company and then appointed Mr. Istiono as Chairman of the Audit Committee of the Company. The term of office of the Audit Committee members appointed is valid for Mr. Istiono serves as Independent Commissioner of the Company.

The Audit Committee composition is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Chairman	Dr. Noor Rachmad, S.H., M.H.	
Members	Ir. Sularso	
	Handoko Tripriyono, CPA	

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

f. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 81/SK/PP/DIR/2022 tanggal 16 Juni 2022, tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, menetapkan membebaskan Tn. Yuyus Juarsa dari jabatan Sekretaris Perusahaan dan serentak dengan itu mengangkat Tn. Bakhtiar Efendi sebagai Sekretaris Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 16 Juni 2022.

f. Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. 81/SK/PP/DIR/2022 dated June 16, 2022, concerning the Appointment of Corporate Secretary, determined to release Mr. Yuyus Juarsa from the position of Corporate Secretary and simultaneously appointed Mr. Bakhtiar Efendi as Corporate Secretary, effective since June 16, 2022.

g. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

g. Consolidated Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries as December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Nature of Business	Tahun operasi komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Sebelum eliminasi/ Before elimination				
					Jumlah Aset/ Total Assets		Jumlah pendapatan/ Total revenues		
					31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,			
					2022	2021	2022	2021	
Kepemilikan langsung/ Direct ownership									
PT PP Urban (PPUR)	Jakarta	Konstruksi/ General constuction	1989	99,99	99,99	2.753.710.542.024	3.070.446.184.104	859.074.660.722	991.037.135.110
PT PP Properti Tbk (PPRO)	Jakarta	Realti dan properti/ Realty and property	2013	64,96	64,96	21.812.999.448.669	21.086.427.083.575	1.704.677.634.556	862.464.587.830
PT PP Presisi Tbk (PPRE)	Jakarta	Jasa sewa/ Rental	2004	76,99	76,99	7.588.440.332.245	7.029.648.280.015	3.635.195.678.682	2.807.235.049.378
PT PP Energi (PPEN)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Electricity supply	2016	99,09	99,09	1.929.597.878.008	1.915.597.194.024	147.605.695.014	138.699.027.599
PT PP Infrastruktur (PPIN)	Jakarta	Infrastruktur/ Infrastructure	2016	99,00	99,00	2.568.943.494.677	1.991.288.842.432	766.899.473.782	541.832.253.708
PT Sinergi Colomadu (SCM)	Solo	Realti dan properti/ Realty and property	2017	72,00	72,00	158.601.927.469	163.557.271.387	6.590.664.869	3.177.534.932
PT Centurion Perkasa Iman (CPI)	Surabaya	Realti dan properti/ Realty and property	2011	60,24	60,24	402.205.966.244	441.114.192.478	28.487.219.310	15.825.378.743
PT PP Semarang Demak (PPSD)	Jawa Tengah	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and Development Toll Road	2019	75,10	75,10	5.744.080.424.909	3.825.882.134.097	1.893.372.896.194	1.618.479.647.997
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ Indirect ownership through subsidiaries									
PT Griyaton Indonesia (GTI) melalui/through PPUR	Jakarta	Pracetak/ Precast	1979	97,69	97,69	254.837.145.872	248.443.542.507	353.622.270	29.782.086.779
PT Gitanusa Sarana Niaga (GSN) melalui/through PPRO	Surabaya	Realti dan properti/ Realty and property	1996	100,00	100,00	332.041.690.677	342.758.062.351	16.126.870.118	11.195.547.935
PT Hasta Kreasi Mandiri (HKM) melalui/through PPRO	Balikpapan	Realti dan properti/ Realty and property	1995	99,00	99,00	851.886.830.896	860.245.469.693	75.041.538.063	47.465.691.353
PT Wisma Seratus Sejahtera (WSS) melalui/through PPRO	Depok	Realti dan properti/ Realty and property	2012	55,00	55,00	374.160.736.893	394.531.477.285	25.437.970.832	55.090.800.745
PT PP Properti Jababeka Residen (PPJR) melalui/through PPRO	Bekasi	Realti dan properti/ Realty and property	2016	52,60	52,60	393.956.208.201	385.959.939.657	-	-
PT PPRO Sampurna Jaya (PPSJ) melalui/through PPRO	Surabaya	Realti dan properti/ Realty and property	2017	80,00	80,00	428.746.186.612	400.217.449.310	-	-
PT PPRO Suramadu (PPRS) melalui/through PPRO	Surabaya	Realti dan properti/ Realty and property	2018	60,00	60,00	594.201.205.972	596.515.808.958	-	-
PT PPRO BJB Aerocity Development (PPBA) melalui/through PPRO	Bandung	Realti dan properti/ Realty and property	2018	68,30	80,00	393.205.240.539	421.201.896.420	7.480.217.346	4.772.727.272
PT Limasland Realty Cilegon (LRC) melalui/through PPRO	Cilegon	Realti dan properti/ Realty and property	2018	70,00	70,00	80.343.595.817	79.875.464.173	-	-
PT Grahaprima Realindo (GPR) melalui/through PPRO	Yogyakarta	Realti dan properti/ Realty and property	2018	99,00	99,00	83.312.439.501	82.789.888.636	-	-
PT Pekanbaru Permai Propertindo (PPP) melalui/through PPRO	Pekanbaru	Realti dan properti/ Realty and property	2018	97,50	100,00	294.898.722.940	293.497.630.930	16.949.116.183	11.270.298.917
PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA) melalui/through PPRE	Jakarta	Konstruksi/ General Construction	1997	51,00	51,00	2.431.619.280.112	1.950.260.359.067	1.167.205.891.278	866.895.379.687
PT Sepoeth Daya Prima (SDP) melalui/through PPRE	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Electricity supply	2002	75,00	75,00	162.017.473.175	196.425.115.039	-	-
PT Odira Energi Karang Agung (OEKA) melalui/through PPRE	Jakarta	Kontraktor eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Oil and gas exploration and production contractor	2007	70,00	70,00	905.104.653.120	824.249.742.889	147.605.695.014	138.699.027.599
PT Mahkota Dinamika Niaga (MDN) melalui/through PPRE	Jakarta	Penimbunan dan Penyimpanan Minyak/ Oil storage business activities	2017	73,00	73,00	62.598.678.267	61.098.665.755	-	-
PT Widya Tirta Selaras (WTS) melalui/through PPIN	Bekasi	Pengolahan air minum/ drinking water treatment	2019	80,00	99,92	114.156.484.658	114.156.484.658	31.060.591.953	31.060.591.953
PT Tirta Tangel Mandiri (TTM) melalui/through PPIN	Tangerang Selatan	Pengolahan air minum/ drinking water treatment	2018	99,00	99,00	423.182.203.324	423.182.203.324	52.591.202.356	52.591.202.356
PT Ultra Mandiri Telekomunikasi (UMT) melalui/through PPIN	Jakarta Timur	Telekomunikasi/ Telecommunication	2019	99,00	99,00	178.004.200.680	178.004.200.680	49.529.908.178	49.529.908.178
PT PP Krakatau Tirta (PPKT) melalui/through PPIN	Gresik	Pengolahan air minum/ drinking water treatment	2019	75,00	75,00	768.299.784.338	768.299.784.338	188.308.530.121	188.308.530.121
PT PP Tirta Riau (PPTR) melalui/through PPIN	Riau	Pengolahan air minum/ drinking water treatment	2020	65,00	65,00	318.654.775.342	318.654.775.342	116.951.780.359	116.951.780.359
PT PP Tirta Madani (PPTM) melalui/through PPIN	Riau	Pengolahan air minum/ drinking water treatment	2020	80,00	80,00	105.906.252.766	105.906.252.766	94.253.438.918	94.253.438.918
PT PP Tirta Tanah Merah melalui/through PPIN	Bekasi	Pengolahan air minum/ drinking water treatment	2021	51,00	51,00	9.486.883.346	9.486.883.346	9.136.801.763	9.136.801.763

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT PP Urban

PPUR didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Wasito, S.H., No. 64 tanggal 24 Desember 2013 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-01792.AHA.01.02 tanggal 13 Januari 2014. Terakhir mengalami perubahan anggaran dasar dengan Akta No.5 tanggal 5 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Nofriwati Amiruddin, S.H. dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada dengan surat No. AHU-0007723.AH.01.02 tanggal 3 April 2017.

Maksud dan tujuan PPUR adalah bergerak dalam bidang konstruksi, manufaktur beton pracetak dan pengelolaan gedung.

Entitas anak yang berada dibawah PPUR sebagai berikut:

- PT Griyaton Indonesia

Pada bulan Agustus 2016, PPUR mengakuisisi 96,57% saham PT Griyaton Indonesia dengan nilai perolehan sebesar Rp40.000.000.000.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, kepemilikan saham PPUR terhadap PT Griyaton Indonesia sebesar 97,69%.

PT PP Properti Tbk

PPRO didirikan berdasarkan akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 12 Desember 2013, yang dibuat di hadapan notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04852.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 5 Februari 2014, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 47, tanggal 13 Juni 2014.

Maksud dan tujuan PPRO adalah bergerak dalam bidang properti dan *real estate*.

Sesuai persetujuan OJK melalui surat No. S-155/D.04/2017 pada tanggal 27 Maret 2017, PPRO telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Entitas anak yang berada dibawah PPRO sebagai berikut:

PT PP Urban

PPUR was established based on Notarial Deed Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Wasito, S.H., No. 64 dated December 24, 2013 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its letter No. AHU-01792.AHA.01.02 dated January 13, 2014. The articles of Association has been amended with the most recently by Deed No. 5 dated December 5, 2017 notary Nofriwati Amiruddin, S.H. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0007723.AH.01.02. dated April 3, 2017.

The purpose and objective of PPUR are construction, precast concrete manufacturing and building management.

The subsidiary under PPUR is as follows:

- PT Griyaton Indonesia

In August 2016, PPUR acquired 96.57% of the shares of PT Griyaton Indonesia with a acquisition value of Rp40,000,000,000.

As at December 31, 2022 dan 2021, PPUR's share ownership in PT Griyaton Indonesia was 97.69%, respectively.

PT PP Properti Tbk

PPRO was established based on the deed of the decision of the Extraordinary General Meeting of The Shareholders No. 18 dated December 12, 2013, a notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-04852.AH.01.01 Year 2014 dated February 5, 2014, and was published in the State Gazette No. 47, dated June 13, 2014.

The purpose and objective of PPRO are property and real estate.

In accordance with OJK's approval through letter No. S-155/D.04/2017 on March 27, 2017, PPRO has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

The subsidiaries under PPRO are as follows:

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PT Gitanusa Sarana Niaga

Pengalihan entitas anak PT Gitanusa Sarana Niaga dari Perusahaan ke PPRO berdasarkan Akta Pemisahan Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk No. 28 tanggal 17 Desember 2013 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

- PT Hasta Kreasi Mandiri

Pengakuisisian PT Hasta Kreasi Mandiri oleh PPRO dari Perusahaan disetujui berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hasta Kreasi Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 74 tanggal 23 Desember 2015 dari notaris Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., senilai yang tertuang pada Akta Jual Beli Saham dalam Akta No. 75 tanggal 23 Desember 2015 dari notaris Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn.

- PT Wisma Seratus Sejahtera

Pengakuisisian PT Wisma Seratus Sejahtera oleh PPRO berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wisma Seratus Sejahtera yang dituangkan dalam Akta No. 33 tanggal 30 Agustus 2016 dari notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H. PT Wisma Seratus Sejahtera diakuisisi sebesar nilai nominal yang merupakan nilai wajar PT Wisma Seratus Sejahtera dengan tujuan pengembangan bisnis di area sekitar kampus Margonda Raya.

- PT PP Properti Jababeka Residen

PPRO mendirikan dan memiliki secara langsung 52,60% saham pada PT PP Properti Jababeka Residen yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti. PT PP Properti Jababeka Residen berkedudukan di Kabupaten Bekasi. Anggaran Dasar PT PP Properti Jababeka Residen No. 42 tanggal 16 November 2016 telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat No. AHU-0052327.AH.01.01 tanggal 23 November 2016.

- PT Gitanusa Sarana Niaga

The transfer of PT Gitanusa Sarana Niaga from the Company to PPRO based on the Deed Of Separation of Assets and Liabilities of Property Division PT PP (Persero) Tbk No. 28 dated December 17, 2013 of a notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

- PT Hasta Kreasi Mandiri

Acquisition of PT Hasta Kreasi Mandiri by PPRO Tbk from the Company approved by Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Hasta Kreasi Mandiri set forth in the Deed No. 74 dated December 23, 2015 of a notary Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., with value amounted which set forth in the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 75 dated December 23, 2015 from a notary Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn.

- PT Wisma Seratus Sejahtera

The acquisition of PT Wisma Seratus Sejahtera by PPRO based on the Deed of Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Wisma Seratus Sejahtera No. 33 dated August 30, 2016 of a notary Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H. PT Wisma Seratus Sejahtera was acquired in a nominal value as fair value of PT Wisma Seratus Sejahtera with the purpose of business development around campus area at Margonda Raya.

- PT PP Properti Jababeka Residen

PPRO establish and directly owns 52.60% shares of PT PP Properti Jababeka Residen which engaged in the development and management of property. PT PP Properti Jababeka Residen domiciled in Bekasi. The Article of Association of PT PP Properti Jababeka Residen No. 42 dated on November 16, 2016 has approved by the Minister of Law and Human Rights decisions attachments with the its letter No. AHU-0052327.AH.01.01 dated on November 23, 2016.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PT PPRO Sampurna Jaya

PPRO mendirikan dan memiliki secara langsung 80% saham PT PPRO Sampurna Jaya yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti. PT PPRO Sampurna Jaya berkedudukan di Kota Surabaya. Akta anggaran dasar PT PPRO Sampurna Jaya No. 08 tanggal 4 April 2017 notaris Ranty Artsilia, S.H., di Surabaya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021098.AH.01.01 tanggal 8 Mei 2017.

- PT PP Properti Suramadu

PT PP Properti Suramadu yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT PP Properti Suramadu No. 13 tanggal 7 Agustus 2017, notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H. M.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041745.AH.01.01 tanggal 22 September 2017.

PPRO mengakuisisi PT PP Properti Suramadu secara bertahap yaitu sebanyak 10% pada awalnya atau senilai Rp600.000.000 dan kemudian sesuai akta peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor PT PP Properti Suramadu No. 23 tanggal 22 Oktober 2018 notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H., M.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0140139.AH.01.11 tanggal 22 Oktober 2018, penyertaan PPRO meningkat menjadi 60% atau senilai Rp326.440.080.000.

- PT PPRO BIJB Aerocity Development

PPRO mendirikan dan memiliki secara langsung 80% saham PT PPRO BIJB Aerocity Development yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti. PT PPRO BIJB Aerocity Development berkedudukan di Bandung. Akta anggaran dasar PT PPRO BIJB Aerocity Development No. 21 tanggal 18 Mei 2018, notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H., M.H., di Bandung telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028339.AH.01.01 tanggal 5 Juni 2018.

- PT PPRO Sampurna Jaya

PPRO establish and directly owns 80% shares of PT PPRO Sampurna Jaya which is engaged in the development and management of property. PT PPRO Sampurna Jaya domiciled in Surabaya. The Deed of Article of Association of PT PPRO Sampurna Jaya No. 08 dated April 4, 2017 of a notary Ranty Artsilia, S.H., in Surabaya was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0021098.AH.01.01 dated May 8, 2017.

- PT PP Properti Suramadu

PT PP Properti Suramadu which is engaged in the development and management of property established based on the Deed of Establishment of PT PP Properti Suramadu No. 13 dated August 7, 2017 a notary Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H., M.H., that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041745.AH.01.01 dated September 22, 2017.

PPRO acquired PT PP Properti Suramadu gradually consists of the beginning at 10% ownership or equivalent Rp600,000,000 and then based on the deed of additional authorized capital, issued and fully paid capital of PT PP Properti Suramadu No. 23 dated October 22, 2018 a notary Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H., M.H., that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00140139.AH.01.11 dated October 22, 2018 the investment of PPRO increased become 60% or equivalent Rp326,440,080,000.

- PT PPRO BIJB Aerocity Development

PPRO establish and directly owns 80% shares of PT PPRO BIJB Aerocity Development which is engaged in the development and management of property. PT PPRO BIJB Aerocity Development domiciled in Bandung. The deed of article of association of PT PPRO BIJB Aerocity Development No. 21 dated May 18, 2018, a notary Ilmiawan Dekrit Supatmo, S, S.H. M.H., in Bandung was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0028339.AH.01.01 dated June 5, 2018.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PT Limasland Realty Cilegon

Pada tanggal 20 September 2018, PPRO mengakuisisi dengan menambah saham baru sebanyak 70% saham milik PT Limasland Realty Cilegon dengan nilai perolehan sebesar Rp31.500.000.000 dengan rincian yaitu uang tunai sebesar Rp24.750.000.000 dan *brand equity* sebesar Rp6.750.000.000. PPRO mengakui aset dan liabilitas PT Limasland Realty Cilegon dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 20 September 2018.

- PT Grahaprima Realtindo

PPRO memiliki secara langsung 99,99% saham PT Grahaprima Realtindo yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti. PT Grahaprima Realtindo berkedudukan di Jakarta Timur yang anggaran dasarnya dimuat dalam Akta No. 52 tanggal 30 November 2018 dengan lampiran keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031202.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 30 November 2018 mengenai Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas.

Pada tanggal 22 Oktober 2018, PPRO mengakuisisi 100% saham PT Grahaprima Realtindo dengan nilai perolehan sebesar Rp11.000.000.000. Selanjutnya berdasarkan akta No. 52, PT Grahaprima Realtindo meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp50.172.000.000. Saham tersebut dimiliki oleh PPRO sebesar 99% dengan cara mengkonversi piutang PT Grahaprima Realtindo sebesar Rp38.009.000.000 dan pembayaran utang pajak sebesar Rp1.163.000.000.

PPRO mengakui aset dan liabilitas atas PT Grahaprima Realtindo dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 22 Oktober 2018.

- PT Pekanbaru Permai Propertindo

Pada tanggal 2 Agustus 2021, PPRO mengakuisisi saham PT Dwimatra Mandiri dan Tuan Ir. H. Onny Hendro Adiaksono dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp5.920.894.155 dan Rp12.732.639.711. Pada tanggal efektif akuisisi, Perusahaan secara langsung memiliki 100% kepemilikan saham PT Pekanbaru Permai Propertindo.

- PT Limasland Realty Cilegon

On September 20, 2018, PPRO acquired by adding new shares amounted to 70% ownership in PT Limasland Realty Cilegon through the acquisition cost of Rp31,500,000,000 consists of cash amounted to Rp24,750,000,000 and brand equity amounted to Rp6,750,000,000. PPRO recognized the assets and liabilities of PT Limasland Realty Cilegon at fair value as at September 20, 2018.

- PT Grahaprima Realtindo

PPRO directly owns 99.99% shares of PT Grahaprima Realtindo is engaged in the development and management of property. PT Grahaprima Realtindo domiciled in East Jakarta budget is essentially contained in the Deed No. 52 dated November 30, 2018 with Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decisions attachments No. AHU-0031202.AH.01.02 Year 2018 dated November 30, 2018 regarding the Amendment to the Articles of Association.

On October 22, 2018, PPRO acquired 100% ownership in PT Grahaprima Realtindo with acquisition cost of Rp11,000,000,000. Furthermore, based on the deed No. 52, PT Grahaprima Realtindo was increased its issued and fully paid capital become Rp50,172,000,000. The shares owned 99% by PPRO through conversion of accounts receivable PT Grahaprima Realtindo amounted to Rp38,009,000,000 and the payment of tax payable amounted to Rp1,163,000,000.

PPRO recognized the assets and liabilities of PT Grahaprima Realtindo with fair value of net asset as at October 22, 2018.

- PT Pekanbaru Permai Propertindo

On August 2, 2021, PPRO acquired the shares of PT Dwimatra Mandiri and Mr. Ir. H. Onny Hendro Adiaksono with a nominal value of Rp5,920,894,155 and Rp12,732,639,711, respectively. On the effective date of the acquisition, the Company directly owns 100% of PT Pekanbaru Permai Propertindo's ownership interest.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT PP Presisi Tbk

PPRE (semula bernama PT Prima Jasa Aldodua) merupakan Perusahaan yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari notaris Muhammad Chotib, S.H., tanggal 6 Mei 2004. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-16498 HT.01.01 tanggal 1 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012 tambahan No. 20149.

Kegiatan usaha utama PPRE bergerak dalam bidang industri konstruksi, EPC, pekerjaan mekanikal-elektrikal, jasa transportasi/angkutan, jasa penyewaan, perdagangan, dan pertambangan.

Sesuai persetujuan OJK melalui surat No. S-442/D.04/2017 pada tanggal 16 November 2017, PPRE telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Entitas anak yang berada dibawah PPRE sebagai berikut:

- PT Lancarjaya Mandiri Abadi

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 7 tanggal 22 Juni 2017 dari Irfansah. S.H., M.Kn., notaris di Karawang, PPRE telah mengakuisisi saham PT Lancarjaya Mandiri Abadi sejumlah 331.500 lembar saham dari pihak ketiga, mewakili 51% kepemilikan saham dengan harga Rp798.000.000.000.

PT PP Energi

PPEN didirikan berdasarkan akta No. 05 tanggal 2 Agustus 2016 dibuat oleh notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038298.AH.01.01 tanggal 29 Agustus 2016.

Maksud dan tujuan PPEN adalah menjalankan usaha dibidang industri konstruksi, infrastruktur, ketenagalistrikan dan pembangkit tenaga listrik.

Entitas anak yang berada dibawah PPEN sebagai berikut:

- PT Sepoetih Daya Prima

Pada bulan Desember 2016, PPEN mengakuisi 75% saham PT Sepoetih Daya Prima dengan nilai perolehan sebesar Rp41.715.000.000 milik pihak ketiga. Grup mencatat aset dan liabilitas PT Sepoetih Daya Prima dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

PT PP Presisi Tbk

PPRE (formerly named PT Prima Jasa Aldodua) was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 2 of a notary Muhammad Chotib, S.H., dated May 6, 2004. This deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. C-16498 HT.01.01 dated July 1, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2012, supplement No. 20149.

The main business activities of PPRE are engaged in the construction industry, EPC, mechanical-electrical works, transportation/logistic services, rental services, trading, and mining.

In accordance with OJK's approval through letter No. S-442/D.04/2017 on November 16, 2017, PPRE has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

The subsidiary under PPRE are as follows:

- PT Lancarjaya Mandiri Abadi

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 7 dated June 22, 2017, of Irfansah. S.H., M.Kn., a notary in Karawang, PPRE acquired 331,500 shares of PT Lancarjaya Mandiri Abadi from a third party, representing 51% ownership interest at a purchase price of Rp798,000,000,000.

PT PP Energi

PPEN established based on the deed of the Company establishment of a notary Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., No. 05 dated August 2, 2016 in Jakarta. The deed has been approved by Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0038298.AH.01.01 dated August 29, 2016.

The purposes and objectives of PPEN is running a business in the construction industry, infrastructures, electricity and power plants.

The subsidiaries under PPEN are as follows:

- PT Sepoetih Daya Prima

In December 2016, PPEN acquired 75% ownership in PT Sepoetih Daya Prima through the acquisition cost of Rp41,715,000,000 from third party. The Group recognized the assets and liabilities of PT Sepoetih Daya Prima at fair value.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PT Muba Daya Pratama

Pada bulan Desember 2016, PPEN mengakuisisi 99% saham PT Muba Daya Pratama dengan perolehan sebesar Rp47.642.000.000 milik pihak ketiga dan sebesar Rp9.146.150.663 melalui *inbreng* atau pemasukan modal milik pihak berelasi. PPEN mencatat aset dan liabilitas PT MDP dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

PPEN menjual porsi kepemilikan dari total saham yang beredar kepada PT Sa Ary Indoraya berdasarkan nilai wajar per 30 September 2019.

PPEN memutuskan untuk menjual porsi kepemilikan sebesar 86% dari total saham beredar PT Muba Daya Pratama kepada PT Sa Ary Indoraya setara berdasarkan nilai wajar per September 2019 atau setara dengan Rp81.801.480.000.

- PT Odira Energy Karang Agung

Pada tanggal 21 Mei 2018, PPEN mengakuisisi 70% saham PT Odira Energy Karang Agung dengan nilai perolehan sebesar USD3.129.000 atau setara dengan Rp44.362.962.000 milik pihak ketiga. Grup mengakui aset dan liabilitas OEKA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Mei 2018.

- PT Mahkota Dinamika Niaga

MDN didirikan sesuai dengan akta No. 03 tanggal 11 Oktober 2017 dibuat oleh notaris Hana Badrina S.H., M.Kn., di Karawang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0127551.AH.01.11.Tahun 2017.

PT PP Infrastruktur

PPIN didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 10 Agustus 2016 notaris Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038018.AH.01.01 tanggal 26 Agustus 2016.

- PT Muba Daya Pratama

In December 2016, PPEN acquired 99% ownership in PT Muba Daya Pratama through the acquisition cost of Rp47,642,000,000 from third party and Rp9,146,150,663 from related party through inbreng. PPEN recognized the assets and liabilities of PT MDP at fair values of net asset.

PPEN sell its portion of share amounted to PT Sa Ary Indoraya based on fair values as at September 30, 2019.

PPEN decided to sell its portion of shares amounted to 86% of PT Muba Daya Pratama total shares to PT Sa Ary Indoraya based on fair values as September 2019 equal to Rp81,801,480,000.

- PT Odira Energy Karang Agung

On May 21, 2018, PPEN acquired 70% ownership in PT Odira Energy Karang Agung through the acquisition cost of USD3,129,000 equal to Rp44,362,962,000 from third party. The Group recognized the assets and liabilities of OEKA at fair value as at May 31, 2018.

- PT Mahkota Dinamika Niaga

MDN was established according to the Deed of a notary Hana Badrina S.H., M.Kn., No. 03 dated October 11, 2017 in Karawang. The deed establishment had been approved by Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0127551.AH.01.11. Year 2017.

PT PP Infrastruktur

PPIN was established based on Notarial Deed No. 30 dated August 10, 2016 of Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-0038018.AH.01.01 dated August 26, 2016.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Entitas anak yang berada dibawah PPIN sebagai berikut:

The subsidiary under PPIN is as follows:

- PT Widya Tirta Selaras

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 31 Agustus 2017 notaris Yudha Setyagraha Tediato, S.H., M.M., M.Kn., PPIN menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham PT Widya Tirta Selaras. PPIN mengakuisisi saham sebesar Rp3.000.000.000 dan memiliki 80% kepemilikan pada PT Widya Tirta Selaras.

Akta pendirian PT Widya Tirta Selaras telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038076.AH.01.01 tanggal 31 Agustus 2017.

- PT Widya Tirta Selaras

Based on Deed No.28 dated August 31, 2017, a notary Yudha Setyagraha Tediato, S.H., M.M., M.Kn., PPIN signed a Sale and Purchase Agreement of PT Widya Tirta Selaras Shares. PPIN purchase shares amounted to Rp3,000,000,000 and owned 80% of ownership in PT Widya Tirta Selaras.

The deed of establishment of PT Widya Tirta Selaras was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0038076.AH.01.01 dated August 31, 2017.

- PT Tirta Tangsel Mandiri

Pendirian Badan Usaha Pelaksana SPAM Angke PT Tirta Tangsel Mandiri oleh PPIN disetujui berdasarkan Akta No. 07 tanggal 19 November 2018, notaris Siti Susyanthi, S.H., M.Kn., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055104.AH.01.01. Tahun 2018, tanggal 19 November 2018.

- PT Tirta Tangsel Mandiri

The establishment of Angke's SPAM Implementing Business Entity by PT Tirta Tangsel Mandiri by PPIN based on Deed No. 07 dated November 19, 2018, a notary Siti Susyanthi, S.H., M.Kn., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0055104.AH.01.01. Year 2018 dated November 19, 2018.

- PT Ultra Mandiri Telekomunikasi

Pendirian anak usaha PT PPIN, PT Ultra Mandiri Telekomunikasi disetujui berdasarkan Akta No. 04 tanggal 06 Februari 2019, notaris Siti Susyanthi, S.H., M.Kn., di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0009364.AH.01.01. Tahun 2019, tanggal 20 Februari 2019.

- PT Ultra Mandiri Telekomunikasi

The establishment of PT PPIN's subsidiary, PT Ultra Mandiri Telekomunikasi by Deed No. 04 dated February 06, 2019, a notary Siti Susyanthi, SH., M.Kn., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0009364.AH.01.01. Year 2019 dated February 20, 2019.

- PT PP Krakatau Tirta

Pendirian Badan Usaha Pelaksana SPAM Gresik PT PP Krakatau Tirta oleh PPIN disetujui berdasarkan Akta No. 05 tanggal 14 Maret 2019, notaris Siti Susyanthi, SH., M.Kn., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014004.AH.01.01 Tahun 2019, tanggal 15 Maret 2019. Akta Hibah Saham No. 11 tanggal 30 Agustus 2019, notaris Siti Susyanthi, S.H., M.Kn., di Jakarta.

- PT PP Krakatau Tirta

The establishment of Gresik's SPAM Implementing Business Entity by PT PP Krakatau Tirta was approved based on Deed No. 05 dated March 14, 2019, a notary Siti Susyanthi, SH., M.Kn., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0014004.AH.01.01 Year 2019, March 15, 2019. Deed of Stock Hibah No. 11 dated August 30, 2019, a notary Susi Susyanthi, S.H, M.Kn., in Jakarta.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PT PP Tirta Riau

PPIN mendirikan dan memiliki secara langsung 65% saham PT PP Tirta Riau yang bergerak dalam bidang usaha distribusi saluran air minum. PT PP Tirta Riau berkedudukan di Jakarta. Akta Anggaran Dasar PT PP Tirta Riau No. 01 tanggal 5 Desember 2019, notaris Susiana Sudirman, S.H., M.Kn., di Serang. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0068538.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

- PT PP Tirta Madani

PPIN mendirikan dan memiliki secara langsung 80% saham PT PP Tirta Madani yang bergerak dalam bidang usaha sistem penyedia air bersih. PT PP Tirta Madani berkedudukan di Kota Jakarta. Akta Anggaran Dasar PT PP Tirta Madani No. 03 tanggal 11 Desember 2020, notaris Susiana Sudirman, S.H., M.Kn., di Kabupaten Serang. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066457.AH.01.01 Tahun 2020, tanggal 14 Desember 2020.

- PT PP Tirta Tanah Merah

PPIN mendirikan dan memiliki secara langsung 51% saham PT PP Tirta Tanah Merah yang bergerak dalam bidang usaha sistem penyedia air bersih. PT PP Tirta Tanah Merah berkedudukan di Kota Jakarta. Akta Pendirian PT PP Tirta Tanah Merah No. 06 tanggal 21 Oktober 2020, Notaris Susiana Sudirman, S.H., M.Kn., di Kabupaten Serang. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0054834.AH.01.01.TAHUN 2020, tanggal 21 Oktober 2020.

PT Sinergi Colomadu

SCM didirikan berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama, pengembangan lahan fase 1 Ex. PG. Colomadu antara PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero), PT Jasamarga Properti, PT Patra Jasa dan PT Kereta Api Indonesia (Persero), yang telah ditandatangani pada tanggal 8 April 2017 dengan No. 31/EXT/PP/DB/2017. Para pihak sepakat mendirikan ventura bersama untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

- PT PP Tirta Riau

PPIN established and directly owns 65% of PT PP Tirta Riau, which is engaged in the distribution of drinking water channels. PT PP Tirta Riau is domiciled in Jakarta. PT PP Tirta Riau Articles of Association Deed No. 01 dated December 5, 2019, a notary Susiana Sudirman, S.H., M.Kn., in Serang. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0068538.AH.01.01. Year 2019 dated December 23.

- PT PP Tirta Madani

PPIN establish and directly owns 80% shares of PT PP Tirta Madani which engaged in clean water supply system. PT PP Tirta Madani domiciled in Jakarta. The Deed of PT PP Tirta Madani Article of Association No. 03 dated December 11, 2020, a notary Susiana Sudirman, S.H., M.Kn., in Serang. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0066457.AH.01.01 Year 2020 dated December 14, 2020.

- PT PP Tirta Tanah Merah

PPIN established and directly owns 51% shares of PT PP Tirta Tanah Merah which is engaged in the business of clean water supply systems. PT PP Tirta Tanah Merah is domiciled in the city of Jakarta. Deed of Establishment of PT PP Tirta Tanah Merah No. 06 dated October 21, 2020, Notary Susiana Sudirman, S.H., M.Kn., in Serang Regency. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0054834.AH.01.01. Year 2020, October 21, 2020.

PT Sinergi Colomadu

SCM was established based on the Joint Venture Agreement of development of land area phase 1 Ex. PG. Colomadu among PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero), PT Jasamarga Properti, PT Patra Jasa and PT Kereta Api Indonesia (Persero), which has been signed on April 8, 2017 No. 31/EXT/PP/DB/2017. The parties agreed to establish a joint venture for an unlimited period of time.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Akta Pendirian SCM No. 8 tanggal 8 April 2017 notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0020383.AH.01.01 tanggal 3 Mei 2017.

The Deed of Establishment of SCM No. 8 dated April 8, 2017 by a notary Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0020383.AH.01.01 dated May 3, 2017.

PT Centurion Perkasa Iman

PT Centurion Perkasa Iman

CPI didirikan berdasarkan Akta No. 74 tanggal 23 Desember 2010 dibuat oleh notaris Devi Chrisnawati, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00050.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 3 Januari 2011.

CPI was established based on Deed No. 74 dated December 23, 2010 made by a notary Devi Chrisnawati, S.H., in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00050.AH.01.01 Year 2011 dated January 3, 2011.

PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak

PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak

PPSD didirikan berdasarkan Akta No. 88 tanggal 8 Agustus 2019 dibuat oleh notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041793.AH.01.01 tanggal 22 Agustus 2019.

PPSD was established based on Deed No. 88 dated August 8, 2019 made by a notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0041793.AH.01.01 dated August 22, 2019.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Standards and amendments effective in the current period

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

Amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2023, are as follows:

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

- PSAK 74 Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2025, are as follows:

- PSAK 74 Insurance Contracts
- PSAK 74 (amendment) Insurance Contracts: Initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

As at the issuance date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements of the Group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) as well as Capital Market regulatory regulations, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Listed Companies.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas *investee*, ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it has the practical ability to direct the relevant activities unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances, in assessing whether or not the Company's voting rights in the investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *Goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan atau diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owners of the Company and non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interests in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including Goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified or permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *Goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against *Goodwill*. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed/sold of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya, kecuali untuk:

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise, except for:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, assets and liabilities of the Group are translated into Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor, atau
 - ii. Memiliki pengaruh atau pengendalian Bersama atas entitas pelapor, atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity; or
 - ii. Has significant over influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting the entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial asset

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalakan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- *the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and*
- *the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if an accounting mismatch.*

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- for debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve;
- for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and
- for equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investment revaluation reserve.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Significant increase in credit risk

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- *the financial instrument has a low risk of default;*
- *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
- *adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counter party has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counter party is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counter party has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73.

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73.

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen liabilitas dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

i. Financial Liabilities and Equity

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities of the Group are classified as FVTPL or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liabilities is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan Grup membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dalam "laporan laba dan rugi lainnya" (Catatan 48 dan 49) dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a Group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" (Notes 48 and 49) in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are off-set and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counter parties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *Goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *Goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as *Goodwill*, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48 Impairment of Assets ("PSAK 48"), are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including *Goodwill*) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait.

Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities.

The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi bersih pada *investee*.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (yaitu, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

m. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.

Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

m. Interests in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

n. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dicatat sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

n. Gross Receivables from Project Owners

Receivables of construction contracts in progress are recognized gross receivable from project owners. They are presented as the differences between actual cost incurred and added with recognized profit, deducted with recognized loss and progress billings.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progres fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Gross receivables from project owners are recognized as income based on percentage completion method which are stated in an official report of work physical progress (project performance report) the bills are not yet issued due to differences between date of physical progress report and date of billing at the statement of financial position date.

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

o. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode setelah dilakukan *stock opname* persediaan, diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Materials Inventory for Construction

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period and after inventory taking, adjustment were made for any difference between inventory records and physical existence.

Bahan yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Materials purchased which include food, beverage and supplies are presented at the lower of cost or net realizable value.

Persediaan Hotel

Bahan yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*) yang terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan.

Hotel Inventory

Materials purchased issued by the cost or net realizable value, which are is lower (the lower of cost or net realizable value) that consist of food, beverage, and supplier.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Persediaan Realiti

Persediaan real estat terdiri dari persediaan rumah jadi, bangunan dalam konstruksi, kavling siap bangun dan tanah sedang dikembangkan.

Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek termasuk biaya pinjaman dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

Tanah yang akan dikembangkan merupakan tanah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Persediaan Minyak dan Gas Bumi

Persediaan minyak mentah, bahan kimia dan produk petroleum lainnya, suku cadang dan perlengkapan untuk operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar di dalam proses usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk menyelesaikan dan estimasi biaya penjualannya yang diperlukan.

Cadangan untuk penurunan nilai keusangan persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode / tahun.

p. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Real estate Inventory

Real estate inventory include houses, buildings under construction, land sites ready for construction and lands under development.

Costs directly related to construction of projects, including cost of borrowings during construction are capitalized to projects under construction.

Land for development consists of land that has not been developed yet and is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and cost of the land. The cost of land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started or is transferred to the buildings under construction account when the land is ready for development.

Oil and Gas Inventory

Inventories of crude oil, chemicals and other petroleum products, spare parts and equipment for operations are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method or average method. The net realizable value is a reasonable estimate of the selling price in the normal business process after deducting the estimated cost of completion and the estimated cost of its sales.

Reserves for impairment of inventory obsolescence are determined based on a review of the condition of each inventory at the end of the period / year.

p. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya dinilai sebesar biaya perolehan dan selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

r. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

q. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are recorded initially at cost and subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. These valuations are reviewed annually by independent appraiser. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Investment properties shall be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

r. Property and Equipment - Direct Acquisitions

The property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Kecuali tanah, aset tetap disusutkan diakui dengan metode garis lurus, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

Except land, fixed assets depreciated is recognized using the straight line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentages	
Bangunan	20 - 40	5,0% - 2,5%	Buildings
Apartemen	30	3,30%	Apartments
Mesin dan peralatan	4 - 5	25,0% - 20,0%	Machinery and equipment
Aset hotel	4	5,00%	Hotel assets
Kendaraan	4 - 5	25,0% - 20,0%	Vehicles
Inventaris kantor	3 - 4	33,3% - 25,0%	Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Tanah tidak disusutkan.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. Land is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under fixed asset revaluation, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and buildings.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Tanah tidak disusutkan. Bangunan disusutkan hingga ke estimasi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat.

Land is not depreciated. Buildings are depreciated using straight-line method to an estimated residual value based on their estimated useful lives.

s. Goodwill

s. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

For the purpose of impairment testing, Goodwill is allocated to each of the Group's cash generating units (or Group of cash generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash generating unit to which Goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *Goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *Goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *Goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

If the recoverable amount of the cash generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any Goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for Goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for Goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *Goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of Goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill

t. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

u. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

u. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan revisi pembayaran sewa menggunakan revisi tingkat diskonto;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan revisi pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, dimana revisi tingkat diskonto digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use assets. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan sub-sewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Sub-sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

v. Aset Tak Berwujud

Biaya atas pembelian *software* akuntansi diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode atas pengakuan *software* akuntansi sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sub-lease as two separate contracts. The sub-lease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

v. Intangible Assets

The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

The legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

Grup mengakui aset tak berwujud yang berasal dari perjanjian jasa konsesi sejauh menerima hak untuk membebaskan pengguna sarana konsesi. Aset tidak berwujud yang diperoleh dari penyediaan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan dalam perjanjian jasa konsesi diukur pada nilai wajarnya pada saat pengakuan.

The Group recognized an intangible assets arising from a service concession arrangement when it has a right to charge for usage of the concession infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction or update service in a service concession arrangement is measured at fair value on intial.

Pengakuan setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud diukur pada nilai perolehannya, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman, dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Subsequent to intial recognition, the intangible asset is measured at cost, which includes capitalized borrowing costs, less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Estimasi umur manfaat dari aset tak berwujud pada perjanjian jasa konsesi adalah periode ketika Grup mampu membebaskan kepada pengguna jasa publik atas pemanfaatan sarananya hingga berakhirnya masa konsesi.

The estimated useful life of an intangible asset in a service concession arrangement is the period from when the Group is able to charge the public for the use of the infrastructure to the end of the concession period.

Nilai wajar dari perolehan aset tak berwujud atas penyediaan jasa konstruksi pada perjanjian jasa konsesi diestimasi berdasarkan referensi nilai wajar dari pengadaan jasa konstruksi tersebut. Nilai wajar yang diperhitungkan sebagai estimasi dari pendekatan biaya (*cost plus*) dengan margin keuntungan sebesar persen berdasarkan kontrak yang dianggap cukup memadai oleh Grup. Ketika Grup menerima aset tak berwujud dan aset keuangan yang berasal dari jasa konstruksi dalam perjanjian konsesi, Grup mengestimasi nilai wajar dari aset tidak berwujud sebesar perbedaan nilai antara nilai wajar dari jasa konstruksi dan nilai wajar dari aset keuangan yang diterima.

The fair value of intangible assets received as consideration for providing construction service in a service concession arrangement is estimated by reference to the fair value of the construction service provide. The fair value is calculated as the estimated total cost plus a profit margin of percent base on arrangement which the Group considers a reasonable margin. When the Group receives an intangible assets and a financial assets as consideration for providing construction service in a service concession arrangement, the Group estimated the fair value of intangible assets as the difference between the fair value of the construction service provide and the vair value of the financial asset received.

w. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya pemasaran dan biaya tidak langsung dibayar dimuka akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

w. Prepaid Expenses

Prepaid marketing cost and indirect cost are charged proportionally to recognized income during projects construction.

Biaya sewa, provisi dan premi asuransi dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid rent, provision and insurance cost are amortized during their benefit period on straight line method.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (hukum konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat dari jumlah obligasi.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

z. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Pasca Kerja – Imbalan Pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

z. Post-Employments Benefit

Defined Post-Employment Benefits

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed in accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup mengakui memberikan imbalan pasca kerja yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

The Group provides defined post-employment benefits in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja).

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam komponen ekuitas lainnya tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga bersih.
- Pengukuran kembali.

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-Term Employee Benefits

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

The Group also provides other long-term employee benefits such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

aa. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Konstruksi

Pendapatan atas jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dituangkan dalam Laporan Prestasi Proyek (LPP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan Berita Acara Prestasi Proyek dan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Pendapatan usaha yang belum diterbitkan faktur nya dan belum ada Berita Acara Prestasi Proyek di akui sebagai pekerjaan dalam proses.

Pendapatan Real Estat

Grup mengakui pendapatan real estat dari sumber utama berikut:

- Penjualan real estat;
- Pendapatan hotel;
- Pendapatan sewa; dan
- Biaya layanan untuk penyewa

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

- Penjualan Real Estate

Grup memiliki kontrak untuk menjual dengan satu kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, yaitu penjualan unit real estat bersama dengan jasa pengalihan hak milik kepada pembeli setelah pembayaran penuh harga kontrak. Grup telah menentukan bahwa hal ini terpenuhi pada saat pengalihan kendali, yang umumnya terjadi ketika unit real estat yang telah selesai diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan telah menerima sesuai dengan kontrak penjualan. Jumlah imbalan yang ditunjukkan dalam kontrak untuk menjual adalah tetap dan tidak memiliki pertimbangan variabel.

aa. Recognition of Revenue and Costs

Recognition of Revenue

Construction Revenue

Revenue from construction services is recognized based on the percentage of completion of the work. The percentage of construction completion is determined based on the physical progress of the project as outlined in the Project Achievement Report (LPP) signed by both parties. Revenues from the construction business for which the Minutes of Project Achievement have been issued and invoices are recognized as trade receivables, while those whose invoices have not been issued are recognized as employer gross invoices. Business income for which invoices have not been issued and there is no Minutes of Project Achievement are recognized as work in progress.

Revenue from Real Estate

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- Sales of real estate;
- Hotel revenue;
- Rental income; and
- Service charges to tenants

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

- Sales of real estate;

The Group entered into contracts to sell with one identified performance obligation which is the sale of the real estate unit together with the services to transfer the title to the buyer upon full payment of contract price. The Group has determined that this is satisfied at the point in time when control transfers, which generally occurs when the completed real estate unit is delivered to the customers and the customers have accepted it in accordance with the sales contract. The amount of consideration indicated in the contract to sell is fixed and has no variable consideration.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penjualan unit real estat dapat mencakup kontrak untuk (i) tanah kavling; (ii) rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis; dan (iii) apartemen, dan bangunan sejenisnya dan Grup menyimpulkan bahwa terdapat satu kewajiban pelaksanaan dalam masing-masing kontrak ini.

Dalam skema pembayaran tertentu, ketika pembayaran yang dilakukan oleh pembeli dan pengalihan pengendalian atas properti kepada pembeli tidak bertepatan dan perbedaan antara waktu penerimaan pembayaran dan pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah 12 bulan atau lebih, entitas menyesuaikan harga transaksi dengan pelanggannya dan mengakui komponen pembiayaan.

Dalam menyesuaikan komponen pembiayaan, Grup menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan transaksi pembiayaan terpisah antara Grup dan pelanggan pada awal kontrak. Pendapatan bunga atau beban bunga akan diakui bergantung pada pengaturannya. Grup telah memilih untuk menerapkan kebijaksanaan praktis untuk tidak menyesuaikan harga transaksi atas keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan ketika periode antara pengalihan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan dan tanggal pembayaran adalah 12 bulan atau kurang.

Setelah penyerahan unit real estat yang telah selesai, Grup memberikan garansi dalam periode tertentu untuk memperbaiki kerusakan kecil atas tanah dan bangunan rumah yang diserahkan. Hal ini dinilai oleh Grup sebagai jaminan kualitas dan tidak diperlakukan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

- **Pendapatan hotel**

Pendapatan hotel dihasilkan dengan menyediakan akomodasi, makanan dan minuman, dan layanan tambahan untuk tamu hotel. Pendapatan dari akomodasi diakui selama periode tamu menginap di hotel. Pendapatan makanan dan minuman serta pendapatan dari jasa penunjang diakui pada saat barang dan jasa disediakan.

- **Pendapatan sewa**

Mengacu pada kebijakan akuntansi sewa di Catatan 3u.

The sale of real estate unit may cover the contract for the (i) retail sales of land; (ii) sale of residential houses, shop houses and other similar type; and (iii) apartments, and building alike and the Group concluded that there is one performance obligation in each of these contracts.

Under certain payment schemes, the time when payments are made by the buyer and the transfer of control of the property to the buyer do not coincide and where the difference between the timing of receipt of the payments and the satisfaction of a performance obligation is 12 months or more, the entity adjusts the transaction price with its customer and recognizes a financing component.

In adjusting for the financing component, the Group uses a discount rate that would reflect that of a separate financing transaction between the Group and its customer at contract inception. An interest income or interest expense will be recognized depending on the arrangement. The Group has elected to apply the practical expedient not to adjust the transaction price for the existence of significant financing component when the period between the transfer of control of good or service to a customer and the payment date is 12 months or less.

After the delivery of the completed real estate unit, the Group provides a 90-day warranty to repair minor defects on the delivered serviced lot and house, and office building. This is assessed by the Group as a quality assurance warranty and not treated as a separate performance obligation.

- **Hotel revenue**

Hotel revenue is generated by providing accommodation, food and beverage and ancillary services to hotel guests. Revenue from accommodation is recognized over the period that the guest stays at the hotel. Food and beverage revenue as well as revenue from ancillary services are recognized when goods and services are provided.

- **Rental income**

Refer to accounting policies on leases in Note 3u.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Biaya layanan untuk penyewa

Untuk properti investasi yang dimiliki untuk mengakui pendapatan sewa, Grup menyepakati perjanjian sewa sebagai lessor yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 73. Perjanjian ini mencakup layanan tertentu yang ditawarkan kepada penyewa (yaitu pelanggan) termasuk layanan pemeliharaan area umum (seperti pembersihan dan keamanan), serta layanan pendukung lainnya (misalnya layanan penerimaan). Imbalan yang dibebankan kepada penyewa untuk layanan ini termasuk biaya yang dibebankan berdasarkan persentase dari pendapatan sewa dan penggantian biaya tertentu yang timbul. Layanan ini ditentukan dalam perjanjian sewa dan ditagih secara terpisah.

Grup telah menetapkan bahwa layanan ini merupakan komponen non-sewa yang berbeda (dialihkan secara terpisah dari hak yang mendasari penggunaan aset) dan berada dalam ruang lingkup PSAK 72. Grup mengalokasikan pertimbangan kontrak kedalam pemisahan sewa dan pendapatan (non-sewa) komponen atas dasar harga jual relatif yang berdiri sendiri.

Grup mengatur pihak ketiga untuk menyediakan layanan tertentu kepada penyewa. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam hubungannya dengan layanan ini karena Grup mengontrol layanan yang ditentukan sebelum mentransfernya kepada pelanggan. Oleh karena itu, Grup mencatat pendapatan secara bruto.

Pendapatan Sewa Peralatan

Mengacu pada kebijakan akuntansi sewa di Catatan 3u.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

- Service charges to tenants

For investment property held primarily to earn rental income, the Group enters as a lessor into lease agreements that fall within the scope of PSAK 73. These agreements include certain services offered to tenants (i.e. customers) including common area maintenance services (such as cleaning and security), as well as other support services (e.g. reception services). The consideration charged to tenants for these services includes fees charged based on a percentage of the rental income and reimbursement of certain expenses incurred. These services are specified in the lease agreements and separately invoiced.

The Group has determined that these services constitute distinct non-lease components (transferred separately from the right to use the underlying asset) and are within the scope of PSAK 72. The Group allocates the consideration in the contract to the separate lease and revenue (non-lease) components on a relative stand-alone selling price basis.

The Group arranges for third parties to provide certain of these services to its tenants. The Group concluded that it acts as a principal in relation to these services as it controls the specified services before transferring them to the customer. Therefore, the Group records revenue on a gross basis.

Equipment Rent Revenue

Refer to accounting policies on leases in Note 3u.

Interest Income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pendapatan Tol

Pendapatan tol dari hasil pengoperasian jalan tol diakui pada saat penjualan karcis tol dan/atau jasa telah diberikan. Pendapatan tol dari hasil kerjasama pengoperasian jalan tol dengan investor dengan kuasa penyelenggara diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian investor tersebut. Pembayaran kepada investor tanpa hak operasi dicatat sebagai angsuran wajib kerjasama operasi. Selisih total pembayaran atas angsuran wajib kerjasama operasi dicatat sebagai gabungan beban usaha atau pendapatan.

Pengakuan Beban

Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang usaha realti dan properti dalam masa konstruksi dikapitalisasi. Sedangkan biaya bunga untuk jasa konstruksi dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Beban pemeliharaan dan perbaikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, kecuali jika besar kemungkinan akan meningkatkan manfaat ekonomi di masa depan dan dapat diukur secara handal.

bb. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan yang memberikan jasa serupa diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi.

Nilai wajar ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait ke ekuitas cadangan menetap imbalan kerja yang diselesaikan dengan ekuitas.

Toll Revenues

Revenue from toll road operations is recognized when toll tickets are sold and/or service are rendered. Revenue from profit sharing arrangement between the recognized when toll tickets are sold, net or investor's share. Payments to investors without operating rights are recorded as a mandatory installment under joint operation. The excess of total payment over mandatory installment under joint operation is recorded as joint operation expenses or revenue.

Recognition of Cost

Interest on loan used for financing real estate and property during construction period is capitalized. While interest expense for construction service is directly charged to current period.

Expenses are recognized when incurred.

Cost of Maintenance and Repair

The cost of maintenance and repair service in connection with the concession agreement is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, except when it is likely to increase in the future economic benefits and can be measured reliably.

bb. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas. Pada setiap akhir periode pelaporan sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

For cash-settled share-based payments, a liability is recognized for the goods or services acquired, measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.

cc. Perjanjian Konsesi Jasa

Pendapatan Grup hanya berasal dari perjanjian konsesi jasanya. Konstruksi jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Jika hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan dihitung menggunakan metode keuntungan nihil sebesar jumlah pengeluaran yang terjadi dan kemungkinan dapat dipulihkan.

Berdasarkan konsesi jasa Grup, Grup akan menerima beberapa komponen pembayaran untuk jasa yang diberikan, yakni pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik, komponen operasi, dan bahan baku serta pengembalian modal atas fasilitas tambahan.

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan penetapan estimasi margin konstruksi dari biaya yang dikeluarkan untuk termin penyelesaian pembangkit listrik selama periode berjalan.

Pendapatan keuangan dari konsesi jasa mencerminkan pendapatan bunga atas piutang dari perjanjian konsesi jasa, yang diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pendapatan Jasa Konsesi

Pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan berdasarkan perjanjian konsesi diakui berdasarkan persentase penyelesaian dari pekerjaan yang dilakukan, konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup dalam mengakui pendapatan atas jasa konstruksi. Pendapatan operasi atau jasa diakui pada periode dimana jasa telah diberikan.

Pendapatan dari penyerahan air minum kepada PDAM berdasarkan perjanjian konsesi jasa sejauh komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi jasa konsesi menggunakan model aset keuangan.

cc. Concession Service Agreements

The income of Group comes from services concession agreements. Construction services related to service concession agreements are recognized as income in accordance with PSAK 34, "Construction Contracts" by using the percentage of completion method. If the outcome of a construction contract can not be estimated reliably, revenue is calculated using the method nil profit amount and possible expenses incurred can be recovered.

Based on service concession of the Group, the Group will receive some of the components of the payment for services rendered, namely the return of capital costs on power generation, operating components, and raw materials as well as return of capital on additional facilities.

Revenue from construction are recognized by the determination of the estimated margin of the construction costs incurred for the settlement terms of electricity generation during the period.

Financial income from service concession reflects the interest income on receivables from service concession arrangement, which is recognized using the effective interest method.

Service Concession Revenue

Revenue related to construction or upgrade service under a service concession arrangement is recognized based on the percentage of completion of the project, consistent with the Group's accounting policy on revenue recognition on construction services. Operation or services revenue is recognized in the period in which the service are provided.

Revenue from delivery of drinking water to the PDAM to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for a service concession transaction using financial assets model.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

dd. Aset Minyak dan Gas Bumi

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

ee. Liabilitas Pembongkaran Aset Restorasi Area

Grup mengakui liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam kontrak bagi hasil atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset minyak dan gas bumi dan restorasi area diakui sebagai komponen biaya perolehan aset, yang kemudian disusutkan/didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi yang sejalan dengan tarif deplesi aset yang dipilih.

Dalam banyak kasus, aktivitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Estimasi tersebut ditelaah setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian atas nilai kini dari liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area dibukukan sebagai penyesuaian atas nilai buku aset yang bersangkutan dengan jumlah yang sama.

dd. Oil and Gas Properties

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, are calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using straight-line method.

ee. Asset Abandonment and Site Restoration Obligations

The Group recognizes liability for the dismantling and reclassification of assets, and restoration of areas for oil and gas production facilities, wells, pipes and related assets in accordance with the terms of the production sharing contract or in accordance with applicable regulations.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognized as part of the acquisition costs of the assets, and are subsequently depreciated/depleted using the unit-of-production method in line with the selected assets depletion rate.

In most instances, the dismantlement and transfer of assets, and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipe lines and related assets will occur several years in the future. The provision for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation is the best estimate of the present value of the future expenditures required to under take the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation at the reporting date, based on current legal requirements.

Such estimates are reviewed on an annual basis and adjusted each year as required. Adjustments to the present value of the dismantlement and transfer of assets, and area restoration are recorded as adjustment to the carrying amount of the associated asset in the same amount.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

The costs related to restoration, rehabilitation and living environment which occurred in the production phase are expensed as part of production cost.

ff. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

ff. Final Income Tax

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 Year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

Untuk bidang usaha realti mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan properti mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

For the field of realty business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle-and-upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the Income Tax Article 4 point 2 with a rate of 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

gg. Pajak Penghasilan

gg. Income Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

The current income tax is calculate using tax rates in effect at the date of the financial position.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Deferred income tax is recognized using the *balance sheet liability method*, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Beban pajak kini untuk bidang usaha non-konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non-konstruksi diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada tanggal laporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

Current tax expenses for non-construction business unit is determined based on taxable income for the period is calculate based on prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities to non-construction business units are recognized for tax consequences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities on the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for temporary differences can be deducted and accumulated tax losses, to the extent it is probable that can be utilized to reduce taxable income in the future.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

hh. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

ii. Aset Keuangan dari Proyek dan Layanan Pengaturan Konsesi

Aset keuangan – jasa konsesi yang timbul karena perjanjian jasa konsesi merupakan hak Grup untuk mengakui pendapatan atas konstruksi yang telah dilakukan. Pembangunan infrastruktur ditambah margin tertentu dikapitalisasi sebagai aset keuangan. Akumulasi biaya-biaya konstruksi direklasifikasi sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif Grup pada periode yang bersangkutan. Sedangkan konstruksi yang berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan ditambah dengan margin.

jj. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

hh. Operating Segment

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

ii. Financial Assets from Concession Project and Service Concession Arrangements

Financial assets - service concession arising from service concession arrangement is the right of the Group to recognize revenue on construction that has been done. Infrastructure development plus a certain margin capitalized as financial assets. Accumulated construction costs reclassified as cost of goods sold in the Group's statement of comprehensive income in the period in question. While construction related to service concession agreements are recognized as revenue based on the percentage of work completion plus a margin.

jj. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan kewajiban pelaksanaan atas pendapatan

Grup menyimpulkan bahwa barang dan jasa yang ditransfer dalam setiap kontrak penjualan real estat merupakan kewajiban pelaksanaan tunggal. Barang dan jasa yang dijanjikan dalam kontrak untuk penjualan real estat dalam pengembangan terutama mencakup pekerjaan desain dan pengembangan properti. Umumnya, Grup bertanggung jawab atas semua barang dan jasa ini secara keseluruhan. Meskipun barang dan jasa ini mungkin dapat berbeda, Grup mencatatnya sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal karena dalam konteks kontrak tidak berbeda. Grup menggunakan barang dan jasa tersebut sebagai input dan memberikan layanan yang signifikan untuk mengintegrasikannya ke dalam output gabungan, yaitu real estat yang telah diselesaikan yang telah dikontrak oleh pelanggan.

Grup menyimpulkan bahwa layanan kepada penyewa mewakili serangkaian layanan harian yang secara individual terpenuhi dari waktu ke waktu, dengan menggunakan ukuran kemajuan yang telah berjalan, karena penyewa secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the director have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of performance obligations on revenue

the Group concluded the goods and services transferred in each contract of sale of real estate constitute a single performance obligation. The promised goods and services in contracts for the sale of real estate under development mainly include design work and development of the property. Generally, the Group is responsible for all of these goods and services and the overall management of the project. Although these goods and services are capable of being distinct, the Group accounts for them as a single performance obligation because they are not distinct in the context of the contract. The Group uses those goods and services as inputs and provides a significant service of integrating them into a combined output, i.e. the completed real estate for which the customer has contracted.

the Group has concluded that the services to tenants represent a series of daily services that are individually satisfied over time, using a time-elapsing measure of progress, because tenants simultaneously receive and consumes the benefits provided by the Group.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Perhitungan Cadangan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi perkiraan masadepan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

Nilai Wajar Properti Investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan yang relevan dengan masing-masing properti investasi.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Fair Value of Investment Property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the segment of related investment properties. The fair value for all investment properties was determined using relevant approach to its investment property.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 19.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Notes 19.

Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Aset berwujud dan tidak berwujud, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Tangible and intangible assets, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Nilai tercatat *Goodwill* diungkapkan dalam Catatan 22.

The carrying amount of Goodwill are disclosed in Note 22.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Revenue and Expense Recognition of Construction

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan" Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak.

Grup mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada Beban Pajak Penghasilan - Kini di dalam laba rugi.

Pengakuan Pendapatan Konsesi Jasa dari Konstruksi

Grup mengakui pendapatan konsesi jasa dari konstruksi berdasarkan nilai beban konstruksi ditambah margin tertentu. Margin ditentukan berdasarkan estimasi penilaian pasar untuk proyek yang serupa.

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively, while The Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost revenue of construction contracts.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" PSAK 46, "Income Taxes". The Group make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Group presents interest and penalties for the under payment of income tax, if any, in Income Tax - Current in profit or loss.

Revenue Recognition from Construction Service

The Group recognizes revenue from construction service concession based on the value of construction load plus a certain margin. Margins are determined based on estimates of the market for similar projects.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	10.758.898.448	9.575.342.776
Bank		
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.138.790.973.083	1.322.171.838.577
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	423.989.797.233	159.255.111.525
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	233.053.207.860	212.665.307.399
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	223.037.114.424	119.283.055.310
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	171.722.910.412	248.174.216.065
PT Bank Tabungan Negara Syariah	10.571.822.360	11.008.842.978
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.089.517.536	34.104.961.562
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	381.019.602	342.151.617
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	239.079.423	200.688.704
Euro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.372.690	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	257.636.059.339	262.091.179.950
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	816.771.603	737.095.150
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DKI	133.727.349.931	83.200.285.013
PT Bank Permata Tbk	93.796.193.780	79.902.161.705
PT Bank CIMB Niaga Tbk	79.508.634.952	12.530.491.756
PT Bank BTPN Tbk	74.170.902.108	201.437.635.079
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	43.811.132.846	70.985.334.427
PT Bank Central Asia Tbk	39.524.904.551	26.252.650.521
PT Bank UOB Indonesia	34.305.517.019	61.649.493.769
PT Bank Bukopin Tbk	34.928.208.583	73.751.862.179
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.406.078.249	8.948.327.601
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.236.816.900	9.858.390.237
PT Bank HSBC Indonesia	4.230.744.692	106.224.280.982
PT Bank ICBC Indonesia	2.389.511.376	266.634.118
PT Bank DBS Indonesia	1.885.703.218	1.903.179.276
MUFG Bank, Ltd.	2.560.845.069	818.851.577
PT Bank Permata Syariah	436.159.008	528.967.077
PT Bank Mega Tbk	1.000.808.409	21.234.755.763
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	288.827.542	6.864.050.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	803.575.807	-
PT Bank BPD DIY	71.490.682	5.968.759.474
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	461.049.101	356.232.400
PT Bank NTB Syariah	440.445.159	-
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	597.412	533.366.899
PT Bank Nationalnobu Tbk	49.516.603	10.761.467
PT Bank Resona Perdanania	499.511	16.210.401
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.564.659	11.941.442
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.485.148	77.672.639
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	11.766.442	-
PT BPR Surya Artha Utama	3.621.372	132.049.282
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.575.245	-
PT Bank Shinhan Indonesia	2.351.211	-
PT Bank Panin Indonesia Tbk	1.166.667	-
PT Bank Index Selindo	678.701	1.158.701
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	10.183.821
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	1.410.499	329.332.932
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	-	311.180.487

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
Related parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah
U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Third parties
Rupiah
PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Permata Syariah
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank BPD DIY
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank NTB Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Resona Perdanania
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT BPR Surya Artha Utama
PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Index Selindo
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Papua

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
BDO Bank, Inc	3.398.552.612	-	BDO Bank, Inc
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75.148.560	69.020.604	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	11.662.649	11.083.881	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	162.973	63.638.193	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	157	143	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	692.409.033	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Euro			Euro
PT Bank HSBC Indonesia	17.749.649	17.127.510	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah bank	3.042.920.054.618	3.145.003.929.226	Total cash in banks
Lembaga Pembiayaan			Financial Institution
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Indonesia Eximbank	1.517.654.342	1.881.188.187	Indonesia Eximbank
Deposito berjangka			Time Deposits
Pihak berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.575.000.000.000	1.784.700.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	307.000.000.000	568.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	214.903.000.000	139.903.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172.738.330.535	744.752.168.495	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	40.000.000.000	5.062.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DKI	20.546.561.542	193.386.050.941	PT Bank DKI
PT CIMB Niaga Tbk	23.227.908.064	15.606.082.515	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	15.208.972.804	-	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank BTPN Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	-	8.222.438.356	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	50.000.000	50.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia	1.864.697.367	-	PT Bank Muamalat Indonesia
Jumlah deposito berjangka	2.395.539.470.312	3.459.681.740.307	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	5.450.736.077.720	6.616.142.200.496	Total cash and cash equivalents
Dikurangi :			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.421.045.600)	(12.766.334.786)	Allowance for impairment loss
Jumlah kas dan setara kas - bersih	5.441.315.032.120	6.603.375.865.710	Total cash and cash equivalents - nett
Kas dan setara kas disetorakan dalam kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	5.119.293.760	-	Cash and cash equivalent In disposal group held-for-sale
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian	5.446.434.325.880	6.603.375.865.710	Cash and cash equivalent in the consolidation statement of cash flow
Bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted bank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	26.337.323.498	32.337.323.498	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.679.733.280	146.585.687.130	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	63.017.056.778	178.923.010.628	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest rates on time deposits
Rupiah	2,25% - 3,00%	1,75% - 3,50%	Rupiah
Bagi hasil (Nisbah Syariah)	Nisbah 68-75%	Nisbah 68-75%	Profit sharing (Syariah)
Mutasi cadangan kerugian nilai:			Movement allowance for impairment loss:
Saldo awal	12.766.334.786	13.084.737.667	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan - bersih	(3.345.289.186)	(318.402.881)	Additions and recovery - net
Saldo akhir	9.421.045.600	12.766.334.786	Ending balance

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Jangka waktu deposito berjangka rata-rata berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan.

The time deposits have terms of 1 (one) month to 12 (twelve) months.

Dalam menentukan kerugian penurunan nilai, manajemen telah memperhitungkan peringkat kredit bank, mempertimbangkan berbagai informasi ekonomi aktual dan perkiraan dari sumber eksternal, yang sesuai, dalam mengestimasi kerugian penurunan nilai masing-masing kas dan setara kas.

In determining allowance for impairment loss, management has taken into account the credit rating of the bank, taking into account various actual and forecast economic information from external sources, where appropriate, in estimating allowances for impairment loss of cash and cash equivalents, respectively.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai penyisihan kerugian nilai untuk kas dan setara kas.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the allowances for impairment loss of cash and cash equivalents.

Keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas kas dan setara kas diakui dalam laba rugi, dengan penyesuaian terkait ke nilai tercatatnya melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Impairment gain or loss on cash and cash equivalents is recognized in profit or loss, with a corresponding adjustment to their carrying amount through the loss allowances for impairment loss.

Pada tahun 2022, pemulihan penurunan nilai atas kas dan setara kas diakui dalam laba rugi sebesar Rp3.345.289.186 (Catatan 46).

In 2022, recovery on impairment loss on cash and cash equivalents is recognized in profit or loss amounting to Rp3,345,289,186 (Note 46).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	105.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.225.600.000	200.376.399.200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.500.000.000	98.457.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	724.364	1.855.744.176	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub-jumlah	144.726.324.364	315.689.143.376	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank DKI	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank DKI
PT CIMB Niaga Tbk	19.557.928.425	19.558.375.000	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	42.105.263.269	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	1.802.475.895	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah	49.557.928.425	93.466.114.164	Sub-total
Jumlah	194.284.252.789	409.155.257.540	Total

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(329.361.200)</u>	<u>(949.331.025)</u>	Allowance for impairment loss
Jumlah investasi jangka pendek - bersih	<u>193.954.891.589</u>	<u>408.205.926.515</u>	Total short-term investment - net
Jangka waktu deposito berjangka Tingkat bunga per tahun dalam Rupiah	1 - 2 bulan / months 2,50% - 3,00%	1 - 2 bulan / months 2,50% - 3,00%	Time deposits period Interest rate per annum in Rupiah
Mutasi cadangan kerugian nilai:			Movement allowance for impairment loss:
Saldo awal	949.331.025	1.101.172.522	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan - bersih	<u>(1.278.692.225)</u>	<u>(151.841.497)</u>	Additions and recovery - net
Saldo akhir	<u>(329.361.200)</u>	<u>949.331.025</u>	Ending balance

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka yang dijadikan sebagai agunan atas pinjaman yang diterima Grup dari bank-bank tersebut (Catatan 28).

Short-term investment is time deposits are pledged as collateral to loan obtained by the Group from respective banks (Note 28).

Jangka waktu deposito berjangka di atas rata-rata berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) bulan.

The above time deposits have terms of 1 (one) to 2 (two) months.

Dalam menentukan kerugian penurunan nilai, manajemen telah memperhitungkan peringkat kredit bank, mempertimbangkan berbagai informasi ekonomi aktual dan perkiraan dari sumber eksternal, yang sesuai, dalam mengestimasi kerugian penurunan nilai masing-masing investasi jangka pendek.

In determining allowance for impairment loss, management has taken into account the credit rating of the bank, taking into account various actual and forecast economic information from external sources, where appropriate, in estimating allowances for impairment loss of short-term investments.

Keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas atas investasi jangka pendek diakui dalam laba rugi, dengan penyesuaian terkait ke nilai tercatatnya melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Impairment gain or loss on short-term investments is recognized in profit or loss, with a corresponding adjustment to their carrying amount through the loss allowances for impairment loss.

Pada tahun 2022, pemulihan penurunan nilai atas investasi jangka pendek diakui dalam laba rugi sebesar Rp1.278.692.225 (Catatan 46 dan 48).

In 2022, recovery on impairment gain on short-term investments is recognized in profit or loss amounting to Rp1,278,692,225 (Note 46 and 48).

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Berdasarkan pelanggan			By customer
Pihak berelasi			Related parties
KSO Surya Mina Asinusa	587.778.751.646	615.861.269.792	KSO Surya Mina Asinusa
PT Mikroland Payon Amarthia	286.784.149.204	286.784.149.204	PT Mikroland Payon Amarthia
PT PP Sinergi Banjaratma	82.640.000.000	89.974.454.000	PT PP Sinergi Banjaratma
PT Angkasa Pura I (Persero)	74.941.911.968	85.766.288.791	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	4.159.048.951	63.315.187.159	PT Angkasa Pura II (Persero)
Lain-lain di bawah Rp 60 miliar	273.566.957.294	319.525.210.509	Others below Rp 60 billion
Sub-jumlah	1.309.870.819.063	1.461.226.559.455	Sub-total
Ventura bersama			Joint venture
Cable Stayed Kendari	91.631.503.991	110.803.638.207	Cable Stayed Kendari
BIJB Paket 2 Kertajati	29.567.064.423	29.567.064.423	BIJB Paket 2 Kertajati
Lain-lain di bawah Rp 20 miliar	15.352.776.417	29.841.430.325	Others below Rp 20 billion
Sub-jumlah	136.551.344.831	170.212.132.955	Sub-total
Dikurangi :			Less:
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	(678.340.877.896)	(654.911.459.212)	impairment loss credit
Jumlah pihak berelasi - bersih	768.081.285.998	976.527.233.198	Total related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
PT Weda Bay Nikel	152.439.308.379	29.012.372.973	PT Weda Bay Nikel
PT Pollux Bareleng			PT Pollux Bareleng
Megasuperblok	140.838.833.748	204.736.217.068	Megasuperblok
PT Bangun Karya			PT Bangun Karya
Pratama Lestari	48.804.100.742	48.804.100.742	Pratama Lestari
KSO PT Tirta Persada			KSO PT Tirta Persada
Development dan			Development and
PT Megapolitan Development	39.930.407.201	39.930.407.201	PT Megapolitan Development
PT Greenland Garden Realty	34.862.995.710	34.862.995.710	PT Greenland Garden Realty
PT Kitita Alami Propetindo	32.681.583.258	32.681.583.258	PT Kitita Alami Propetindo
LMA Konsorsium	29.142.833.648	114.416.331.017	LMA Konsorsium
PT Sentul City Tbk	29.110.572.283	29.110.572.283	PT Sentul City Tbk
PT Multi Karya Utama Abadi	26.622.354.018	18.399.558.681	PT Multi Karya Utama Abadi
PT Energi Bayu Jeneponto	25.292.784.871	25.292.784.871	PT Energi Bayu Jeneponto
PT Putra Energi Nusantara	25.230.767.136	26.790.706.825	PT Putra Energi Nusantara
PT Mahardika Agung Lestari	24.943.354.329	24.943.354.329	PT Mahardika Agung Lestari
PT Duta Senawijaya Mandiri	24.032.032.459	24.032.032.459	PT Duta Senawijaya Mandiri
PT Bank Sulawesi Utara			PT Bank Sulawesi Utara
dan Gorontalo	23.786.955.257	-	dan Gorontalo
KSO PENTA OCEAN - TOA -			KSO PENTA OCEAN - TOA -
RINKAI - PP - WIKA	21.231.270.554	21.665.912.389	RINKAI - PP - WIKA
PT Bekarya Abadi Selalu	14.764.225.475	28.297.648.214	PT Bekarya Abadi Selalu
KSO PP ASHFRI	13.298.987.767	28.194.671.218	KSO PP ASHFRI
KSO PP - Andesmont	8.571.346.279	22.242.819.771	KSO PP - Andesmont
PT Citra Karya Jabar Tol	-	372.414.830.599	PT Citra Karya Jabar Tol

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Chevron Pacific Indonesia	-	20.730.313.622	PT Chevron Pacific Indonesia
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Papua	-	27.478.255.575	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Papua
Lain-lain di bawah Rp 20 milyar	4.622.730.650.589	3.117.199.754.968	Others below Rp 20 billion
Sub-jumlah	5.338.315.363.703	4.291.237.223.773	Sub-total
Ventura bersama			Joint venture
RDMP RU V Balikpapan	909.195.622.654	915.907.722.392	RDMP RU V Balikpapan
PLTA Peusangan	298.182.873.385	239.207.250.351	PLTA Peusangan
RSDC Papua	61.751.180.784	19.750.704.270	RSDC Papua
KA Makassar-Parepare	10.331.663.085	20.618.286.732	KA Makassar-Parepare
Lain-lain di bawah Rp 20 miliar	223.691.746.171	187.737.505.268	Others below Rp 20 billion
Sub-jumlah	1.503.153.086.079	1.383.221.469.013	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	6.841.468.449.782	5.674.458.692.786	Total third parties
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(488.883.585.746)	(423.892.316.429)	Allowance for impairment loss
Jumlah pihak ketiga - bersih	6.352.584.864.036	5.250.566.376.357	Total third parties - net
Jumlah piutang usaha - bersih	7.120.666.150.034	6.227.093.609.555	Total trade accounts receivable - net
Dikurangi :			Less:
Bagian tidak lancar - bersih	(1.360.357.524.640)	(841.721.204.171)	Non current portion - net
Jumlah piutang usaha lancar - bersih	5.760.308.625.394	5.385.372.405.384	current portion - net
Piutang usaha berdasarkan mata uang:			Trade accounts receivable by currency:
Rupiah	8.274.405.511.159	7.278.596.520.946	Rupiah
Mata uang asing	13.485.102.517	27.300.864.250	Foreign currencies
Sub-jumlah	8.287.890.613.676	7.305.897.385.196	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.167.224.463.642)	(1.078.803.775.641)	Allowance for impairment loss
Jumlah piutang usaha - bersih	7.120.666.150.034	6.227.093.609.555	Total trade accounts receivable - net

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Piutang usaha			Trade accounts receivable
berdasarkan umur:			by aging:
1 bulan - 12 bulan			1 - 12 months
Belum jatuh tempo	4.743.232.306.422	4.080.102.170.021	Not yet due
Sudah jatuh tempo	1.936.493.972.089	1.905.487.804.408	Past due
12 - 15 bulan	674.501.976.514	425.966.242.621	12 - 15 months
15 - 18 bulan	390.797.411.108	371.098.806.915	15 - 18 months
18 - 21 bulan	321.704.710.753	297.315.987.791	18 - 21 months
Lebih dari 21 bulan	221.160.236.790	225.926.373.440	More than 21 months
Sub-jumlah	8.287.890.613.676	7.305.897.385.196	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	(1.167.224.463.642)	(1.078.803.775.641)	impairment loss
Jumlah piutang usaha - bersih	7.120.666.150.034	6.227.093.609.555	Total trade accounts receivable - net
Mutasi cadangan			Movement allowance
kerugian nilai:			for impairment loss:
Saldo awal	1.078.803.775.641	991.639.721.245	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan			
- bersih	88.420.688.001	87.164.054.396	Additions and recovery - net
Saldo akhir	1.167.224.463.642	1.078.803.775.641	Ending balance

Pelanggan yang memiliki saldo melebihi 5% dari jumlah piutang usaha adalah PT Mikroland Payon Amarta.

Customers who have a balance in excess of 5% of the total trade accounts receivable is PT Mikroland Payon Amarta.

Piutang usaha dijaminan atas utang bank jangka pendek, utang non-bank serta utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 28, 29 dan 36).

Trade accounts receivables were used as collateral to short-term bank loans, non-bank loans and long-term loans from bank and financial institutions (Notes 28, 29 and 36).

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime Expected Credit Loss (ECL). The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables past due over several period.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible accounts receivables in the future.

Pada tahun 2022, penurunan nilai atas piutang usaha yang merupakan bagian dalam laba rugi sebesar Rp88.420.688.001 (Catatan 46 dan 48).

In 2022, impairment loss on account receivable which is a part of profit or loss amounting to Rp88,420,688,001 (Note 46 and 48).

8. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI

8. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal:			Beginning balance:
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	1.624.651.692.212	1.148.893.893.577	Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero)	194.713.000.000	219.254.000.000	PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero)
Sub-jumlah	1.819.364.692.212	1.368.147.893.577	Sub-total
Penambahan:			Additions:
Pendapatan konstruksi			Revenue from constructions
PT PP Krakatau Tirta	48.014.558.974	193.537.830.120	PT PP Krakatau Tirta
PT PP Tirta Riau	225.132.657.130	116.951.780.359	PT PP Tirta Riau
PT PP Tirta Madani	167.240.081.595	88.487.274.603	PT PP Tirta Madani
PT PP Tirta Tanah Merah	25.850.079.659	9.136.801.763	PT PP Tirta Tanah Merah
PT Widya Tirta Selaras	2.936.850.000	6.649.555.263	PT Widya Tirta Selaras
PT Tirta Tangsel Mandiri	1.373.400.000	-	PT Tirta Tangsel Mandiri
Pendapatan bunga dari jasa konsesi	137.471.631.963	75.916.612.542	Interest revenue from service concession
Sub-jumlah	608.019.259.321	490.679.854.650	Sub-total
Pengurangan:			Deductions:
Penurunan nilai	(32.799.000.000)	(24.541.000.000)	Impairment
Penerimaan dari PDAM	(67.008.639.809)	(14.922.056.015)	Received from PDAM
Sub-jumlah	(99.807.639.809)	(39.463.056.015)	Sub-total
Jumlah	2.327.576.311.724	1.819.364.692.212	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun piutang atas perjanjian jasa konsesi yang sudah difakturkan dan menjadi piutang usaha	27.065.329.370	3.223.989.173	Current maturities receivables of financial assets from concession service agreements that had been billed and record as trade account receivable
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun yang belum difakturkan dan masih menjadi bagian aset keuangan dari proyek konsesi	173.034.019.643	68.257.741.103	Current maturities receivables of unbilled of trade account receivable that still part of financial asset from concessions project
Sub-jumlah	200.099.349.013	71.481.730.276	Sub-total
Jumlah bagian tidak lancar	2.127.476.962.711	1.747.882.961.936	Total non-current portion

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Sepoetih Daya Prima (SDP)

SDP nilai aset keuangan atas proyek konsesi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Lampung 2x6 MW sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum masa depan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) yang tercantum dalam Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 16 sesuai dengan berita acara COD tanggal 2 Mei 2014.

SDP menelaah secara berkala atas jumlah nilai tercatat aset keuangan konsesi dan memastikan bahwa jumlah nilai tercatatnya tidak melebihi nilai wajar, berdasarkan laporan penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Guntur, Eki, Andri dan Rekan pada tanggal 9 Januari 2023.

Penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin No. B-1.18.00511 dan OJK dengan No. STTD.PB-51/PM.223/2021.

Mutasi cadangan penurunan nilai

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	49.415.811.619	24.874.811.619
Pengakuan kerugian penurunan piutang	32.799.000.000	24.541.000.000
Jumlah	<u>82.214.811.619</u>	<u>49.415.811.619</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

Selama tahun 2022 Perusahaan tidak berproduksi dikarenakan harga jual batubara yang dibayarkan oleh PT PLN (Persero) lebih rendah dibandingkan dengan harga belinya. Saat ini Perusahaan sedang dalam negosiasi dengan PT PLN (Persero) untuk penyesuaian tarif baru.

PT Widya Tirta Selaras (WTS)

Pada tanggal 11 Desember 2017, WTS menandatangani perjanjian kerjasama atas bangun, kelola, alih milik, instalasi pengelolaan air minum dengan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Patriot Pemerintah Kota Bekasi. Perjanjian ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat kota Bekasi. Dana investasi untuk proyek kerjasama ini senilai Rp60.091.000.000. Pekerjaan konstruksi dikerjakan dengan jangka waktu 12 bulan, dilanjutkan dengan tahap operasi dan masa pemeliharaan selama 20 tahun sejak tanggal komersial.

PT Sepoetih Daya Prima (SDP)

SDP financial assets for the concession project of Coal Fired Power Plant (PLTU) Central Lampung 2x6 MW in relation with the future minimum capacity payments to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) listed in Power Purchase Agreement (PPA) that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 16 based on the COD official report dated on May 2, 2014.

SDP regularly reviewed the carrying amount of concession financial asset and ensured that the carrying amount not exceed the fair value. Based on independent appraisal report registered in OJK, KJPP Guntur, Eki, Andri dan Rekan dated January 9, 2023.

An independent appraiser registered in the Ministry of Finance with license number No. B-1.18.00511, and OJK No. STTD.PB-51/PM.223/2021.

Movement in the allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	49.415.811.619	24.874.811.619	Beginning balance
	32.799.000.000	24.541.000.000	Impairment losses recognized on receivables
	<u>82.214.811.619</u>	<u>49.415.811.619</u>	Total

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate.

During 2022 the Company is not producing because of the selling price of coal paid by PT PLN (Persero) is lower than the purchase price. Currently the Company is in the negotiation process with PT PLN (Persero) for a new tariff adjustment

PT Widya Tirta Selaras (WTS)

On December 11, 2017, WTS was signed the agreement of building, managing, transferring ownership, installation of drinking water management agreement with Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Patriot Pemerintah Kota Bekasi. This agreement aims to escalate drinking water services for public needs in Bekasi area. Investment funds for this collaborative project amounted to Rp60,091,000,000. Construction work is carried out for 12 months, continues with operating phase and a maintenance period for 20 years since the commercial date.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tarif yang dibayarkan kepada WTS pada awal tahun pertama operasi sebesar Rp3.425 per meter kubik dan akan mengalami kenaikan setiap 2 tahun sekali sebesar 12,5% untuk tahun tahun berikutnya.

Fare that will be paid to WTS in the first operating year amounting to Rp3,425 per cubic meter and will be increase every 2 years at 12.5% for the following years.

PT Tirta Tangsel Mandiri (TTM)

PT Tirta Tangsel Mandiri (TTM)

Pada tanggal 19 November 2018, TTM menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan sebagai berikut:

On November 19, 2018, TTM was signed several agreements with PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan as follow:

Perjanjian Bangun, Sewa, Alih Jaringan Distribusi dan Retikulasi Sistem Penyedia Air Minum Kota Tangerang Selatan.

Agreement of Building, Rent, Transfer of Distribution Network and Reticulation of Water Supply System in South Tangerang City.

Perjanjian ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat di Tangerang Selatan. Dana investasi untuk proyek kerjasama ini senilai Rp225.334.874.905. Pekerjaan konstruksi berlangsung dalam jangka waktu 4 tahun dan perjanjian berakhir dalam 30 tahun terhitung sejak tanggal komersial. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, proyek ini masih dalam konstruksi dan telah beroperasi bertahap sesuai dengan perjanjian.

This agreement aims to improve drinking water services for the public needs in South Tangerang. Investment funds for this collaborative project amounted to Rp225,334,874,905. The Construction project is carried out for 4 years and the agreement expires 30 years since the commercial date. As at December 31, 2022 and 2021, the project is still on going and has been operating in stage according to agreement.

Perjanjian Dana Talangan Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum Kali Angke 200 Liter Per Detik Kota Tangerang Selatan.

Land Acquisition Bailout Agreement For The Construction Of The Kali Angke Drinking Water Supply System Of 200 Liters Per Second In South Tangerang City.

Perjanjian ini bertujuan untuk menciptakan dan mendukung percepatan program infrastruktur penyelenggaraan Proyek Kerjasama Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kali Angke. Berdasarkan perjanjian, TTM bertanggung jawab untuk menyediakan sejumlah dana sebesar Rp23.169.324.658 yang akan digunakan untuk pengadaan tanah dan PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan wajib melakukan pengembalian dana talangan kepada TTM dengan perhitungan sebesar Rp340 per meter kubik dikalikan dengan air curah yang diserap oleh PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan dari Instalasi Pengelolaan Air minum (IPA). Perjanjian kerjasama ini berakhir 25 tahun.

This agreement aims to create and support the acceleration of the infrastructure program for Kali Angke Drinking Water Supply System (SPAM) Project. Based on agreement, TTM is responsible to provide fund amounting to Rp23,169,324,658 that will be used for land acquisition and PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan is required to refund to TTM with consideration amount Rp340 per cubic meter multiplied by the bulk water absorbed by PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan from Water Supply Management Installation (IPA). This agreement expires 25 years.

Perjanjian Bangun, Kelola, Alih Atas Sistem Penyediaan Air Minum Kali Angke Kapasitas 200 Liter Per Detik Kota Tangerang Selatan.

Agreement to Build, Manage, Transfer Over Angke Kali Drinking Water System Capacity of 200 Liters Per Second South Tangerang City.

Kerjasama ini bertujuan untuk memberikan pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat wilayah Kota Tangerang Selatan dengan investasi senilai Rp65.149.748.996. Bentuk dan ruang lingkup kerjasama dalam perjanjian ini adalah Bangun Kelola Alih (BOT) pada daerah Bisnis Hulu.

This corporation aims to provide drinking water services for public needs in South Tangerang City area with investment fund amounting to Rp65,149,748,996. The form and scope of the cooperation in this agreement is Build Operation Transfer (BOT) in the Upper Business area.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pekerjaan konstruksi dikerjakan dengan jangka waktu 12 bulan, dilanjutkan dengan tahap operasi dan masa pemeliharaan selama 30 tahun sejak tanggal komersial. Tarif yang dibayarkan kepada TTM pada awal tahun pertama operasi sebesar Rp3.465 per meter kubik dan akan mengalami kenaikan sebesar 6% setiap satu tahun.

The construction project is carried out for 12 months, continues with operation phase and a maintenance period for 30 years since the commercial date. Fare paid to TTM in the first operating year amounting to Rp3,465 per cubic meter and will be increase 6% every year.

PT PP Krakatau Tirta (PPKT)

Pada tanggal 11 April 2019, PPKT dan Perusahaan Daerah Air Minum Giri Tirta menandatangani perjanjian pengembangan sistem penyediaan air minum dengan kapasitas 1.000 liter/detik yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat. Dana investasi untuk proyek kerjasama ini senilai Rp618.054.000.000. Pekerjaan konstruksi dikerjakan dalam jangka waktu 12 bulan, dilanjutkan tahap operasi dan masa pemeliharaan selama 25 tahun sejak tanggal komersial. Tarif yang dibayarkan kepada PPKT pada awal tahun pertama operasi sebesar Rp2.962 per meter kubik dan akan mengalami kenaikan sebesar 6% setiap satu tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, proyek ini masih dalam konstruksi dan belum beroperasi.

PT PP Krakatau Tirta (PPKT)

On 11 April 2019, PPKT and Perusahaan Daerah Air Minum Giri Tirta had agreed to plan and construct drinking water supply system facilities in capacity of 1,000 liters/second which aimed to escalate drinking water services for public needs. Investment funds for this cooperation project is amounting to Rp618,054,000,000. The Construction project is carried out for 12 months, continues with operation phase and maintenance for 25 years since the commercial date. Fare paid to PPKT in the first operating year amounting to Rp2,962 per cubic meter and will be increase 6% every year. As at December 31, 2022 and 2021, the project is still on going and not yet operating.

PT PP Tirta Riau (PPTR)

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan Daerah Air Minum Pekanbaru dan PT PP Tirta Riau No. 005/SPAM-PKUKAMPAR-BLT/PDAM-PKU-BUK/VII/2020, tanggal 03 Juli 2020 PPTR setuju untuk melakukan perencanaan dan pembangunan fasilitas sistem penyediaan air minum dengan kapasitas 300 liter/detik, dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat.

PT PP Tirta Riau (PPTR)

Based on the agreement between Perusahaan Daerah Air Minum Pekanbaru and PT PP Tirta Riau No. 005/SPAM-PKUKAMPAR-BLT/PDAM-PKU-BUK/VII/2020 dated on July 03, 2020, PPTR agreed to plan and develop drinking water supply system in capacity of 300 liters/second, which aimed to escalate drinking water services for public needs.

PT PP Tirta Tanah Merah (PPTTM)

Berdasarkan perjanjian kerjasama pekerjaan sipil dan finishing untuk proyek SPAM Tanah Merah antara PT Tirta Tanah Merah dengan PT Winduaji Lestari No. 005/SPB/K1/PP-TTM/VII/2021 tanggal 19 Juli 2021, Perusahaan setuju untuk mengerjakan pekerjaan sipil dan finishing atas proyek SPAM Tanah Merah. Waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 365 hari kalender terhitung mulai tanggal 19 Juli 2021 sampai dengan tanggal 19 Juli 2022.

PT PP Tirta Tanah Merah (PPTTM)

Based on the Cooperation Agreement for civil works and finishing for The Tanah Merah SPAM Project between PT Tirta Tanah Merah and PT Winduaji Lestari No. 005/SPB.K1/PP-TTM/VII/2021 dated July 19, 2021, The company agreed to carry out civil and finishing works on the Tanah Merah SPAM Project. The execution time of the work is 365 calendar days starting from July 19, 2021 until July 19, 2022.

PT PP Tirta Madani (PPTM)

Perjanjian kerjasama untuk melaksanakan pekerjaan EPC Instalasi Pengolahan Air Tampan Tahap 1 PDAM Tirta Siak Kota Pekanbaru antara PT PP Tirta Madani dan PT Memiontec Indonesia.

PT PP Tirta Madani (PPTM)

Cooperation agreement to carry out EPC work at Tampan Water Treatment Plant Phase 1 of PDAM Tirta Siak Pekanbaru City between PT PP Tirta Madani and PT Memiontec Indonesia.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Memiontec Indonesia No. 003/PKS/PPTM/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021 atas pelaksanaan pekerjaan EPC Instalasi Pengolahan Air Tampan Tahap 1 PDAM Tirta Siak, Kota Pekanbaru senilai Rp83.740.827.995, dengan jangka waktu masa konstruksi selama 10 bulan dan komisioning dan persiapan serah terima kepada PDAM selama 1 bulan.

Based on the cooperation agreement between the Company and PT Memiontec Indonesia No. 003/PKS/PPTM/VI/2021 dated June 29, 2021 for the implementation of the EPC work at the Tampan Water Treatment Plant Phase 1 of PDAM Tirta Siak, Pekanbaru City, amounting to Rp83,740,827,995, with a term of construction period for 10 months and commissioning and preparation for handover to PDAM for 1 month.

Perjanjian kerjasama untuk melaksanakan pekerjaan Jaringan Perpipaan Distribusi Tahap 1 pada Proyek KPBK SPAM Kota Pekanbaru antara PT PP Tirta Madani dan PT Kalirandoe Jaya Abadi.

Cooperation agreement to carry out the work of the Phase 1 Distribution Piping Network on the Pekanbaru City SPAM KPBK Project between PT PP Tirta Madani and PT Kalirandoe Jaya Abadi.

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Kalirandoe Jaya Abadi No. 002/PKS/PPTM/VI/2021 tanggal 15 Juni 2021 atas pelaksanaan pekerjaan Jaringan Perpipaan Distribusi Tahap 1 pada Proyek KPBK SPAM Kota Pekanbaru senilai Rp69.198.878.997, dengan jangka waktu masa selama 12 bulan.

Based on the cooperation agreement between the Company and PT Kalirandoe Jaya Abadi No. 002/PKS/PPTM/VI/2021 dated June 15, 2021 for the implementation of the Work of The Distribution Piping Network Phase 1 on the Pekanbaru City SPAM KPBK Project worth Rp69,198,878,997, with period of 12 months.

9. PIUTANG RETENSI

9. RETENTION RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi			Related parties
PT Angkasa Pura I (Persero)	370.493.674.478	385.505.211.276	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	144.162.628.113	129.608.041.417	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	121.930.056.056	105.082.732.894	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Utama Karya (Persero)	106.217.380.314	-	PT Utama Karya (Persero)
PT Jasamarga Manado Bitung	99.274.397.398	131.052.551.905	PT Jasamarga Manado Bitung
PT Jasa Marga Pandaan Malang	6.097.231.046	46.430.877.500	PT Jasa Marga Pandaan Malang
PT Pupuk Iskandar Muda	-	53.146.978.722	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Marga Sarana Jabar	-	1.993.862.416	PT Marga Sarana Jabar
Lain-lain di bawah Rp 60 miliar	299.192.783.278	411.329.439.454	Others below Rp 60 billion
Sub-jumlah	1.147.368.150.683	1.264.149.695.584	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.843.446.897)	(46.768.002.602)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	1.099.524.703.786	1.217.381.692.982	Sub-total

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pollux Barelang Megasuperblok	52.773.270.673	52.586.894.751	PT Pollux Barelang Megasuperblok
PT Sentul City Tbk	46.161.509.760	46.161.509.760	PT Sentul City Tbk
PT Borneo Alumina Indonesia	34.992.231.144	34.992.231.144	PT Borneo Alumina Indonesia
Pemerintah Provinsi Banten	-	33.643.635.521	Pemerintah Provinsi Banten
PT Duta Anggada Realty Tbk	12.227.196.209	19.806.242.254	PT Duta Anggada Realty Tbk
PT Pakuwon Jati Tbk	10.903.487.909	10.903.487.909	PT Pakuwon Jati Tbk
KSO PP Bahagia Bangunnusa	7.989.232.639	5.814.560.184	KSO PP Bahagia Bangunnusa
Lain-lain di bawah Rp 30 milyar	760.539.452.839	722.790.436.753	Other below Rp 30 billion
Sub-jumlah	925.586.381.173	926.698.998.276	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(345.869.042.074)	(309.630.007.229)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	579.717.339.099	617.068.991.047	Sub-total
Jumlah piutang retensi - bersih	1.679.242.042.885	1.772.235.273.575	Total retention receivable - net
Mutasi cadangan kerugian nilai:			Movement allowance for impairment loss:
Saldo awal	356.398.009.831	322.528.392.623	Beginning balance
Penambahan	37.314.479.140	33.869.617.208	Additions
Saldo akhir	393.712.488.971	356.398.009.831	Ending balance

Cadangan kerugian kredit untuk piutang retensi telah diukur sejumlah *ECL* sepanjang umur. *ECL* pada piutang retensi diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for retention receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL retention receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang retensi.

Management believes the allowance is adequate for impairment losses of retention receivable.

Pada tahun 2022, penurunan nilai atas piutang retensi yang merupakan bagian dalam laba rugi sebesar Rp37.314.479.140 (Catatan 46 dan 48).

In 2022, impairment loss on retention receivable which is part of profit or loss amounting to Rp37,314,479,140 (Note 46 and 48).

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

10. GROSS RECEIVABLES FROM PROJECT OWNERS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pendapatan konstruksi yang telah diakui (Beban kontrak kumulatif ditambah laba yang diakui kumulatif)	136.721.107.874.596	122.464.385.362.300	Recognized sales (Accumulated contract expenses plus recognized accumulated profit)
Dikurangi:			Less:
Penagihan termin	(129.992.268.539.006)	(117.165.965.897.917)	Progress billing
Sub-jumlah	6.728.839.335.590	5.298.419.464.383	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(671.649.619.097)	(635.620.111.398)	Allowance for impairment losses
Jumlah	6.057.189.716.493	4.662.799.352.985	Total
Dikurangi :			Less :
Pekerjaan dalam proses	(755.506.425.799)	-	Work in progress
Jumlah tagihan bruto	5.301.683.290.694	4.662.799.352.985	Total gross receivable
Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan sebagai berikut:			Detail of gross receivables from project owners based on customer are as follows:
Pihak berelasi			Related parties
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	629.869.821.439	201.654.184.449	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	488.621.861.264	524.945.511.232	PT Hutama Karya (Persero)
PT Pertamina (Persero)	115.691.019.464	49.071.693.771	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	90.147.829.107	185.189.898.517	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	58.642.396.365	65.432.105.454	PT Pegadaian (Persero)
KSO RDMP RU-V Balikpapan	13.964.080.987	281.963.943.631	KSO RDMP RU-V Balikpapan
PT Pupuk Iskandar Muda	13.105.809.459	162.235.669.029	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Jasa Marga Rest Area Batang	1.163.429.776	91.499.200.000	PT Jasa Marga Rest Area Batang
Lain-lain di bawah Rp 60 milyar	363.792.915.093	370.495.238.336	Other below Rp 60 billion
Sub-jumlah	1.774.999.162.954	1.932.487.444.419	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.587.678.559)	(13.574.554.241)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah pihak berelasi	1.754.411.484.395	1.918.912.890.178	Sub-total related parties

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Translingkar Kita Jaya	780.630.899.723	276.047.304.836	PT Translingkar Kita Jaya
PT Weda Bay Nickel	599.778.146.870	172.263.418.511	PT Weda Bay Nickel
LMA Konsorsium	320.849.183.537	348.457.700.531	LMA Konsorsium
PT Ceria Nugraha Indotama	267.391.290.487	224.438.802.198	PT Ceria Nugraha Indotama
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	157.497.280.943	104.236.067.129	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
PT Borneo Alumina Indonesia	157.030.139.384	126.918.013.619	PT Borneo Alumina Indonesia
PT Batuta Chemical Industrial Park	120.248.023.250	73.987.604.320	PT Batuta Chemical Industrial Park
KSO PP Ashfri	79.018.200.350	79.018.200.350	KSO PP Ashfri
PT Greenland Garden Realty	68.017.501.871	68.017.501.871	PT Greenland Garden Realty
PT Inti Pancar Dinamika	67.086.236.951	67.086.236.951	PT Inti Pancar Dinamika
KSO PP Bahagia Bangunnusa	65.486.211.235	103.621.464.000	KSO PP Bahagia Bangunnusa
SNVT Pelaksanaan Nasional Wilayah I Jatim	45.582.053.009	74.462.473.553	SNVT Pelaksanaan Nasional Wilayah I Jatim
Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Pelaksanaan Jalan Nasional VII Prov. Jawa Timur	22.040.740.171	157.510.849.405	Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Pelaksanaan Jalan Nasional VII Prov. Jawa Timur
Pemerintah Provinsi Banten	-	82.227.261.827	Pemerintah Provinsi Banten
Pemerintah Daerah Provinsi Banten Satker	-	66.740.899.998	Pemerintah Daerah Provinsi Banten Satker
RSUD Banten	-	66.669.028.638	RSUD Banten
Perum Bulog	-	-	Perum Bulog
Lain-lain di bawah Rp 60 milyar	1.447.677.839.056	1.274.229.192.227	Other below Rp 60 billion
Sub jumlah	4.198.333.746.837	3.365.932.019.964	Sub-total
Dikurangi :			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(651.061.940.538)	(622.045.557.157)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah pihak ketiga	3.547.271.806.299	2.743.886.462.807	Sub-total third parties
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	5.301.683.290.694	4.662.799.352.985	Total gross receivables from project owners - Net

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rincian pekerjaan dalam proses berdasarkan pelanggan sebagai berikut:			<i>Detail of work in progress based on customer are as follows:</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Pupuk Iskandar Muda	506.084.612.000	-	<i>PT Pupuk Iskandar Muda</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	114.618.038.830	-	<i>PT Angkasa Pura I (Persero)</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	131.077.163.875	-	<i>PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)</i>
Subjumlah	751.779.814.705	-	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Bengawan Solo	16.308.340.545	-	<i>SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Bengawan Solo</i>
Subjumlah	16.308.340.545	-	<i>Subtotal</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.581.729.451)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	755.506.425.799	-	<i>Total</i>
Mutasi cadangan kerugian nilai			<i>Movement allowance for impairment losses</i>
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan pemulihan - bersih	(12.581.729.451)	-	<i>Additions and recovery - net</i>
Saldo akhir	(12.581.729.451)	-	<i>Ending balance</i>

Cadangan kerugian kredit untuk tagihan bruto kepada pemberi kerja dan pekerjaan dalam proses telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada tagihan bruto kepada pemberi kerja diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja dan pekerjaan dalam proses adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto pada pemberi kerja di kemudian hari.

Pada tahun 2022, penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja dan pekerjaan dalam proses yang merupakan bagian dalam laba rugi sebesar Rp36.029.507.699 (Catatan 46 dan 48).

Allowance for credit losses for gross receivables from project owners and work in progress has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL gross receivables from project owners are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible gross receivables from project owner and work in progress in the future.

In 2022, impairment loss on gross receivables from project owner and work in progress which is part of profit or loss amounting to Rp36,029,507,699 (Note 46 and 48).

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PIUTANG LAIN-LAIN

11. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Jangka pendek			Short-term
Pihak berelasi			Related parties
PT Indonesia Ferry Property	122.347.264.158	119.462.041.242	PT Indonesia Ferry Property
Lembaga Manajemen			Lembaga Manajemen
Aset Negara (LMAN)	48.219.536.304	43.143.729.004	Aset Negara (LMAN)
PT Inpolo Meka Energi	31.806.023.056	30.464.466.667	PT Inpolo Meka Energi
PT Jababeka PP Properti	28.296.851.692	21.490.956.885	PT Jababeka PP Properti
PT Meulaboh			PT Meulaboh
Power Generation	28.209.548.826	28.209.548.826	Power Generation
PT Sentul PP Properti	19.970.767.998	19.970.767.998	PT Sentul PP Properti
PT Prima Multi Terminal	11.548.626.802	53.997.210.802	PT Prima Multi Terminal
PT Kawasan Industri			PT Kawasan Industri
Terpadu Batang	5.699.659.948	17.413.757.820	Terpadu Batang
Lain-lain di bawah Rp 5 miliar	24.501.779.487	19.138.364.457	Others below Rp 5 billion
Sub-jumlah	320.600.058.271	353.290.843.701	Sub-total related parties
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	(32.336.918.939)	(13.704.915.615)	impairment losses
Sub-jumlah pihak berelasi	288.263.139.332	339.585.928.086	Sub-total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Sa Ary Indoraya	75.571.480.000	-	PT Sa Ary Indoraya
Manajemen Gedung	29.250.467.885	28.006.391.058	Building Management
PT Salamah Indah	19.977.350.073	19.977.350.073	PT Salamah Indah
PT Astra Tol Nusantara	-	464.386.151.250	PT Astra Tol Nusantara
Kings Ring Limited	-	87.000.000.000	Kings Ring Limited
PT Weda Bay Nickel	6.415.674.097	5.865.454.048	PT Weda Bay Nickel
Lain-lain di bawah Rp 5 miliar	32.690.154	319.695.522	Others below Rp 5 billion
Sub-jumlah pihak ketiga	131.247.662.209	605.555.041.951	Sub-total third parties
Jumlah piutang lain-lain			Total short-term other
jangka pendek - bersih	419.510.801.541	945.140.970.037	receivables - net
Jangka Panjang			Long-term
Pihak berelasi			Related parties
PT Muba Daya Pratama	261.999.240.411	259.058.240.411	PT Muba Daya Pratama
LMA Konsorsium	110.188.349.350	-	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sa Ary Indoraya	-	75.571.480.000	PT Sa Ary Indoraya
Lain-lain di bawah Rp 5 miliar	2.725.845.467	7.725.845.468	Other below Rp 5 billion
Jumlah piutang lain-lain			Total long-term
jangka panjang	374.913.435.228	342.355.565.879	other receivables
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	(100.903.824.634)	(99.346.171.176)	impairment losses
Jumlah piutang lain-lain			Total long-term other
jangka panjang - bersih	274.009.610.594	243.009.394.703	receivables - net
Mutasi cadangan kerugian			Movement allowance
penurunan nilai			for impairment losses
Saldo awal	113.051.086.791	81.490.819.038	Beginning balance
Penambahan	20.189.656.782	31.560.267.753	Additions
Saldo akhir	133.240.743.573	113.051.086.791	Ending balance

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Piutang lain-lain dari PT Jababeka PP Properti, PT Kawasan Industri Terpadu Batang, dan PT Sentul PP Properti merupakan biaya-biaya atas entitas asosiasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan akan ditagihkan kepada entitas asosiasi.

Other receivables from PT Jababeka PP Properti and PT Sentul PP Properti represent expenses from associates which are paid in advance by the Group and will be billed to associates.

Piutang lain-lain dari manajemen gedung merupakan pendanaan awal Grup kepada manajemen gedung untuk menjalankan kegiatan operasi manajemen gedung untuk apartemen yang di jual oleh Grup.

Other receivable from building management represents the Group's initial funding to building management to carry out operational activities of apartment sold by the Group.

Lembaga Manajemen Aset Negara

Dana talangan tanah merupakan pembayaran yang dilakukan PPSD kepada pemilik lahan atas pembebasan lahan/ Uang Ganti Rugi ("UGR") untuk pembangunan jalan tol dan fasilitas pendukungnya yang akan diganti beserta nilai tambah oleh Pemerintah melalui Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara ("BLU-LMAN") sesuai dengan Amandemen PPJT terkait.

Lembaga Manajemen Aset Negara

Bridging fund for land is a payment made by PPSD to the landowners for land acquisition/ compensation money ("UGR") for toll road constructions and its supporting facilities, and will be reimbursed along with cost of fund by the Government through the Agency General Services of the State Asset Management Institute ("BLU-LMAN") in accordance with the related PPJT Amendments.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, proses penggantian (*reimbursement*) dalam tahap verifikasi dan korespondensi dengan Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT).

Until the issuance date of report, the process of reimbursement is in the verification stage and correspondence with the Toll Road Management Agency (BPJT).

PT Prima Multi Terminal

Piutang kepada PT Prima Multi Terminal merupakan pinjaman tanpa jaminan yang diberikan Perusahaan melalui perjanjian pinjaman dengan bunga 11,7% per tahun. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perjanjian tersebut tengah dalam proses adendum perpanjangan.

PT Prima Multi terminal

Receivables from PT Prima Multi Terminal represent unsecured loans provided by the Company through a loan agreement with an interest rate of 11.7% per annum. Until the issuance date of report, the agreement is in the process of extending the addendum.

PT Meulaboh Power Generation

Piutang kepada PT Meulaboh Power Generation merupakan piutang modal kerja tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 9,5%, sesuai Adendum No. 03 perjanjian pinjam meminjam No. 419A/PPM/PPE-MPG-XII/2019 tanggal 25 Oktober 2022 dengan jangka waktu pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2023.

PT Meulaboh Power Generation

Receivable to PT Meulaboh Power Generation represent unsecured working capital receivables and bear interest at 9.5%, according to Addendum No. 03 of the loan agreement No. 419A/PPM/PPE-MPGXII/2019 dated October 25, 2022 with a loan term that will mature as at December 20, 2023.

PT Inpolo Meka Energi

Piutang lain-lain kepada PT Inpolo Meka Energi merupakan piutang pinjaman modal kerja tanpa jaminan untuk kegiatan operasional, dengan tingkat bunga sebesar 12%, dengan jangka waktu pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2025.

PT Inpolo Meka Energi

Receivable to PT Inpolo Meka Energi represent receivable of unguaranteed working capital loan and bear interest at 12% for operational activity. The maturity date of the loan according to the agreement is due at December 10, 2022.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Indonesia Ferry Property

Piutang kepada PT Indonesia Ferry Property merupakan piutang atas biaya pra-operasional dan pinjaman dari Perusahaan dengan bunga 8,1% per tahun.

Proyek Metro Kapsul

Piutang lain-lain proyek metro kapsul merupakan uang muka pengembangan dan pembiayaan *feasibility study* atas proyek metro kapsul di Bandung.

PT Sa Ary Indoraya

Piutang PPEN kepada PT Sa Ary Indoraya merupakan piutang atas penjualan saham MDP sebesar 86% dari jumlah saham sesuai dengan perjanjian pengikatan jual beli saham bersyarat tanggal 27 Desember 2019 dan akta jual beli tanggal 17 Februari 2020.

Berdasarkan Surat Permohonan Jadwal Pembayaran Atas Pengambilalihan Saham PT MDP No. Ref:002/SK/SAI/XII/2021 tanggal 6 Desember 2021, dan Surat Jawaban Permohonan Penyesuaian Jadwal Pembayaran atas pengambilalihan saham PT MDP No. 355/EXT/DFPM/PPE/XII/2021 tanggal 14 Desember 2021. PPEN sepakat pelunasan atas pengambilalihan saham PT MDP akan dilunasi hingga Desember 2023.

PT Salamah Indah

Piutang PT Salama Indah merupakan pinjaman dana yang diberikan oleh LMA untuk mendanai proyek PT Selama Indah, pinjaman tersebut dikenakan bunga 9,75% per tahun dan telah di perpanjang dengan addendum No. 001/ADD-II/PPM/LMASI/VII/2022 dengan jatuh tempo sampai dengan 3 Juli 2023.

PT Muba Daya Pratama

Piutang kepada PT Muba Daya Pratama (MDP) merupakan piutang modal kerja per 31 Desember 2019 yang diberikan kepada PT MDP sejak tahun 2016, pada saat PT MDP masih menjadi entitas anak PPEN, setelah di kurangi utang PT OEKA (entitas anak) kepada PT MDP berdasarkan surat berita acara kesepakatan antara PT OEKA dan PT MDP pada tanggal 30 September 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain pada pemberi kerja di kemudian hari.

PT Indonesia Ferry Property

Receivables to PT Indonesia Ferry Property represent receivables from pre-operational costs and loans from the Company with interest rate of 8.1% per annum.

Proyek Metro Kapsul

Other receivables for the metro capsule project represent advances for the development and financing of the feasibility study for the metro capsule project in Bandung.

PT Sa Ary Indoraya

Receivable of PPEN to PT Sa Ary Indoraya represents receivable of sale of share MDP amounted to 86% of total shares in accordance conditional sales purchase agreement dated December 27, 2019 and the sale and purchase deed of shares date February 17, 2020.

Based on the Request for Payment Schedule for the Acquisition of PT MDP Shares No. Ref: 002/SK/SAI/XII/2021 dated December 6, 2021, and the Answer to the Request for Adjustment of the Payment Schedule for the acquisition of PT MDP shares No. 355/EXT/DFPM/PPE/XII/2021 dated December 14, 2021. PPEN agreed that the settlement of the takeover of PT MDP's shares will be paid in full until December 2023.

PT Salamah Indah

Receivables from PT Salama Indah represent loan funds provided by LMA to finance the project PT Selama Indah, the loan bears interest at 9.75% per annum and has been extended with addendum No. 001/ADD-II/PPM/LMA-SI/VII/2022 with a maturity date of July 3, 2023.

PT Muba Daya Pratama

Receivables to PT Muba Daya Pratama (MDP) represent working capital receivables as at December 31, 2019 given to PT MDP since 2016, when PT MDP was still as a subsidiary of the PPEN, after deducting the payables of PT OEKA (subsidiary) to PT MDP based on the letter of agreement between PT OEKA and PT MDP dated September 30, 2021.

Management believes that allowance for impairment losses for other receivables is adequate to cover possible loss from uncollectible other receivables in the future.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERSEDIAAN

12. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bahan baku			Raw materials
Bahan untuk konstruksi	317.349.368.259	495.002.293.720	Construction materials
Solar	10.853.001.481	171.344.300	Solar
Batu bara	-	8.777.381.617	Coal
Bahan kimia	492.201.810	293.100.000	Chemicals
Persediaan Suku cadang			Inventory of spareparts
Peralatan produksi	91.219.503.787	62.607.230.098	Production equipment
Persediaan barang dagang	411.833.460	247.364.699	Merchandise inventory
Persediaan properti			Inventory of property
Persediaan bahan untuk hotel	3.008.534.563	1.510.517.452	Inventory of materials for hotel
Persediaan realti			Inventory of real estate
Bangunan dalam konstruksi	2.563.283.789.279	2.669.148.444.743	Building under construction
Tanah akan dikembangkan	3.982.016.693.919	3.706.929.505.560	Land for development
Bangunan dan rumah jadi	2.756.328.227.580	3.301.005.406.949	Ready house and buildings
Tanah sedang dikembangkan	4.492.023.772.909	4.409.264.084.579	Land under development
Sub-jumlah	<u>14.216.986.927.047</u>	<u>14.654.956.673.717</u>	Sub-total
Sub-jumlah dikurangi			Sub-total less
tidak lancar			non-current inventories
Tanah akan dikembangkan	<u>3.982.016.693.919</u>	<u>3.706.929.505.560</u>	Land for development
Sub jumlah	<u>10.234.970.233.128</u>	<u>10.948.027.168.157</u>	Sub-total
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	<u>(60.550.029.771)</u>	<u>(33.336.167.771)</u>	impairment loss
Jumlah persediaan - bersih	<u>10.174.420.203.357</u>	<u>10.914.691.000.386</u>	Total inventories - net
Mutasi cadangan kerugian			Movement of allowance
penurunan nilai			for impairment loss
Saldo awal	33.336.167.771	23.896.203.771	Beginning balance
Penambahan	<u>27.213.862.000</u>	<u>9.439.964.000</u>	Additions
Saldo akhir	<u>60.550.029.771</u>	<u>33.336.167.771</u>	Ending balance

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari:

Building under construction consist of:

Proyek/ Project	Nilai/ Amount		Lokasi/ Location
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
The Ayoma Apartment	29.240.144.756	421.550.009.377	Serpong, Kota Tangerang Selatan
Grand Shamaya	429.815.607.597	351.527.098.788	Surabaya, Jawa Timur
Grand Sungkono Lagoon	342.858.209.882	322.463.763.103	Surabaya, Jawa Timur
Westown View	253.919.531.229	220.229.967.963	Surabaya, Jawa Timur
Louvin Apartment	225.474.192.900	198.983.143.591	Sumedang, Jawa Barat
Grand Kamala Lagoon	160.286.633.009	159.232.713.864	Bekasi, Jawa Barat
The Alton Apartment	128.883.336.700	131.647.993.951	Semarang, Jawa Tengah
Urbantown Sudimara	233.663.763.747	133.954.304.679	Tangerang Selatan
Urbantown Karawang	130.519.477.198	122.772.134.968	Karawang
Tana Babarsari	88.735.820.449	87.921.037.380	Sleman, Yogyakarta.
Ma-Zhoji Apartment	99.232.623.305	86.486.146.420	Depok, Jawa Barat
Grand Dharmahusada Lagoon	76.097.366.237	81.168.973.330	Surabaya, Jawa Timur
Little Tokyo	76.292.433.624	67.259.810.457	Bekasi, Jawa Barat.
Permata Puri Cibubur	77.510.427.747	65.976.544.355	Depok, Jawa Barat
Amartha View	54.617.407.658	54.617.407.658	Semarang, Jawa Tengah
Green Park Terrace	50.322.319.103	49.817.528.299	Cilegon, Banten
Grand Sagara	46.762.639.337	44.290.410.825	Surabaya, Jawa Timur
Grand Anila	-	25.462.270.838	Majalengka, Jawa Barat
Payon Amarta	27.683.905.524	24.868.965.435	Sumedang, Jawa Barat
Bukit Permata Puri I	11.942.609.471	10.731.541.948	Surabaya, Jawa Timur
Puri Lembana	8.679.275.906	7.132.702.122	Semarang, Jawa Tengah
Transyogi	10.746.063.900	1.053.975.392	Depok, Jawa Barat
Jumlah	2.563.283.789.279	2.669.148.444.743	Total

Tanah sedang dikembangkan terdiri dari:

Land under development consist of:

Proyek/ Project	Nilai/ Amount		Lokasi/ Location
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Grand Kamala Lagoon	1.474.170.318.232	1.319.644.620.906	Bekasi, Jawa Barat
Grand Shamaya	929.468.170.481	1.180.278.622.140	Surabaya, Jawa Timur
Grand Dharmahusada Lagoon	1.292.923.826.929	1.144.454.022.215	Surabaya, Jawa Timur
Grand Sungkono Lagoon	252.148.951.873	252.148.951.873	Surabaya, Jawa Timur
Louvin Apartment	83.266.689.520	83.266.689.520	Sumedang, Jawa Barat
The Paxton Apartment	110.484.625.114	78.168.252.550	Surabaya, Jawa Timur
Ma-Zhoji Apartment	73.861.552.596	73.861.552.596	Depok, Jawa Barat
Westown View	60.100.011.821	59.021.550.283	Surabaya, Jawa Timur
Little Tokyo	40.014.070.449	40.014.070.449	Bekasi, Jawa Barat.
Urbantown Karawang	69.063.449.541	39.752.174.231	Karawang, Jawa Barat
Grand Sagara	36.493.459.713	36.493.459.713	Surabaya, Jawa Timur
Urbantown Serpong	-	26.255.528.136	Tangerang Selatan, Banten
Green Park Terrace	25.608.358.323	25.608.358.322	Cilegon, Banten
Urbantown Sudimara	12.410.385.899	22.596.184.342	Tangerang Selatan
Tana Babarsari	15.510.274.159	15.510.274.159	Sleman, Yogyakarta.
Apartemen Sinduadi	13.621.868.029	8.745.387.959	Sleman, Yogyakarta
Grand Anila	2.877.760.230	3.444.385.185	Majalengka, Jawa Barat
Jumlah	4.492.023.772.909	4.409.264.084.579	Total

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Bangunan dan rumah jadi terdiri dari:

Buildings and houses stocks consist of:

	Nilai/ Amount		
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Grand Dharmahusada Lagoon Kondotel -	217.847.580.040	476.157.208.863	Grand Dharmahusada Lagoon Kondotel -
PT Hasta Kreasi Mandiri	388.673.100.000	388.673.100.000	PT Hasta Kreasi Mandiri
Apartemen Evencio	341.206.325.534	353.016.746.197	Apartemen Evencio
Begawan Apartment	56.407.937.841	214.258.852.777	Begawan Apartment
Apartemen Grand			Apartemen Grand
Kamala Lagoon	448.812.455.660	298.184.958.516	Kamala Lagoon
Kapas Krampung Plaza	380.061.056.163	306.959.527.809	Kapas Krampung Plaza
Apartemen Gunung Putri Square	107.029.488.641	261.559.357.840	Apartemen Gunung Putri Square
Kondotel - PT Pekanbaru			Kondotel - PT Pekanbaru
Permai Propertindo	202.764.123.684	202.488.610.084	Permai Propertindo
Amartha View	37.072.766.335	201.377.994.307	Amartha View
The Alton Apartment	30.262.919.509	167.012.376.071	The Alton Apartment
Urbantown Serpong	113.308.657.210	181.283.589.029	Urbantown Serpong
Apartemen Grand			Apartemen Grand
Sungkono Lagoon	4.648.434.568	42.229.896.749	Sungkono Lagoon
Urbantown Karawang	45.936.654.807	51.279.025.562	Urbantown Karawang
Apartemen The Kencana	-	38.880.000.000	Apartemen The Kencana
Apartemen Pavilion Permata II	39.025.226.258	38.561.564.023	Apartemen Pavilion Permata II
Apartemen The Groove Tower	-	33.296.900.000	Apartemen The Groove Tower
The Ayoma Apartment	323.766.246.652	25.687.062.834	The Ayoma Apartment
Mall Serang	10.912.236.720	10.912.236.720	Mall Serang
Rumah di Bogor	5.292.955.422	5.118.063.529	Rumah di Bogor
Lain-lain dibawah Rp 5 miliar	3.300.062.536	4.068.336.039	Others below Rp 5 billion
Jumlah	2.756.328.227.580	3.301.005.406.949	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60.550.029.771)	(33.336.167.771)	Allowance for impairment loss
Bangunan dan rumah jadi - bersih	2.695.778.197.809	3.267.669.239.178	Buildings and houses on stock - net

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Tanah akan dikembangkan terdiri dari:

Land for development consist of:

	Nilai/ Amount		
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Transyogi	960.323.537.151	838.545.321.572	Transyogi
Grand Sagara	491.772.569.339	491.638.575.846	Grand Sagara
Grand Anila	-	320.097.871.176	Grand Anila
Rancasari Bandung	313.020.878.956	302.293.421.773	Rancasari Bandung
Little Tokyo	260.577.582.440	260.577.582.440	Little Tokyo
Grand Sungkono Lagoon	191.898.071.935	191.898.071.935	Grand Sungkono Lagoon
Pekanbaru	181.613.040.000	181.613.040.000	Pekanbaru
The Paxton Apartment	173.687.659.006	162.993.678.263	The Paxton Apartment
Yogyakarta	162.993.678.263	152.578.214.407	Yogyakarta
Urbantown Sudimara	150.366.450.195	139.825.815.658	Urbantown Sudimara
Begawan Apartment	156.085.721.478	131.065.636.478	Begawan Apartment
The Ayoma Apartment	130.616.144.106	130.616.144.106	The Ayoma Apartment
Louvin Apartment	136.730.739.201	104.022.524.002	Louvin Apartment
Tanjung Barat	104.077.463.547	90.243.774.142	Tanjung Barat
Westown View	95.110.678.165	85.906.170.431	Westown View
Banyumanik Semarang	78.252.935.941	78.124.119.135	Banyumanik Semarang
Tana Babarsari	44.074.680.008	44.074.680.008	Tana Babarsari
Amartha View	708.260.867	708.260.867	Amartha View
Padang Pariaman	106.603.321	106.603.321	Padang Pariaman
Grand Shamaya	350.000.000.000	-	Grand Shamaya
Jumlah	3.982.016.693.919	3.706.929.505.560	Total

Persediaan bangunan dan aset hotel telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Binagriya Upakara terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan total jumlah pertanggungan sebesar Rp3.577.411.495.163 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp3.591.888.495.163 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Pada tahun 2022, beban cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diakui dalam laba rugi sebesar Rp27.213.862.000 (Catatan 46).

Inventory of building and hotel's asset were insured to PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Binagriya Upakara against fire, disaster, and other possible risks in total insurance coverage of Rp3,577,411,495,163 at December 31, 2022 and Rp3,591,888,495,163 at December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. The management believes that allowance for impairment losses is adequate.

In 2022, impairment loss on inventory is recognized in profit or loss amounting to RpRp27,213,862,000 (Notes 46).

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2022
Uang muka investasi	284.019.482.263
Uang muka sub-kontraktor	217.598.712.211
Uang muka pemasok	92.993.909.365
Uang muka dinas	14.933.209.598
Jumlah	<u>609.545.313.437</u>

Uang muka sub-kontraktor dan uang muka pemasok diberikan kepada sub-kontraktor, pemasok dan mandor yang merupakan pihak ketiga dan bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Grup. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan tagihan yang dibayarkan.

Perusahaan menempatkan uang muka investasi senilai Rp280.000.000.000 kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) melalui Konsorsium Perusahaan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero). Perjanjian Konsorsium tersebut terbentuk untuk melakukan optimalisasi properti (tanah dan bangunan) milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

13. ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2021	
	293.185.988.024	Advances to investment
	319.857.859.039	Advances to sub-contractors
	129.645.888.715	Advances to suppliers
	13.350.048.102	Advances for business travel
Jumlah	<u>756.039.783.880</u>	Total

Advances for sub-contractors and advances for suppliers are given to sub-contractors, suppliers and foremen who are third parties and work on projects implemented by the Group. The advance payment will be offset with the bill paid.

The Company places an investment advance of Rp280,000,000,000 in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) through the Consortium of the Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk and PT Hutama Karya (Persero). The Consortium Agreement was formed to optimize property (land and building) owned by to PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2022
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	459.269.253.145
Pajak Penghasilan (PPh):	
PPh Pasal 4 (2) (Final)	348.928.867.194
PPh Pasal 23	3.529.049.455
PPh Pasal 22	-
PPh Pasal 25	-
Pajak Bumi dan Bangunan	-
Jumlah	<u>811.727.169.794</u>

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun 2019, 2020 dan 2021. Dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tersebut telah diterima pada tahun berjalan sebesar Rp327.910.680.346.

Pada tahun 2022, Entitas anak juga menerima beberapa SKPLB senilai Rp229.316.918.450.

14. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2021	
	1.023.837.358.431	Value Added Tax (VAT)
	275.653.583.272	Income Tax (Tax Article):
	788.325	Income Tax Article 4 (2) (Final)
	703.289.729	Income Tax Article 23
	7.386.505	Income Tax Article 22
	639.989.417	Income Tax Article 25
		Land and Building Tax
Jumlah	<u>1.300.842.395.679</u>	Total

In 2022, the Company received Over Payment Tax Assessment Letter of Tax, (SKPLB) for VAT for the year 2019, 2020 and 2022. The overpayment tax assessment (SKPLB) that received in current year amounting to Rp327,910,680,346.

In 2022, the Subsidiaries have received several SKPLB's amounting to Rp229,316,918,450.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Uang muka kontrak	436.308.191.735	570.608.139.771	Advanced contracts
Biaya pemasaran	43.069.497.795	61.499.779.039	Marketing expense
Biaya asuransi	41.207.558.023	31.586.788.995	Insurance expense
Biaya provisi	82.040.927.672	9.949.604.442	Provision expense
Jumlah	602.626.175.225	673.644.312.247	Total

**16. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL**

PPRO

PPRO dan PT Manakib Rezeki telah menandatangani suatu Perjanjian Jual Beli Saham ("PPJB") sehubungan dengan rencana penjualan 731.250.000 lembar saham atau setara dengan 39% saham milik PPRO di PT PPRO BIJB Aerocity Development kepada PT Manakib Rezeki pada tanggal 26 Maret 2022 yang akan dilakukan dalam 3 tahap:

- Tahap I untuk 219.375.000 lembar saham selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2022;
- Tahap II untuk 219.375.000 lembar saham selambat-lambatnya tanggal 30 September 2022; dan
- Tahap III untuk 292.500.000 lembar saham selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2022.

Penyelesaian transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan pendahuluan sebagaimana diatur di dalam PPJB. Berdasarkan PPJB tersebut, nilai penjualan saham adalah Rp87.750.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2022, PPRO dan PT Manakib Rezeki telah melakukan transaksi Tahap I untuk pengalihan 219.375.000 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp26.325.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan pada PT PPRO BIJB Aerocity Development menjadi sebesar 68,3%. Tidak terdapat keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada transaksi Tahap I, tetapi diakui sebagai bagian dari ekuitas.

Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar setelah dikurangi dengan biaya penjualan yang diakui, sebesar Rp3.370.000.000 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, penyelesaian Tahap II masih belum dilakukan oleh PPRO dan PT Manakib Rezeki.

15. PREPAID EXPENSES

16. NON-CURRENT ASSETS HELD – FOR SALE

PPRO

PPRO and PT Manakib Rezeki signed a Sale and Purchase Agreement ("SPA") with regards to the proposed sale of 731,250,000 Company's shares or equal to 39% of shares owned by PPRO in PT PPRO BIJB Aerocity Development to PT Manakib Rezeki on March 26, 2022, where the transaction will be done on 3 stages:

- Stage I for 219,375,000 shares no later than June 30, 2022;
- Stage II for 219,375,000 shares no later than September 30, 2022; and
- Stage III for 292,500,000 shares no later than December 31, 2022.

Completion of the transaction will be subject to fulfillment of conditions precedents as governed under the SPA. Based on SPA, selling price are Rp87,750,000,000.

As at June 30, 2022, PPRO and PT Manakib Rezeki has completed stage I transaction for sale of 219,375,000 shares amounting to Rp26,325,000,000, thus the Company's ownership in PT PPRO BIJB Aerocity become 68.3%. No gain or loss was recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for Stage I transaction, as this transaction is accounted for as an equity transaction.

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid after deducting transaction costs, amounting to Rp3,370,000,000 was recognized as other components of equity.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, PPRO and PT Manakib Rezeki have not completed the Phase II.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Efektif setelah penandatanganan PPJB, Grup mengklasifikasikan PT PPRO BIJB Aerocity Development sebagai aset dikuasai untuk dijual dan operasi dihentikan dan tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui.

Effective after signing of SPA, the Group classified PT PPRO BIJB Aerocity Development as assets held for sale and discontinued operation and no impairment loss was recognized.

Kelompok aset dan liabilitas utama PT PPRO BIJB Aerocity Development per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The major classes of assets and liabilities of PT PPRO BIJB Aerocity Development as at December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas dan setara kas	5.119.293.760	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	2.182.577.636	Trade receivables - third parties
Persediaan	37.523.675.191	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.532.866.081	Prepaid tax
Uang muka	80.000.001	Advances
Tanah akan dikembangkan	321.766.827.872	Land for development
Aset tidak berwujud	25.000.000.000	Intangible assets
Jumlah aset	<u>393.205.240.541</u>	Total assets
Utang usaha	42.955.118	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	379.786.233	Accrued expense
Uang muka pelanggan	26.012.250.089	Advance from customers
Utang pajak	88.229.469	Taxes payables
Jumlah liabilitas	<u>26.523.220.909</u>	Total liabilities
Aset bersih entitas yang dilepas	<u>366.682.019.632</u>	Net assets of disposal entity

GTI

GTI

GTI mengakui aset yang dicatat sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berupa mesin dan peralatan sebesar Rp12.601.655.000.

GTI recognizes assets that are recorded as non-current assets held for sale in the form of machinery and equipment amounting to Rp12,601,655,000.

17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

17. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Investasi pada entitas asosiasi	651.941.662.078	780.003.358.905	Investments in associates
Investasi ventura bersama	379.605.410.321	355.470.237.562	Investments in joint ventures
Jumlah	<u>1.031.547.072.399</u>	<u>1.135.473.596.467</u>	Total

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Aktivitas utama/ principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the group (%)		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
			31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Prima Multi Terminal	Pembangunan dan pengoperasian pelabuhan/ Construction and operational port	Sumatera Utara/ North Sumatra	-	25,00	-	160.849.385.717
PT Celebes Railways Indonesia	Jasa, konstruksi, dan transportasi/ Service, construction, and transportation	Jakarta	47,81	47,81	142.779.412.779	134.444.956.666
PT Indonesia Ferry Properti	Realti dan properti jasa/ Realty and property	Jakarta	49,00	49,00	146.498.786.852	126.172.320.622
PT Sinergi Investasi Properti	Jasa, konstruksi, dan perdagangan umum/ Service, construction, and trade	Jakarta	20,00	20,00	98.089.385.357	92.995.045.038
PT Sentul PP Properti	Realti dan properti/ Realty and property	Bogor	49,00	49,00	48.248.163.428	48.545.043.012
PT Inpol Meka Energi	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Jakarta	38,77	38,77	44.745.001.039	40.433.671.321
PT Aryan PP Properti	Realti dan properti/ Realty and property	Surabaya	49,00	49,00	44.564.127.803	42.441.051.313
PT Solo Citra Metro Plasma Power	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Solo	40,00	40,00	31.159.335.608	32.224.220.154
PT Jababeka PP Properti	Realti dan properti/ Realty and property	Jawa Barat/ West Java	49,00	49,00	19.266.658.436	26.160.305.735
PT Teknik Rekayasa Kereta Kapsul	Jasa, konstruksi, dan transportasi/ Service, construction, and transportation	Subang	46,00	46,00	10.000.000.000	10.000.000.000
PT PP Sinergi Banjaratma	Realti dan properti/ Realty and property	Jawa Tengah/ Central Java	42,50	42,50	17.341.887.198	17.854.476.846
PT Alam Inti Energi	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Jakarta	30,00	30,00	17.821.300.000	17.821.300.000
PT KIT Batang	Kawasan Industri/ Industrial estate	Jawa Tengah/ Central Java	-	35,00	-	17.500.000.000
PT Hotel Karya Indonesia	Realti dan properti/ Realty and property	Jakarta	25,00	25,00	16.012.271.332	15.965.844.479
PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika	Penyediaan akomodasi/ Accommodations services	Lombok	40,00	40,00	10.964.289.724	10.965.730.805
PT Jasamarga Rest Area Batang	Real estat dan perdagangan/ Real estate and trading	Jawa Tengah/ Central Java	27,00	27,00	2.468.712.386	3.451.307.197
PT Air Batam Hulu	Sistem Penyediaan Air Minum/ water supply system	Batam	40,00	-	9.367.726.982	-
PT Air Batam Hilir	Sistem Penyediaan Air Minum/ water supply system	Batam	40,00	-	10.435.903.153	-
Jumlah/ Total					669.762.962.077	797.824.658.905
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for impairment loss					(17.821.300.000)	(17.821.300.000)
					<u>651.941.662.077</u>	<u>780.003.358.905</u>

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah
sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as
follows:

	31 Desember/ December, 31 2022	31 Desember/ December, 31 2021	
Nilai tercatat awal tahun	797.824.658.905	1.371.118.145.175	Carrying amount at beginning of year
Penambahan investasi	16.000.000.000	106.301.091.254	Addition investment
Reklasifikasi ke investasi jangka panjang lainnya	(178.643.731.981)	-	Reclassification to Other Long-Term Investment
Pelepasan dan perubahan investasi menjadi entitas anak	-	(575.044.830.028)	Disposal Investment and changes investment become subsidiaries
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	34.582.035.154	(104.549.747.496)	Share in profit (loss) of associates
Jumlah	<u>669.762.962.078</u>	<u>797.824.658.905</u>	Total

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan entitas asosiasi yang material dan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi disusun sesuai dengan PSAK.

The summary of financial information below represents material associates and the amounts presented in the financial statements of the associates are prepared in accordance with PSAK.

PT Celebes Railways Indonesia			
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset lancar	146.037.924.322	264.338.669.155	Current assets
Aset tidak lancar	821.136.733.423	452.324.957.996	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	90.815.367.257	278.331.015.287	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	576.900.387.765	158.002.203.967	Non-current liabilities
	2022	2021	
Pendapatan	446.997.505.427	452.073.781.401	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	19.019.864.534	(3.011.665.528)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	19.034.615.315	(3.011.665.528)	Total comprehensive income
PT Indonesia Ferry Properti			
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset lancar	194.919.353.045	157.585.362.420	Current assets
Aset tidak lancar	987.397.312.594	907.402.366.726	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	416.121.705.250	320.371.915.595	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	460.210.558.564	487.137.548.384	Non-current liabilities
	2022	2021	
Pendapatan	273.693.755.150	125.906.338.248	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	41.482.570.475	(5.386.048.835)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	41.482.570.475	(5.386.048.835)	Total comprehensive income

Rekonsiliasi ringkasan informasi keuangan di atas terhadap nilai tercatat investasi pada PT Celebes Railways Indonesia, dan PT Indonesia Ferry Property diukur menggunakan metode ekuitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in PT Celebes Railways Indonesia, and PT Indonesia Ferry Property, measured using the equity method recognized in the consolidated financial statements:

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

PT Celebes Railways Indonesia			
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset bersih entitas asosiasi	299.458.902.723	281.182.672.064	Net asset of the associate
Persentase kepemilikan Grup	47,81%	47,81%	Percentage of the Group ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke Grup	143.171.301.392	134.433.435.514	Equity attributable to the Group
Penyeusaian	(391.888.613)	11.521.152	Adjustment
Nilai tercatat bagian Grup	142.779.412.779	134.444.956.666	Carrying amount of the Group's interest

PT Indonesia Ferry Properti			
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset bersih entitas asosiasi	305.984.401.828	257.478.265.158	Net asset of the associate
Persentase kepemilikan Grup	49%	49%	Percentage of the Group ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke Grup	149.932.356.896	126.164.349.927	Equity attributable to the Group
Penyesuaian	(3.433.570.044)	7.970.695	Adjustment
Nilai tercatat bagian Grup	146.498.786.852	126.172.320.622	Carrying amount of the Group's interest

Pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli atas seluruh saham milik Perusahaan pada PT Jasa Marga Pandaan Malang senilai Rp622.293.000.000 atau 622.293 lembar saham dengan PT Astra Tol Nusantara dengan nilai transaksi Rp928.772.302.500.

On December 17, 2021, the Company signed a sale and purchase agreement for all of the Company's shares in PT Jasa Marga Pandaan Malang worth Rp622,293,000,000 or 622,293 shares with PT Astra Tol Nusantara with a transaction value of Rp928,772,302,500.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, PT Prima Multi Terminal menerbitkan saham baru untuk pemegang saham selain Grup dan kepemilikan Grup terdilusi menjadi 1,26% dari total saham. Grup mereklasifikasi PT Prima Terminal Multi Terminal menjadi investasi jangka panjang lainnya sebesar nilai wajar berdasarkan hasil penilai independen, KJPP Tobing Panuturi dan Rekan. Nilai tercatat atas investasi Grup pada PT Prima Multi Terminal sampai dengan Oktober 2022 sebesar Rp100.806.145.264. Keuntungan atas selisih nilai tercatat dengan nilai wajar di akui dalam laba rugi sebagai bagian laba entitas asosiasi sebesar Rp60.336.608.731.

On October 24, 2022, PT Prima Multi Terminal issued new shares to shareholders other than the Group and the Group's ownership was diluted to 1.26% of the total shares. The Group reclassified PT Prima Terminal Multi Terminal into other long-term investment at fair value based on the results of an independent appraiser, KJPP Tobing Panuturi dan Rekan. The Group's investment carrying amount in PT Prima Multi Terminal until the end of October 2022 is Rp100,806,145,264. The gain on the difference between the carrying amount and the fair value was recognized in profit or loss as part of the associate's profit amounting to Rp.60,336,608,731.

Grup melakukan transaksi jual beli tanah dengan PT Mikroland Payon Amarta, penjualan atas tanah tersebut di eliminasi sebesar seluruh penyertaan Grup pada PT Mikroland Payon Amarta.

The Group entered into a sale and purchase of land transaction with PT Mikroland Payon Amarta, the sale of land was eliminated with all of the Group's investment in PT Mikroland Payon Amarta.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Investasi pada ventura Bersama

b. Investments in joint ventures

Entitas Anak/ Subsidiaries	Proyek/ Project	Persentase partisipasi/ Participation percentage	Status/ Status
PT PP Properti Tbk-PT Artha Karya Manunggal Jaya	KSO Perkasa Abadi	75% : 25%	Beroperasi/ On operating
PT PP Properti Tbk-PT Grand Soho Slipi	KSO Grand Soho	90% : 10%	Beroperasi/ On operating
PT Surya Mina Bunkerindo-PT Asinusa Putra Sekawan	Tangki Timbun Nipa	80% : 20%	Beroperasi/ On operating
PT Lancarjaya Mandiri Abadi-PT Pembangunan Sarana Perkasa (LMA) konsorsium	Kediri International Airport	51% : 49%	Belum beroperasi/ Not yet operating

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah
sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as
follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai tercatat awal tahun	355.470.237.562	270.662.379.668	Carrying amount at beginning of
Mutasi investasi - bersih	(12.758.040.492)	(129.267.159)	Investment movements - net
Bagian ventura bersama	36.893.213.251	84.937.125.053	Share in profit of joint ventures
Jumlah	379.605.410.321	355.470.237.562	Total

18. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

18. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

Nama entitas asosiasi/ Name of associate entities	Tempat kedudukan/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activities	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the group (%)		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
			31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Balikpapan	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	13.75%	15%	491.633.000.000	491.633.000.000
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Serang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	15.64%	8%	322.710.997.500	322.710.997.500
PT Meulaboh Power Generation	Jakarta	Ketenaga listrik/ Power plant	17%	34%	235.144.000.000	235.144.000.000
PT Jasamarga Kualanamu Tol	Medan	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	-	15%	-	-
PT Jasamarga Manado Bitung	Manado	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	15%	15%	204.241.000.000	204.241.000.000
PT Citra Waspphutowa	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	9.10%	13%	165.875.000.000	165.875.000.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	Jawa Barat	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	10%	-	16.300.000.000	-
PT Muba Daya Pratama	Palembang	Penyediaan tenaga listrik/ Electricity Producer	18%	18%	10.790.000.000	10.790.000.000
PT Prima Multi Terminal	Sumatera Utara/ North Sumatera	Pembangunan dan pengoperasian pelabuhan/ Construction and operational port	1.26%	-	161.143.731.981	-
PT Jasamarga Jogja Bawen	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	13%	13%	17.331.626.887	12.706.626.887
PT Pancakarya Grahata	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan bisnis, area komersial, dan hotel/ Construction and development business park, commercial area and hotel	15%	15%	4.350.000.000	4.350.000.000

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Mutasi investasi jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Changes in other long-term investments are as follows:

	2022	2021	
Nilai tercatat awal tahun	1.449.994.609.387	1.586.466.982.500	Carrying amount at beginning of year
Penambahan investasi	20.925.000.000	75.132.626.887	Addition investments
Pengurangan	(418.050.000)	(211.605.000.000)	Divestment
Reklasifikasi	178.643.731.981	-	Reclassification
Jumlah	1.649.145.291.368	1.449.994.609.387	Total

Perusahaan

The Company

Pada tahun 2022, Perusahaan meningkatkan investasi pada PT Jasa Marge Gedebage Cilacap dan PT Jasa Marga Jogja Bawen masing-masing sebesar Rp16.300.000.000 dan Rp4.625.000.000.

In 2022, the Company increased its investment in PT Jasa Marge Gedebage Cilacap and PT Jasa Marga Jogja Bawen amounting to Rp16,300,000,000 and Rp4,625,000,000, respectively.

Pada tahun 2021, Perusahaan meningkatkan investasi pada PT Wijaya Karya Serang Panimbang, PT Jasamarga Manado Bitung dan PT Jasa Marga Jogja Bawen masing-masing sebesar Rp30.000.000.000, Rp37.051.000.000, dan Rp8.081.626.887.

In 2021, the Company increased its investment in PT Wijaya Karya Serang Panimbang, PT Jasamarga Manado Bitung and PT Jasa Marga Jogja Bawen amounting to Rp30,000,000,000, Rp37,051,000,000, and Rp8,081,626,887, respectively.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual - beli bersyarat antara Perusahaan dan Kings Ring Limited tanggal 5 Maret 2021, Perusahaan menjual kepemilikan saham di PT Jasamarga Kualanamu Tol sebesar 211.605 lembar saham yang mewakili 15% dari seluruh modal disetor dan ditempatkan senilai Rp211.605.000.000 dengan kesepakatan harga sebesar Rp412.000.000.000.

Based on the conditional sale - purchase agreement between the Company and Kings Ring Limited dated March 5, 2021, the Company sales shares ownership in PT Jasamarga Kualanamu Tol amounting to 211,605 shares representing 15% of the total paid-up and issued capital of Rp211,605,000,000 with an agreed price amounting to Rp412,000,000,000.

19. ASET TETAP

19. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember/ December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Revaluasi/ Reclassification and Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition Cost
Tanah	2.000.196.400.388	1.328.324.814	-	(160.571.787.291)	1.840.952.937.911	Land
Bangunan	734.928.686.619	4.644.857.894	-	450.620.588.271	1.190.194.132.784	Building
Apartemen	9.276.376.000	-	-	88.629.000	9.365.005.000	Apartment
Aset pendukung pabrik lainnya	49.552.539.025	-	-	-	49.552.539.025	Other factory support assets
Mesin dan peralatan	4.349.800.101.730	78.108.435.340	(65.012.776.021)	(30.080.318.342)	4.332.815.442.707	Machinery and equipment
Aset hotel	119.993.071.057	4.739.941.522	-	9.511.284.917	134.244.297.496	Hotel assets
Kendaraan	39.036.436.037	193.533.988	(4.181.656.831)	3.142.173.103	38.190.486.297	Vehicles
Inventaris kantor	34.389.680.908	306.587.419	(9.971.210)	-	34.686.297.117	Office equipment
Sub-jumlah	7.337.173.291.764	89.321.680.977	(69.204.404.062)	272.710.569.658	7.630.001.138.337	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Assets in construction
Tanah	4.714.427.135	-	-	-	4.714.427.135	Land
Bangunan	803.577.135.386	38.328.694.491	-	(535.494.124.666)	306.411.705.211	Building
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-	Machinery and equipment
Aset hotel	-	-	-	-	-	Hotel assets
Sub-jumlah	808.291.562.521	38.328.694.491	-	(535.494.124.666)	311.126.132.346	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Leased Assets
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
Sub-jumlah	-	-	-	-	-	Sub-total
Jumlah	8.145.464.854.285	127.650.375.468	(69.204.404.062)	(262.783.555.008)	7.941.127.270.683	Total

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Revaluasi/ Reclassification and Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	10.514.036.646	52.000.601.239	-	(40.107.800.277)	22.406.837.608	Building
Apartemen	-	463.818.800	-	(463.818.800)	-	Apartment
Aset pendukung pabrik lainnya	22.900.664.657	2.477.626.943	-	-	25.378.291.600	Other factory support assets
Mesin dan peralatan	2.394.396.834.643	428.454.018.915	(59.634.981.579)	(53.946.530.381)	2.709.269.341.598	Machinery and equipment
Aset hotel	60.068.750.515	20.047.326.175	-	-	80.116.076.690	Hotel assets
Kendaraan	32.134.125.696	2.419.859.799	(4.181.656.830)	837.070.779	31.209.399.444	Vehicles
Inventaris kantor	30.688.765.138	2.496.970.722	-	-	33.185.735.860	Office equipment
Jumlah	2.550.703.177.295	508.360.222.593	(63.816.638.409)	-	2.901.565.682.800	Total
Penurunan nilai	2.000.000.000	351.750.000	-	-	2.351.750.000	Impairment
Nilai buku bersih	5.592.761.676.990				5.037.209.837.883	Net book value
31 Desember/ December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Revaluasi/ Reclassification and Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition Cost
Tanah	1.958.025.452.138	125.000.000	-	42.045.948.250	2.000.196.400.388	Land
Bangunan	480.631.339.698	47.440.129	-	254.249.906.792	734.928.686.619	Building
Apartemen	10.319.600.000	-	-	(1.043.224.000)	9.276.376.000	Apartment
Aset pendukung pabrik lainnya	49.552.539.025	-	-	-	49.552.539.025	Other factory support assets
Mesin dan peralatan	4.085.454.175.142	131.270.089.030	(54.735.603.138)	187.811.440.696	4.349.800.101.730	Machinery and equipment
Aset hotel	42.807.378.359	-	-	77.185.692.698	119.993.071.057	Hotel assets
Kendaraan	38.563.817.563	1.684.693.275	(5.001.766.430)	3.789.691.629	39.036.436.037	Vehicles
Inventaris kantor	39.493.402.085	2.540.372.134	-	(7.644.093.311)	34.389.680.908	Office equipment
Sub-jumlah	6.704.847.704.010	135.667.594.568	(59.737.369.568)	556.395.362.754	7.337.173.291.764	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Assets in construction
Tanah	4.714.427.135	-	-	-	4.714.427.135	Land
Bangunan	1.281.838.553.079	273.886.654.618	-	(752.148.072.311)	803.577.135.386	Building
Mesin dan peralatan	10.140.754.034	-	-	(10.140.754.034)	-	Machinery and equipment
Aset hotel	-	-	-	-	-	Hotel assets
Sub-jumlah	1.296.693.734.248	273.886.654.618	-	(762.288.826.345)	808.291.562.521	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Leased Assets
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
Sub-jumlah	-	-	-	-	-	Sub-total
Jumlah	8.001.541.438.258	409.554.249.186	(59.737.369.568)	(205.893.463.591)	8.145.464.854.285	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2.905.225.627	34.845.958.593	-	(27.237.147.574)	10.514.036.646	Building
Apartemen	456.545.775	515.979.998	-	(972.525.773)	-	Apartment
Aset pendukung pabrik lainnya	22.900.664.657	-	-	-	22.900.664.657	Other factory support assets
Mesin dan peralatan	1.921.119.720.850	426.755.160.707	(26.397.641.699)	72.919.594.785	2.394.396.834.643	Machinery and equipment
Aset hotel	38.050.912.527	4.754.840.831	-	17.262.997.157	60.068.750.515	Hotel assets
Kendaraan	36.467.645.472	1.364.126.462	(4.931.652.227)	(765.994.011)	32.134.125.696	Vehicles
Inventaris kantor	28.374.142.238	19.586.336.955	(59.538.085)	(17.212.175.970)	30.688.765.138	Office equipment
Jumlah	2.050.274.857.146	487.822.403.546	(31.388.832.011)	43.994.748.614	2.550.703.177.295	Total
Penurunan nilai	-	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	Impairment
Nilai buku bersih	5.951.266.581.112				5.592.761.676.990	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mereklasifikasi aset tetap dalam pembangunan yang telah siap digunakan menjadi biaya perolehan dan properti investasi (Catatan 20). Sebagai bagian dari penerapan kebijakan akuntansi atas revaluasi tanah dan bangunan, Grup mereklasifikasi akumulasi penyusutan atas bangunan menjadi pengurang biaya perolehan bangunan dalam memperhitungkan nilai revaluasi.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group reclassified property and equipment under assets in construction that ready for use to at cost and investment properties (Note 20). As part of implementing the accounting policy for land and building revaluations, the Group reclassified accumulated depreciation of buildings as a deduction for the cost of building in calculating the revaluation value.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	485.875.520.361	481.031.265.762	Cost of revenue
Beban usaha	22.484.702.232	6.791.137.784	Operating expenses
Jumlah	508.360.222.593	487.822.403.546	Total

Aset tetap pemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 28 dan 36).

Directly acquired property and equipment are used as collateral for bank loans (Notes 28 and 36).

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Property, and equipment, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risk, as follows:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance Company</i>	Nilai pertanggungan/ <i>Insurance coverage</i> 31 Desember/ December 31, 2022	Nilai pertanggungan/ <i>Insurance coverage</i> 31 Desember/ December 31, 2021
PT Asuransi Chubb	1.432.783.935.866	356.963.869.711
PT Fred M Sabini	1.267.190.497.867	-
PT Asuransi Tri Pakarta	536.516.380.644	1.862.178.505.909
PT Artha Graha General Insurance	311.366.504.752	-
PT Asuransi Askrida Syariah	146.817.922.600	63.887.946.418
PT Asuransi Central Asia	134.971.349.000	30.048.480.000
PT KSK Insurance Indonesia	83.642.810.000	141.190.500.000
PT Asuransi Bintang	66.300.504.050	-
PT Sampo Insurance Indonesia	46.064.250.150	-
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	36.047.000.000	-
PT Asuransi Bangun Askrida	35.083.145.500	-
PT Asuransi Bhakti Bayangkara	16.821.500.000	-
PT MNC Asuransi Indonesia	7.795.582.032	-
PT Asuransi Jasaraharja Putera	6.750.349.366	-
PT Asuransi Ramayana	4.218.400.000	4.218.400.000
PT Asuransi Umum BCA	1.777.500.000	-
PT Asuransi Sahabat Insurance	1.618.600.000	-
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	47.680.680	47.680.680
PT Asuransi Wahana Tata	-	1.402.161.846.867
PT Maximus Insurance	-	293.542.000.000
PT Asuransi Adira Dinamika	-	24.245.840.000

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets. Management did not perform allowance of impairment of property and equipment as at December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As at December 31, 2022, and 2021, there is no temporarily idle and discontinued from active use of property and equipment.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat aset tetap Grup dengan nilai wajarnya.

The management believes that the carrying amounts of the Group's property and equipment is not significantly different with their fair values.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penilaian Kembali Aset Tetap

Penilaian atas nilai wajar aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen, Agus Shoimuddin, S.E., MAPPI yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Dasa'at, Yudistira & rekan dengan laporan No. 00675/2.0041-01/PI/07/0052/1/III/2023 tanggal 1 Maret 2023 untuk penilaian tahun 2022.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap PPRO berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen, Agus Shoimuddin, S.E., MAPPI yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Dasa'at, Yudistira & rekan dengan laporan No. 00666/2.0041-01/PI/07/0052/1/III/2023 tanggal 1 Maret 2023 untuk penilaian tahun 2022.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap PPUR berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan dengan laporan No. 00013/2.0041-12/PI/03/0142/1/I/2023 tanggal 11 Januari 2023 untuk tahun 2022.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap PPUR berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan dalam laporannya No. 00012/2.0004-02/PI/03/0536/1/I/2023 dan No. 00013/2.0004-02/PI/03/0536/1/I/2023 tertanggal 17 Januari 2023 yang ditandatangani oleh penilai Agung Laksana, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.).

Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

Revaluation of Land and Building

The valuation of fair value of the Company's land and building was performed by independent appraiser, Agus Shoimuddin, S.E., MAPPI, that registered in OJK, KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan with report No. 00675/2.0041-01/PI/07/0052/1/III/2023 dated March 1, 2023 for current year valuations.

The valuation of fair value of the PPRO's land and building was performed by independent appraiser, Agus Shoimuddin, S.E., MAPPI, that registered in OJK, KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan with report No. 00666/2.0041-01/PI/07/0052/1/III/2023 dated March 1, 2023 for current year valuations.

The valuation of fair value of the PPUR's land and building was performed by independent appraiser, that registered in OJK, KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan with report No. 00013/2.0041-12/PI/03/0142/1/I/2023 dated January 11, 2023 for current year valuations.

The valuation of fair value of the PPUR's land and building was performed by independent appraiser registered in OJK, KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan in its report No. 00012/2.0004-02/PI/03/0536/1/I/2023 and No. 00013/2.0004-02/PI/03/0536/1/I/2023 dated January 17, 2023, which signed from appraiser Agung Laksana, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.).

This assessment is based on the market approach and cost approach.

The valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and BAPEPAM-LK'S rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market value and cost approach.

	Jumlah tercatat/ Net carrying value		Nilai pasar/ Market value		Keuntungan (kerugian) revaluasi/ Gain (loss) on revaluation		
	31 Desember/ December 31, 2022	2021	31 Desember/ December 31, 2022	2021	31 Desember/ December 31, 2022	2021	
Tanah	1.839.014.525.202	1.986.186.452.138	1.868.988.937.911	2.028.232.400.388	29.974.412.709	42.045.948.250	Land
Bangunan	688.084.255.570	730.449.029.103	686.193.817.504	734.520.094.964	(1.890.438.066)	4.071.065.861	Building

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar tanah milik Grup dikategorikan sebagai Tingkat 2 dan bangunan dikategorikan sebagai Tingkat 3. Tidak ada perpindahan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 selama periode tersebut.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group's fair value of land is categorized as Level 2 and buildings categorized Level 3. There were no transfers between Level 1 and Level 2 during the year.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Kerugian revaluasi di akui ke laba rugi untuk masing masing aset yang tidak memiliki atau telah melebihi keuntungan revaluasi pada tahun-tahun sebelumnya.

The difference between the fair value of the asset and the carrying amount is recorded in other comprehensive income. Revaluation losses are recognized in profit or loss for each asset that not have or has exceeded revaluation gains in previous years.

Berikut merupakan asumsi yang digunakan dalam penilaian aset:

The following assumptions were used to determine the valuation of the assets:

- Properti yang dinilai tidak mempunyai masalah hukum dan bahwa hak kepemilikannya adalah sah (*free and clear*) dan dapat dipasarkan.
- Dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penilaian adalah benar.
- Lokasi yang ditunjukkan oleh Grup atau yang mewakili adalah benar merupakan objek penilaian.
- Dalam hal penilaian tanah, luasan yang digunakan merupakan luasan yang tercantum dalam sertifikat atau luasan yang disepakati oleh Grup dan diasumsikan telah benar.
- Dalam hal penilaian bangunan, kondisi bangunan yang tersembunyi dan tidak terlihat diasumsikan menggunakan bahan material standar dengan volume dan kondisi wajar.
- Uraian spesifikasi bangunan merupakan asumsi yang digunakan berdasarkan kondisi fisik dan informasi teknis yang diperoleh dari Grup.

- The properties that are appraised have no legal issues and their ownership rights are legitimate (*free and clear*) and such properties are marketable.
- Documents related to the assets being appraised are valid.
- The locations shown by Group or its representative are correct in relation to the assets being.
- In relation to the valuation of land, the area of the land being appraised is as indicated in the certificate or as agreed by Group and assumed that such area is correct.
- In relation to the appraisal of building, the condition of the areas that are out of sight and were not inspected are assumed to be using standard materials with reasonable volume and conditions.
- Description of building specifications is considered as the assumption that is used based on the physical condition and technical information obtained from Group.

Pada tahun 2022 dan 2021, penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

In 2022 and 2021, property and equipment disposal as follows:

	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	20.816.765.597	20.302.450.196	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat	(5.387.765.653)	(13.194.160.086)	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap	15.428.999.944	7.108.290.110	Gain on sale of property, plant and equipment

Aset dalam Penyelesaian

Construction in Progress

Pada tanggal 31 Desember 2022, persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar antara 5% sampai dengan 99% dari nilai kontrak. Manajemen memperkirakan bahwa aset dalam penyelesaian akan selesai sampai dengan 2023.

As at December 31, 2022, the percentage level of completion of assets in progress ranged from 5% to 99% of the contract value. Management predicts that the construction in progress will be completed to 2023.

Manajemen tidak melihat peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PROPERTI INVESTASI

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo Awal	2.160.329.755.664	1.435.793.240.046	Beginning balance
Penambahan	389.395.186.491	273.505.492.367	Additions
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar	(27.631.592.546)	47.418.252.508	Gain (loss) on change of fair value
Reklasifikasi dari aset tetap	217.564.129.423	403.612.770.743	Reclassification from property and equipment
Saldo Akhir	<u>2.739.657.479.032</u>	<u>2.160.329.755.664</u>	Ending balance

Properti investasi merupakan tanah, bangunan dan mesin dari Mal Lagoon Avenue Sungkono, Mal Lagoon Avenue Bekasi, Kaza Mal Surabaya, dan Balikpapan Ocean Square yang disewakan.

The investment properties represents land, buildings and machinery of Mall Lagoon Avenue Sungkono, Mall Lagoon Avenue Bekasi, Kaza Mall Surabaya, dan Balikpapan Ocean Square that were used for rental.

Penilaian Kembali Properti Investasi

Laporan penilaian nilai wajar properti investasi dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar, POJK Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan POJK Nomor 28/POJK.04/2021 Tentang Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Properti Di Pasar Modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya. Rincian dari laporan penilaian sebagai berikut:

Revaluation of Investment Properties

Reports on the valuation of the fair value of investment properties are carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) which are determined based on recent transactions in reasonable terms, POJK Number 35/POJK.04/2020 concerning Appraisal and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market and POJK Number 28/POJK .04/2021 Concerning Appraisal and Presentation of Property Appraisal Reports in the Capital Market. The valuation method used is the market value approach and the cost approach. The details of the appraisal report are as follows:

PT PP Properti Tbk			
	2022	2021	
Nama Penilai	Riki Aryadi Aryadi Nugraha, S.T., MM., MAPPI (Cert)	Riki Aryadi Aryadi Nugraha, S.T., MM., MAPPI (Cert)	Appraiser
Partner	Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan	Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan	Partner
Nomor Laporan	00666/2.0041-01/PI/07/0052/1/III/2023	00008/2.0074-02/PI/03/0047/1/II/2022	Report no.
Tanggal Laporan	1 Maret 2023	13 Januari 2022	Report date
Tanggal Penilaian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Valuation date
PT Hasta Kreasimandiri			
	2022	2021	
Nama Penilai	Agus Shoimuddin, S.E., MAPPI (Cert)	Agus Shoimuddin, S.E., MAPPI (Cert)	Appraiser
Partner	Dasa'at. Yudistira & Rekan	Dasa'at. Yudistira & Rekan	Partner
Nomor Laporan	00668/2.0041-01/PI/07/0052/1/III/2023	00024/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2022	Report no.
Tanggal Laporan	1 Maret 2023	16 Februari 2022	Report date
Tanggal Penilaian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Valuation date
PT Gitanusa Sarana Niaga			
	2022	2021	
Nama Penilai	Agus Shoimuddin, S.E., MAPPI (Cert)	Agus Shoimuddin, S.E., MAPPI (Cert)	Appraiser
Partner	Dasa'at. Yudistira & Rekan	Dasa'at. Yudistira & Rekan	Partner
Nomor Laporan	00667/2.0041-01/PI/07/0052/1/III/2023	00023/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2022	Report no.
Tanggal Laporan	1 Maret 2023	16 Februari 2022	Report date
Tanggal Penilaian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Valuation date

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi Grup, dicatat pada laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

Gain (loss) arising from changes in the fair value of the Group's investment properties, is recorded in profit and loss with detail as follow:

	Jumlah tercatat/ Total carrying value		Nilai pasar/ Market value		Keuntungan (kerugian) revaluasi/ Gain (loss) on revaluation		
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	
Tanah	241.123.744.000	107.567.352.000	245.654.316.000	108.485.344.000	4.530.572.000	917.992.000	Land
Bangunan	2.484.569.006.522	2.021.765.427.900	2.452.406.841.976	2.068.265.688.408	(32.162.164.546)	46.500.260.508	Building
Jumlah	2.725.692.750.522	2.129.332.779.900	2.698.061.157.976	2.176.751.032.408	(27.631.592.546)	47.418.252.508	Total

Grup telah mengasuransikan properti investasi yang dimilikinya. Nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

The Group have been insuring their investment properties. The value of insured are as follow:

Perusahaan Asuransi/ Insurance Company	Nomor Polis/ Certificate Number	Jangka Waktu/ Period	Nilai Pertanggungan/ Sum Insured
PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.201.2022.000791.00	30 Jul 2022 - 30 Juli 2023/ July 30, 2022 - July 30, 2023	374.014.615.962
Cabang Jakarta Pondok Indah			
PT Asuransi Wahana Tata	022.4010.201.2021.000820.00	30 Jul 2022 - 30 Juli 2023/ July 30, 2022 - July 30, 2023	300.250.372.503
Cabang Jakarta Pondok Indah			
PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.201.2022.000707.00	30 Jul 2022 - 30 Juli 2023/ July 30, 2022 - July 30, 2023	290.400.000.000
Cabang Jakarta Pondok Indah			
PT Asuransi Central Asia	01.71.22.006096	16 Februari 2022 - 30 Juli 2023/ February 16, 2022 - July 30, 2023	134.971.349.000
PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.201.2022.000946.00	30 Jul 2022 - 30 Juli 2023/ July 30, 2022 - July 30, 2023	300.250.372.503
Cabang Jakarta Pondok Indah			
PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.201.2022.000838.00	30 Jul 2022 - 30 Juli 2023/ July 30, 2022 - July 30, 2023	30.325.509.402
Cabang Jakarta Pondok Indah			

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

21. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

21. OIL AND GAS PROPERTIES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Selisih kurs penjabaran/ Translation of foreign exchange difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan amortisasi/ Amortization deduction	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai perolehan aset minyak dan gas bumi						Acquisition cost of oil and gas properties:
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	709.141.048.088	69.921.043.701	-	(1.780.991.550)	777.281.100.239	Wells and related equipment and facilities
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	104.913.815.334	10.749.406.815	32.445.754.003	-	148.108.976.152	Uncompleted wells, equipment and facilities
Bonus tanda tangan	14.269.005.000	1.461.995.000	-	-	15.731.000.000	Signature bonus
Pembongkaran Aset dan restorasi area	-	-	7.467.424.791	-	7.467.424.791	
Hak-hak konsesi aset minyak dan gas	210.808.287.492	-	-	(15.162.856.254)	195.645.431.238	Oil and gas concessions rights
Jumlah nilai perolehan	1.039.132.155.914	82.132.445.516	39.913.178.794	(16.943.847.804)	1.144.233.932.420	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi dan cadangan penurunan nilai	(95.567.389.214)	(11.571.981.094)	(18.351.274.375)	-	(125.490.644.683)	Accumulated depreciation: Accumulated depreciation, depletion and amortization and impairment reserves
Jumlah akumulasi penyusutan	(95.567.389.214)	(11.571.981.094)	(18.351.274.375)	-	(125.490.644.683)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	943.564.766.700				1.018.743.287.737	Carrying value

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2021					
	1 Januari 2021/ January, 1 2021	Selisih kurs penjabaran/ Translation of foreign exchange difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan amortisasi/ Amortization deduction	31 Desember 2021/ December, 31 2021	
Nilai perolehan aset minyak dan gas bumi						Acquisition cost of oil and gas properties:
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	703.078.617.984	7.843.421.654	-	(1.780.991.550)	709.141.048.088	Wells and related equipment and facilities
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	103.707.994.298	1.205.821.036	-	-	104.913.815.334	Uncompleted wells, equipment and facilities
Bonus tanda tangan	14.105.005.000	164.000.000	-	-	14.269.005.000	Signature bonus
Hak-hak konsesi aset minyak dan gas	225.971.143.746	-	-	(15.162.856.254)	210.808.287.492	Oil and gas concessions rights
Jumlah nilai perolehan	1.046.862.761.028	9.213.242.690	-	(16.943.847.804)	1.039.132.155.914	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan: Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi dan cadangan penurunan nilai	71.614.741.714	709.669.683	-	-	95.567.389.214	Accumulated depreciation: Accumulated depreciation, depletion and amortization and impairment reserves
Jumlah akumulasi penyusutan	71.614.741.714	709.669.683	-	-	95.567.389.214	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	975.248.019.314				943.564.766.700	Carrying value

Aset minyak dan gas bumi mencerminkan seluruh biaya eksplorasi dan pengembangan OEKA, entitas anak PPEN, untuk mendapatkan minyak dan gas sejak tanggal penandatanganan kontrak bagi hasil yaitu 16 Januari 2007. Seluruh biaya tersebut diajukan penggantian ke pemerintah Republik Indonesia melalui mekanisme *cost recovery* setelah produksi minyak atau gas dimulai.

Oil and gas properties reflect all costs of exploration and development for oil and gas at OEKA, subsidiary of PPEN, since the signing date of the production sharing contract of January 16, 2007. The entire cost of the proposed replacement to the government of Indonesia through a cost recovery mechanism after oil or gas production begin.

Bonus tanda tangan adalah biaya dimuka yang dibayarkan PPEN kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk mendapatkan hak pengelolaan migas di Blok Karang Agung sesuai dengan ketentuan Kontrak Bagi Hasil pasal 8.1 terkait bonus tanda tangan. Biaya bonus tanda tangan diakui seluruhnya pada saat produksi minyak tercapai dalam satu tahun penuh.

Signature bonus are upfront fees paid by PPEN to the Government of Indonesia to acquire oil and gas management rights in Karang Agung Block according to the provisions of the Production Sharing Contract which is a signature bonus on clause 8.1. Signature bonus expense are fully recognized when the oil production has reached its one full year.

22. GOODWILL

Rincian *goodwill* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	246.863.514.371	246.863.514.371
PT Hasta Kreasi Mandiri	30.172.720.506	30.172.720.506
Jumlah	277.036.234.877	277.036.234.877

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut yang mengharuskan Perusahaan melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill*.

22. GOODWILL

Detail of goodwill is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	246.863.514.371	246.863.514.371	PT Lancarjaya Mandiri Abadi
PT Hasta Kreasi Mandiri	30.172.720.506	30.172.720.506	PT Hasta Kreasi Mandiri
Jumlah	277.036.234.877	277.036.234.877	Total

Management believes that there were no indicators of impairment that existed on the goodwill that require the Company to perform impairment tests on goodwill.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

23. ASET TAK BERWUJUD

23. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<i>Software</i> akuntansi:			<i>Accounting software:</i>
Perusahaan	80.014.976.609	74.110.160.450	The Company
PPRO	4.066.472.849	4.066.472.849	PPRO
PPRE	10.321.161.737	9.017.537.837	PPRE
PPUR	2.315.500.067	2.315.500.067	PPUR
CPI	1.575.182.581	1.523.113.948	CPI
Sub-jumlah	98.293.293.843	91.032.785.151	Sub total
Dikurangi:			Less:
Amortisasi	(66.166.128.790)	(54.361.664.871)	Amortization
Sub-jumlah	32.127.165.053	36.671.120.280	Sub-total
Hak Pengusahaan			Toll Road
Jalan Tol	5.182.955.794.140	3.289.582.897.945	Concession Rights
Hak Pengelolaan PDAM	17.726.861.000	18.584.671.181	PDAM Management Rights
Aset tak berwujud lainnya:			Other intangible assets:
Hak guna non-pengendali			Use right non-controlling
di entitas anak			entity in subsidiaries
- PT PPRO BIJB			- PT PPRO BIJB
Aerocity Development	-	25.000.000.000	Aerocity Development
Aset tak berwujud			Intangible assets
dari akuisisi	34.920.219.897	34.725.457.408	from acquisition
Brand Equity PPRO			Brand Equity of PPRO
di entitas anak -			in subsidiaries
PT Limasland			- PT Limasland
Realty Cilegon	6.750.000.000	6.750.000.000	Realty Cilegon
Sub-jumlah	41.670.219.897	66.475.457.408	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Amortisasi	(29.677.023.884)	(28.414.915.503)	Amortization
Sub-jumlah	11.993.196.013	38.060.541.905	Sub-total
Jumlah	5.244.803.016.206	3.382.899.231.311	Total

Software akuntansi

Software akuntansi milik Perusahaan yang diamortisasi berdasarkan keputusan direksi No. 140/SK/PP/DIR/2019 tentang kebijakan amortisasi atas aset tak berwujud, tanggal 03 Januari 2022.

- Lisensi perangkat lunak 10 - 15 tahun
- Perangkat keras 5 - 10 tahun
- Implementasi 5 - 10 tahun

Software akuntansi milik PPRO dan PPRE diamortisasi selama 5 tahun. *Software* akuntansi milik PPUR masih dalam tahap pengembangan dan belum diamortisasi.

Software akuntansi

The accounting Software of the Company which was amortized based on the decision of directors No. 140/SK/PP/DIR/2019 regarding the amortization policy on intangible assets, January 03, 2022.

- Software License 10 - 15 years
- Hardware 5 - 10 years
- Implementation 5 - 10 years

Accounting Software owned by PPRO and PPRE is amortized over 5 years. Accounting Software owned by PPUR is still under development and has not been amortized.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Hak Pengusahaan Jalan Tol

Pada tanggal 23 September 2019, PPSD dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia yang dinyatakan dalam Akta No. 09 dari Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian ini, BPJT menunjuk dan memberikan kepada PPSD hak untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol atas nama pemerintah dan menyelenggarakan manajemen jalan tol dengan risiko dan biaya yang ditanggung sendiri oleh PPSD dengan masa konsesi selama 35 tahun, termasuk masa pembangunannya.

Selama masa operasi, PPSD wajib melakukan:

- Pemeliharaan jalan tol dan pemeliharaan tanggul laut;
- Menyerahkan laporan triwulan tentang kegiatan pemeliharaan jalan tol dan pemeliharaan tanggul laut;
- Pelebaran jalan dan pembangunan simpang susun tambahan;
- Jalan akses sesuai dengan permintaan BPJT (dengan kondisi tertentu);
- Biaya pemeliharaan jalan tol dan pemeliharaan tanggul laut; dan
- Menyediakan asuransi sebagai perlindungan aset jalan tol.

Berdasarkan berita acara pengadaan tanah, Pemerintah menanggung semua biaya pengadaan tanah termasuk pembayaran ganti kerugian kepada pemilik tanah dengan menggunakan dana talangan PPSD terlebih dahulu sebesar Rp6.800.000.000.000.

Status tanah merupakan milik pemerintah, termasuk semua bangunan dan perlengkapan yang ada di atasnya.

Aset tak berwujud lainnya

Aset tidak berwujud PPRO berupa *use rights* PT BIJB Aerocity Development di Bandara Internasional Kertajati, Majalengka, Jawa Barat, yang dicatat sebagai setoran modal pemegang saham non-pengendali di entitas anak - PT PPRO BIJB Aerocity Development.

Aset tidak berwujud berupa *brand equity* PPRO yang dicatat sebagai setoran modal di entitas anak - PT Limasland Realty Cilegon sebesar Rp6.750.000.000.

Toll Road Concession Rights

On September 23, 2019, PPSD with the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) of Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia, expressed in the deed No. 09 of Rina Utami Djauhari, S.H., a notary in Jakarta. In this agreement, BPJT appoint and provide to PPSD the right to establish and operate toll roads on behalf of the government and to conduct toll road management with the risks and expenses borne by itself by PPSD with a concession period of 35 years, including its construction.

During the operating period, PPSD is required to do:

- Toll road maintenance and maintenance of marine embankment;
- Submit quarterly reports on toll road maintenance and sea embankment maintenance activities;
- Road widening and construction of additional interchanges;
- Access road as requested BPJT (with certain conditions);
- Costs for toll road maintenance and sea embankment maintenance; and
- Provides insurance to protect toll road assets.

Based on land procurement event news, the government bears all land procurement costs including the payment of compensation land owners using the bailouts of PPSD in advance of Rp6,800,000,000,000.

Land status belongs to the government, including all buildings and equipment on it.

Other intangible assets

Intangible assets in form *use rights* of PT BIJB Aerocity Development at Kertajati International Airport, Majalengka, West Java, which were recognized as non-controlling shareholder's capital in subsidiary - PT PPRO BIJB Aerocity Development.

Intangible assets in form *brand equity* of PPRO which were recognized as capital in subsidiary - PT Limasland Realty Cilegon amounting to Rp6,750,000,000.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

24. ASET HAK GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk kendaraan, mesin dan peralatan. Masa sewa rata-rata adalah 3 tahun.

Grup memiliki opsi untuk membeli aset tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

24. RIGHT OF USE ASSETS

The Group leases several assets including vehicles, machines and equipment. The average lease term is 3 years.

The Group has options to purchase certain assets for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors title to the leased assets for such leases.

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi aset tetap/ Reclassification property and equipment	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Mesin dan peralatan	383.739.985.778	220.191.981.884	-	(48.347.383.481)	555.584.584.181	Machinery and equipment
Kendaraan	129.359.151.675	14.561.022.359	6.151.851.833	(4.110.000.000)	133.658.322.201	Vehicles
Jumlah	513.099.137.453	234.753.004.243	6.151.851.833	(52.457.383.481)	689.242.906.382	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Mesin dan peralatan	93.247.811.905	86.365.202.396		(21.655.595.850)	157.957.418.451	Machinery and equipment
Kendaraan	78.407.943.924	22.774.516.535	5.436.892.447	(1.804.897.676)	93.940.670.336	Vehicles
Jumlah	171.655.755.829	109.139.718.931	5.436.892.447	(23.460.493.526)	251.898.088.787	Total
Nilai tercatat bersih	341.443.381.624				437.344.817.595	Net carrying value
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi aset tetap/ Reclassification property and equipment	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Mesin dan peralatan	338.992.088.718	253.167.990.373	27.513.872.133	(180.906.221.180)	383.739.985.778	Machinery and equipment
Kendaraan	110.890.859.869	21.870.448.918	2.848.000.000	(554.157.112)	129.359.151.675	Vehicles
Jumlah	449.882.948.587	275.038.439.291	30.361.872.133	(181.460.378.292)	513.099.137.453	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Mesin dan peralatan	122.704.374.719	45.171.329.112	2.618.602.900	(72.009.289.026)	93.247.811.905	Machinery and equipment
Kendaraan	60.729.934.837	20.524.342.492	2.702.021.657	(144.311.748)	78.407.943.924	Vehicles
Jumlah	183.434.309.556	65.695.671.604	5.320.624.557	(72.153.600.774)	171.655.755.829	Total
Nilai tercatat bersih	266.448.639.031				341.443.381.624	Net carrying value

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2022	2021	
Beban penyusutan	109.139.718.931	65.695.671.604	Depreciation expense
Beban bunga	131.451.079	123.638.949	Interest expense
Jumlah	109.271.170.010	65.819.310.553	Total

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	109.139.718.931	65.083.344.207	Cost of revenue
Beban usaha	-	612.327.397	Operating expense
Jumlah	109.139.718.931	65.695.671.604	Total

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. UTANG USAHA

25. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	165.261.258.682	107.334.781.024	<i>PT Wijaya Karya Beton Tbk</i>
PT Varia Usaha Beton	83.621.255.079	102.577.502.414	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
PT Petronesia Benimel	65.664.448.515	106.997.712.136	<i>PT Petronesia Benimel</i>
PT KHI Pipe Industries	43.512.314.785	32.604.965.043	<i>PT KHI Pipe Industries</i>
PT Krakatau Tirta Industri	27.177.742.584	38.457.785.865	<i>PT Krakatau Tirta Industri</i>
PT Hakaaston	16.637.146.850	116.822.194.733	<i>PT Hakaaston</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	16.375.308.759	27.280.751.074	<i>PT Barata Indonesia (Persero)</i>
PT Bhirawa Steel	15.467.918.927	47.286.633.420	<i>PT Bhirawa Steel</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	9.396.465.364	118.230.610.057	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Solusi Bangun Beton	6.233.831.727	55.364.162.557	<i>PT Solusi Bangun Beton</i>
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	5.765.345.931	60.506.072.200	<i>PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi</i>
Lain-lain	141.093.743.220	276.668.699.492	<i>Others</i>
Sub Jumlah	596.206.780.423	1.090.131.870.015	<i>Sub total</i>
Belum difakturkan	100.332.425.266	200.441.603.221	<i>Unbilled</i>
Utang Ventura Bersama			<i>Payable to joint ventures</i>
Bendungan Way Apu	19.052.669.968	59.436.142.920	<i>Bendungan Way Apu</i>
Lain-lain di bawah Rp 20 milyar	45.442.869	747.781.639	<i>Other below Rp 20 Billion</i>
Sub Jumlah	19.098.112.837	60.183.924.559	<i>Sub total</i>
Jumlah pihak berelasi	715.637.318.526	1.350.757.397.795	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Puja Perkasa	250.876.496.564	231.107.226.652	<i>PT Puja Perkasa</i>
PT Hanil Jaya Steel	150.718.847.340	262.464.358.815	<i>PT Hanil Jaya Steel</i>
PT Sekasa Inti Perkasa	143.217.577.888	203.331.605.094	<i>PT Sekasa Inti Perkasa</i>
PT Van Oord Indonesia	118.955.103.004	118.043.175.567	<i>PT Van Oord Indonesia</i>
PT Sukses Mandiri Berkah	95.183.667.261	-	<i>PT Sukses Mandiri Berkah</i>
PT Casa Prima Indonesia	91.317.999.997	100.120.242.207	<i>PT Casa Prima Indonesia</i>
PT Teleindo Prakarsa	90.289.576.692	118.341.772.865	<i>PT Teleindo Prakarsa</i>
CV Jaya Teknik Diesel	88.559.196.706	112.165.669.351	<i>CV Jaya Teknik Diesel</i>
PT Samudera Atlantis International	67.079.331.446	-	<i>PT Samudera Atlantis International</i>
PT Bunga Raya Lestari	64.638.368.256	-	<i>PT Bunga Raya Lestari</i>
PT Adhimix RMC Indonesia	13.528.596.236	98.620.609.622	<i>PT Adhimix RMC Indonesia</i>
PT Supra Manunggal Sejati	-	77.385.667.213	<i>PT Supra Manunggal Sejati</i>
PT Hillconjaya Sakti	-	64.203.067.560	<i>PT Hillconjaya Sakti</i>
Lain-lain	8.250.591.855.776	9.120.413.868.175	<i>Others</i>
Sub Jumlah	9.424.956.617.166	10.506.197.263.121	<i>Sub Total</i>
Belum difakturkan	4.169.401.450.182	3.465.464.313.269	<i>Unbilled</i>

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang Ventura Bersama			Payables to joint ventures
Patimban Port Development			Patimban Port Development
Paket 1	-	164.797.545.427	Paket 1
Jakarta Inter Stadium	-	162.695.570.166	Jakarta Inter Stadium
Pipa Gas Semarang - Batang	489.359.640.018	-	Pipa Gas Semarang - Batang
Leuwi Keris	157.838.001.847	-	Leuwi Keris
Kantor Kepresidenan IKN	92.498.591.131	-	Kantor Kepresidenan IKN
Pelabuhan Patimban 6	88.590.562.402	-	Pelabuhan Patimban 6
Bendungan Tamblang	82.273.522.499	54.156.257.950	Bendungan Tamblang
Gedung Istana Negara	78.659.670.385	-	Gedung Istana Negara
Bendungan Tiu Suntut	75.817.147.662	35.163.585.739	Bendungan Tiu Suntut
Lau Simeme	68.783.962.662	73.228.932.471	Lau Simeme
Gedung IT Bank Mandiri Slipi	43.425.956.285	-	Gedung IT Bank Mandiri Slipi
Groundsil Sungai Cipamanggis	32.820.866.554	-	Groundsil Sungai Cipamanggis
WWTP B1 Makassar	28.999.589.574	-	WWTP B1 Makassar
Rumah Sakit Hasan Sadikin			Rumah Sakit Hasan Sadikin
Bandung	28.909.856.756	-	Bandung
Jalan Tol IKN Segment KKT			Jalan Tol IKN Segment KKT
Kariangau - Sp. Tempadung	23.555.506.535	-	Kariangau - Sp. Tempadung
Sedimentasi Bendungan Pulau			Sedimentasi Bendungan Pulau
Sumbawa III	21.157.920.032	-	Sumbawa III
Bendungan Bener	20.378.924.827	-	Bendungan Bener
Bendungan Lolak Tahap 2	-	81.245.685.414	Bendungan Lolak Tahap 2
Bendungan Manikin	-	67.697.316.135	Bendungan Manikin
Way Sekampung 3	-	28.511.676.980	Way Sekampung 3
Rev PKJ TIM Tahap 2	-	25.105.785.121	Rev PKJ TIM Tahap 2
Lain-lain di bawah			Other below
Rp 20 milyar	236.041.890.961	107.669.359.201	Rp 20 Billion
Sub Jumlah	1.569.111.610.130	800.271.714.604	Sub Total
Jumlah pihak ketiga	15.163.469.677.478	14.771.933.290.994	Total third parties
Dikurangi:			Less:
Bagian tidak lancar -			Non-current portion -
pihak ketiga	694.979.568.915	55.508.306.158	third parties
Jumlah pihak ketiga - lancar	14.468.490.108.563	14.716.424.984.836	Total third parties - current portion
Jumlah utang usaha	15.184.127.427.089	16.067.182.382.631	Total trade account payable

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku dan material, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Purchases of raw and materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. No interest is charged to the trade payable. As at December 31, 2022 and 2021, all accounts payables are in Rupiah.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

26. UTANG PAJAK

26. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	220.599.513.957	166.143.433.757	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	1.872.000	-	<i>Article 15</i>
Pasal 21	14.751.639.763	11.274.808.100	<i>Article 21</i>
Pasal 22	13.484.494.163	10.922.427.846	<i>Article 22</i>
Pasal 23	5.643.412.268	8.134.340.873	<i>Article 23</i>
Pasal 25	193.543.247	376.844.437	<i>Article 25</i>
Pasal 26	40.000.000	40.000.000	<i>Article 26</i>
Pasal 29	4.784.302.106	3.523.623.445	<i>Article 29</i>
Pajak penghasilan final	683.491.171.351	605.354.806.214	<i>Final income tax</i>
Pajak pertambahan nilai			<i>Value added tax</i>
pasal 16D	87.465.598	87.465.598	<i>art 16D</i>
Pajak pembangunan (PB 1)	1.596.982.231	973.714.086	<i>Development tax (PB 1)</i>
Pajak bumi dan bangunan	1.894.890.517	1.899.863.017	<i>Land and building tax</i>
Jumlah	<u>946.569.287.201</u>	<u>808.731.327.373</u>	<i>Total</i>

27. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

27. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Gaji dan insentif karyawan	151.047.000.751	154.345.493.959	<i>Employees salaries and incentive</i>
Pemeliharaan fisik	38.806.355.853	27.624.345.120	<i>Physical maintenance</i>
Tantiem	27.661.908.527	39.102.687.687	<i>Bonus</i>
Lain-lain	227.660.288.051	56.649.034.690	<i>Others</i>
Jumlah	<u>445.175.553.182</u>	<u>277.721.561.456</u>	<i>Total</i>

28. UTANG BANK JANGKA PENDEK

28. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
PT Bank Syariah			<i>PT Bank Syariah</i>
Indonesia Tbk	1.995.000.000.000	1.045.000.000.000	<i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri			<i>PT Bank Mandiri</i>
(Persero) Tbk	756.564.698.004	2.026.282.180.807	<i>(Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia			<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
(Persero) Tbk	355.551.233.373	87.042.712.470	<i>(Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia			<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
(Persero) Tbk	104.990.213.338	6.549.962.008	<i>(Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara			<i>PT Bank Tabungan Negara</i>
(Persero) Tbk	89.950.000.000	57.014.780.723	<i>(Persero) Tbk</i>
Subjumlah	<u>3.302.056.144.715</u>	<u>3.221.889.636.008</u>	<i>Subtotal</i>

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	528.025.000.000	640.000.000.000	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank BTPN	429.680.118.940	98.688.426.401	PT Bank BTPN
PT Bank DKI	347.466.671.627	907.552.266.181	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	286.916.666.667	336.333.333.334	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	250.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	100.000.000.000	1.000.000.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT UOB Indonesia	86.455.173.547	136.695.602.549	PT UOB Indonesia
PT BPR Bhakti Daya Ekonomi	7.429.121.904	9.956.769.610	PT BPR Bhakti Daya Ekonomi
PT Bank Central Asia Tbk	-	128.180.758.101	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	-	2.044.308.930	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	-	PT Bank DBS Indonesia
Sub Jumlah	2.035.972.752.685	3.359.451.465.106	Subtotal
Jumlah utang bank			Total short-term
jangka pendek	5.338.028.897.400	6.581.341.101.114	bank loans

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, details of the loans facilities are as follows:

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan / The Company	KMK Transaksional & KJP	100.000.000.000	16 Juli / July 16, 2022	15 Juli / July 15, 2023	9,50%	16.564.698.004	508.180.807
				16 Juli / July 16, 2022	15 Juli / July 15, 2023	7,35%	100.000.000.000	-
				16 Juli / July 16, 2022	15 Juli / July 15, 2023	7,35%	36.800.000.000	-
				16 Juli / July 16, 2022	15 Juli / July 15, 2023	7,35%	124.200.000.000	-
			2.000.000.000.000	16 Juli / July 16, 2020	3 Oktober / October 3, 2023	8,00%	100.000.000.000	1.800.000.000.000
				16 Juli / July 16, 2020	30 Maret / March 30, 2023	8,00%	88.000.000.000	-
				16 Juli / July 16, 2020	3 Oktober / October 3, 2023	8,00%	44.000.000.000	-
				16 Juli / July 16, 2020	3 Oktober / October 3, 2023	8,00%	112.000.000.000	-
				16 Juli / July 16, 2020	30 Maret / March 30, 2023	8,00%	100.000.000.000	-
	PPUR	Kredit modal kerja/ Working capital loan	40.000.000.000	15 Desember/ 15 December, 2021	14 Desember/ 14 December, 2022	9,75%	-	9.080.000.000
		Kredit Agunan Surat Berharga / Securities Collateral Credit	163.694.000.000	26 Juni/ June 26, 2022	26 Juni/ June 26, 2023	5,20%	-	163.694.000.000
		Kredit modal kerja/ Working capital loan	30.000.000.000	16 Juli/ July 16, 2022	15 Juli/ July 15, 2023	9,35%	30.000.000.000	30.000.000.000
	PPRE	Kredit modal kerja/ Working capital loan	82.500.000.000	26 Oktober/ October 26, 2022	25 Oktober/ October 25, 2023	8,25%	5.000.000.000	23.000.000.000

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	perjanjian/ Agreement date	jatuh tempo/ Maturity date	per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perusahaan / The Company	Kredit modal kerja / Working capital loan	1.000.000.000.000	11 September / September 11, 2020	12 April / April 12, 2023	6,50%	250.000.000.000	50.000.000.000
				11 September / September 11, 2020	28 April / April 28, 2023	6,50%	250.000.000.000	255.000.000.000
				28 Oktober/ October 28, 2021	30 Mei / May 30, 2023	7,00%	240.000.000.000	250.000.000.000
				4 November/ November 4, 2021	30 Maret / March 30, 2023	6,50%	260.000.000.000	250.000.000.000
				23 November/ November 23, 2021	23 Mei/ May 23, 2022	6,50%	-	240.000.000.000
	PPRO	Kredit modal kerja / Working capital loan	800.000.000.000	30 Desember / December 30, 2020	18 Februari/ February 18, 2023	Nisbah bagi hasil 41,64% untuk nasabah dan 58,36% untuk bank	800.000.000.000	-
	PPRE	Musarakah Modal Kerja	400.000.000.000	29 Agustus / August 29, 2022	20 Agustus / August 20, 2023	9,00%	195.000.000.000	-
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kredit Konstruksi / Construction Credit	100.000.000.000	28 Juli/ July 28, 2021	30 April/ April 30, 2022	9,99%	-	57.014.780.723
		Kredit Konstruksi / Construction Credit	40.000.000.000	18 Januari / January 18, 2022	18 Maret / March 18, 2023	9,25%	36.180.000.000	-
		Kredit Konstruksi / Construction Credit	50.000.000.000	21 April / April 21, 2022	21 September / September 21, 2023	9,25%	43.960.000.000	-
		Kredit Konstruksi / Construction Credit	70.000.000.000	13 Oktober / October 13, 2022	12 Maret / March 12, 2023	9,25%	9.810.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan / The Company	Kredit modal kerja R/K / Working capital loan R/K	100.000.000.000	7 Juni / June 7, 2022	7 Juni / June 7, 2023	9,50%	80.325.923.988	87.042.712.470
	PPRE	KMK Joint Borrowing	286.825.000.000	8 Desember / December 8, 2022	31 Maret / March 31, 2023	7,25%	275.225.309.385	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan / The Company	Kredit modal kerja R/K / Working capital loan R/K	100.000.000.000	7 Juni / June 7, 2022	7 Juni / June 7, 2023	6,75%	100.000.000.000	1.559.638.112
	PPRO	Kredit Modal Kerja Dinamis / Dynamic Working Capital Loan	5.000.000.000	3 Juli / July 3, 2020	3 Juli / July 3, 2023	12,50%	4.990.213.338	4.990.323.896
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	Perusahaan / The Company	Fasilitas Pinjaman / Loan Facility	500.000.000.000	20 September / September 20, 2021	20 September / September 20, 2023	7,00%	200.000.000.000	300.000.000.000
				20 September / September 20, 2021	20 September / September 20, 2023	7,25%	100.000.000.000	-
				20 September / September 20, 2021	20 September / September 20, 2023	7,00%	125.000.000.000	-
				20 September / September 20, 2021	20 September / September 20, 2023	7,00%	75.000.000.000	-
	PPRE	Kredit modal kerja / Working capital loan	300.000.000.000	26 Februari/ February 26, 2021	1 Maret/ March 1, 2022	9,25%	-	300.000.000.000
			40.000.000.000	12 April / April 12, 2018	12 April / April 12, 2022	0,30%	-	40.000.000.000
		Cash collateral	28.025.000.000	28 Desember / December 28, 2022	30 Maret / March 30, 2023	0,30%	28.025.000.000	-
	PT Bank HSBC	Fasilitas perbankan / Corporate facilities	1.000.000.000.000	10 Agustus / August 10, 2022	27 Maret / March 27, 2023	7,20%	100.000.000.000	1.000.000.000.000
PT United Overseas Bank Tbk	PPRE	Kredit modal kerja / Working capital loan	350.000.000.000	10 Oktober / October 10, 2022	10 Oktober / October 10, 2023	8,99%	86.455.173.547	127.683.223.074
	PPIN	LC/SKBDN	100.000.000.000	28 Januari / January 28, 2021	28 Januari / January 28, 2022	2,00%	-	9.012.379.475

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Bank BTPN	Perusahaan / The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	750.000.000.000	16 Agustus / August 16, 2022	26 Januari / January 26, 2023	7,25%	250.000.000.000	-
	PPRO	Kredit untuk Pembayaran kepada Pemasok / Credit Facility for Payment to Supplier	50.000.000.000	30 September / September 30, 2020	21 Juni / June 21, 2023	8,80%	50.000.000.000	50.000.000.000
		Kredit modal kerja/ Working capital loan	250.000.000.000	30 September / September 30, 2020	31 Maret / March 31, 2023	8,00%	25.000.000.000	48.688.426.401
		Kredit modal kerja/ Working capital loan	750.000.000.000	30 Desember / December 30, 2020	26 Mei / May 26, 2023	8,80%	104.680.118.940	-
PT Bank DKI	Perusahaan / The Company	Kredit Modal Kerja Transaksional / Transactional Working Capital Loan	650.000.000.000	22 Mei / May 22, 2022	3 Januari / January 3, 2023	7,00%	-	500.000.000.000
	PPUR	Kredit modal kerja / Working capital loan	205.000.000.000	16 Mei / May 16, 2022	16 Mei / May 16, 2023	10,00%	187.466.671.627	207.552.266.181
	PPRE	Kredit modal kerja / Working capital loan	200.000.000.000	24 Agustus/ August 24, 2022	30 Mei / May 30, 2023	9,25%	160.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	PPRE	Time Loan Revolving 1	80.000.000.000	24 November / November 24, 2021	24 April / April 24, 2022	8,75%	-	48.112.876.686
		Time Loan Revolving 2	88.000.000.000	25 Februari/ February 25, 2021	25 Februari/ February 25, 2022	8,75%	-	80.067.881.415
PT BPR Bhakti Daya Ekonomi	PPRO	Kredit modal kerja / Working capital loan	10.000.000.000	5 November/ November 5, 2020	5 November/ November 5, 2023	12,50%	7.429.121.904	9.956.769.610
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Perusahaan / The Company	Kredit modal kerja / Working capital loan	250.000.000.000	20 Oktober / October 20, 2022	20 Januari / January 20, 2023	7,00%	49.999.999.998	208.333.333.334
	PPRE	PMK IB Musyarakah	250.000.000.000	2 November/ November 2, 2022	20 Oktober / October 20, 2023	8,25%	236.916.666.669	128.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	Perusahaan / The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	250.000.000.000	20 Juli / July 20, 2022	26 Januari / January 26, 2023	7,25%	150.000.000.000	100.000.000.000
				20 Juli / July 20, 2022	9 Maret / March 9, 2023	7,30%	100.000.000.000	-
PT Bank Muamalat Indonesia	PPRO	Investasi back-to-back / Investment back-to-back Investment back to	3.040.000.000	26 Agustus/ August 26, 2021	26 Agustus/ August 26, 2022	5,10%	-	2.044.308.930
							<u>5.338.028.897.400</u>	<u>6.581.341.101.114</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja (KMK) R/K, KMK transaksional, KJP, *treasury line* dan *non-cash loan* (bank garansi, *letter of credit* dan Surat Berdokumen Dalam Negeri/ SKBDN).

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 110%;
- *EBITDA to interest ratio* minimal 300%;
- *Debt service coverage ratio* minimal 130%;
- *Leverage interest bearing* maksimal 300%;
- *Interest bearing ratio* maksimal 400%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

The Company obtained loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of working capital loan (KMK) R/K, transactional KMK, KJP, *treasury line* and *non-cash loan* (bank Guarantee, *letter of credit* and Surat Berdokumen Dalam Negeri/ SKBDN).

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* shall not be less than 110%;
- *EBITDA to interest ratio* shall not be less than 300%;
- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 130%;
- *Leverage interest bearing* shall not exceed 300%;
- *Interest bearing ratio* shall not exceed 400%.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PPUR

Merupakan utang bank jangka pendek kepada Bank Mandiri sesuai Surat Perjanjian Kredit No. CRO.KP/579/KASB/2019 Tanggal 20 Desember 2019 perihal Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga, fasilitas tersebut diperpanjang berdasarkan surat perjanjian tanggal 26 Juni 2021.

Selain itu, PPUR memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja berdasarkan perjanjian No. CRO.KP/099/KMK/2015 tanggal 12 Juni 2015. Perjanjian tersebut telah diperpanjang berdasarkan surat perjanjian tanggal 16 Juli 2022.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. CBG.CB2/SCD.2926/2022 tanggal 30 Desember 2022, PPUR telah melunasi pinjaman fasilitas kredit agunan surat berharga.

GI

GI memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0252/2021 pada tanggal 2 Desember 2021, telah terjadi perubahan tujuan penggunaan kredit menjadi tambahan modal kerja proyek precast dan proyek konstruksi dengan penambahan jangka waktu sampai dengan 14 Desember 2022. GI dijamin dengan jaminan bersama dan jaminan *cross default* yang terdiri dari:

- Piutang usaha dan prestasi yang akan menjadi piutang diikat secara fidusia sebesar Rp60.000.000.000.
- Persediaan diikat secara fidusia sebesar Rp15.000.000.000.
- Tanah dan bangunan pabrik telah diikat Hak Tanggungan I senilai Rp3.490.000.000.

GI terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%.
- *Debt to equity ratio* maksimal sebesar 300%.
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%.

GI telah melunasi utang ini pada tahun 2022.

LMA

LMA memperoleh Fasilitas Kredit Modal Transaksional sesuai dengan Akta No.100 tanggal 26 Oktober 2021 dan telah diperpanjang dengan Addendum I Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional dengan No. WCO.KP/0467/KMK/2021 tanggal 26 Oktober 2022.

PPUR

Represents short-term bank loans to Bank Mandiri in accordance with the Letter of Credit Agreement No. CRO.KP/579/KASB/2019 On 20 December 2019 regarding the Securities Collateral Credit Agreement, the facility was extended based on an agreement letter dated June 26, 2021.

In addition, PPUR obtained a Working Capital Credit facility based on agreement No. CRO.KP/099/KMK/2015 dated June 12, 2015. The agreement has been extended based on an agreement letter dated July 16, 2022.

Based on the statement letter No. CBG.CB2/SCD.2926/2022 dated December 30, 2022, PPUR has paid off the loan for the collateral credit facility loan.

GI

GI obtained loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of working capital loan. Based on the Letter of Offer for Credit No. CM2.JTH/SPPK/0252/2021 on December 2, 2021, there has been a change in the purpose of using credit to additional working capital for precast projects and construction projects with an additional period of up to December 14, 2022. GI which is secured by joint collateral and cross default as follows:

- *Trade accounts receivable and gross receivables are tied up on a fiduciary basis in the amount of Rp60,000,000,000.*
- *Inventories are tied up on a fiduciary basis of Rp15,000,000,000.*
- *Land and factory buildings have been tied with Mortgage Rights I amounting to Rp3,490,000,000.*

GI is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio shall not be less than 100%.*
- *Debt to equity ratio shall not exceed 300%.*
- *Debt service coverage ratio shall not be less than 100%.*

GI Jaya has paid the loan in 2022.

LMA

LMA obtained a Transactional Capital Credit Facility in accordance with Deed No. 100 dated October 26, 2021 and has been extended with Addendum I of the Transactional Working Capital Credit Agreement with No. WCO.KP/0467/KMK/2021 dated October 26, 2022.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perjanjian dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha atas seluruh proyek yang dibiayai oleh Bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp82.500.000.000, tanah, dan jaminan pribadi dari Afandi Tjandra.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, LMA diwajibkan menjaga *Financial covenant* sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* minimal 100%;
- *Current ratio* minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 200%.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Perusahaan

Perusahaan menerima pinjaman untuk pembiayaan modal kerja *Cash Financing (CF)* & *Non-Cash Financing (NCF)* dengan limit bank Rp500.000.000.000 dengan agunan piutang usaha yang telah diikat dengan fidusia.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 500%;
- *Debt service coverage ratio* minimal 110%.

PPRE

Perusahaan memperoleh Fasilitas Musyarakah Modal Kerja sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 27 tanggal 29 September 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia atas seluruh piutang usaha pada proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman baik yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan Rp500.000.000.000 yang diikat dengan Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 28 tanggal 29 September 2021 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 300%;
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%.

The agreement is Guaranteed with fiduciary collateral for accounts receivable for all projects financed by the Bank with a Guarantee value of Rp82,500,000,000, plot of land, and personal Guarantee from Afandi Tjandra.

In connection with the loans mentioned above, LMA is required to maintain Financial covenants as follows:

- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 100%;
- *Current ratio* shall not be less than 100%;
- *Debt to equity ratio* shall not exceed 200%.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

The Company

The Company received a loan for financing of *Cash Financing (CF)* and *Non-Cash Financing (NCF)* with a bank limit of Rp500,000,000,000 with a collateral of trade accounts receivable which has been fiduciary bound.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* shall not be less than 100%;
- *Debt to equity ratio* shall not exceed 500%;
- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 110%.

PPRE

The Company obtained an Musyarakah Working Capital Credit Facility in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 27 dated September 29, 2021.

This loan is guaranteed by Fiduciary for all trade receivables on projects financed by existing and future loan facilities with a guarantee value of Rp500,000,000,000 which is bound by the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 28 dated September 29, 2021 by Notary Fathiah Helmi, S.H.

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Current Ratio* minimum 100%;
- *Debt to equity ratio* maximum 300%;
- *Debt service coverage ratio* minimum 100%.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PPRO

Berdasarkan akad pembiayaan prinsip musyarakah no. 38 tanggal 18 februari 2022 PPRO mendapatkan fasilitas modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp800.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 12 bulan sejak pencairan pembiayaan, dengan nilai nisbah bagi hasil 41,64% untuk nasabah dan 58,36% untuk bank.

Jaminan yang diberikan selama perikatan pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Agunan kebendaan berupa tanah dan bangunan dengan total nilai pengikatan minimal sebesar Rp1.200.000.000
- Corporate guarantee PT PP (Persero) Tbk
- Letter of Undertaking

Selama masa perjanjian, PPRO harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut:

- Current ratio > 1 kali
- Debt to equity ratio maksimal sebesar 3 kali

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PPUR

- PPUR memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Kontraktor berdasarkan Akta No. 22 tanggal 18 Januari 2022 dengan tujuan untuk pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Pambalah Batung;
- PPUR memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Kontraktor berdasarkan Akta No. 76 tanggal 21 April 2022 dengan tujuan untuk proyek building work package 3 - RDMP RU V Balikpapan;
- PPUR memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Kontraktor berdasarkan Akta No. 17 tanggal 13 Oktober 2022 dengan tujuan Untuk pembangunan proyek konstruksi Data Center Kementerian Keuangan Tahun Anggaran 2022.

PPRO

Based on the financing agreement, the principle of musharaka no. 38 dated February 18, 2022, PPRO obtained a working capital facility with a maximum plafond Rp800,000,000,000 with a maximum period of 12 months from the disbursement of financing, with a profit sharing ratio of 41.64% for customers and 58.36% for bank.

The guarantees provided during the financing engagements are as follows:

- Material collateral of land and buildings with a minimum total value of Rp1,200,000,000
- Corporate guarantee of PT PP (Persero) Tbk
- Letter of Undertaking

During this agreement period, PPRO should maintain its financial ratio as follows:

- Current ratio > 1 time
- Debt to equity ratio maximum 3 times

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PPUR

- PPUR obtained a Contractor's Working Capital Credit facility based on Deed No. 22 dated January 18, 2022 with the aim of building the Pambalah Batung Regional General Hospital.
- PPUR obtained a Contractor's Working Capital Credit facility based on Deed No. 76 dated April 21, 2022 with the aim of building work package 3 - RDMP RU V Balikpapan project.
- PPUR obtained a Contractor's Working Capital Credit facility based on Deed No. 17 dated October 13, 2022 with the aim of building a Data Center construction project for the Ministry of Finance for the 2022 Fiscal Year.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PPUR terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 500%;
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berupa KMK R/K, KMK transaksional, *non-cash loan* dan *forex line*. Perusahaan wajib mempertahankan kinerja keuangan yang ditunjukkan dengan beberapa indikator keuangan.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 500%;
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%.

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan sebagian tindakan sebagai berikut:

- Melakukan perubahan kegiatan usaha yang dapat mengurangi kemampuan membayar fasilitas pinjaman;
- Menjual atau memindahkan sebagian mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset Perusahaan, kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*;
 - Mengganti dengan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya;
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka reorganisasi Pemerintah Republik Indonesia;
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran maupun rekonstruksi usaha;
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) kepada instansi yang berwenang.

PPUR is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* shall not be less than 100%;
- *Debt to equity ratio* shall not exceed 500%;
- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 100%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company

The Company obtained loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the form of KMK R/K, construction KMK, *non-cash loan* and *forex line*. The Company has to maintain its financial performance which shows in some financial indicators.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* shall not be less than 100%;
- *Debt to equity ratio* shall not exceed 500%;
- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 100%.

Without prior written approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the Company shall not perform the following actions:

- *Changes in business activities that may reduce the ability to pay for loan facilities;*
- *Sell or transfer rights or transfer all or part of the Company's assets, except:*
 - *Sell or transfer assets with arm's length;*
 - *Replace with other asset which is equal or better one in terms of type, nature and quality;*
 - *Selling or transferring assets in the context of reorganizing the Government of the Republic of Indonesia;*
 - *Selling or transferring useless or unused assets.*
- *Merger, consolidation, separation, liquidation or reconstruction of business;*
- *Apply for bankruptcy or request Suspension of Liability Payment (PKPU) to the authorized account institution.*

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

LMA

LMA memperoleh Fasilitas Joint Borrowing sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 3 Juni 2022 dengan perubahan terakhir No. (1)12 tanggal 8 Desember 2022.

Atas fasilitas tersebut maksimum kredit yang diberikan kepada PPRE dan LMA adalah sebesar Rp480.000.000.000 dimana dialokasikan untuk LMA maksimum Rp286.825.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan Tagihan termin proyek Tol Cinere - Jagorawi seksi 3 sesuai Surat Perjanjian Jasa Pemborongan No. 14/SK PBJ/TLKJ/V/2021 tanggal 20 Mei 2021 berikut perubahannya dengan nilai proyek Rp1.102.091.000.000 dan akan diikat Fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.102.091.000.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, LMA diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1 kali;
- *Debt to equity ratio* maksimal 3 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa KMK R/K, KMK konstruksi, Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (FPJP), Fasilitas Bank Garansi, Fasilitas KMK Impor, *non-cash loan* dan *forex line*. Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Piutang usaha senilai Rp900.000.000.000.
- Tagihan atas proyek-proyek yang dibiayai dengan nilai penjaminan setiap saat minimal 120% dari *Outstanding* pinjaman atau yang setara dengan Rp6.700.000.000.
- Aset tanah berikut bangunan di Jl. Lingkar Timur Desa Kemiri, Sidoarjo No. SGHB 1466.
- Deposito berjangka senilai Rp15.000.000.000.

PPRS

Merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja Dinamis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diterima PPRS, sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 3 Juli 2019. Jaminan yang diberikan adalah piutang diikat *cessie* dibawah tangan sebesar Rp500.000.000 dan Agunan bangunan Ruko yang tercantum dalam SHGB No. 00006 dan SHGB No. 00007 atas nama PPRS sebesar Rp6.000.000.000.

LMA

LMA obtained the Joint Borrowing Facility in accordance with Credit Agreement No. 12 dated June 3, 2022 with the last amendment No. (1)12 dated December 8, 2022.

Regarding the facility, the maximum credit given to PPRE and LMA is Rp480,000,000,000 and allocated for LMA maximum Rp286,825,000,000.

This loan is secured by the Toll Road Cinere - Jagorawi section 3 installment bill in accordance with the Contract of Services for Contracting No. 14/SK-PBJ/TLKJ/V/2021 dated May 20, 2021, along with its changes, with a project value of Rp1,102,091,000,000 and will be secured by Fiduciary with a collateral value of Rp1,102,091,000,000 and registered at the Fiduciary Registration Office.

In connection with the loan above, LMA is required to maintain the following financial covenants:

- *Current Ratio* minimum of 1 time;
- *Debt to equity ratio* maximum of 3 times;
- *Debt service coverage ratio* minimum 100%.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company

The Company obtained loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of KMK R/K, KMK konstruksi, Short Term Loan Facility, Bank Guarantee, KMK Import Facility, *non-cash loan* and *forex line*. Such loan facilities are collateralized by:

- Trade accounts receivable amounted to Rp900,000,000,000.
- Bills on financed projects with pledged value of minimum 120% or equivalent to Rp6,700,000,000.
- Land and building in Jl. Lingkar Timur Desa Kemiri, Sidoarjo, No. SHGB 1466.
- Time deposits amounted to Rp15,000,000,000.

PPRS

Represents a Dynamic Working Capital Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk obtained by PPRS, in accordance with the deed of Credit Agreement No. 7 dated July 3, 2019. The loan are secured by a hand *cessie* receivables of Rp500,000,000 and Commercial building collateral listed in SHGB No. 00006 and SHGB No. 00007 on behalf of PPRS in the amount of Rp6,000,000,000.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 27 Juli 2022, PPRS memperpanjang fasilitas Kredit Modal Kerja Dinamis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk hingga 3 Juli 2023.

In accordance with the Credit Agreement Deed No. 75 dated July 27, 2022, PPRS extended the Dynamic Working Capital Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk until July 3, 2023.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Perusahaan

The Company

Merupakan pemberian fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Pinjaman ini mempunyai agunan kredit dari piutang usaha Perusahaan sebesar 100% dari *Outstanding* kredit. Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar 100% dari plafon kredit dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia.

Represents a working capital loan from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. This loan has collateral loan from the Company's trade accounts receivable at 100% of Outstanding credit. Trade accounts receivable are bound fiduciary by 100% of the credit ceiling and registered at the Fiduciary Registration Office.

PPRE

PPRE

PPRE memperoleh fasilitas *cash collateral* sesuai dengan perjanjian kredit No. 007/PK-KMKCC/0404/XII/2022 tanggal 29 Desember 2022.

PPRE obtained a cash collateral facility in accordance with credit agreement No. 007/PK-KMKCC/0404/XII/2022 dated December 29, 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan rekening giro No.0082210997001 dengan nominal Rp29.500.000.000.

This loan is secured by checking account No. 0082210997001 with a nominal value of Rp29,500,000,000.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan

The Company

Merupakan pemberian fasilitas perbankan dari PT Bank HSBC Indonesia. Pinjaman ini dijamin dengan fasilitas atas piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.000.000.000.000. Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

Represents a corporate facilities credit from PT Bank HSBC Indonesia. Such loan are collateralized by bill projects under fiduciary with guarantee value of Rp2,000,000,000,000. The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimal 100%.
- *External gearing ratio* maksimal 150%.

- *Current ratio* shall not be less than 100%.
- *External gearing ratio* shall not exceed 150%.

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

PPRE

PPRE

PPRE memperoleh fasilitas kredit modal kerja sesuai dengan akta perjanjian kredit modal No. 2 tanggal 10 Oktober 2019, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Perubahan VI terhadap Perjanjian Kredit No. 1364/10/2022 tanggal 10 Oktober 2022.

PPRE obtained a working capital credit accordance to credit agreement deed No. 2 dated October 10, 2019, with the most recently amended based on the Amendment Deed VI of Credit Agreement No.1364/10/2022 dated October 10, 2022.

Perjanjian dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang dari kontrak proyek dengan PPRE atau Pemerintah Indonesia atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebagai pemilik proyek dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp350.000.000.000.

The agreement is Guaranteed with fiduciary collateral for receivables from the project contract with PPRE or the Government of Indonesia or a State- Owned Enterprise (BUMN) or a Regionally-Owned Enterprise (BUMD) as the owner of the project with a Guarantee value of not less than Rp350,000,000,000.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PPIN

Merupakan fasilitas *Letter of Credit* ("LC") dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), ("LC/SKBDN") bersifat *uncommitted* yang dapat digunakan dalam bentuk *Sight LC*, *Usance LC*, *UPAS LC*, *Sight SKBDN*, *Usance SKBDN* dan/atau *UPAS SKBDN* dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) sesuai Akta Perjanjian Kredit No. 64 tanggal 28 Januari 2020.

Perjanjian Kredit No.64 tanggal 28 Januari 2020 telah mengalami perubahan pada tanggal 11 Februari 2021 dengan Akta Perjanjian Kredit No. 141/02/2021. Masa berlaku kredit *sampai* dengan tanggal 28 Januari 2022.

PPIN terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimal 300%;
- *Interest service coverage ratio* minimal 200%.

PPIN telah melunasi utang ini pada tahun 2022.

PT Bank BTPN Tbk

Perusahaan

Jaminan fidusia terhadap setiap dan segala piutang saat ini atau akan datang milik Peminjam dengan nilai jaminan setara 100% (seratus persen) dari nilai fasilitas RCF pada saat pengikatan atau dari nilai outstanding, untuk menjamin seluruh piutang Peminjam kepada Bank sehubungan dengan fasilitas ini.

Perusahaan telah melunasi seluruh utangnya pada tahun 2021.

PPRO

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0500 tanggal 7 Desember 2017, PPRO menerima pinjaman dari Bank BTPN Tbk (D.H Bank Sumitomo Mitsui Indonesia).

Jaminan yang diberikan adalah Sertifikat Jaminan Fidusia dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp937.500.000.000, sebagaimana dinyatakan dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00210930.AH.05.02 tanggal 30 Maret 2021.

PPRO harus mempertahankan rasio atas nilai Piutang Perusahaan terhadap jumlah Pinjaman yang masih terutang ("*Security Coverage Ratio*") tidak kurang dari 125%.

PPIN

Represent facility of *Letter of Credit* ("LC") and/or the letter of the domestic document ("SKBDN"), ("LC/SKBDN") is an *uncommitted* can be used in the form of *Sight LC*, *Usance LC*, *PEEL LC*, *SKBDN Sight*, *Usance SKBDN* and/or *PEEL SKBDN* up to the principal amount of Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) accordance *Deed of Credit Agreement* No. 64 dated January 28, 2020.

Credit Agreement No. 64 dated January 28, 2020 has been amended on February 11, 2021 with the *Credit Agreement Deed* No. 141/02/2021. The validity period of the credit agreement is until January 28, 2022.

PPIN is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio* shall not exceed 300%;
- *Interest service coverage ratio* shall not be less than 200%.

PPIN has paid the loan in 2022.

PT Bank BTPN Tbk

The Company

Fiduciary collateral for any and all current or future receivables belonging to the Borrower with a *Guarantee value* equal to 100% (one hundred percent) of the RCF facility value at the time of binding or of outstanding value, to *Guarantee all Borrowers' loans* to the Bank in connection with this facility.

The Company has settled all its debts in 2021.

PPRO

Based on the credit agreement No. SMBCI/NS/0500 December 7, 2017, PPRO receives a loan from Bank BTPN Tbk (D.H Bank Sumitomo Mitsui Indonesia).

Guarantees provided are the *Fiduciary Guarantee Certificate* with a *Guarantee value* of not less than Rp937,500,000,000, as stated in the *Fiduciary Guarantee Certificate* No. W10.00210930.AH.05.02 dated March 30, 2021.

PPRO has to maintain the ratio ("*Security Coverage Ratio*") of receivables for the outstanding loans amount minimum 125%.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Berdasarkan perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0500 tanggal 29 September 2021. Fasilitas yang diberikan merupakan fasilitas gabungan yang dapat digunakan secara kombinasi dengan batas nilai gabungan maksimum sebesar Rp750.000.000.000. Rincian fasilitas gabungan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Commercial Letter of Credit*, jumlah maksimum Rp750.000.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang asing dengan jangka waktu maksimum 12 bulan setelah tanggal penarikan.
- Fasilitas *Acceptance*, jumlah maksimum Rp750.000.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang asing dengan jatuh tempo maksimum 12 bulan setelah tanggal penarikan.
- Fasilitas *Loan on Note Account Payable Financing dan Refinancing*, jumlah maksimum Rp50.000.000.000 dengan jatuh tempo maksimum 6 bulan setelah tanggal penarikan dengan tingkat suku bunga 8,80% per tahun atau pada suku bunga yang disetujui sebagaimana dibuktikan dalam Permohonan Penarikan yang ditandatangani oleh Perusahaan dan disampaikan kepada Bank BTPN Tbk pada setiap penarikan.
- Fasilitas *Loan on Note-3*, jumlah maksimum Rp250.000.000.000 dengan jatuh tempo maksimum 3 bulan setelah tanggal penarikan dengan suku bunga 8,8% per tahun atau pada suku bunga yang disetujui sebagaimana dibuktikan dalam Permohonan Penarikan yang ditandatangani oleh Perusahaan dan disampaikan kepada Bank BTPN Tbk pada setiap penarikan.
- Fasilitas *Guarantee*, jumlah maksimum Rp400.000.000.000 dengan jatuh tempo maksimum 12 bulan setelah tanggal penarikan.

Selama periode peminjaman PPRO harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. PPRO harus memastikan rasio utang bersih terhadap ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2,0 banding 1,0
- b. PPRO harus memastikan bahwa perbandingan ISCR (EBITDA terhadap bunga) di pertahankan sama atau paling sedikit minimal 2.0 kali
- c. PPRO harus memastikan bahwa perbandingan rasio lancar tidak boleh kurang dari 1,1 kali

Sampai dengan 31 Desember 2022 fasilitas yang telah digunakan adalah fasilitas *Loan on Note Account Payable Financing dan Refinancing*, fasilitas *loan on note trust receipt* dan *fasilitas acceptance*.

Based on the Credit Agreement No. SMBCI/NS/0500 dated September 29, 2021. The facilities provided are combined facilities that can be used in combination with limit combination of Rp750,000,000,000. The details of the combined facility are as follows:

- *Commercial Letter of Credit Facility*, maximum amount of Rp750,000,000,000 or equivalent value in foreign currency for a period of 12 (twelve) months after the date of withdrawal.
- *Acceptance Facility*, maximum amount of Rp750,000,000,000 or equivalent value in foreign currency for a period of 12 (twelve) months after the date of withdrawal.
- “*Loan on Note Account Payable Financing dan Refinancing*” Facility, maximum amount of Rp50,000,000,000 for a period of 06 (six) months after the date of withdrawal with an interest rate of 8.80% per annum or at the approved interest rate as evidenced in the *Withdrawal Application* signed by the Company and submitted to Bank BTPN Tbk at each withdrawal.
- “*Loan on Note-3*” Facility, maximum amount of Rp250,000,000,000 for a period of 03 (three) months after the date of withdrawal with an interest rate of 8.80% per annum or at the approved interest rate as evidenced in the *Withdrawal Application* signed by the Company and submitted to Bank BTPN Tbk at each withdrawal.
- *Guarantee Facility*, maximum amount of Rp400,000,000,000 for a period of 12 (twelve) months after the date of withdrawal.

During the loan period PPRO must maintain financial ratios such as:

- a. PPRO must ensure that the net debt-to-equity ratio is maintained at no more than 2.0 to 1.0
- b. PPRO must ensure that the ratio of ISCR (EBITDA to interest) is maintained at the same or at least 2.0 times
- c. PPRO must ensure that the ratio of the Current ratio should not be less than 1.1 times

As at December 31, 2022, the facility that have been used are *Loan on Note Account Payable Financing and Refinancing Facilities*, *Loan on note trust receipt facility* and *acceptance facility*.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Bank DKI

Perusahaan

Merupakan pemberian fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank DKI dengan syarat menjaga *financial covenant* yang tercermin di dalam laporan keuangan dengan ketentuan:

- Rasio lancar minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 450%;
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%;
- Rasio *EBITDA to interest* minimal 120%.

PPUR

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank DKI berdasarkan Akta No. 92 tanggal 28 September 2012. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 9 dan 10 tanggal 16 Mei 2022, pinjaman dijamin dengan piutang usaha PPUR yang diikat dengan nilai fidusia sebesar Rp375.000.000.000 dan 21 bidang tanah dengan bukti kepemilikan berupa SHGB.

PPUR terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 450%;
- *Debt service coverage ratio* minimal 120%.

PPRE

PPRE memperoleh fasilitas kredit berupa *Trust Receipt Financing* sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 24 Agustus 2021 dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 24 Agustus 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang Usaha dari Proyek Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN, Proyek BUMN, Proyek APBD DKI Jakarta, Proyek BUMD DKI Jakarta yang tidak sedang atau tidak akan diagunkan kepada pihak manapun selain Bank DKI dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Minimum sebesar 125% dari limit fasilitas kredit atau senilai Rp250.000.000.000.
 - b. Umur piutang usaha maksimum 6 bulan.

PT Bank DKI

The Company

Represent working capital loan from PT Bank DKI with the condition to maintain the financial covenants which are reflected in the financial statements with the following provisions:

- *Current ratio* shall not be less than 100%;
- *Debt to equity ratio* shall not exceed 450%;
- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 100%;
- *EBITDA to interest ratio* shall not less than 120%.

PPUR

The Company obtained a Working Capital Credit facility from PT Bank DKI based on Deed No. 92 dated September 28, 2012. This agreement has been amended several times, most recently with deed No. 9 and 10 dated May 16, 2022, the loan which is secured by trade receivables of PPUR bound with a fiduciary value of Rp375,000,000,000 and 21 plots of land with proof of ownership in the form of SHGB.

PPUR is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* shall not be less than 100%;
- *Debt to equity ratio* shall not exceed 450%;
- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 120%.

PPRE

PPRE obtained a credit facility in the form of *Trust Receipt Financing* in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 12 dated August 24, 2021 with the latest amendment based on the Deed of Addendum to the Credit Agreement No. 24 of August 24, 2022.

The loan is guaranteed by:

1. Trade Receivables from Projects of the Government of the Republic of Indonesia financed through the APBN, BUMN Projects, DKI Jakarta APBD Projects, DKI Jakarta BUMD Projects which are not being or will not be pledged as collateral to any party other than Bank DKI with the following conditions:
 - a. Minimum of 125% of the credit facility limit or Rp250,000,000,000.
 - b. The maximum age of trade receivables is 6 months.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Atas piutang tersebut telah dilakukan pengikatan secara fidusia berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 13 tanggal 24 Agustus 2021 dan telah didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Fidusia sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00499008.AH.05.01 TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021 dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia No. W10.00279381.AH.05.02 TAHUN 2022 tanggal 17 Juni 2022.

2. *Letter of Undertaking* dari Perusahaan sesuai Akta Pernyataan dan Kesanggupan No. 12 tanggal 24 Agustus 2021 dibuat dihadapan Notaris Irfansyah S.H.

PPRE diwajibkan menjaga *Financial covenant* sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 450%;
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%.

PT Bank Central Asia Tbk

LMA

LMA memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dan *multi time loan revolving* dari PT Bank Central Asia Tbk sesuai dengan perjanjian kredit No. 02846/ALK-KOM/2018 tanggal 14 September 2018. Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 13 April 2021 oleh Susanna Tanu, S.H., Notaris di Jakarta. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan, vibrating sakai, dump truck, hak atas piutang, dan jaminan pribadi oleh Afandi Tjandra.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, LMA diwajibkan menjaga *Financial covenant* sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* minimal 100%;
- *Current ratio* minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 150%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, LMA telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait

PT Bank Perkreditan Rakyat Bhakti Daya Ekonomi

PPRS

Berdasarkan surat perjanjian pinjaman, PPRS fasilitas kredit Modal Kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dalam jangka waktu 12 bulan terhitung sejak perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 5 November 2019.

Fiduciary binding has been carried out on these receivables based on the Deed of Fiduciary Guarantee No. 13 dated August 24, 2021 and has been registered with the Fiduciary Registration Office as evidenced by Fiduciary Guarantee Certificate No. W10.00499008.AH.05.01 TAHUN 2021 dated September 6, 2021 and Certificate of Change of Fiduciary Guarantee No. W10.00279381.AH.05.02 TAHUN 2022 dated June 17, 2022.

2. *Letter of Undertaking* from the Company according to Deed of Statement and Commitment No. 12 dated August 24, 2021 made before Notary Irfansyah S.H.

PPRE is required to maintain the following *Financial covenants*:

- *Current ratio* shall not be less than 100%;
- *Debt to equity ratio* shall not exceed 450%;
- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 100%.

PT Bank Central Asia Tbk

LMA

LMA obtained credit investment and multi time loan revolving from PT Bank Central Asia Tbk according to credit agreement No. 02846/ALK-KOM/2018 dated September 14, 2018. Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 12 dated April 13, 2021 by Susanna Tanu, S.H., Notary in Jakarta. This loan is secured by plot of land including buildings, vibrating sakai, dump truck, the right to receivables, and personal Guarantee by Afandi Tjandra.

In connection with the loans mentioned above, LMA is required to maintain *Financial covenants* as follows:

- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 100%;
- *Current ratio* shall not be less than 100%;
- *Debt to equity ratio* shall not exceed 150%.

As at December 31, 2022 and 2021, LMA has complied with all of the covenants of the above mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

PT Bank Perkreditan Rakyat Bhakti Daya Ekonomi

PPRS

Based on the agreement letter loan, PPRS obtained working capital loan facility with a maximum loan value of Rp10,000,000,000 within 12 months from the date this agreement was signed on November 5, 2019.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Sebagai tanggungan guna menjamin dipenuhinya kewajiban, jaminan dalam perjanjian ini berupa kuasa dan kewenangan secara penuh kepada pemberi pinjaman untuk melakukan pendebitan dan/atau pemblokiran/penahanan dana baik sebagian maupun seluruhnya terhadap rekening simpanan berupa tabungan atas nama pihak peminjam. Lalu, sebidang tanah pekarangan kosong yang terletak di Tambak Wedi, Kenjeran, Surabaya, Jawa Timur seluas 2.962 M2 atas nama PPRS.

Berdasarkan perjanjian perpanjangan kredit tanggal 4 November 2022, PPRS telah memperpanjang fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut sampai dengan tanggal 5 November 2023.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Merupakan fasilitas pinjaman kredit dari bank CIMB Niaga dengan masa perjanjian yang berlaku sampai dengan 20 Oktober 2022. Seluruh utang wajib dibayarkan kembali sebelum tanggal jatuh tempo yang berlaku.

PPRE

PPRE memperoleh Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus iB Musyarakah sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 294/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 5 November 2021. Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia atas seluruh piutang dengan nilai penjaminan minimum 125%.

Berdasarkan perjanjian perpanjangan kredit tanggal 2 November 2022, PPRE telah memperpanjang fasilitas tersebut sampai dengan tanggal 20 Oktober 2023.

PPRE terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to EBITDA ratio maksimal 400%
- Debt service coverage ratio minimal 110%

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 20 Juli 2022. Tenor untuk setiap transaksi adalah Usance LC/TR/UPAS sampai dengan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari untuk setiap transaksi dan SKBDN sampai dengan 210 (dua ratus sepuluh) hari untuk setiap transaksi. Tenor penarikan untuk PTD, dapat dilakukan 1 (satu) atau 3 (tiga) bulan (untuk setiap penarikan).

As a dependent to Guarantee the fulfillment of obligations, the collateral in this agreement is in the form of full power and authority to the lender to debit and / or block / hold funds in part or in full on savings accounts in the form of savings on behalf of the borrower. Then, a plot of vacant land located in Tambak Wedi, Kenjeran, Surabaya, East Java covering an area of 2,962 M2 on behalf of PPRS.

Based on the extension credit agreement dated November 4, 2022, PPRS has extend the Working Capital Credit facility until November 5, 2023.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

Credit facility from bank CIMB Niaga with an agreement period that is valid until October 20, 2022. All debts must be repaid before the applicable maturity date.

PPRE

PPRE obtained the iB Musyarakah Special Transaction Financing Facility in accordance with the Credit Agreement No. 294/AMD/CB/JKT/2021 dated November 5, 2021. This loan is secured by Fiduciary for all receivables with a minimum Guarantee value of 125%.

Based on the extension credit agreement dated November 2, 2022, PPRE has extend the Working Capital Credit facility until October 20, 2023.

PPRE is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- Debt to EBITDA ratio shall not exceed 400%
- Debt service coverage ratio shall not be less than 110%

PT Bank ICBC Indonesia

The Company

Credit facility from PT Bank ICBC Indonesia with a term of up to July 20, 2022. The tenor for each transaction is Usance LC/TR/UPAS up to 365 (three hundred and sixty five) days for each transaction and SKBDN up to 210 (two) hundred and ten) days for each transaction. Withdrawal tenor for PTD, can be done 1 (one) or 3 (three) months (for each withdrawal).

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan terikat dengan batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to equity ratio maksimal 300%.

PT Bank Muamalat Tbk

PPSJ

Merupakan fasilitas Investasi *back to back* dari PT Bank Muamalat yang diterima PPSJ, sesuai Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan (SP3) No. 212/BMI/SBYDARMO/VIII/2021.

Jaminan yang diberikan adalah asli Advis Deposito No. 4174253 dengan nomor rekening 7070008115 atas nama PPSJ senilai Rp3.200.000.000 yang diblokir sampai dengan jatuh tempo perjanjian.

Fasilitas pembiayaan ini hanya digunakan untuk modal kerja operasional PPSJ.

Sesuai dengan akad, jangka waktu jatuh tempo selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 26 Agustus 2021 hingga tanggal 26 Agustus 2022.

PPSJ telah melunasi utang ini pada tahun 2022.

The Company is required to comply with restriction, among others, to maintain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio shall not exceed 300%.

PT Bank Muamalat Tbk

PPSJ

Represent Investment *back to back* facility from PT Bank Muamalat received by PPSJ, according to the Notification of Financing Approval (SP3) No. 212/BMI/SBY-DARMO/VIII/2021.

The Guarantee provided is the original Deposit Advice No. 4174253 with account number 7070008115 of PPSJ worth Rp3,200,000,000 which is blocked until the maturity of the agreement.

This financing facility is only used for PPSJ's operational working capital.

In accordance with the contract, the maturity period is 12 months from August 26, 2021 to August 26, 2022.

PPSJ has paid the loan in 2022.

29. UTANG NON BANK – PIHAK BERELASI

29. NON BANK LOANS – RELATED PARTY

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Jenis fasilitas/ Type of facility	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	Perusahaan/ the Company	Kredit modal kerja ekspor/ Export working capital loan	500.000.000.000	25 Maret March 25, 2022	25 Maret March 25, 2023	7,25%	314.292.000.000	71.000.000.000
	PPRE	Kredit modal kerja / Working capital loan	300.000.000.000	18 Februari / February 18, 2022	17 Februari / February 17, 2023	9.00%	299.999.000.000	-
Jumlah/ Total							614.291.000.000	71.000.000.000

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank) berupa Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp500.000.000.000,- dengan jaminan fidusia atas piutang kontrak yang dibiayai dan/atau dijamin oleh Kreditur minimal sebesar 125% dari total plafond Fasilitas Kredit.

PPRE

PPRE memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 53 tanggal 18 Februari 2022 dan telah dilakukan addendum atas perjanjian kredit dengan No. 014/A/LCC/II/2023 tanggal 20 Februari 2023.

The Company

The Company obtained a facility from the Indonesian Export Financing Agency (Eximbank) in the form of an Export Working Capital Credit (KMKE) with a maximum facility of Rp500,000,000,000,000 with fiduciary Guarantees for contract receivables financed and/or Guaranteed by creditors of at least 125% of the total Credit Facility.

PPRE

PPRE obtained an Export Working Capital Credit Facility in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 53 dated February 18, 2022 and an addendum has been made to the credit agreement with No. 014/A/LCC/II/2023 dated February 20, 2023.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia atas seluruh piutang usaha pada proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman baik yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan Rp375.000.000.000 yang diikat dengan Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 54 tanggal 18 Februari 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

This loan is guaranteed by Fiduciary for all trade receivables on projects financed by existing and future loan facilities with a guarantee value of Rp375,000,000,000 which is bound by the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 54 dated February 18, 2022 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, PPRE diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

In connection with the loan above, PPRE is required to maintain the following financial covenants:

- *Interest Bearing Debt to equity ratio* tidak lebih dari 3 kali.
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1 kali.
- *Current Ratio* tidak kurang dari 1 kali.

- *Interest Bearing Debt to equity ratio* of not more than 3 times.
- *Debt service coverage ratio* not less than 1 time.
- *Current Ratio* is not less than 1 time.

30. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima dimuka atas sewa dan biaya layanan penyewa.

30. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenues and service charge of rent.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pendapatan sewa:			Revenue from rental:
Perusahaan	24.652.905.718	519.567.065	The Company
Entitas anak:			Subsidiaries:
PPRO	19.583.674.206	13.612.219.897	PPRO
SCM	414.469.265	397.699.682	SCM
Jumlah	<u>44.651.049.189</u>	<u>14.529.486.644</u>	Total

31. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

31. MEDIUM TERM NOTES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Surat utang jangka menengah	630.000.000.000	150.000.000.000	Medium term notes
Bagian jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>30.000.000.000</u>	<u>120.000.000.000</u>	Current portion of medium term notes
Surat utang jangka menengah diatas satu tahun	<u>600.000.000.000</u>	<u>30.000.000.000</u>	Long-term portion of medium term notes
Saldo awal	150.000.000.000	830.000.000.000	Beginning balance
Penambahan di tahun berjalan	600.000.000.000	-	Additions in current year
Pelunasan di tahun berjalan	<u>(120.000.000.000)</u>	<u>(680.000.000.000)</u>	Payment in current year
Saldo akhir	<u>630.000.000.000</u>	<u>150.000.000.000</u>	Ending balance

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian dari surat utang jangka menengah diatas adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, details of the medium term notes are as follows:

Uraian/ Description	Pokok/Principal		Bank kustodian/ Supervisory agent & underwriter	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest rate
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021			
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014- Jatuh Tempo Tahun 2023	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 April/ April 24, 2023	9,90%
MTN XIV PT PP Properti Tbk Tahun 2019- Jatuh Tempo Tahun 2022	-	120.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30 Juli/ July 30, 2022	11,25%
MTN XV PT PP Properti Tbk Tahun 2022- Jatuh Tempo Tahun 2025	300.000.000.000	-	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	30 Juli/ July 30, 2025	11,25%
MTN XVI PT PP Properti Tbk Tahun 2022- Jatuh Tempo Tahun 2025	300.000.000.000	-	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	26 Agustus/ August 26, 2025	11,25%
Jumlah/ Total	630.000.000.000	150.000.000.000			

32. UANG MUKA PEMBERI PEKERJAAN DAN KONSUMEN

32. ADVANCES FROM PROJECTS OWNERS AND CONSUMERS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Jasa Konstruksi	2.625.134.394.783	1.465.392.907.942	Constructions
Realti	1.692.699.010.291	1.792.544.537.917	Realty
Jumlah	4.317.833.405.074	3.257.937.445.859	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.383.248.660.958)	(1.186.348.074.901)	Current maturity
Uang muka jangka panjang - bersih	2.934.584.744.116	2.071.589.370.958	Long-term advances - net

33. LIABILITAS SEWA

33. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	106.250.030.516	156.814.643.829	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT SMF Leasing Indonesia	59.134.455.823	42.933.457.721	PT SMF Leasing Indonesia
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	42.521.772.928	-	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT Surya Artha Nusantara Finance	39.106.725.672	44.508.134.100	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	38.742.152.856	30.162.541.813	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	32.654.599.363	17.944.896.360	PT Mandiri Tunas Finance
PT ORIX Indonesia Finance	27.661.652.206	-	PT ORIX Indonesia Finance
PT Komatsu Astra Finance	22.489.716.000	-	PT Komatsu Astra Finance
PT Takari Kokoh Sejahtera	11.147.353.038	25.820.987.481	PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Astra Credit Company	6.694.854.525	8.456.025.409	PT Astra Credit Company
Lain-lain di bawah Rp 5 milyar	2.603.928.112	9.189.031.013	Others below Rp 5 billion
Jumlah	389.007.241.039	335.829.717.726	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(151.202.339.893)	(117.893.588.131)	Less current maturity
Jumlah	237.804.901.146	217.936.129.595	Total

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Rincian dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities are as follows:

Penyewa/ Lessor	Entitas/ Entities	Nilai pembiayaan/ Financing Value	Nomor kontrak/ Contract Number	Alat/ Equipment	Sukuk bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ period of time
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	PPRE	32.300.740.000	PPK17101246-004	2 unit Cement Deep Mixing Equipment	9,30%	48 Bulan/ 48 Months
		1.357.200.000	PPK20111540-001	9 unit Genset Perkins 30 KVA 1103A-33G	9,30%	48 Bulan/ 48 Months
		30.580.000.000	PPK20111541-001	4 unit Bulldozer Komatsu tipe D85E-SS-2, 6 unit Excavator Komatsu tipe PC 300SE-8M	9,30%	48 Bulan/ 48 Months
		14.840.000.000	PPK20111541-002	10 unit KOMATSU Excavator tipe PC200-M1	9,30%	48 Bulan/ 48 Months
		4.945.000.000	PPK20111541-003	5 unit SAKAI Vibratory Smooth Drum tipe SV526D	9,30%	48 Bulan/ 48 Months
		14.780.361.706	PPK20111541-004	13 unit HINO tipe FM260JD	9,30%	48 Bulan/ 48 Months
		1.802.000.000	PPK20111541-006	2 unit LIUGONG Wheel Loader tipe CLG855H	9,30%	48 Bulan/ 48 Months
		14.515.000.000	PPK21041570-001	4 unit KOMATSU Excavator tipe PC300SE-8M0 ; 1 unit KOMATSU Bulldozer tipe D85ESS-2	9,30%	48 Bulan/ 48 Months
		10.779.000.000	PPK21041570-002	1 unit DETEDE Stone Crusher tipe Cap 150 TPH	9,30%	48 Bulan/ 48 Months
		5.718.000.000	PPK21041570-003	2 unit KOMATSU Excavator tipe PC300SE-8M0	9,30%	48 Bulan/ 48 Months
		4.398.000.000	PPK21041570-004	2 unit KOMATSU Motor Grader tipe GD535-5	9,30%	48 Bulan/ 48 Months
		28.698.772.511	PPK20111541-005	25 unit HINO Dump Truck tipe FM260JD	9,30%	48 Bulan/ 48 Months
		16.071.312.606	PPK20111541-006	14 unit HINO Dump Truck tipe FM260JD	9,30%	48 Bulan/ 48 Months
		6.682.500.000	32107000187	5 unit KOMATSU Excavator tipe PC200-8M1	9,30%	48 Bulan/ 48 Months
PT Surya Artha Nusantara Financa	PPRE	11.781.000.000	PPK21041570-001	2 unit KOMATSU Bulldozer tipe D85ESS-2, KOMATSU Bulldozer tipe D865E-12; 1 unit KOMATSU Excavator tipe PC300SE-8M0	9,30%	48 Bulan/ 48 Months
		28.151.000.000	32110002089	5 unit KOMATSU Excavator tipe PC300SE-8; 3 unit KOMATSU Bulldozer tipe D85ESS-2; 1 unit KOMATSU Bulldozer tipe D65E-12	9,30%	48 Bulan/ 48 Months
		5.718.000.000	32203001691	2 unit KOMATSU Hydraulic Excavator Type: PC 300SE-8M0	9,30%	48 Bulan/ 48 Months
PT SMF Leasing Indonesia	PPRE	8.035.656.303	FL2100269	7 unit HINO Dump Truck tipe FM260JD	9,10%	48 Bulan/ 48 Months
		9.183.607.203	FL2100269	8 unit HINO Dump Truck tipe FM260JD	9,10%	48 Bulan/ 48 Months
		989.000.000	FL2100280	1 unit Sakai Vibrating Roller tipe SV526D	9,10%	48 Bulan/ 48 Months

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Penyewa/ Lessor	Entitas/ Entities	Nilai pembiayaan/ Financing Value	Nomor kontrak/ Contract Number	Alat/ Equipment	Sukuk bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ period of time
PT SMF Leasing Indonesia	PPRE	6.887.705.403	FL2100293	6 unit HINO Dump Truck tipe FM260JD	9,10%	48 Bulan/ 48 Months
		4.452.000.000	FL2100299	3 unit KOMATSU Excavator tipe PC200	9,30%	48 Bulan/ 48 Months
		5.055.000.000	FL2200057	5 unit SAKAI Vibrating Roller Type: SV526D	9,25%	48 Bulan/ 48 Months
		8.557.000.000	FL2200133	3 unit KOMATSU Excavator Type: PC300	9,25%	48 Bulan/ 48 Months
		15.723.000.000	FL2200134	4 unit KOMATSU Excavator PC210, 1 unit KOMATSU Excavator PC300, 1 unit KOMATSU Bulldozer D85ESS2,	9,25%	48 Bulan/ 48 Months
		5.718.000.000	FL2200135	1 unit KOMATSU Motor Grader GD535-5 2 unit KOMATSU Excavator PC300	9,25%	48 Bulan/ 48 Months
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	LMA	19.592.100.000	FL2000269	8 unit Kobelco Excavator SK200 dan 5 unit Kobelco	9,75%	36 Bulan/ 36 Months
	LMA	12.430.000.000	912149004	10 Unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10	8,70%	40 Bulan/ 40 Months
		6.215.000.000	912149008	5 Unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10	8,70%	40 Bulan/ 40 Months
		12.430.000.000	912149011	10 Unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200	8,70%	40 Bulan/ 40 Months
		6.215.000.000	912249001	5 Unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200	8,70%	40 Bulan/ 40 Months
		13.170.150.000	912249020	10 Unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200	8,70%	40 Bulan/ 40 Months
PT Takari kokoh sejahtera	PPRE	42.527.000.000	PPRE000000143-001	43 unit HINO 260 JD dan Dump	9,30%	48 Bulan/ 48 Months
PT Mandiri Tunas Finance	PPRE	229.960.000	9432001793	2 unit Toyota Innova 2.4 G A/T Diesel	8,83%	48 Bulan/ 48 Months
		358.469.000	9432103906	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		358.469.000	9432103907	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		358.469.000	9432103908	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		358.469.000	9432103909	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		358.469.000	9432105199	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		358.469.000	9432105200	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		358.469.000	9432105599	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		367.520.000	9432105600	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		423.858.000	9432106488	1 unit Toyota Fortuner 2,4 VRZ TRD AT Diesel	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		464.560.000	9432107147	1 unit Pajero Sport Dakar 4X2	8,80%	48 Bulan/ 48 Months

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Penyewa/ Lessor	Entitas/ Entities	Nilai pembiayaan/ Financing Value	Nomor kontrak/ Contract Number	Alat/ Equipment	Sukuk bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ period of time
PT Mandiri Tunas Finance	PPRE	368.800.000	9432108369	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		368.800.000	9432108370	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		367.520.000	9432108372	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		1.169.600.000	9432108876	1 unit Lexus RX 300 F Sport 48	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		368.800.000	9432108371	1 unit Toyota Hilux DC 2.4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		472.560.000	9432200107	1 unit Mitsubishi Pajero Sport Dakar 4X2	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		353.200.000	9432200230	1 unit Toyota Hilux DC 2.4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		353.200.000	9432200231	1 unit Toyota Hilux DC 2.4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		317.280.000	9432200339	1 unit Toyota Innova All New 2.4 G A/T Diesel	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		317.280.000	9432200340	1 unit Toyota Innova All New 2.4 G A/T Diesel	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		317.280.000	9432200341	1 unit Toyota Innova All New 2.4 G A/T Diesel	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		317.280.000	9432201091	1 unit Toyota Innova All New 2.4 G A/T Diesel	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		355.640.000	9432201472	1 unit Toyota Hilux DC 2.4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		355.640.000	9432201473	1 unit Toyota Hilux DC 2.4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		355.640.000	9432201709	1 unit Toyota Hilux DC 2.4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		428.640.000	9432201092	1 unit Mitsubishi Pajero Exceed 4X2 AT	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		482.560.000	9432203765	1 unit Mitsubishi Pajero Sport Dakar 4X2	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		482.560.000	9432203766	1 unit Mitsubishi Pajero Sport Dakar 4X2	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		326.165.000	9432203767	1 unit Toyota Innova All New 2.4 G A/T Diesel	8,84%	48 Bulan/ 48 Months
		334.400.000	9432203769	1 unit Toyota Innova All New 2.4 G A/T Diesel	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		425.198.000	9432203985	1 unit Mitsubishi Pajero Exceed 4X2 AT	8,37%	48 Bulan/ 48 Months
		425.198.000	9432203986	1 unit Mitsubishi Pajero Exceed 4X2 AT	8,37%	48 Bulan/ 48 Months
		359.482.000	9432204237	1 unit Toyota Hilux DC 2.4 G M/T 4X4	8,38%	48 Bulan/ 48 Months
		359.482.000	9432204238	1 unit Toyota Hilux DC 2.4 G M/T 4X4	8,38%	48 Bulan/ 48 Months
		359.482.000	9432204239	1 unit Toyota Hilux DC 2.4 G M/T 4X4	8,38%	48 Bulan/ 48 Months

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Penyewa/ Lessor	Entitas/ Entities	Nilai pembiayaan/ Financing Value	Nomor kontrak/ Contract Number	Alat/ Equipment	Sukuk bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ period of time
PT Mandiri Tunas Finance	PPRE	334.400.000	9432204429	1 unit Toyota Innova All New 2.4 G A/T Diesel	8,80%	48 Bulan/ 48 Months
		361.278.000	9432205345	1 unit Toyota Hilux DC 2.4 G M/T 4X4	8,37%	48 Bulan/ 48 Months
	LMA	794.822.044	9432201904	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	10,00%	36 Bulan/ 36 Months
		794.822.044	9432201904	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	10,00%	36 Bulan/ 36 Months
		794.822.044	9432201906	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	10,00%	36 Bulan/ 36 Months
		1.469.315.914	9432203834	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 230	10,00%	36 Bulan/ 36 Months
		1.469.315.914	9432203835	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 230	10,00%	36 Bulan/ 36 Months
		1.469.315.914	9432203836	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 230	10,00%	36 Bulan/ 36 Months
		1.266.782.079	9432205138	1 unit Liugong Roller 6620E	8,25%	36 Bulan/ 36 Months
		1.266.782.079	9432205139	1 unit Liugong Roller 6620E	8,25%	36 Bulan/ 36 Months
		974.447.754	9432205140	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	8,25%	36 Bulan/ 36 Months
		974.447.754	9432205141	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	8,25%	36 Bulan/ 36 Months
		974.447.754	9432205142	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	8,25%	36 Bulan/ 36 Months
		1.656.561.181	9432205143	1 unit Liugong Motor Greader 4215D	8,25%	36 Bulan/ 36 Months
		999.000.000	9432205935	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	8,25%	36 Bulan/ 36 Months
		999.000.000	9432205936	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	8,25%	36 Bulan/ 36 Months
PT Astra Credit Company	PPRE	924.555.273	01100103005257884	1 unit Toyota All New Alphard 2.5 G A/T	11,57%	48 Bulan/ 48 Months
		443.473.504	01100103005235163	1 unit Toyota All New Fortuner 4x2 2.4 VRZ AT TRD	9,68%	48 Bulan/ 48 Months
		458.000.000	01100103005295900	1 unit Toyota All New Fortuner 4x2	9,70%	48 Bulan/ 48 Months
		357.110.000	01000103005310319	1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4)	11,60%	48 Bulan/ 48 Months
		357.110.000	01000103005310378	1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4)	11,60%	48 Bulan/ 48 Months
		357.110.000	01000103005310408	1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4)	11,60%	48 Bulan/ 48 Months
		357.110.000	01000103005310459	1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4)	11,60%	48 Bulan/ 48 Months
		1.127.358.200	01100103005343020	1 unit Lexus RX 300 F Sport 48	8,30%	48 Bulan/ 48 Months
		1.127.358.200	01100103005343080	1 unit Lexus RX 300 F Sport 48	8,30%	48 Bulan/ 48 Months

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Penyewa/ Lessor	Entitas/ Entities	Nilai pembiayaan/ Financing Value	Nomor kontrak/ Contract Number	Alat/ Equipment	Sukuk bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ period of time
PT Astra Credit Company	PPRE	1.127.358.200	01100103005343136	1 unit Lexus RX 300 F Sport 48	8,30%	48 Bulan/ 48 Months
		1.127.358.200	01100103005343152	1 unit Lexus RX 300 F Sport 48	8,30%	48 Bulan/ 48 Months
		1.127.358.200	01100103005343070	1 unit Lexus RX 300 F Sport 48	8,30%	48 Bulan/ 48 Months
		1.127.358.200	01100103005343128	1 unit Lexus RX 300 F Sport 48	8,30%	48 Bulan/ 48 Months
PT Maybank Indonesia Finance	LMA	257.184.000	50101210219	1 unit Honda HRV.15 E CVT SE	6,53%	24 Bulan/ 24 Months
		257.184.000	50101210220	1 unit Honda HRV.15 E CVT SE	6,53%	24 Bulan/ 24 Months
		439.512.000	50501221155	1 unit Toyota All New Hilux D Cab V 24 AT	6,12%	24 Bulan/ 24 Months
		775.104.000	50501221763	1 unit Hyundai Palisade D 2200 AT Signature	6,12%	24 Bulan/ 24 Months
		775.104.000	50501221764	1 unit Hyundai Palisade D 2200 AT Signature	6,12%	24 Bulan/ 24 Months
		775.104.000	50501221929	1 unit Hyundai Palisade D 2200 AT Signature	6,12%	24 Bulan/ 24 Months
PT BCA Finance	LMA	353.920.800	9562022339-PK-020	1 unit Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4	6,00%	24 Bulan/ 24 Months
		353.920.800	9562022339-PK-021	1 unit Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4	6,00%	24 Bulan/ 24 Months
		353.920.800	9562022339-PK-022	1 unit Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4	6,00%	24 Bulan/ 24 Months
		353.920.800	9562022339-PK-023	1 unit Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4	6,00%	24 Bulan/ 24 Months
		353.920.800	9562022339-PK-024	1 unit Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4	6,00%	24 Bulan/ 24 Months
PT Komatsu Astra Finance	PPRE	7.677.542.000	221141005	1 unit KOMATSU Grader Type: GD 535-5, 3 unit KOMATSU Excavator Type: PC 210-10M0	9,30%	48 Bulan/ 48 Months
		18.119.542.000	221141017	2 unit KOMATSU Grader Type: GD 535-5, 2 unit KOMATSU Bulldozer Type: D 85E-SS-2, 3 unit KOMATSU Excavator Type: PC 300SE-8M0	9,30%	48 Bulan/ 48 Months
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	PPRE	17.481.740.007	00054-012	15 unit HINO; Type: FM260JD + Karoseri	9,15%	48 Bulan/ 48 Months
		28.582.490.000	00054-013	2 unit KOMATSU Excavator Type: PC 300SE, 2 unit Motor Grader GD 535-5, 2 unit KOMATSU Excavator PC210, 4 unit KOMATSU Bulldozer Type: DS5ESS-2	9,15%	48 Bulan/ 48 Months
PT ORIX Indonesia Finance	PPRE	13.721.500.000	L22J00713A	5 unit VOLVO Dump Truck Type: FMX4408X4R	4,42%	48 Bulan/ 48 Months
		17.480.750.150	L22J00714A	15 unit HINO; Type: FM260JD + Karoseri	4,42%	48 Bulan/ 48 Months

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

34. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

34. OTHER SHORT-TERM LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pembelian tanah	296.861.677.111	323.276.963.301	Land purchase
Beban umum	56.296.878.121	192.531.216.426	General expense
Bunga pinjaman	75.215.106.509	57.217.079.768	Interest expense
Jaminan penyewa mall	11.104.276.753	11.666.923.132	Tenant guarantee
Utang atas modal kerja	669.553.000	7.317.808.637	Working capital loan
Lain-lain	2.556.078.085	9.503.563.604	Others
Jumlah	<u>442.703.569.579</u>	<u>601.513.554.868</u>	Total

Utang pembelian tanah merupakan liabilitas PPRO dengan rincian sebagai berikut :

Land purchase are liabilities of PPRO with details as follow:

- Utang kepada Tn. Irawan Tjahjadi merupakan utang atas pembelian tanah Rancasari seluas 89.890 m² yang terletak di Kota Bandung – Jawa Barat.
- Utang kepada PT Aneka Bangun Mulia Jaya merupakan utang atas pembelian tanah seluas 41.634 m² yang terletak di Surabaya. Proses pembelian tanah sudah diikat dengan PPJB (Perjanjian Pengikatan Jual Beli).
- Payable to Mr. Irawan Tjahjadi represents payable for purchase of the Rancasari land area of 89,890 m² located on Bandung City – West Java.
- Payable to PT Aneka Bangun Mulia Jaya represent payable for purchase of the land area of 41,634 m², located on Surabaya. Land acquisition process has been bind under PPJB (Sale and Purchase Binding Agreement).

35. LIABILITAS PROGRAM IMBALAN KERJA

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Imbalan pasca kerja sesuai	160.414.272.612	153.403.671.163	Post-employment benefits under
Manfaat jangka panjang lainnya	921.768.995	615.787.903	Other long-term benefits
Jumlah	<u>161.336.041.607</u>	<u>154.019.459.066</u>	Total

Imbalan Pasca Kerja

Post-employment Benefits

Grup mengakui memberikan imbalan pasca kerja yang sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 (“UU Ketenagakerjaan”) pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

The Group provides defined post- employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the “Labor Law”) in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021.

Pendanaan sehubungan dengan program manfaat karyawan Perusahaan (Tabungan Perusahaan/ TAPER) dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP).

In connection with the employee benefit program of the Company (Tabungan Perusahaan/ TAPER), the fund is managed by Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP).

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Pendanaan terkait program manfaat karyawan entitas anak dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya.

The fund of employee benefit program of the subsidiaries is managed by PT Asuransi Jiwasraya.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 2.520 dan 2.461 karyawan.

The total number of employees eligible for the benefits until December 31, 2022 and 2021 are 2,520 and 2,461 employees, respectively.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	39.478.858.525	33.857.351.922	Current service cost
Biaya jasa lalu dan kerugian atas penyelesaian	(8.113.567.607)	(356.869.128)	Past service cost and loss from settlements
Bunga neto atas liabilitas	12.832.423.742	9.862.947.638	Net interest on liabilities
Beban pesangon	-	36.779.923.400	Severance expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	44.197.714.660	80.143.353.832	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Imbalan hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga)	(26.318.285.753)	10.057.769.658	Return on plan assets (excluding amounts included in interest cost)
Penyesuaian untuk aset imbalan pasti yang dibatasi	-	(674.201.413)	Adjustments for defined benefit assets that are restricted
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik (Keuntungan) dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(29.963.835.640)	(805.661.811)	Losses arising from changes in demography assumptions
(Keuntungan) dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	131.431.217	(10.925.414.134)	Actuarial (gains) and losses arising from changes in financial assumptions
Komponen dari biaya imbalan pasti yang dalam penghasilan komprehensif lain	(16.898.345.994)	(628.150.973)	Actuarial (gains) and losses arising from experience adjustments
	(73.049.036.170)	(2.975.658.673)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(28.851.321.510)	77.167.695.159	Total

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program manfaat karyawan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The Group's obligation in respect of the post-employment benefit included in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban	409.850.413.270	404.234.705.840	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program	(235.172.955.624)	(250.831.034.677)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	<u>174.677.457.646</u>	<u>153.403.671.163</u>	Net liability arising from defined benefit obligation

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti: risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kewajiban imbalan pasti - awal	404.234.705.841	397.668.339.657	Defined benefits obligation - beginning
Biaya jasa kini	39.478.858.525	33.857.351.922	Current service costs
Biaya bunga	31.309.433.904	27.301.150.010	Interest costs
Biaya jasa masa lalu	(5.069.228.158)	284.773.512	Past service costs
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):			Remeasurement (gain)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(29.934.082.619)	(1.479.863.224)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.610.463.871	(10.925.414.134)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(203.571.700)	(628.150.973)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan)/kerugian dari kurtailmen	14.928.215.233	(31.281.625.500)	Past service cost, including losses (profit)/losses from curtailment
Pembayaran manfaat	(45.675.325.044)	(47.341.778.830)	Benefits paid
Kontribusi pemberi kerja	-	-	Corporate contributions
Beban pesangon	(829.056.583)	36.779.923.400	Severance expense
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>409.850.413.270</u>	<u>404.234.705.840</u>	Defined benefits obligation - closing

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Fair value movements of the plan assets were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai wajar aset program - awal	250.831.034.677	242.221.239.572	<i>Fair value of plan assets - beginning</i>
Hasil pengembangan riil:			<i>Realized development result:</i>
Bunga sesuai bunga diskonto Kelebihan/ kekurangan pengembangan atas bunga diskonto	18.477.010.163	17.731.319.382	<i>Interest based on discount Gain/loss development of interest discount</i>
Kontribusi pemberi kerja	(26.209.017.528)	(10.254.467.821)	<i>Corporate contributions</i>
Pembayaran manfaat	35.765.163.853	42.831.385.379	<i>Benefits paid</i>
	(43.691.235.541)	(41.698.441.835)	
Nilai wajar aset program - akhir	<u>235.172.955.624</u>	<u>250.831.034.677</u>	<i>Fair value of plan assets - closing</i>

Risiko Investasi

Investment Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan instrument program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang instrumen seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka instrumen dari liabilitas program, dewan dana instrumen perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program. Namun, instrumen akan saling hapus oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability. However, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup

Longevity Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

The followings are the actuarial assumptions used:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto			Discount rate
Program pesangon	7.07% - 7.60%	7.07% - 7.60%	Pension program
Program manfaat lain	7.30%	7.30%	Other benefit program
Tingkat kenaikan gaji	6.75% - 10%	6.75% - 10%	Salary increment rate
Tabel mortalitas	Tabel mortalita Indonesia tahun 2019/	Tabel mortalita Indonesia tahun 2019/	Mortality rate
	<i>Indonesian mortality table in 2019</i>	<i>Indonesian mortality table in 2019</i>	
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 20 tahun dan menurun	10% pada usia 20 tahun dan menurun	Resignation rate
	secara linier sampai dengan 0% pada usia pensiun normal/	secara linier sampai dengan 0% pada usia pensiun normal/	
	<i>10% at age 20 years decreasing linearly to 0 (zero) on normal pension age</i>	<i>10% at age 20 years decreasing linearly to 0 (zero) on normal pension age</i>	

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan tingkat upah yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and salary rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,5%, kewajiban imbalan pasti akan menurun menjadi sebesar Rp386.335.129.630 (meningkat menjadi sebesar Rp438.324.727.345) pada tahun 2022.
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 0,5% kewajiban imbalan pasti akan meningkat menjadi sebesar Rp434.246.684.161 (menurun menjadi sebesar Rp377.048.376.809) pada tahun 2022.

- If the discount rate increases (decreases) by 0.5%, post-employment benefits obligation will be decreased to Rp386,335,129,630 (increased to Rp438,324,727,345) in 2022.
- If the discount rate increases (decreases) by 0.5%, post-employment benefits obligation will be increased to Rp434,246,684,161 (decreased to Rp377,048,376,809) in 2022.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Program Pensiun Manfaat Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (PSL) untuk seluruh karyawan tetap grup yang berumur tidak lebih dari 55 tahun sejak diangkat menjadi pegawai tetap. Dana program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Perusahaan yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan No. KEP-372/KM.6/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Kontribusi iuran sebelum UU No. 11 tahun 1992, grup memberikan kontribusi iuran sebesar 16,9% dan karyawan menanggung sebesar 7,5% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Kontribusi iuran setelah UU No. 11 tahun 1992, perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 13,9% dan karyawan menanggung sebesar 4,5% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 429 dan 486 karyawan.

Beban manfaat pasti yang diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Pension Program - Defined Benefit

Group provides defined benefit pension program (PSL) for all permanent employees with age under 55 years since promotion to permanent employee. The pension program fund is managed by the Company Pension Fund, as approved by the Minister of Finance with his letter No. KEP-372/KM.6/2003 dated October 31, 2003.

The contribution prior to the adoption of Law No. 11 year 1992 is 16.9% by group and 7.5% by the employees, from the employees monthly basic pension salaries. After the adoption of the Law No. 11 year 1992, the company gave contributions of 13.9% and employees bear 4.5% calculated by basic monthly pension salaries.

The total number of employees eligible for the benefits until December 31, 2022 and 2021 are 429 and 486 employees, respectively.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	3.659.143.362	4.083.524.763	Current service cost
Iuran	(1.089.543.879)	(1.187.163.936)	Payment
Biaya bunga	(496.018.352)	(43.331.483)	Interest cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>2.073.581.131</u>	<u>2.853.029.344</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	1.830.457.352	(158.736.341)	(Gain)/actuarial losses
Imbal hasil atas aset program	(2.608.006.424)	4.132.134.989	Return on program assets
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto aset/liabilitas	<u>(3.059.217.093)</u>	<u>(6.826.427.992)</u>	Changes to the impact on assets other than the net interest of assets/liabilities
Komponen dari biaya imbalan pasti yang dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(3.836.766.165)</u>	<u>(2.853.029.344)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>(1.763.185.034)</u>	<u>-</u>	Total

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan pasti kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban	40.288.093.451	44.913.693.426	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(86.219.917.524)	(77.278.890.194)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(45.931.824.073)	(32.365.196.768)	Funded status
Batasan atas aset yang diakui	31.668.639.039	32.365.196.768	Restrictions on assets recognized
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	(14.263.185.034)	-	Net liability arising from defined benefit obligation

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kewajiban imbalan pasti - awal	44.913.693.426	47.165.844.360	Defined benefits obligation - beginning
Biaya jasa kini	3.659.143.362	4.083.524.763	Current service costs
Biaya bunga	2.807.037.911	3.104.339.944	Interest costs
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):			Remeasurement (gain)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	1.571.768.403	1.134.013.222	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	258.688.949	(1.292.749.563)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Pembayaran manfaat	(12.922.238.600)	(9.281.279.300)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	40.288.093.451	44.913.693.426	Defined benefits obligation - closing

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Fair value movements of the plan assets were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai wajar aset program- awal	77.278.890.194	83.691.123.726	Fair value of plan assets - beginning
Koreksi saldo awal periode	-	-	Correction of beginning balance
Hasil pengembangan riil:			Realized development result:
Bunga sesuai bunga diskonto (Kelebihan)/kekurangan pengembangan atas bunga diskonto	5.665.715.627	5.814.016.821	Interest based on discount (Gain)/loss development of interest discount
Kontribusi peserta program	12.500.000.000	-	Program participant contributions
Kontribusi pemberi kerja	1.089.543.879	1.187.163.936	Corporate contributions
Pembayaran manfaat	(12.922.238.600)	(9.281.279.300)	Benefits paid
Nilai wajar aset program - akhir	86.219.917.524	77.278.890.194	Fair value of plan assets - closing

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,5%, kewajiban imbalan pasti akan menurun sebesar Rp37.837.475.222 (meningkat sebesar Rp43.059.524.734) pada tahun 2022.
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 0,5% kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp43.092.933.666 (menurun menjadi sebesar Rp37.766.652.949) pada tahun 2022.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Manfaat Jangka Panjang Lainnya

PPRO memberikan manfaat jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan masa kerja untuk karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas cuti berimbalan jangka panjang tersebut adalah 145 dan 129 karyawan pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The followings are the actuarial assumptions used:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate increases (decreases) by 0.5%, post-employment benefits obligation will be decreased by Rp37,837,475,222 (increased by Rp43,059,524,734) in 2022.*
- *If the discount rate increases (decreases) by 0.5%, post-employment benefits obligation will be increased by Rp43,092,933,666 (decreased by Rp37,766,652,949) in 2022.*

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Other Long-Term Benefit

PPRO provides other long-term benefits in form of long-term paid leave and long- service award benefits for its qualifying employees. The number of employees entitled to the benefits are 145 and 129 employees at December 31, 2022 and 2021.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

36. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG

36. BANK LOANS AND LONG TERM FINANCIAL
INSTITUTIONS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.705.359.455.808	856.011.058.956	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.591.008.969.708	1.811.395.202.500	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	941.286.754.946	1.129.369.633.272	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.142.336.511	81.485.208.229	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub Jumlah	<u>5.266.797.516.973</u>	<u>3.878.261.102.957</u>	<i>Sub Total</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bank BTPN Tbk	800.000.000.000	1.700.000.000.000	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank DKI	741.541.269.977	-	<i>PT Bank DKI</i>
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)	557.831.176.925	224.660.000.000	<i>PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)</i>
Panin Dubai Syariah Bank	250.000.000.000	-	<i>Panin Dubai Syariah Bank</i>
PT Bank Bukopin Tbk	219.615.004.070	222.007.318.342	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	120.475.516.908	139.027.940.100	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	102.820.959.265	59.135.519.758	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	89.246.363.488	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Papua</i>
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	89.246.363.487	-	<i>PT China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	87.897.118.392	13.722.500.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur Syariah	83.010.066.044	-	<i>PT Sarana Multi Infrastruktur Syariah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	78.276.075.752	7.932.118.585	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Jateng	66.625.389.092	30.149.527.045	<i>PT Bank Jateng</i>
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	54.652.773.068	-	<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	36.803.500.371	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah	27.220.559.729	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah</i>
Bank Jatim Syariah	22.164.109.005	-	<i>Bank Jatim Syariah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Syariah	22.164.109.005	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Syariah</i>
PT Bank Aceh Syariah	22.164.109.005	-	<i>PT Bank Aceh Syariah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	20.059.182.651	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara</i>

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah	11.039.917.413	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah
PT BPR Jawa Timur	5.026.217.267	7.000.000.000	PT BPR Jawa Timur
Sub Jumlah	3.507.879.780.914	2.403.634.923.830	Sub Total
Jumlah	8.774.677.297.887	6.281.896.026.787	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less due in more than one year
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	399.163.058.844	642.653.423.915	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	173.594.215.693	615.540.130.301	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.742.336.511	4.075.850.727	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.142.336.511	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	640.641.947.559	1.262.269.404.943	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank BTPN Tbk	225.000.000.000	150.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	78.276.075.752	48.112.876.686	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.267.748.113	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	18.064.661.800	20.474.176.681	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.947.216.546	5.162.020.044	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Jateng	10.782.664.509		PT Bank Jateng
PT BPR Jawa Timur	2.313.807.870	1.973.782.738	PT BPR Jawa Timur
PT Bank Bukopin Tbk	570.960.967	2.582.451.709	PT Bank Bukopin Tbk
Sub Jumlah	373.223.135.557	228.305.307.858	Sub Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.013.865.083.116	1.490.574.712.801	Current maturity
Utang Jangka Panjang			Long- term liabilities
Pihak berelasi	4.626.155.569.414	2.615.991.698.014	Related parties
Pihak ketiga	3.134.656.645.357	2.175.329.615.972	Third parties
Jumlah Utang Jangka Panjang	7.760.812.214.771	4.791.321.313.986	Total Long-Term Liabilities

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, details of the loans facilities are as follows:

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PPRO	Kredit Konstruksi (KYG)/ Construction Credit (KYG)	483.750.000.000	16 Maret/ March 16, 2018	16 Maret/ March 16, 2025	9,00%	228.000.000.000	246.750.000.000
			167.767.700.000	27 April / April 27, 2018	27 Juli / July 27, 2023	9,00%	-	125.803.400.000
			191.950.460.000	29 November/ November 29, 2017	29 November / November 29, 2026	9,25%	174.420.300.000	191.950.460.000
			82.500.000.000	28 Oktober/ October 28, 2016	28 Oktober/ October 28, 2021	11,50%	-	-
			78.659.513.000	28 Oktober/ October 28, 2016	23 Juni / June 23, 2022	9,00%	-	31.159.513.000
			163.000.000.000	18 Oktober / October 18, 2016	18 April / April 18, 2022	9,50%	-	60.000.000.000
			134.000.000.000	29 Maret / March 29, 2017	31 Desember / December 31, 2024	9,00%	124.000.000.000	134.000.000.000
			189.000.000.000	30 Oktober / October 31, 2017	30 April / April 30, 2025	9,00%	175.000.000.000	189.000.000.000
			133.000.000.000	18 November / November 18, 2017	18 Mei / May 18, 2026	9,00%	129.000.000.000	133.000.000.000
			188.171.600.000	31 Mei / May 31, 2018	24 Mei / May 24, 2024	9,00%	63.200.000.000	167.992.600.000
			149.886.500.000	24 Mei / May 24, 2019	24 Mei / May 24, 2024	9,75%	37.627.000.000	86.127.670.364
			200.000.000.000	28 Juli/ July 28, 2022	28 Juli/ July 28, 2025	8,75%	185.000.000.000	-
			158.000.000.000	16 April / April 16, 2019	16 April / April 16, 2025	9,00%	68.024.000.000	106.570.404.160
			78.000.000.000	30 Mei / May 30, 2022	29 April / April 29, 2024	9,00%	73.350.000.000	-
			90.000.000.000	27 April / April 27, 2018	27 April/ April 27, 2028	9,25%	85.000.000.000	90.000.000.000
			250.000.000.000	28 Februari / February 28, 2020	27 Februari / February 27, 2030	9,75%	248.387.669.707	249.041.154.976
PT Bank Syariah Indonesia	Perusahaan / The Company	Kredit modal kerja / Working capital loan	500.000.000.000	24 Juni / June 24, 2022	14 November / November 14, 2024	7,00%	500.000.000.000	245.000.000.000
			1.740.095.000.000	26 Mei / May 26, 2016	20 Desember / December 20, 2024	9,25%	183.967.016.623	788.284.147.740
			110.000.000.000	16 Januari / January 16, 2020	25 Desember / December 25, 2029	10,00%	43.846.782.391	32.498.933.203
			110.000.000.000	16 Januari / January 16, 2020	19 Agustus / August 19, 2030	10,00%	102.820.959.265	63.586.552.328
			500.000.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	110.651.996.667	-
			3.000.000.000.000	16 Juli / July 16, 2020	25 Agustus / August 25, 2025	8,00%	2.500.000.000.000	750.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan / The Company	Kredit modal kerja / Working capital loan	50.000.000.000	31 Mei/ May 31, 2022	23 Mei/ May 23, 2027	8,50%	44.166.666.669	-
			35.000.000.000	27 November / November 27, 2017	27 November / November 27, 2024	9,75%	20.450.000.000	24.525.850.727
			500.000.000.000	April 2021	31 Desember/ December 31, 2023	8,75%	29.142.336.511	81.485.208.229
			500.000.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	110.651.996.667	-
			4.900.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	948.455.961	-
			500.000.000.000	April 2021	31 Desember/ December 31, 2023	8,75%	29.142.336.511	81.485.208.229
PT BNI (Persero) Tbk	PPSD	Kredit Sindikasi / Sindication Credit	500.000.000.000	April 2021	31 Desember/ December 31, 2023	8,75%	29.142.336.511	81.485.208.229
			750.000.000.000	7 Juni/ June 7, 2021	20 Februari/ February 20, 2023	6,25%	-	150.000.000.000
			750.000.000.000	7 Juni/ June 7, 2021	27 Februari/ February 27, 2023	6,25%	-	100.000.000.000
			750.000.000.000	7 Juni/ June 7, 2021	27 Februari/ February 27, 2023	6,25%	-	150.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	Perusahaan / The Company	Kredit modal kerja / Working capital loan	750.000.000.000	7 Juni/ June 7, 2021	24 Februari/ February 24, 2023	6,25%	-	300.000.000.000
			750.000.000.000	7 Juni/ June 7, 2021	24 Februari/ February 24, 2023	6,25%	-	300.000.000.000

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
				7 Juni/ June 7, 2021	27 Februari/ February 27, 2023	6,25%	-	50.000.000.000
	PPRO	Kredit Sindikasi/ Sindication Credit	1.000.000.000.000	3 Oktober/ October 3, 2019	21 Oktober/ October 21, 2024	7,75%	800.000.000.000	950.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	PPRE	Term Loan 2 (TL 2)	88.000.000.000	6 September/ September 6, 2019	23 Juni / June 23, 2023	8,75%	78.276.075.752	7.932.118.585
PT Bank Bukopin	PPRO	Kredit modal kerja / Working capital loan	136.000.000.000	28 Mei/ May 28, 2020	28 Mei/ May 28, 2027	13,00%	127.003.134.109	129.194.077.859
	PPEN	Kredit Investasi LC / Investment Credit LC	27.770.324.691	30 Maret / March 30, 2021	31 Maret / March 31, 2030	11,50%	27.734.769.935	27.783.839.469
		Kredit Investasi Civil Work Investment Credit Civil Work	18.523.097.057	30 Maret / March 30, 2021	31 Maret / March 31, 2030	11,50%	18.516.164.127	18.531.691.308
		Kredit modal kerja / Working capital loan	19.858.135.776	30 Maret / March 30, 2021	31 Maret / March 31, 2030	11,50%	19.797.075.868	19.865.697.553
		Kredit modal kerja / Working capital loan	19.912.143.913	30 Maret / March 30, 2021	31 Maret / March 31, 2030	11,50%	19.863.961.102	19.921.631.347
		Kredit Investasi IDC / Investment	6.707.159.285	30 Maret / March 30, 2021	31 Maret / March 31, 2030	11,50%	6.699.898.929	6.710.380.806
PT Bank Permata Tbk	Perusahaan / The Company	LC Impor & PRK	75.000.000.000	19 Februari / February 19, 2021	4 September / September 4, 2024	7,50%	74.512.238.608	75.000.000.000
	PPRE	Term Loan	350.000.000.000	6 Maret / 6 March, 2020	4 Agustus/ August 4, 2025	9,00%	45.963.278.300	64.027.940.100
PT CIMB Niaga Tbk	PPRE	Investasi Ijarah Muntahiyah Bittamlik	150.000.000.000	5 November/ November 5, 2021	5 Juni / June 5, 2024	8,25%	87.897.118.392	13.722.500.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PPIN	Musarakah Mutanaqishah	281.000.000.000	28 Agustus / August 28, 2019	28 Februari/ February 28, 2027	9,75%	102.820.959.265	59.135.519.759
PT Indonesia Infrastructure Finance	PPIN	Kredit Sindikasi/ Sindication Credit	420.000.000.000	10 Juli/ July 10, 2020	31 Juli/ July 31, 2035	9,50%	420.000.000.000	220.000.000.000
		Kredit Sindikasi/ Sindication Credit	337.340.000.000	15 Juli/ July 15, 2021	16 Juli/ July 16, 2036	10,35%	137.831.176.925	4.660.000.000
PT Bank DKI	Perusahaan / The Company	Kredit modal kerja / Working capital loan	650.000.000.000	23 Mei/ May 23, 2022	29 Mei / May 29, 2024	7,00%	650.000.000.000	-
	PPSD	Kredit Investasi / Investment Credit	410.000.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	90.763.290.488	-
		Kredit Investasi IDC / IDC Investment Credit	4.018.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	777.979.489	-
PT BPR Jawa Timur	PPRO	Kredit modal kerja / Working capital loan	7.000.000.000	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2024	16,00%	5.026.217.267	7.000.000.000
Panin Dubai Syariah Bank	Perusahaan / The Company	Musarakah	250.000.000.000	23 November / November 23, 2022	12 November / November 12, 2024	7,18%	250.000.000.000	-
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	PPSD	Kredit Sindikasi / Sindication Credit	400.000.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	88.487.887.662	-
		Kredit Investasi IDC / IDC Investment Credit	3.920.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	758.475.826	-
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	PPSD	Kredit Investasi / Investment Credit	400.000.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	88.487.887.662	-
		Kredit Investasi IDC / IDC Investment Credit	3.920.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	758.475.826	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	PPSD	Kredit Investasi / Investment Credit	90.000.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	19.888.706.179	-
		Kredit Investasi IDC / IDC Investment Credit	882.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	170.476.472	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah	PPSD	Kredit Investasi / Investment Credit	50.000.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	11.039.917.413	-
PT Bank Aceh Syariah	PPSD	Kredit Investasi / Investment Credit	100.000.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	22.164.109.005	-
PT Bank Jateng	PPSD	Kredit Sindikasi / Sindication Credit	500.000.000.000	April 2021	31 Desember/ December 31, 2023	8,75%	10.782.664.509	30.149.527.045
		Kredit Investasi / Investment Credit	250.000.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	55.368.135.423	-
		Kredit Investasi IDC / IDC Investment Credit	2.450.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	474.589.160	-
PT Bank Jateng Syariah	PPSD	Kredit Investasi / Investment Credit	100.000.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	22.164.109.005	-

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Sarana Multi Infrastruktur Syariah	PPSD	Kredit Investasi / Investment Credit	375.000.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	83.010.066.044	-
*T Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	PPSD	Kredit Investasi / Investment Credit	165.000.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	36.490.719.388	-
		Kredit Investasi IDC / IDC Investment Credit	1.617.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	312.780.983	-
Bank Jatim Syariah	PPSD	Kredit Investasi / Investment Credit	100.000.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	22.164.109.005	-
*T Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah	PPSD	Kredit Investasi / Investment Credit	123.000.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	27.220.559.729	-
Bank BJB	PPSD	Kredit Investasi / Investment Credit	245.000.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	54.188.296.920	-
		Kredit Investasi IDC / IDC Investment Credit	2.401.000.000	28 Juni / June 28, 2022	27 Juni / June 27, 2037	8,64%	464.476.148	-
							<u>8.774.677.297.887</u>	<u>6.281.896.026.787</u>

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PPRO

- Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Shamaya Tower Aubrey" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 29 tanggal 16 Maret 2018 dari Ranty Artsilia, S.H, dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp645.000.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun. Sesuai dengan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. 113/S/CSTD/CB2/XII/2021 tanggal 24 Desember 2021, PPRO memperpanjang fasilitas Kredit Konstruksi dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang diterima PPRO dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp483.750.000.000 hingga 16 Maret 2025.

Jaminan atas fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah tanah dan bangunan di lokasi proyek yang akan berdiri atas tanah Apartemen Shamaya-Tower Aubrey, yang berlokasi di Jalan Embong Sawo No.1 Kelurahan Embong Kalisin, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya. SHGB No. 359 seluas 1.422 m² dan SHGB No. 364 seluas 15.337 m².

PPRO terikat dengan beberapa batasan, antara lain, *Ratio debt to equity* (DER) maksimal 500% dan kecukupan modal minimal sebesar 10% dari total hutang.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PPRO

- Represents Construction Credit Facility (KYG) for the construction of "Apartment Shamaya Tower Aubrey" and its facilities and infrastructure, under Credit Agreement No. 29 dated March 16, 2018 of the Notary Ranty Artsilia, S.H, The maximum value of the Credit Ceiling is Rp645,000,000,000 for a period of 60 (sixty) months with an interest rate of 9.00% per annum. In accordance with Letter of Approval for Credit Restructuring No. 113/S/CSTD/CB2/XI/2021 dated December 24, 2021, PPRO extended the Construction Credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk which was received by PPRO, the maximum value of the Credit Ceiling is Rp483,750,000,000 until March 16, 2025.

Collaterals for the facilities provided by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk are land and buildings on the project of the Shamaya-Tower Aubrey Apartment, located on Embong Sawo No.1 Street, Embong Kalisin Village, Genteng District, Surabaya City. SHGB No. 359 covering an area of 1,422 m² and SHGB No. 364 covering an area of 15,337 m²

PPRO is required to comply with several restrictions, among others, Ratio of the maximum debt to equity (DER) ratio of 500% and minimum capital adequacy of 10% of total debt.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Utang kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Begawan" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.292 tanggal 27 April 2018 dari Dr I Gede Mastra S.H, dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp172.000.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun. Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 03 November 2020, PPRO memperpanjang fasilitas Kredit Konstruksi dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang diterima PPRO dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp167.767.700.000 hingga 27 Juli 2023.

PPRO terikat dengan beberapa batasan, antara lain, *Ratio debt to equity* (DER) maksimal 500%, *Debt service coverage ratio* (DSCR) diatas 100%, *current ratio* diatas 100%, rasio modal disetor bertahap kredit minimal sebesar 10%, rasio agunan riil minimal sebesar 125%, menjaga ekualitas selalu positif.

PPRO telah melunasi utang ini pada tahun 2022.

- Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Gunung Putri Square-Tower Palem" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Tanggal 23 Desember 2016 dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp90.000.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun. Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 23 Oktober 2020, PPRO memperpanjang fasilitas Kredit Konstruksi dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang diterima PPRO dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp78.659.513.000 hingga 23 Juni 2022.

Jaminan yang diberikan adalah tanah lokasi proyek dan bangunan yang telah ada maupun yang akan berdiri atas tanah Apartemen Gunung Putri Square yang berlokasi di Jalan Raya Mercedes Benz, Kelurahan Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat seluas kurang lebih 21.000 m² (dua puluh satu ribu meter persegi) dan bukti kepemilikan SHGB No. 48.

PPRO terikat dengan beberapa batasan, antara lain, *Ratio debt to equity* (DER) maksimal 500% dan kecukupan modal disetor minimal sebesar 10% dari total hutang.

- Represents Construction Credit Facility (KYG) for the construction of "Apartment Begawan" and its facilities and infrastructure, under Credit Agreement Number 292 dated April 27, 2018 of the Notary Dr I Gede Mastra S.H., the maximum value of the Credit Limit is Rp172,000,000,000 for a period of 60 (sixty) months with an interest rate of 9.00% per annum. In accordance with the Credit Agreement Deed No. 03 dated November 03, 2020, PPRO extended the Construction Credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk which was received by PPRO, the maximum value of the Credit Ceiling is Rp167,767,700,000 until July 27, 2023.

PPRO is required to comply with several restrictions, among others, Ratio of the maximum debt to equity (DER) ratio of 500%, a Debt service coverage ratio (DSCR) above 100%, a current ratio above 100%, a minimum paid-in capital ratio of 10%, the ratio of real collateral is a minimum of 125%, maintaining equality is always positive.

PPRO has paid the loan in 2022.

- Represent a Construction Credit Facility (KYG) for the construction of "Gunung Putri Square-Palem Tower" and its facilities and infrastructure, letter of credit approval dated December 23, 2016 the maximum value of the Credit Ceiling is Rp90,000,000,000 for a period of 60 (sixty) months with an interest rate of 9.00% per annum. In accordance with the Credit Agreement Deed No. 21 dated October 23, 2020, PPRO extended the Construction Credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk which was received by PPRO, the maximum value of the Credit Ceiling is Rp78,659,513,000 until June 23, 2022.

Collateral provided to is the land site of the project and all buildings constructed on the landsite of Gunung Putri Square, located at Jl. Raya Mercedes Benz, Kelurahan Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, West Java of approximately 21,000 m² (twenty one thousand square meters) and ownership of SHGB No. 48.

PPRO is required to comply with several restrictions, among others, Ratio of the maximum debt to equity (DER) ratio of 500% and minimum paid-in capital adequacy of 10% of total debt.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PPRO telah melunasi utang ini pada tahun 2022.

- Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Grand Sungkono Lagoon-Tower Caspian" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 21 Tanggal 18 Oktober 2016 dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp325.000.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun. Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 03 November 2020, PPRO memperpanjang fasilitas Kredit Konstruksi dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang diterima PPRO dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp163.000.000.000 hingga 18 April 2022.

PPRO terikat dengan beberapa batasan, antara lain, PPRO wajib menyampaikan *cash flow*, *Debt to equity ratio* (DER) maksimal 500% dan kecukupan modal minimal sebesar 10% dari total hutang.

PPRO telah melunasi utang ini pada tahun 2022.

- Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Grand Dharmahusada Lagoon Tower I" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Tanggal 29 Maret 2017 dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp283.000.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun. Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 48 tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan memperpanjang fasilitas Kredit Konstruksi dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang diterima Perusahaan dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp134.000.000.000 hingga 31 Desember 2024.

Jaminan yang diberikan adalah tanah lokasi proyek dan bangunan yang telah ada maupun yang akan berdiri atas tanah Apartemen Grand Dharmahusada Lagoon yang berlokasi di Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya Jawa Timur seluas kurang lebih 4.679 m² dan bukti kepemilikan SHGB No. 04458, tanah Apartemen Grand Dharmahusada Lagoon yang berlokasi di Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya Jawa Timur seluas kurang lebih 5.046 m² dan bukti kepemilikan SHGB No. 04457, tanah Apartemen Grand Dharmahusada Lagoon yang berlokasi di Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur seluas kurang lebih 4.683 m² dan bukti kepemilikan SHGB No. 04456.

PPRO has paid the loan on 2022.

- Represent Construction Credit Facility (KYG) for the construction of "Grand Sungkono Lagoon-Tower Caspian" and its facilities and infrastructure, letter of credit approval No. 21 dated October 18, 2016 the maximum value of the Credit Ceiling is Rp325,000,000,000 for a period of 60 (sixty) months with an interest rate of 9.50% per annum. In accordance with the Credit Agreement Deed No. 01 dated November 03, 2020, PPRO extended the Construction Credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk which was received by PPRO, the maximum value of the Credit Ceiling is Rp163,000,000,000 until April 18, 2022.

PPRO is required to comply with several restrictions, among others, PPRO has to provided report of cash flow, Ratio of the maximum debt to equity (DER) ratio of 500% and minimum capital adequacy of 10% of total debt.

The Company has paid the loan on 2022.

- Represent Construction Credit Facility (KYG) for the construction of "Grand Dharmahusada Lagoon Tower I" and its facilities and infrastructure, letter of credit approval dated March 29, 2017 the maximum value of the Credit Ceiling is Rp283,000,000,000 for a period of 60 (sixty) months with an interest rate of 9.00% per annum. In accordance with the Credit Agreement Deed No. 48 dated March 30, 2022, the Company extended the Construction Credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk which was received by the Company, the maximum value of the Credit Ceiling is Rp134,000,000,000 until December 31, 2024.

Collateral provided is the land site of the project and all buildings constructed on the landsite of Grand Dharmahusada Lagoon Apartment, located at Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Surabaya, East Java of approximately 4,679 m² and ownership of SHGB No. 04458, the landsite of Grand Dharmahusada Lagoon Apartment, located at Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Surabaya, East Java of approximately 5,046 m² and ownership of SHGB No. 04457, the landsite of Grand Dharmahusada Lagoon Apartment, located at Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Surabaya, East Java of approximately 4,683 m² and ownership of SHGB No. 04456.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen The Ayoma Tower West" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 96 Tanggal 30 Oktober 2017 dari Notaris Joko Suryanto S.H, dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp221.000.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun. Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 31 Januari 2022, PPRO memperpanjang fasilitas Kredit Konstruksi dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang diterima PPRO dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp189.000.000.000 hingga 30 April 2025.

Jaminan yang diberikan adalah tanah berikut bangunan yang berdiri diatasnya baik yang ada maupun yang akan ada pada proyek Apartemen Ayoma yang berlokasi di Jalan Raya Ciater Barat RT/RW. 011/01, Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten dengan bukti kepemilikan berupa SHGB nama PT PP Properti Tbk dengan luas 10.550 m².

PPRO terikat dengan beberapa batasan, antara lain, *Ratio debt to equity* (DER) maksimal 500%, rasio modal disetor terhadap total hutang penerima kredit minimal sebesar 10% dari total hutang, dan menjaga ekuitas selalu positif.

- Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Amarta View" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 45 Tanggal 18 November 2017 dari Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH., M.Kn., M.H., dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp265.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun. Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 25 Februari 2022, PPRO memperpanjang fasilitas Kredit Konstruksi dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang diterima PPRO dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp133.000.000.000 hingga 18 Mei 2026.

Jaminan yang diberikan adalah tanah berikut bangunan lokasi proyek seluas 8.687 m² dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3939, berlokasi di wilayah Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Ngaliyan, Kelurahan Beringin. Tercatat atas nama Perusahaan berkedudukan di Jawa Timur.

- Represents credit facilities construction (KYG) for the construction of "Apartment The Ayoma Tower West" with the means/tools, according to a letter granting credit Agreement No. 96 dated October 30, 2017 the Notary Joko Suryanto S.H., with maximum Credit Ceiling value of Rp221,000,000,000 with a period of 60 months with an interest rate of 9.00% per year. In accordance with the Credit Agreement Deed No. 28 dated January 31, 2022, PPRO extended the Construction Credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk which was received by PPRO, the maximum value of the Credit Ceiling is Rp189,000,000,000 until April 30, 2025.*

Collateral provided by the following land buildings standing on it either and there will be at the Apartment project located in Ayoma Jalan Raya Ciater Barat RT/RW. 011/01, Kelurahan Ciater, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, with proof of ownership in the form of SHGB name PT PP Properti Tbk with an area of 10,550 m².

PPRO is required to comply with several restrictions, among others, Ratio of the maximum debt to equity (DER) ratio of 500%, minimum paid-in capital to the total debt credit recipients of 10% of total debt, and keep the equity always positive.

- Represents credit facilities construction (KYG) for the construction of "Apartment Amarta View" with the facilities and infrastructure, according to a letter granting credit Agreement No. 45 dated November 18, 2017 from Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH., M.Kn., M.H., with maximum Credit Limit value of Rp265,000,000,000 with a period of 84 months with an interest rate of 9.00% per year. In accordance with the Credit Agreement Deed No. 74 dated February 25, 2022, PPRO extended the Construction Credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk which was received by PPRO, the maximum value of the Credit Limit is Rp133,000,000,000 until May 18, 2026.*

Collateral provided by is the land following the building project location area of 8,687 m² with proof of ownership in the form of Building use rights certificate No. 3939, located in the province of Central Java, Semarang, Ngaliyan Sub-district, Kelurahan Beringin. Recorded on behalf of the Company based in East Java.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

- Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Louvin" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.18 Tanggal 29 Mei 2019 dari Kristy Sada Perarih Sinulingga, SH., M.Kn., M.H., dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun. Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 23 Oktober 2020, PPRO memperpanjang fasilitas Kredit Konstruksi dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang diterima PPRO dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp149.886.500.000 hingga 24 Mei 2024.

Jaminan yang diberikan adalah tanah berikut bangunan lokasi proyek seluas 5.939 m² (lima ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan meter persegi) dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 00325, berlokasi di wilayah Provinsi Jawa Barat, Kota Sumedang, Kecamatan Jatinangor, Kelurahan Sayang.

- Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Alton" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.44 Tanggal 22 Mei 2018 dari Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH., M.Kn., M.H., dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp193.179.000.000 dengan jangka waktu 72 bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun. Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 23 Oktober 2020, Perusahaan memperpanjang fasilitas Kredit Konstruksi dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang diterima Perusahaan dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp193.179.000.000 hingga 24 Mei 2024.

PPRO

Merupakan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk kepada WSS, sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No.59 tanggal 29 November 2017 dan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. 182/CSTD/XI/2020 tanggal 23 November 2020 dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp191.950.460.000 hingga 29 Mei 2026 dengan tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun.

Jaminan yang diberikan adalah tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Margonda Raya dengan luas 4.913 m².

WSS terikat dengan beberapa batasan, antara lain, *paid-in capital to the total debt ratio* minimal 10%, *Debt to equity ratio* maksimal 500%, dan menjaga ekuitas selalu positif.

- Represents credit facilities construction (KYG) for the construction of "Apartment Louvin" with the facilities and infrastructure, according to a letter granting credit Agreement No. 18 dated May 29, 2019 from Kristy Sada Perarih Sinulingga, SH., M.Kn., M.H., with maximum Credit Limit value of Rp150,000,000,000 with a period of 60 (sixty) months with an interest rate of 9.75% per year. In accordance with the Credit Agreement Deed No. 22 dated October 23, 2020, PPRO extended the Construction Credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk which was received by PPRO, the maximum value of the Credit Ceiling is Rp149,886,500,000 until May 24, 2024.

Collateral provided by is the land following the building project location area of 5,939 m² (five thousand nine hundred thirty-nine square meters) with proof of ownership in the form of Building use rights certificate number: 00325, located in the province of west Java, Sumedang, Jatinangor Sub-district, Kelurahan Sayang.

- Represents credit facilities construction (KYG) for the construction of "Apartment Alton" with the facilities and infrastructure, according to a letter granting credit Agreement No. 44 dated May 22, 2018 from Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH., M.Kn., M.H., with maximum Credit Ceiling value of Rp193,179,000,000 with a period of 72 months with an interest rate of 9.00% per year. In accordance with the Credit Agreement Deed No. 20 dated October 23, 2020, the Company extended the Construction Credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk which was received by the Company, the maximum value of the Credit Limit is Rp193,179,000,000 till May 24, 2024.

PPRO

Represent a Working Capital Credit Facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk to WSS, in accordance with the Deed of Credit Agreement No.59 dated November 29, 2017 and Letter of Approval for Credit Restructuring No. 182/CSTD/XI/2020 dated November 23, 2020 with maximum Credit Ceiling Amounted of Rp191,950,460,000 until May 29, 2026 with an interest rate of 9.25% per annum.

The Collateral given is the land included land and building that located at Jalan Margonda Raya, with extensive 4,913 m².

WSS is required to comply with several restrictions, among others, *paid-in capital to the total debt ratio* shall not be less than 10%, *Debt to equity ratio* shall not exceed 500%, and keep equity always positive.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan akta perjanjian kredit modal kerja No. 131 tanggal 28 Juli 2022, PPRO mendapatkan fasilitas kredit modal kerja di luar pengadaan lahan dengan nilai plafon Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 28 Juli 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75%

Based on the working capital credit agreement deed No. 131 dated on July 28, 2022, PPRO obtained a working capital credit facility exclude land acquisition with a ceiling value of Rp200,000,000,000 with a term of up to July 28, 2025 with an interest rate of 8.75%.

Jaminan yang diberikan selama perikatan pembiayaan adalah sebagai berikut:

The guarantees provided during the financing engagements are as follows:

- Piutang usaha diikat secara fidusia notarial sebesar Rp300.000.000.000.
- 10 bidang tanah seluas 2.822 m² dengan bukti kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan, berlokasi di wilayah Provinsi Jawa Barat, Kota Bandung, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kelurahan Neglasari.
- Sebidang tanah seluas 730 m² dengan bukti kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan dengan nomor 30/Neglasari, yang terletak di dalam Provinsi Jawa Barat, Kota Bandung, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kelurahan Neglasari tanggal 26 Februari 2009.
- Sebidang tanah seluas 21.000 m² dengan bukti kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan dengan nomor 30/Cicadas, yang terletak di dalam Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Gunungputri, Desa Cicadas tanggal 19 Januari 1995.

- Trade receivables are tied up on a notarial fiduciary basis of Rp300,000,000,000.
- 10 plot of land with an area of 2,822 m² with SHGB located in the province of west Java, Bandung, Cibeunying Kaler Sub-district, Kelurahan Neglasari.
- A plot of land with an area of 730 m² with SHGB number 30/Neglasari, located in the province of West Java, Bandung City, Cibeunying Kaler Sub-district, Kelurahan Neglasari dated February 26, 2009.
- A plot of land with an area of 21,000 m² with SHGB number 30/Cicadas, located in the province of West Java, Bogor, Gunungputri Sub-district, Cicadas dated January 19, 1995.

PPUR

PPUR

PPUR memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi berdasarkan Akta No. 37 tanggal 16 April 2019 dengan tujuan untuk pembangunan Apartemen Urban Town @Serpong sebanyak 1.725 unit.

PPUR obtained a Construction Working Capital Credit facility based on Deed No. 37 dated April 16, 2019 with the aim of building the Urban Town @Serpong Apartment as many as 1,725 units.

PPUR terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

PPUR is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- Ratio agunan riil minimal 125%;
- Current ratio minimal 100%;
- Debt to equity ratio maksimal 500%;
- Debt service coverage ratio minimal 100%.

- Real collateral ratio shall not be less than 125%;
- Current ratio shall not be less than 100%;
- Debt to equity ratio shall not exceed 500%;
- Debt service coverage ratio shall not be less than 100%.

PPUR memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi berdasarkan Akta No. 123 tanggal 30 Mei 2022 dengan tujuan untuk proyek rehabilitasi dan rekonstruksi sarana pendidikan di Universitas Tadulako Fase II.

PPUR obtained a Construction Working Capital Credit facility based on Deed No. 123 dated May 30, 2022 with the aim of the rehabilitation and reconstruction of educational facilities at Tadulako University Phase II.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

SCM

Merupakan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang diakui SCM, sesuai dengan Akta Perjanjian kredit No. 69, pada tanggal 27 April 2018 dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp90.000.000.000 dengan jangka waktu 120 bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun. Jaminan yang diberikan adalah *Letter of Undertaking* dari Perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga serta mengambil alih atau memenuhi kewajiban sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Kredit.

SCM wajib menjaga nilai rasio keuangan (*Financial covenant*) selama jangka waktu kredit yang tercermin pada laporan keuangan sebagai berikut:

- Rasio modal disetor terhadap kredit minimal 10% (sepuluh persen).
- *Debt Service Coverage* di atas 100%.
- Rasio agunan riil minimal sebesar 135%.
- DER - maksimal sebesar 500% (lima ratus persen).
- Menjaga ekuitas selalu positif.

Sesuai dengan akta Slamet Utomo, S.H., M.Kn. No. 50 tanggal 25 Agustus 2021, *Financial Covenant* yang disyaratkan oleh Bank belum dipenuhi seluruhnya, dan SCM mengajukan restrukturisasi sesuai dengan surat No. 236/EKS/PTSC/XI/2021 tanggal 8 November 2021 tentang "Permohonan Relaksasi Kredit tahap III PT Sinergi Colomadu".

Pada 31 Desember 2022 *Financial Covenant* yang disyaratkan oleh Bank belum dipenuhi seluruhnya, dan pada tanggal 15 November 2022 SCM mengajukan kepada Bank BTN dengan No. 363/EXT/PTSC/XI/2022 terkait Pengajuan Relaksasi atas "Pemenuhan Kewajiban Kredit Investasi".

CPI

Sesuai dengan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., No. 55, tanggal 28 Februari 2020 notaris di Jakarta. Utang Bank Jangka Panjang merupakan Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi untuk pembayaran kepada kontraktor/pemasok sehubungan dengan pembangunan proyek hotel Swiss Belhotel Darmo Centrum Surabaya, dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar rupiah) dengan jangka waktu 120 (seratus dua puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun. Jaminan atas fasilitas tersebut yaitu hak tanggungan atas tanah dan bangunan, fidusia atas mesin dan peralatan, fidusia atas pendapatan hotel, dan jaminan cessie atas piutang yang berkaitan dengan pendapatan Swiss-Belhotel Darmo Surabaya.

SCM

Represent a Working Capital Credit Facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk obtained to SCM, in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 69 dated April 27, 2018 with maximum Credit Ceiling Amounted Rp90,000,000,000 with a term of 120 months with an interest rate of 9.00% per annum. The Guarantees provided is a Letter of Undertaking from the Company to fulfill its principal and interest payments and take over or fulfill in accordance with the agreement in the Credit Agreement.

SCM has to maintain the value of the financial ratio (a *Financial covenant*) during the period of the credit reflected on the financial statements as follows:

- The ratio of paid-in capital to total debt minimum of 10% (ten percent).
- *Debt Service Coverage* above 100%.
- The real collateral ratio is 135%.
- DER at maximum of 500% (five hundred percent).
- Maintain positive equity.

In accordance with the Slamet Utomo, S.H., M.Kn. No. 50 dated August 25, 2021, the *Financial Covenant* required by the Bank has not been fully fulfilled, and SCM is submitting restructuring letter No. 236/EKS/PTSC/XI/2021 according to "Permohonan Relaksasi Kredit Tahap III PT Sinergi Colomadu" dated November 8, 2021.

On December 31, 2022 the *Financial Covenant* required by the Bank had not been fully met, and on November 15, 2022, SCM submitted a letter to Bank BTN with No. 363/EXT/PTSC/XI/2022 regarding Application for Relaxation on "Investment Credit Obligations Fulfillment".

CPI

In accordance with Notary Deed Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., No. 55, dated February 28, 2020 notary in Jakarta. Long-term Bank Debt is an Investment Credit Loan Facility for payments to contractors/suppliers in connection with the construction of the Swiss Belhotel Darmo Centrum Surabaya hotel, with a maximum credit ceiling of Rp250,000,000,000 (two hundred and fifty billion rupiah) with a term 120 (one hundred twenty) months with an interest rate of 9.75% per year. Guarantees for these facilities are mortgage rights to land and building, fiduciary for machinery and equipment, fiduciary for hotel income, and cession Guarantee for receivables related to revenue of Swiss-Belhotel Darmo Surabaya.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

CPI terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 500%;
- *Paid in capital to the Company's total debt in bank* minimal 10%;
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%;
- Ekuitas positif.

Sesuai dengan surat permohonan relaksasi pinjaman PT Centurion Perkasa Iman dampak Covid-19 No. 022/EXT-CPI/I/2021 tanggal 7 Januari 2021, CPI sedang mengajukan restrukturisasi terkait dengan pinjaman.

Berdasarkan Akta No. 28 Tanggal 26 Maret 2021, Notaris Joko Suryanto, SH., menetapkan perubahan isi Perjanjian Kredit Investasi sebagai berikut :

- Peruntukan Kredit adalah untuk pembangunan Hotel Royal Tulip Darmo – Surabaya yang berlokasi di Jalan Bintoro Nomor 21-25, Kelurahan Dr. Soetomo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur
- *Reschedule* pembayaran pokok KI selama 3 bulan sampai dengan jatuh tempo 28 Mei 2030, dan Kredit Investasi IDC (KI IDC) sampai dengan 28 Februari 2026.
- Biaya Provisi 0,25% dan Biaya Admin 0,25% dari Plafond Kredit Restrukturisasi
- Pola Restrukturisasi pembayaran bunga KI sebesar 50% selama duabelas bulan (Maret 2021 sampai dengan Februari 2022), pembayaran bunga normal 100% dibayarkan mulai bulan Maret 2022. Pembayaran Bunga KI yang ditangguhkan dibayarkan mulai bulan Juni 2022 sesuai kemampuan *cashflow*
- Penambahan masa *grace period* pokok KI selama duabelas bulan (Maret 2022 sampai dengan Februari 2023) dan KI IDC selama duabelas bulan (Maret 2021 sampai dengan Februari 2022)

CPI telah mengajukan surat restrukturisasi sesuai dengan surat No. 002/EXT-CPI/I/2023 tanggal 11 Januari 2023 tentang Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Permohonan Penundaan Pembayaran Bunga dan Pokok.

CPI is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio shall not be less than 100%;*
- *Debt to equity ratio shall not exceed 500%;*
- *Paid in capital to the Company's total debt in bank shall not be less than 10%*
- *Debt service coverage ratio shall not be less than 100%*
- *Maintain equity always positive.*

In accordance with the letter of request for loan relaxation from PT Centurion Perkasa Iman due to the impact of Covid-19 No. 022/EXT-CPI/I/2021 dated January 7, 2021, CPI is proposing restructuring related to the loan.

In accordance to deed No. 28 dated March 26, 2021, Notary Joko Suryanto, SH., decide the change of Investment Credit agreement as follow:

- *The credit allocation is for the construction of Royal Tulip Darmo Hotel Surabaya, located at Jalan Bintoro Nomor 21-25, district Dr. Soetomo, sub-district Tegalsari, Surabaya, East Java.*
- *Rescheduling the principal payment for KI along 3 months until the maturity dated May 28, 2030, and KI IDC until February 28, 2026*
- *Provision fee and admin fee are each of 0.25% from the restructuring credit*
- *Restructuring patterns fo KI interest payment by 50% for twelve months (March 2021 – February 2022). Interest payment of 100% to be paid starting on March 2022. Deffered KI Interest payments are paid from June 2022 according to cashflow ability*
- *The additional Grace period for KI during March 2022 until February 2023 and KI IDC during March 2021 until February 2022*

CPI has filed a restructuring letter according to letter No. 002/EXT-CPI/I/2023 January 11, 2023 concerning the Results of the General Meeting Extraordinary Shareholders and Applications Postponement of Interest and Principal Payments.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan surat No. 46/S/CSTD/CB2/II/2023 tanggal 24 Januari 2023 perihal Tanggapan atas Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Permohonan Penundaan Pembayaran Pokok dan Bunga, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk belum dapat menyetujui permohonan penundaan pembayaran bunga pada Januari dan Februari 2023. Permohonan pengajuan restrukturisasi tahap ketiga dapat diproses lebih lanjut dengan syarat saldo pokok pinjaman CPI dilakukan pembayaran sebagian (minimal sebesar 50%) dan atas sisa saldo pokok pinjaman direlaksasi tanpa adanya penangguhan bunga.

According to letter No. 46/S/CSTD/CB2/II/2023 dated January 24, 2023 "Response of Extraordinary General Meeting of shareholders and Request for Postponement of Principal and Interest Payments". PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk has not been able to approve the application for postponement of interest payments in January and February 2023. Applications for the third stage of restructuring can be processed further on condition that CPI loan principal balance is partially repaid (at least 50%) and the remaining principal loan balance is relaxed without any interest deferral.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Perusahaan

The Company

Perusahaan menerima pinjaman untuk pembiayaan modal kerja *Cash Financing (CF) & Non-Cash Financing (NCF)* dengan limit bank Rp1.000.000.000.000 dengan agunan piutang usaha yang telah diikat dengan fidusia.

The Company received a loan for financing of *Cash Financing (CF) and Non-Cash Financing (NCF)* with a bank limit of Rp1.000.000.000.000 with a collateral of trade accounts receivable which has been fiduciary bound

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- Rasio lancar minimal 100%;
- *Debt to equity ratio interest bearing* maksimal 300%;
- *Debt service coverage ratio* minimal 110%.

- *Current ratio* shall not be less than 100%;
- *Debt to equity ratio interest bearing* shall not exceed 300%;
- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 110%.

PPRE

PPRE

PPRE memperoleh *line facility* sesuai dengan akta perjanjian kredit No. 5 dan No. 7 tanggal 26 Juni 2019 dan telah diperpanjang dengan Akta Addendum III Perjanjian Line Facility berdasarkan prinsip musyarakah, wakalah dan kafalah No. 27 tanggal 29 September 2021.

PPRE obtained a *line facility* in accordance with the deed of credit agreements No. 5 and No. 7 dated June 26, 2019 and has been extended by Deed Addendum III to the Line Facility Agreement based on the principles of musyarakah, wakalah and kafalah No. 27 September 29, 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang ada maupun yang akan ada atas proyek yang dibiayai, diikat fidusia sebesar Rp500.000.000.000 sesuai dengan Addendum I Akta Jaminan Fidusia Nomor 28 tanggal 29 September 2021 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. dan Setifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W10.00589993.AH.05.02 TAHUN 2021 tanggal 27 Oktober 2021.

This loan is secured by existing and future trade receivables for the project being financed, tied with a fiduciary amount of Rp500,000,000,000 in accordance with Addendum I of the Fiduciary Guarantee Deed Number 28 dated September 29, 2021 by Notary Fathiah Helmi, S.H. and Certificate of Change of Fiduciary Guarantee Number W10.00589993.AH.05.02 TAHUN 2021 dated October 27, 2021.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu sebagai berikut:

The loan agreement includes certain covenants as follows:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt to equity ratio (DER)* maksimal 300%;
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 100%.

- *Current Ratio* shall not be less than 100%.
- *Debt to equity ratio (DER)* shall not exceed 300%.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* shall not be less than 100%.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PPIN

Merupakan fasilitas kredit yang diterima WTS (entitas anak PPIN) dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk pembangunan proyek Sistem Penyedia Air Minum (SPAM) Jatisari sesuai dengan Addendum Akta Perjanjian Kredit No. 013/ADD-ADMP/2020 tanggal 25 Februari 2020.

Selain itu, TTM (entitas anak PPIN) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk pembangunan proyek Sistem Penyedia Air Minum (SPAM) Kali Angke sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 19 Agustus 2020.

PPIN terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 260%;
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jenis fasilitas KMK Transaksional dan limit fasilitas senilai Rp3.000.000.000.000 sebagai tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek jasa konstruksi.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- *Rasio lancar* minimal 110%;
- *EBITDA to interest ratio* minimal 300%;
- *Debt service coverage ratio* minimal 130%;
- *Leverage interest bearing* maksimal 300%;
- *Interest bearing ratio* maksimal 400%.

GI

Berdasarkan perjanjian kredit investasi No. CRO.JTH/0466/KI/207 tanggal 15 Desember 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui untuk memberikan kepada PT GI berupa:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) dengan limit sebesar Rp35.000.000.000, jangka waktu 84 bulan dan bunga 9,50% per tahun.

PPIN

Represent loan facilities credit by WTS (The Subsidiary of PPIN) from PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the construction of the Jatisari Drinking Water Supply System (SPAM) project in accordance with Addendum the Deed of Credit Agreement No. 013/ADD-ADMP/2020 dated February 25, 2020.

In addition, TTM (The subsidiary of PPIN) obtained credit facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the construction of the Kali Angke Drinking Water Supply System (SPAM) project in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 18 dated August 19, 2020.

PPIN is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* shall not be less than 100%;
- *Debt to equity ratio* shall not exceed 260%;
- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 100%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

The company obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a Transactional KMK facility and a facility limit of Rp3,000,000,000,000 as additional working capital to support the implementation of construction service projects.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* shall not be less than 110%;
- *EBITDA to interest ratio* shall not be less than 300%;
- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 130%;
- *Leverage interest bearing* shall not exceed 300%;
- *Interest bearing ratio* shall not exceed 400%.

GI

Based on the investment credit agreement No. CRO.JTH/0466/KI/207 dated December 15, 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide the PT GI with.

- *Investment Credit Facility 1 (KI-1) with a limit of Rp35,000,000,000, for a period of 84 months and an interest of 9.50% per annum.*

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) dengan limit sebesar Rp15.000.000.000, jangka waktu 84 bulan dan bunga 9,50% per tahun.

Perjanjian kredit tersebut mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. MC2.JTH/0153/SPPK/2018 tanggal 4 Desember 2018 perihal penurunan limit fasilitas KI-2 semula Rp15.000.000.000 menjadi Rp1.650.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit dan tingkat bunga 9,75% per tahun.

GI terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1:1
- *Debt to equity ratio* maksimal 3:1.
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%.

PPRO

Berdasarkan akta perjanjian kredit modal kerja No. 170 tanggal 31 Mei 2022, PPRO mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dengan tujuan tambahan modal kerja pembangunan dan *finishing* apartemen Grand Kamala Lagoon Tower Victoria dan Tower Isabela dengan nilai plafon Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 30 Mei 2027 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50%

Jaminan yang diberikan selama perikatan pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a. Piutang usaha diikat secara fidusia notarial sebesar Rp62.500.000.000
- b. Tanah dan bangunan apartemen Tower Isabella dengan SHGB No. 8506/ Pekayon Jaya tanggal 8 November 1984
- c. Tanah dan bangunan apartemen Tower Victoria dengan SHGB No. 7948/ Pekayon Jaya tanggal 11 September 2006

PPSD

Perjanjian Sindikasi Dana Talangan Tanah

PPSD telah mengadakan Perjanjian Pinjaman Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Jateng berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Sindikasi Dana Talangan Tanah No. 03 tanggal 8 April 2021 dari Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., yang akan digunakan untuk pembiayaan Dana Talangan Tanah Pembebasan Lahan untuk Jalan Tol Ruas Semarang – Demak.

- *Investment Credit Facility 2 (KI-2) with a limit of Rp15,000,000,000, for a period of 84 months and an interest of 9.50% per annum.*

The credit agreement has been amended several times are as follows:

Based on the Letter of Offer of Credit No. MC2.JTH/0153/SPPK/2018 dated December 4, 2018 regarding the reduction of the KI-2 facility limit from Rp15,000,000,000 to Rp1,650,000,000 with a period of 60 months starting from the date of signing the Credit Agreement and an interest rate of 9.75% per annum.

GI is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimum 1:1
- *Debt to equity ratio* maximum 3:1.
- *Debt service coverage ratio* minimum 100%.

PPRO

Based on the working capital credit agreement deed No. 170 dated on May 31, 2022, PPRO obtained a working capital credit facility with the aim of additional working capital for the construction and finishing of the Grand Kamala Lagoon Tower Victoria and Tower Isabela apartments with a ceiling value of Rp50,000,000,000 with a term of up to May 30, 2027 with an interest rate of 8.50%

The guarantees provided during the financing engagements are as follows:

- a. *Trade receivables are tied up on a notarial fiduciary basis of Rp62,500,000,000*
- b. *Land and apartment building Tower Isabella with SHGB No. 8506/ Pekayon Jaya dated November 8, 1984*
- c. *Land and apartment building Tower Victoria with SHGB No. 7948/ Pekayon Jaya dated on September 11, 2006*

PPSD

Land Bailout Syndication Agreement

PPSD has entered into Syndicated Loan Agreements with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Jateng based on the Notarial Deed of Syndicated Loan Agreement for Land Bridging Fund No. 03 dated April 8, 2021 from Notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., which will be used to finance the Land Acquisition Bridging Fund for the Semarang - Demak Toll Road.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Maksimum fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp1.185.000.000.000 dengan pembagian porsi fasilitas kredit yang terdiri PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum sebesar Rp500.000.000.000, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dengan maksimum sebesar Rp185.000.000.000.

The maximum loan facility received by the Company is Rp1,185,000,000,000 with the portion of the credit facility consisting of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum of Rp500,000,000,000, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum of Rp500,000,000,000 and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah with a maximum of Rp185,000,000,000.

Jangka waktu fasilitas kredit selama maksimum 33 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, mana yang lebih dahulu terjadi dengan tingkat bunga sebesar 8,75%.

The term of the credit facility is a maximum of 33 months from the date of signing the credit agreement or until December 31, 2023, whichever occurs earlier with an interest rate of 8.75%.

Saldo pinjaman sindikasi perbankan adalah sebesar Rp842.788.203.799 pada 31 Desember 2022 yang terdiri dari fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp355.606.837.035, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp355.606.837.035, dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebesar Rp131.574.529.708.

The balance of the syndicated bank loan amounted to Rp842,788,203,799 as of December 31, 2022, which consisted of a loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp355,606,837,035, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp355,606,837,035, and Central Java Regional Development Bank amounting to Rp131,574,529,708.

Perjanjian Pinjaman Dana Talangan Tanah dan Kredit Investasi

Land Bailout Loan and Investment Credit Agreement

Perusahaan telah mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan PT Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara, PT Bank Pembangunan Jawa Tengah, PT Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank DKI, dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk sebagai agen fasilitas kredit investasi konvensional dan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera – Unit Usaha Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur – Unit Usaha Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri – Unit Usaha Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah- Unit Usaha Syariah, PT Sarana Multi Infrastruktur – Divisi Usaha Syariah sebagai agen fasilitas pembiayaan syariah berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 28 Juni 2022 dari Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., yang akan digunakan untuk pembiayaan Proyek Jalan Tol Ruas Semarang - Demak.

The Company has entered into Loan Agreements with PT Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara, PT Bank Pembangunan Jawa Tengah, PT Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank DKI, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk as facility agent for credit investment over conventional financing, And with PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera – Syariah Business Unit, PT Bank Aceh Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur – Syariah Business Unit, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri – Syariah Business Unit, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah- Syariah Business Unit, PT Sarana Multi Infrastruktur – Syariah Business Unit as facility agent for syariah financing based on the Notarial Deed of Loan Agreement for Credit Investment No. 05 dated June 28, 2022 from Notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., which will be used to finance project Semarang – Demak.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Maksimum fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp3.808.000.000.000, yaitu sebesar 70% dari biaya investasi proyek sesuai dengan PPJT Semarang – Demak. Jangka waktu fasilitas kredit selama maksimum 15 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

The maximum loan facility received by the company is Rp3,808,000,000, which is 70% of the project investment cost in accordance with PPJT Semarang–Demak. The term of the credit facility is a maximum of 15 years from the date of signing the credit agreement.

PT Bank DKI

PT Bank DKI

Perusahaan

The Company

Merupakan fasilitas utang bank jangka panjang yang diberikan kepada Perusahaan yang diwajibkan untuk menjaga financial covenant yang tercermin dalam Laporan Keuangan seperti, current ratio minimal sebesar 1 kali, DER maksimal sebesar 4,5 kali, DSCR minimal sebesar 100% dipenuhi mulai Desember 2024, EBITDA to interest minimal 120%.

A long-term bank loan facility provided to companies that are required to maintain financial covenants that are reflected in the financial statements, such as a current ratio of at least 1 time, a maximum DER of 4.5 times, a minimum DSCR of 100% fulfilled from December 2024, EBITDA to minimum interest of 120%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PPSD

PPSD

PPSD telah mengadakan Perjanjian Pinjaman Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Jateng berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Sindikasi Dana Talangan Tanah No. 03 tanggal 8 April 2021 dari Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., yang akan digunakan untuk pembiayaan Dana Talangan Tanah Pembebasan Lahan untuk Jalan Tol Ruas Semarang – Demak.

PPSD has entered into Syndicated Loan Agreements with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Jateng based on the Notarial Deed of Syndicated Loan Agreement for Land Bridging Fund No. 03 dated April 8, 2021 from Notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., which will be used to finance the Land Acquisition Bridging Fund for the Semarang - Demak Toll Road.

Maksimum fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp1.185.000.000.000 dengan pembagian porsi fasilitas kredit yang terdiri PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum sebesar Rp500.000.000.000, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dengan maksimum sebesar Rp185.000.000.000.

The maximum loan facility received by the Company is Rp1,185,000,000,000 with the portion of the credit facility consisting of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum of Rp500,000,000,000, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum of Rp500,000,000,000 and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah with a maximum of Rp185,000,000,000.

Jangka waktu fasilitas kredit selama maksimum 33 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, mana yang lebih dahulu terjadi dengan tingkat bunga sebesar 8,75%.

The term of the credit facility is a maximum of 33 months from the date of signing the credit agreement or until December 31, 2023, whichever occurs earlier with an interest rate of 8.75%.

Saldo pinjaman sindikasi perbankan adalah sebesar Rp842.788.203.799 pada 31 Desember 2022 yang terdiri dari fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp355.606.837.035, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp355.606.837.035, dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebesar Rp131.574.529.708.

The balance of the syndicated bank loan amounted to Rp842,788,203,799 as of December 31, 2022, which consisted of a loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp355,606,837,035, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp355,606,837,035, and Central Java Regional Development Bank amounting to Rp131,574,529,708.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PPRO

Fasilitas ini merupakan Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (*syndicated term loan*) dengan Nomor: 3708/L/2019 yang telah ditandatangani pada tanggal 3 Oktober 2019. Suku bunga atas Pinjaman untuk setiap jangka waktu bunga adalah presentase per tahun yang merupakan penjumlahan dari Margin (2% per tahun) dan suku bunga yang ditetapkan oleh JIBOR (*Jakarta Inter-Bank Offered Rate*).

Pinjaman ini dijamin dengan tanah SHGB No. 4582/Dukuh Pakis, seluas 25.841 m² dengan nilai sebesar Rp788.000.000.000 dan Tagihan/Piutang Dagang Lancar yang tidak pernah dijamin kepada pihak lain sebesar Rp212.000.000.000 sebagaimana diatur dalam Akta Jaminan Fidusia.

Selama masa pembiayaan PPRO wajib memastikan dan tidak melanggar salah satu janji keuangan diantaranya: rasio likuiditas minimum 1,00x, rasio jumlah seluruh hutang yang dikenai bunga terhadap ekuitas PPRO maksimum 3,0x dan *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimum 1,15x. nilai dari jaminan yang diberikan tidak kurang dari nilai minimum yang tersebut diatas.

PT Bank Central Asia Tbk

LMA

LMA memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dan *multi time loan revolving* dari PT Bank Central Asia Tbk sesuai dengan perjanjian kredit No. 02846/ALK-KOM/2018 tanggal 14 September 2018. Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 13 April 2021 oleh Susanna Tanu, S.H., Notaris di Jakarta. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan, vibrating sakai, dump truck, hak atas piutang, dan jaminan pribadi oleh Afandi Tjandra.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, LMA diwajibkan menjaga *Financial covenant* sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* minimal 100%;
- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 150%.

PPRO

This loan facility is a Syndicated term loan Number: 3708/L/2019 which was signed on October 3, 2019. The interest rate on the loan for each interest period is a percentage per year which is the sum of Margin (2 % per annum) and the interest rate determined by JIBOR (Jakarta Inter-Bank Offered Rate).

This loan is secured by a land SHGB No. 4582/Dukuh Pakis, covering an area of 25,841 m² with a value of Rp788,000,000,000 and Current Accounts/Receivables that have never been pledged to other parties amounting to Rp212,000,000,000 as stipulated in the Fiduciary Guarantee Deed.

During the financing period PPRO is obliged to ensure and not violate any of the financial promises including: a minimum liquidity ratio of 1.00x, a ratio of the total amount of interest bearing debt to the PPRO's equity of a maximum of 3.0x and a minimum Debt service coverage ratio (DSCR) of 1.15x. the value of the Collateral provided is not less than the minimum value mentioned above.

PT Bank Central Asia Tbk

LMA

LMA obtained credit investment and multi time loan revolving from PT Bank Central Asia Tbk according to credit agreement No. 02846/ALK-KOM/2018 dated September 14, 2018. Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 12 dated April 13, 2021 by Susanna Tanu, S.H., Notary in Jakarta. This loan is secured by plot of land including buildings, vibrating sakai, dump truck, the right to receivables, and personal Guarantee by Afandi Tjandra.

In connection with the loans mentioned above, LMA is required to maintain Financial covenants as follows:

- *Debt service coverage ratio shall not be less than 100%;*
- *Current ratio shall not be less than 100%;*
- *Debt to equity ratio shall not exceed 150%.*

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Bank Bukopin Tbk

PPP

PPP memperoleh fasilitas pembiayaan berupa fasilitas kredit modal kerja dengan tujuan untuk pembiayaan hotel milik PPP. Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit dari PT Bank Bukopin, Tbk No. 9026/DKMNIII/2014 tanggal 17 Juli 2014, yang telah diubah Melalui Surat Persetujuan Perubahan Pemberian Kredit No. L/187/BUKI/ADD-PK-INST/V/2020 tanggal 29 Mei 2020, yang telah diakta notaris berdasarkan akta No. 43 yang dibuat dihadapan Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MH notaris di Jakarta.

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas sebidang tanah dan bangunan seluas 26.393 m² atau senilai Rp58.252.993.234 pada HGB No. 1803, 1090, 1091, 1093, 1094, 1095.

SDP

Utang bank SDP dijamin dengan tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, dan Tagihan milik SDP kepada PT PLN (Persero) atas transaksi sewa pembiayaan instalasi dan pembangkit *power plant*.

SDP terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- *Leverage ratio* maksimal 200%;
- *Current ratio* minimal 110%
- *Interest service coverage ratio* minimal 150%;
- *Debt to EBITDA* maksimal 400%
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%

Pada tahun 2021, Sesuai surat restrukturisasi fasilitas kredit No. 07639/DRTK/IV/2021 tanggal 29 April 2021, SDP mendapatkan keringanan kewajiban kredit kepada PT Bank Bukopin Tbk berupa pembayaran suku bunga efektif sebesar 1,15% selama 12 bulan pertama dan terhadap sisa kewajiban 12 bulan tersebut ditangguhkan dan akan mulai dibayarkan sejak bulan ke 13 sejak restruktur sampai dengan jatuh tempo kredit lunas secara pro rata.

PT Bank Bukopin Tbk

PPP

PPP obtained a financing facility in the form of a working capital credit facility with the aim of financing PPP's hotel condominium development project. Based on the Letter of Credit Approval from PT Bank Bukopin, Tbk No. 9026/DKMNIII/2014 dated July 17, 2014, which has been amended through Letter of Approval for Amendment to Credit Provisions No. L/187/BUKI/ADD-PK-INST/V/2020 dated May 29, 2020, which has been notarized based on deed No. 43 made before Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MH notary in Jakarta.

The loan facility is secured by a Building Use Rights Certificate on a plot of land and building covering an area of 26,393 m² or Rp58,252,993,234 in HGB No. 1803, 1090, 1091, 1093, 1094, 1095.

SDP

Loan of SDP is collateralized by land and buildings, machinery and equipment, and SDP's receivable to PT PLN (Persero) over finance lease transaction of installation and power plant.

SDP is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Leverage ratio* shall not exceed 200%;
- *Current ratio* shall not be less than 110%
- *Interest service coverage ratio* shall not be less than 150%;
- *Debt to EBITDA* shall not exceed 400%
- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 100%.

In 2021, Based on letter of restructuring credit facility No. 07639/DRTK/IV/2021 dated April 29, 2021, SDP received a credit obligation relief to PT Bank Bukopin Tbk in an effective interest rate payment of 1.15% for the first 12-months and against the remaining balance. The 12-months obligation is deferred and will begin to be paid from the 13th month of the restructuring until the loan maturity is paid off on a pro rata basis.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tahun 2022, sesuai surat restrukturisasi fasilitas kredit No. 09908/DSAW/VIII tanggal 5 Agustus 2022, SDP mendapatkan keringanan kewajiban kredit kepada PT Bank Bukopin Tbk berupa:

- Pembayaran bunga sebesar 1,5% untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 6 dengan total pembayaran kewajiban sebesar Rp150.000.000/bulan untuk seluruh fasilitas pinjaman sesuai dengan *repayment schedule*.
- Pembayaran bunga sebesar 2% untuk bulan ke 7 sampai dengan bulan ke 12 dengan total pembayaran kewajiban sebesar Rp200.000.000/bulan untuk seluruh fasilitas pinjaman sesuai dengan *repayment schedule*.
- Pembayaran bunga sebesar 2,5% untuk bulan ke 13 sampai dengan bulan ke 18 dengan total pembayaran kewajiban sebesar Rp250.000.000/bulan untuk seluruh pinjaman sesuai dengan *repayment schedule*.
- Bulan ke 19 sampai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran suku bunga kembali normal sebesar 11,50% per tahun.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia tagihan/piutang, dengan *coverage* jaminan 100% terhadap total fasilitas.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%;
- *Interest service coverage ratio* minimal 125%;
- *Interest bearing debt to equity* maksimal 250%.

PPRE

PPRE memperoleh fasilitas kredit modal kerja sesuai akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan (ketentuan khusus) No. 145 tanggal 31 Oktober 2019, dengan nilai fasilitas pinjaman sebesar Rp350.000.000.000. Perjanjian dijamin dengan fidusia atas tagihan piutang PPRE dengan nilai minimum sebesar 125%.

PPRE terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 200%;
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%;

In 2022, in accordance with the restructuring letter of credit facility No. 09908/DSAW/VIII dated August 5, 2022, SDP obtained relief of credit obligations to PT Bank Bukopin Tbk in the form of:

- *Payment of interest at 1.5% for month 1 to month 6 with a total payment obligation of Rp150,000,000/ month for all loan facilities in accordance with the repayment schedule.*
- *Payment of interest at 2% for the 7th month to the 12th month with a total payment obligation of Rp200,000,000/ month for all loan facilities in accordance with the repayment schedule.*
- *Interest payments of 2.5% for the 13th month to the 18th month with a total payment obligation of Rp250,000,000/ month for the entire loan in accordance with the repayment schedule.*
- *The 19th month until the maturity date the interest rate payment returns to normal at 11.50% eff per annum.*

PT Bank Permata Tbk

The Company

This loan is Guaranteed by fiduciary collections/receivables, with a 100% Guaranteed coverage of the total facilities.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio shall not be less than 100%;*
- *Interest service coverage ratio shall not be less than 125%;*
- *Interest bearing debt to equity maksimal 250%.*

PPRE

PPRE obtained a working capital credit facility in accordance with the deed of banking facility agreement (special provisions) No. 145 dated October 31, 2019, with a loan facility value of Rp350,000,000,000. The agreement is Guaranteed with fiduciary over PPRE receivables with a minimum value of 125%.

PPRE is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio shall not be less than 100%;*
- *Debt to equity ratio shall not exceed 200%;*
- *Debt service coverage ratio shall not be less than 100%.*

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PPRE

PPRE memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 294/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 5 November 2021. Pinjaman ini dijamin dengan gadai agunan tunai (*cash collateral*) deposito dengan nilai penjaminan setara 15% dari plafond Fasilitas PI IMBT atau sebesar Rp22.500.000.000.

PPRE terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to EBITDA ratio* maksimal 400%
- *Debt service coverage ratio* minimal 110%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

UMT

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No. 078/PrbMMQ/CDU1/2020 tanggal 15 April 2020, UMT menerima pembiayaan fasilitas Musyarakah Mutanaqisah dan Bank Garansi untuk pembangunan jaringan telekomunikasi proyek fiberisasi bertahap sepanjang 7.500 Km berdasarkan kontrak kerja dengan PT XL Axiata Tbk dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Jumlah plafon adalah Rp281.000.000.000 (dua ratus delapan puluh satu milyar rupiah) untuk seluruh fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga 9,75% dan dijamin dengan jaminan bersama dan jaminan *cross default* yang terdiri dari:

- Jaminan Fidusia kepada Bank atas proyek fiberisasi milik Debitur senilai 100% dari limit pembiayaan, sebagaimana ternyata dari Akta Jaminan Fidusia, No. 43.
- Pemberian Jaminan Fidusia kepada Bank atas piutang/tagihan milik Debitur, sebagaimana ternyata dari Akta Jaminan Fidusia, No. 44.
- Gadai atas rekening penampungan milik Debitur yang terdiri dari Rekening Pengumpulan (*Collection Account*), Rekening Pembayaran Hutang (*Debt Service Account*), Rekening Operasional (*Operational Account*), Rekening Distribusi (*Distribution Account*), sebagaimana ternyata dari Akta Jaminan Fidusia, No. 45.
- Gadai atas rekening penampungan milik PPIN, sebagaimana ternyata dari Akta Jaminan Fidusia, No. 47.
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan Penambahan Dana dari PPIN.
- Akta Perjanjian Kesanggupan Penambahan Dana dan Sub-ordinasi PPIN.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PPRE

PPRE obtained the Ijarah Muntahiyah Bittamlik Investment Financing Facility (IMBT) in accordance with the Credit Agreement No. 294/AMD/CB/JKT/2021 dated November 5, 2021. This loan is collateralized by a cash collateral deposit with a Guarantee value equivalent to 15% of the IMBT PI Facility ceiling or Rp22,500,000,000.

PPRE is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Debt to EBITDA ratio* shall not exceed 400%;
- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 110%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

UMT

Based on Addendum credit agreement No. 078/PrbMMQ/CDU1/2020 dated April 15, 2020, UMT received financing facility Musyarakah Mutanaqisah and Guarantee Bank for the construction of a telecommunication network for a fiberization project in stages of 7,500 km based on a work contract with PT XL Axiata Tbk from PT Maybank Indonesia Tbk.

The ceiling amount is Rp281,000,000,000 (two hundred eighty-one billion rupiah) for all credit facilities with an interest rate of 9.75% and guaranteed by joint guarantees and cross default guarantees consisting of:

- *Fiduciary guarantees to the bank for the debtor's fibrous project* valued at 100% of the financing limit, as it turns out of the fidage guarantee No. 43.
- *The provision of fiduciary guarantee to the bank for the receivables/bills of debtor*, as amended by the fiduciary No. 44.
- *Pawn on account owned by debtor* consisting of Collection Account, debt service account, Operational Account (*Operational Account*), Distribution Accounts (*Distribution Account*), the fiduciary No. 45.
- *Pawn on the shelter account belonging to PPIN*, as amended from the fiduciary No. 47.
- *Deed of statement and capacity of the addition of funds from PPIN.*
- *Agreement Deed of Fund addition and sub-ordination of PPIN.*

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 500%;
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%

PT Indonesia Infrastructure Finance

PPKT

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior tanggal 10 Juli 2020, PPKT telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Indonesia Infrastructure Finance. Limit fasilitas kredit adalah sebesar Rp420.000.000.000 dengan jangka waktu maksimum 14 tahun sejak pencairan perjanjian kredit termasuk *Grace period* dengan suku bunga 9,5% .

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, PPKT diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 110%;
- *Current ratio* minimal 100%;
- *Debt to equity ratio of loan recipients* maksimal 233%.

PPTM

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior No. 22 tanggal 15 Juli 2021, PPTM telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Indonesia Infrastructure Finance. Limit fasilitas kredit adalah sebesar Rp337.340.000.000.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, PPTM diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 110%;
- *Debt to equity ratio of loan recipients* maksimum 500% untuk tahun pertama, 400% untuk tahun kedua, 330% untuk tahun ketiga, 300% untuk tahun keempat, 260% untuk tahun kelima, dan 233% untuk tahun keenam dan seterusnya;
- Menjaga ekuitas tetap positif.

PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur

PPSJ

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur yang diterima PPSJ sesuai surat perjanjian nomor 0437/KUSUMA/Cab Sby/XII/2021.

The loan agreement also includes certain covenants to maintain financial ratios as follow:

- *Current ratio* shall not be less than 100%;
- *Debt to equity ratio* shall not exceed 500%;
- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 100%.

PT Indonesia Infrastructure Finance

PPKT

Based on the Senior Term Loan Facility Agreement dated July 10, 2020, PPKT has signed a Syndicated Credit agreement with PT. Indonesia Infrastructure Finance. The limit of credit facility is Rp420,000,000,000 with a maximum period of 14 years since the disbursement of the credit agreement including *Grace period* with Interest rate of 9.5%.

In connection with the loans mentioned above, PPKT is required to maintain financial covenants as follows:

- *Debt service coverage ratio (DSCR)* shall not be less than 110%;
- *Current ratio* shall not be less than 100%;
- *Debt to equity ratio of loan recipients* shall not exceed 233%.

PPTM

Based on the Senior Term Loan Facility Agreement No. 22 dated July 15, 2021, PPTM has signed a Syndicated Credit agreement with PT. Indonesia Infrastructure Finance. The limit of credit facility is Rp337,340,000,000.

In connection with the loans mentioned above, PPTM is required to maintain financial covenants as follows:

- *Debt service coverage ratio (DSCR)* shall not be less than 110%;
- *Debt to equity ratio of loan recipients* shall not exceed 500% for the first year, 400% for the second year, 330% for the third year, 300% for the fourth year, 260% for the fifth year, and 233% for the sixth year onwards;
- Keep the equity always positive.

PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur

PPSJ

Represent working capital credit facility from PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur received by PPSJ in accordance with the letter of agreement number 0437/KUSUMA/Cab Sby/XII/2021.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jaminan yang diberikan adalah sebidang tanah seluas 1.390 m² yang di atasnya berdiri sebuah bangunan permanen yang dipergunakan sebagai cafe seluas 951 m², sesuai dengan SHGB nomor 7573.

Fasilitas pembiayaan ini hanya digunakan untuk modal kerja operasional PPSJ.

Jatuh tempo fasilitas kredit dengan jangka waktu 36 bulan terhitung sejak 31 Desember 2021 s/d 31 Desember 2024.

PT Bank Jateng

PPSD

Perjanjian Sindikasi Dana Talangan Tanah

PPSD telah mengadakan Perjanjian Pinjaman Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Jateng berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Sindikasi Dana Talangan Tanah No. 03 tanggal 8 April 2021 dari Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., yang akan digunakan untuk pembiayaan Dana Talangan Tanah Pembebasan Lahan untuk Jalan Tol Ruas Semarang – Demak.

Maksimum fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp1.185.000.000.000 dengan pembagian porsi fasilitas kredit yang terdiri PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum sebesar Rp500.000.000.000, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dengan maksimum sebesar Rp185.000.000.000.

Jangka waktu fasilitas kredit selama maksimum 33 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, mana yang lebih dahulu terjadi dengan tingkat bunga sebesar 8,75%.

Saldo pinjaman sindikasi perbankan adalah sebesar Rp842.788.203.799 pada 31 Desember 2022 yang terdiri dari fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp355.606.837.035, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp355.606.837.035, dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebesar Rp131.574.529.708.

The Collateral provided is a plot of land with an area of 1,390 m² on which a permanent building is used as a cafe covering an area of 951 m², in accordance with SHGB number 7573.

This financing facility is only used for the PPSJ's operational working capital.

Credit facility maturity with a term of 36 months starting from December 31, 2021 to December 31, 2024.

PT Bank Jateng

PPSD

Land Bailout Syndication Agreement

PPSD has entered into Syndicated Loan Agreements with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Jateng based on the Notarial Deed of Syndicated Loan Agreement for Land Bridging Fund No. 03 dated April 8, 2021 from Notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., which will be used to finance the Land Acquisition Bridging Fund for the Semarang - Demak Toll Road.

The maximum loan facility received by the Company is Rp1,185,000,000,000 with the portion of the credit facility consisting of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum of Rp500,000,000,000, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum of Rp500,000,000,000 and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah with a maximum of Rp185,000,000,000.

The term of the credit facility is a maximum of 33 months from the date of signing the credit agreement or until December 31, 2023, whichever occurs earlier with an interest rate of 8.75%.

The balance of the syndicated bank loan amounted to Rp842,788,203,799 as of December 31, 2021, which consisted of a loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp355,606,837,035, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp355,606,837,035, and Central Java Regional Development Bank amounting to Rp131,574,529,708.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perjanjian Pinjaman Dana Talangan Tanah dan Kredit
Investasi

Perusahaan telah mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan PT Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara, PT Bank Pembangunan Jawa Tengah, PT Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank DKI, dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk sebagai agen fasilitas kredit investasi konvensional dan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera – Unit Usaha Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur – Unit Usaha Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri – Unit Usaha Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah- Unit Usaha Syariah, PT Sarana Multi Infrastruktur – Divisi Usaha Syariah sebagai agen fasilitas pembiayaan syariah berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 28 Juni 2022 dari Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., yang akan digunakan untuk pembiayaan Proyek Jalan Tol Ruas Semarang - Demak.

Maksimum fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp3.808.000.000.000, yaitu sebesar 70% dari biaya investasi proyek sesuai dengan PPJT Semarang – Demak. Jangka waktu fasilitas kredit selama maksimum 15 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Panin Dubai Syariah Bank

Perusahaan

Memberikan fasilitas pembiayaan dengan plafon maksimal Rp250.000.000.000 yang akan digunakan sebagai pembiayaan modal kerja. Jangka waktu dalam line facility ini berlaku selama 24 bulan hingga 23 November 2024.

Land Bailout Loan and Investment Credit Agreement

The Company has entered into Loan Agreements with PT Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara, PT Bank Pembangunan Jawa Tengah, PT Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank DKI, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk as facility agent for credit investment over conventional financing, And with PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera – Syariah Business Unit, PT Bank Aceh Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur – Syariah Business Unit, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri – Syariah Business Unit, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah- Syariah Business Unit, PT Sarana Multi Infrastruktur – Syariah Business Unit as facility agent for syariah financing based on the Notarial Deed of Loan Agreement for Credit Investment No. 05 dated June 28, 2022 from Notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., which will be used to finance project Semarang – Demak.

The maximum loan facility received by the company is Rp3,808,000,000, which is 70% of the project investment cost in accordance with PPJT Semarang–Demak. The term of the credit facility is a maximum of 15 years from the date of signing the credit agreement.

Panin Dubai Syariah Bank

The Company

Provide financing facilities with a maximum ceiling of Rp250,000,000,000 which will be used as working capital financing. The term of this line facility is valid for 24 months until November 23, 2024.

37. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH

37. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Obligasi			Bond
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.143.417.564.925	2.808.745.179.335	Current maturity
Jangka panjang	2.865.721.016.827	2.925.412.022.959	Long-term
Sub-jumlah	4.009.138.581.752	5.734.157.202.294	Sub-total
Sukuk Mudharabah	861.967.495.300	497.778.571.458	Sukuk Mudharabah
Jumlah	4.871.106.077.052	6.231.935.773.752	Total

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Obligasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian obligasi diatas adalah sebagai berikut:

Bond

As at December 31, 2022 and 2021, details of the bond are as follows:

	Suku Bunga/ Interest Rate	Jangka Waktu/ Term	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tahap I Tahun 2022 – Seri A	9,50%	3 Tahun/ 3 Years	30 Juni 2025/ June 30, 2025	102.275.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tahap I Tahun 2022 – Seri B	10,50%	5 Tahun/ 5 Years	30 Juni 2027/ June 30, 2027	100.705.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 Seri A	9,60%	1 Tahun/ 1 Year	24 Januari 2023/ January 24, 2023	172.500.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 Seri B	10,60%	3 Tahun/ 3 Years	14 Januari 2025/ January 14, 2025	163.500.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan III PT PP (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2022 - Seri A	6,50%	3 Tahun/ 3 Years	22 April 2025/ April 22, 2025	140.000.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan III PT PP (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2022 - Seri B	7,75%	5 Tahun/ 5 Years	22 April 2027/ April 22, 2027	404.500.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan III PT PP (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2021 - Seri A	8,50%	3 Tahun/ 3 Years	2 Juli/ July 2, 2024	850.000.000.000	850.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan III PT PP (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2021 - Seri B	9,10%	5 Tahun/ 5 Years	2 Juli/ July 2, 2026	650.000.000.000	650.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tbk Tahap II Tahun 2021	10,70%	370 Hari/ 370 Days	15 Februari/ February 15, 2022	-	300.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tbk Tahap III Tahun 2021 Seri A	10,00%	370 Hari/ 370 Days	12 September/ September 12, 2022	-	177.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tbk Tahap III Tahun 2021 Seri B	11,00%	3 Tahun/ 3 Years	12 September/ September 12, 2024	164.000.000.000	164.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II PT PP Properti Tbk Tahap I Tahun 2020 Tahun 2020 Seri A	9,90%	3 Tahun/ 3 Years	27 Februari/ February 27, 2023	368.565.000.000	368.565.000.000
Obligasi Berkelanjutan II PT PP Properti Tbk Tahap I Tahun 2020 Tahun 2020 Seri B	10,25%	5 Tahun/ 5 Years	27 Februari/ February 27, 2025	47.900.000.000	47.900.000.000
Obligasi Berkelanjutan II PT PP (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,25%	2 Tahun/ 2 Years	27 November/ November 27, 2022	-	1.000.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II PT PP (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,50%	4 Tahun/ 4 Years	27 November/ November 27, 2024	250.000.000.000	250.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II PT PP (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2018 Seri B	8,50%	5 Tahun/ 5 Years	6 Juli/ July 6, 2023	460.000.000.000	460.000.000.000
Obligasi Tahap III PT PP Properti Tbk Tahun 2019	11,15%	3 Tahun/ 3 Years	19 Juli/ July 19, 2022	-	534.500.000.000
Obligasi Tahap II PT PP Properti Tbk Tahun 2019	11,15%	3 Tahun/ 3 Years	22 Februari/ February 22, 2022	-	800.000.000.000
Obligasi Tahap I PT PP Properti Tbk Tahun 2018 Seri B	9,25%	5 Tahun/ 5 Years	6 Juli/ July 6, 2023	142.500.000.000	142.500.000.000
Jumlah				4.016.445.000.000	5.744.465.000.000
Biaya Emisi Obligasi yang belum diamortisasi/ <i>unamortized cost</i>				(7.306.418.248)	(10.307.797.706)
Jumlah/ Total				4.009.138.581.752	5.734.157.202.294

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan

Pada tanggal 28 Maret 2022, PT Pefindo telah melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan Perusahaan dengan hasil peringkat A-.

Wali amanat atas Obligasi Perusahaan adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Perusahaan terikat dengan beberapa Batasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%;
- *Interest bearing debt* maksimal 300%;
- *EBITDA* minimal 150%.

PPRO

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan sebagai modal kerja PPRO.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Kredit Rating Indonesia tanggal 11 November 2022, peringkat obligasi PPRO adalah BBB+

Wali amanat atas Obligasi PPRO adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PPRE

Tahap I Tahun 2022 - Seri A

PPRE menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tahap I Tahun 2022 - seri A sebesar Rp102.275.000.000,- dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar 9,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sampai dengan 30 Juni 2025.

The Company

On March 28, 2022, PT Pefindo rated the Company's Sustainable Bonds with an A- rating.

The trustee for the Company's Bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* shall not be less than 100%;
- *Interest bearing debt* shall not exceed 300%;
- *EBITDA* shall not be less than 150%.

PPRO

Funds raised from the bond issuance, after deducting the costs of issuance will be used for working capital of PPRO.

Based on the rating issued by PT Kredit Rating Indonesia dated November 11, 2022, PPRO's bonds are rated as BBB+

The trustee for the PPRO's Bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PPRE

Phase I 2022 - A Series

PPRE Issues sustainable bonds payable phase I 2022 - A Series amounting to Rp102.275.000.000 with a fixed interest rate to 9.5% per year. The terms of Bonds is 3 years until June 30, 2025

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahap I Tahun 2022 - Seri B

Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tahap I Tahun 2022 - seri B sebesar Rp100.705.000.000,- dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sampai dengan 30 Juni 2027.

Wali amanat atas Obligasi PPRE adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sukuk Mudharabah

Tahap II Tahun 2022 - Seri A

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PT PP (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2022 - Seri A sebesar Rp60.000.000.000,- dengan tingkat pendapatan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,50% per tahun. Jangka waktu Sukuk Mudharabah 3 tahun sampai dengan 22 April 2025.

Tahap II Tahun 2022 - Seri B

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PT PP (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2022 - Seri B sebesar Rp305.000.000.000,- dengan tingkat pendapatan bagi hasil sebesar ekuivalen 7,75% per tahun. Jangka waktu Sukuk Mudharabah 5 tahun sampai dengan 22 April 2027.

Tahap I Tahun 2021 - Seri A

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PT PP (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2021 - Seri A sebesar Rp400.000.000.000,- dengan tingkat pendapatan bagi hasil sebesar ekuivalen 8,50% per tahun. Jangka waktu Sukuk Mudharabah 3 tahun sampai dengan 2 Juli 2024.

Tahap I Tahun 2021 - Seri B

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PT PP (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2021 - Seri B sebesar Rp100.000.000.000,- dengan tingkat pendapatan bagi hasil sebesar ekuivalen 9,10% per tahun. Jangka waktu Sukuk Mudharabah 5 tahun sampai dengan 2 Juli 2026.

Phase I 2022 - B Series

Company Issues sustainable bonds payable phase I 2022 - B Series amounting to Rp100.705.000.000 with a fixed interest rate to 10.5% per year. The terms of Bonds is 5 years until June 30, 2027

The trustee for the PPRE's Bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sukuk Mudharabah

Phase II Year 2022 - A Series

The Company issued PT PP (Persero) Tbk Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II Year 2022 - A Series amounting to Rp60,000,000,000 with a profit sharing rate of 6.50% equivalent per year. The term of Sukuk Mudharabah is 3 years until April 22, 2025.

Phase II Year 2022 - B Series

The Company issued PT PP (Persero) Tbk Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II Year 2022 - B Series amounting to Rp305,000,000,000 with a profit sharing rate of 7.75% equivalent per year. The term of Sukuk Mudharabah is 5 years until April 22, 2027.

Phase I Year 2021 - A Series

The Company issued PT PP (Persero) Tbk Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2021 - A Series amounting to Rp400,000,000,000 with a profit sharing rate of 8.50% equivalent per year. The term of Sukuk Mudharabah is 3 years until July 2, 2024.

Phase I Year 2021 - B Series

The Company issued PT PP (Persero) Tbk Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2021 - B Series amounting to Rp100,000,000,000 with a profit sharing rate of 9.10% equivalent per year. The term of Sukuk Mudharabah is 5 years until July 2, 2026.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2022
Utang modal kerja	251.375.201.304
Beban pemeliharaan	153.131.736.759
Pembelian tanah	87.773.391.950
Jumlah	492.280.330.013

Utang beban pemeliharaan merupakan cadangan biaya yang akan digunakan selama masa pemeliharaan proyek.

PPEN

Merupakan pinjaman modal kerja yang diterima OEKA dari PT Odira Energy Persada, PT Odira Energy Persada merupakan pemegang saham OEKA sebelum OEKA diambil alih oleh PPEN, pinjaman terdiri dari pencairan pinjaman dalam bentuk kas yang transaksinya dilakukan dalam mata uang dollar sebesar USD7.144.271.

Utang atas modal kerja merupakan pinjaman yang diterima OEKA dari PT Persada Tanjung Api-api. Sesuai perjanjian pinjam meminjam No. 012/PTAA-OEKA/2017 tanggal 13 Desember 2017. PT Persada Tanjung Api-api merupakan pihak afiliasi OEKA sebelum OEKA diambil alih oleh PPEN.

CPI

Utang atas modal kerja merupakan pinjaman yang diberikan PT Kana Revayah Makmur dan PT Barak Sejahtera Mulia kepada CPI.

PPRO

Utang pembelian tanah merupakan liabilitas PPRO entitas anak setelah dikurangi bagian jangka pendek sebagai berikut:

- Utang kepada PT Aneka Bangun Mulia Jaya (Pemilik Tanah) untuk pembelian tanah seluas 41.634 m² yang terletak di Surabaya. Proses pembelian tanah sudah diikat dengan PPJB (Perjanjian Pengikatan Jual Beli) dikarenakan proses penggabungan 14 Sertifikat HGB telah dilakukan terlebih dahulu.

38. OTHER LONG TERM LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2021	
	146.584.950.299	Working capital loan
	119.853.644.978	Maintenance expense
	88.109.315.316	Land purchase
	354.547.910.593	Total

Maintenance expenses payable represents allowance for maintenance of project during their maintenance period.

PPEN

Represent a working capital loan obtained by OEKA from PT Odira Energy Persada, PT Odira Energy Persada was the shareholder of OEKA before OEKA was taken over by the PPEN, loans consist of cash disbursement loan which the transaction are conducted in dollar amounted USD7,144,271.

Working capital loan is a loan obtained by OEKA by PT Persada Tanjung Api-api. based on loan agreement No. 012/PTAA-OEKA/2017 dated December 13, 2017. PT Persada Tanjung Api-api was the affiliated party of PT OEKA before OEKA was taken over by the Company PPEN.

CPI

Working capital loan is a loan provided by PT Kana Revayah Makmur and PT Barak Sejahtera Mulia to CPI.

PPRO

Land purchase liabilities are liabilities of PPRO less current portion as follow:

- Payable to PT Aneka Bangun Mulia Jaya (Land owner) originated from the purchase of the land with area of 41,634 m², located in Surabaya. Land acquisition process was facilitated through PPJB (Sale and Purchase binding Agreement) due to the process of merging of 14 HGB was accomplished first.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MODAL SAHAM

39. SHARE CAPITAL

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2022 dan 2021/ December 31, 2022 and 2021			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal/ Par Value	
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Republik Indonesia	1	-	100	Series A Dwiwarna shares Government of Republic Indonesia
Saham Seri B Dwiwarna Pemerintah Republik Indonesia	3.161.947.835	51,00%	316.194.783.500	Series B Dwiwarna shares Government of Republic Indonesia
Koperasi Karyawan Pemegang Saham - PT PP (Persero) Tbk	2.029.692	0,03%	202.969.200	Employees Cooperative Shareholders of PT PP (Persero) Tbk
Publik	3.021.363.926	48,74%	302.136.392.600	Public
Subjumlah	6.185.341.454		618.534.145.400	Subtotal
Saham treasury	14.555.900	0,23%	1.455.590.000	Treasury shares
Jumlah	6.199.897.354	100,00%	619.989.735.400	Total

Perusahaan hanya menerbitkan 1 saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki oleh Pemerintah dan tidak dapat dialihkan kepada siapapun, dan mempunyai hak veto dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan berkaitan dengan pengangkatan dan penggantian Dewan Komisaris dan Direksi, penerbitan saham baru, serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

The Company issued only 1 Series A Dwiwarna share which is held by the Government and cannot be transferred to any party, and has a veto in the General Meeting of Shareholders of the Company with respect to election and removal from the Boards of Commissioners and Directors, issuance of new shares, and amendments of the Company's Articles of Association.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam berita acara No. 09 tanggal 4 Juni 2020 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar 22,5% dari laba bersih atau sebesar Rp209.323.431.249 atau sebesar Rp33,84 per saham yang telah dideklarasikan dan dibayarkan kepada pemegang saham. Selain itu, pemegang saham juga menetapkan penggunaan 77,5% dari laba bersih sebagai cadangan untuk pengembangan Perusahaan pada saldo laba ditahan.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated on Company's deed No. 09 dated June 4, 2020 from Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta. The shareholders approved the distribution of cash dividends for 2019 of 22.5% of net income or amounting to Rp209,323,431,249 or amounting to Rp33.84 per shares was declared and paid as distribution to shareholders. In addition, shareholders also stipulate the use of 77.5% of net income as The Company development on retained earnings.

Saham Treasury

Pada tahun 2020, Perusahaan membeli kembali saham melalui Bursa Efek Indonesia sebesar 14.555.900 lembar saham. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham Perusahaan sebesar Rp8.099.771.019.

Treasury share

In 2020, the Company repurchased their own shares through the Indonesia Stock Exchange on 14,555,900 shares. The total amount paid to acquire the Company shares were Rp8,099,771,019.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tahun 2020, PPRE juga membeli kembali saham melalui Bursa Efek Indonesia sebesar 108.058.700 lembar saham. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham PPRE sebesar Rp18.629.958.023. Saham PPRE tersebut dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai komponen ekuitas lainnya dan kepentingan non-pengendali sesuai dengan kepemilikan masing-masing sebesar Rp14.343.204.682 dan Rp4.286.753.341.

In 2020, PPRE also repurchased their own shares through the Indonesia Stock Exchange on 108,058,700 shares. The total amount paid to acquire PPRE shares were Rp18,629,958,023. The PPRE's shares are presented on the consolidated statement of financial position as other component equity and non-controlling interest based on ownership amounting to Rp14,343,204,682 and Rp4,286,753,341, respectively.

40. TAMBAHAN MODAL DISETOR

40. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Selisih nilai nominal saham dengan penerimaan hasil penawaran umum saham	477.929.190.000	477.929.190.000	Difference in par value between par value and initial public offering
Biaya emisi saham	(15.477.842.291)	(15.477.842.291)	Share issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(148.362.477)	(148.362.477)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Penawaran saham terbatas	4.234.385.791.348	4.234.385.791.348	Subscribed share capital
Pengaruh akuisisi entitas anak	13.365.958.642	13.365.958.642	Effect of acquisition from a subsidiary
Jumlah	<u>4.710.054.735.222</u>	<u>4.710.054.735.222</u>	Total

Kombinasi bisnis entitas sepengendali merupakan selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku dengan rincian sebagai berikut:

Business combination under common control is the difference between the transfer price of shares and book value with detail as follows:

	Nilai/ amount	
PT Prakarsa Dirganeka (PDA)	190.393.598	PT Prakarsa Dirganeka (PDA)
PT Primajasa Aldodua (PJA)	(338.756.075)	PT Primajasa Aldodua (PJA)
Jumlah	<u>(148.362.477)</u>	Total

41. PERUBAHAN EKUITAS PADA ENTITAS ANAK

41. CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES

Akun ini merupakan perubahan ekuitas di PPRO, entitas anak dalam rangka penawaran umum saham yang dilaksanakan pada tahun 2015.

This account pertains to changes in PPRO, a subsidiary equity in relation to the initial public offering of its share held in 2015.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

42. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Hak Non-pengendali atas Aset Bersih

a. Non-controlling Rights over the Net Assets

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Kepemilikan/ Ownership (%)	Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount	Penambahan Pengurangan/ Addition / Reduction	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at the End of Year	
CPI	40,00%	25.508.419.735	(33.731.959.216)	(8.223.539.481)	CPI
PPRO	35,04%	1.880.364.903.303	34.941.192.037	1.915.306.095.340	PPRO
SCM	28,00%	(2.489.530.292)	68.777.945.656	66.288.415.364	SCM
PPSD	25,00%	155.985.326.025	(4.690.454.169)	151.294.871.856	PPSD
PPRE	23,01%	1.297.868.671.323	106.345.981.599	1.404.214.652.922	PPRE
PPIN	1,00%	24.698.003.223	(75.394.571)	24.622.608.652	PPIN
PPEN	0,95%	93.389.901.537	6.287.048.216	99.676.949.753	PPEN
PPUR	0,01%	1.568.490.102	12.521.227.407	14.089.717.509	PPUR
Jumlah		<u>3.476.894.184.957</u>	<u>190.375.586.959</u>	<u>3.667.269.771.916</u>	Total

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Kepemilikan/ Ownership (%)	Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount	Penambahan Pengurangan/ Addition / Reduction	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at the End of Year	
CPI	40,00%	48.766.825.971	(23.258.406.236)	25.508.419.735	CPI
PPRO	35,04%	1.872.405.070.713	7.959.832.590	1.880.364.903.303	PPRO
SCM	28,00%	1.106.108.433	(3.595.638.725)	(2.489.530.292)	SCM
PPSD	25,00%	118.341.676.675	37.643.649.350	155.985.326.025	PPSD
PPRE	23,01%	1.216.184.277.662	81.684.393.661	1.297.868.671.323	PPRE
PPIN	1,00%	17.146.967.256	7.551.035.967	24.698.003.223	PPIN
PPEN	0,95%	76.744.212.643	16.645.688.895	93.389.901.538	PPEN
PPUR	0,01%	1.537.253.495	31.236.607	1.568.490.102	PPUR
Jumlah		<u>3.352.232.392.848</u>	<u>124.661.792.109</u>	<u>3.476.894.184.957</u>	Total

b. Hak Non-pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak.

b. Non-controlling Rights to the Subsidiary's Net Profit (Loss).

Pemilikan/ Ownership (%)		Laba (rugi) entitas anak - bersih/ Profit (loss) of subsidiaries - net		
2022	2021	2022	2021	
CPI	40,00%	(33.731.959.216)	(24.995.514.630)	CPI
PPRO	35,04%	11.320.268.092	7.796.057.892	PPRO
PPSD	25,00%	6.277.945.656	4.393.649.350	PPSD
SCM	28,00%	(4.690.454.169)	(3.595.638.725)	SCM
PPRE	23,01%	104.092.916.792	87.585.422.709	PPRE
PPUR	0,01%	(85.899.065)	702.018	PPUR
PPEN	0,95%	1.802.711.870	16.709.547.016	PPEN
PPIN	1,00%	9.057.412.185	7.551.035.967	PPIN
Jumlah		<u>94.042.942.145</u>	<u>95.445.261.597</u>	Total

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PENDAPATAN USAHA

43. REVENUES

	2022	2021	
Jasa konstruksi	15.281.903.481.210	13.761.573.094.502	Construction services
Properti dan realti	1.978.689.055.763	1.036.846.691.013	Property and real estate
EPC	1.175.913.263.718	1.417.152.000.651	EPC
Pendapatan keuangan atas konstruksi dari konsesi aset keuangan	168.394.577.087	75.916.612.542	Financial income on the construction of concession financial assets
Energi	147.605.695.014	138.699.027.599	Energy
Persewaan peralatan	132.442.402.046	122.580.463.697	Equipment rent
Pracetak	36.890.065.159	211.168.787.992	Precast
Jumlah	18.921.838.539.997	16.763.936.677.996	Total

Tidak ada penjualan dari pihak pembeli yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha pada tahun 2022 dan 2021.

There are no sales occurred from customer which represent more than 10% of total revenue for the 2022 and 2021.

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of revenue based on customers are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
PT Utama Karya (Persero)	1.483.033.951.573	590.414.269.910	PT Utama Karya (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	950.312.707.116	914.439.038.189	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	679.240.722.500	382.291.998.568	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	491.405.179.006	-	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	332.553.054.546	151.341.545.456	PT Pegadaian (Persero)
LMA Konsorsium	331.158.271.242	418.849.131.590	LMA Konsorsium
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	248.464.818.994	-	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Pertamina (Persero)	214.225.020.707	214.819.990.870	PT Pertamina (Persero)
PT Jasamarga Manado Bitung	166.623.423.920	240.177.338.270	PT Jasamarga Manado Bitung
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	119.118.765.455	26.977.325.454	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Bio Farma (Persero)	98.864.648.649	-	PT Bio Farma (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)	97.331.035.774	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
KSO RDMP RU-V Balikpapan	77.532.108.156	161.421.078.714	KSO RDMP RU-V Balikpapan
Perusahaan Umum dan Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas)	74.110.170.977	-	Perusahaan Umum dan Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas)
PT Pupuk Iskandar Muda	66.837.702.375	312.489.109.495	PT Pupuk Iskandar Muda
Konsorsium Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)	39.899.850.391	219.313.237.713	Konsorsium Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	37.120.957.837	125.486.837.006	PT Wijaya Karya Serang Panimbang
PT Angkasa Pura I (Persero)	24.346.798.037	132.661.334.305	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.375.891.165	311.807.079.421	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Tourism Development Coporation (ITDC)	-	487.764.278.301	Indonesia Tourism Development Coporation (ITDC)
PT Menara Maritim Indonesia	-	314.063.534.000	PT Menara Maritim Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	158.169.995.289	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Marga Sarana Jabar	-	86.261.507.463	PT Marga Sarana Jabar
Yayasan Pendidikan Telkom	-	74.979.019.022	Yayasan Pendidikan Telkom
PT Menara Maritim Indonesia	-	-	PT Menara Maritim Indonesia
Lain-lain di bawah Rp 60 milyar	154.124.905.360	254.814.551.376	Other below Rp 60 billion
Sub jumlah	5.688.679.983.780	5.578.542.200.412	Sub total

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
BPJT - PT PP Semarang Demak	1.198.709.296.185	1.618.479.647.997	BPJT - PT PP Semarang Demak
PT Weda Bay Nickel	1.112.228.986.658	310.948.180.002	PT Weda Bay Nickel
PT Translingkar Kita Jaya	747.920.503.404	276.047.304.836	PT Translingkar Kita Jaya
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Papua	679.056.463.963	77.571.107.448	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Papua
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	629.958.613.932	858.864.664.065	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Kejaksanaan Agung RI	585.291.043.607	198.838.502.138	Kejaksanaan Agung RI
PDAM Pekanbaru dan Kampar	571.798.605.595	211.205.219.337	PDAM Pekanbaru dan Kampar
PT KCC Glass Indonesia	468.357.765.288	-	PT KCC Glass Indonesia
Bank Indonesia	440.359.342.765	-	Bank Indonesia
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Cipta Karya Prasarana	255.939.883.064	145.211.454.620	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Cipta Karya Prasarana
PT Bank Sulawesi Utara dan Gorontalo	223.355.000.000	-	PT Bank Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Chevron Pacific Indonesia	177.343.518.866	174.065.708.710	PT Chevron Pacific Indonesia
Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan	155.592.462.985	171.072.520.923	Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan
Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional VII Prov. Jawa Timur	154.553.245.666	224.818.056.310	Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional VII Prov. Jawa Timur
Direktorat Bina Penataan Bangunan - Kementerian PUPR	150.875.785.225	-	Direktorat Bina Penataan Bangunan - Kementerian PUPR
PT Freeport Indonesia	148.361.230.466	205.112.667.263	PT Freeport Indonesia
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	143.431.946.257	105.431.418.266	SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak
Urbantown Serpong	132.230.297.963	-	Urbantown Serpong
PT Citra Karya Jabar Tol	128.339.869.280	492.518.942.875	PT Citra Karya Jabar Tol
Kementerian Komunikasi dan Informatika Balai Besar Pengujian Perangkat TIK	123.627.272.727	-	Kementerian Komunikasi dan Informatika Balai Besar Pengujian Perangkat TIK
Kementerian PUPR SNVT Direktorat Jendral Perumahan Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Nusa Tenggara II, Satuan Kerja Penyedia Perumahan Provinsi Nusa Tenggara Timur	119.310.035.969	93.413.287.194	Kementerian PUPR SNVT Direktorat Jendral Perumahan Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Nusa Tenggara II, Satuan Kerja Penyedia Perumahan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Kementerian PU & PR Direktorat Jend Bina Marga dan Cipta Karya	119.277.714.519	-	Kementerian PU & PR Direktorat Jend Bina Marga dan Cipta Karya
Pokja Pemilihan: Jasa Konstruksi Pusat Pemanfaatan Dan Inovasi Iptek III 2021 UKPB LIPI	110.402.132.830	63.881.912.727	Pokja Pemilihan: Jasa Konstruksi Pusat Pemanfaatan Dan Inovasi Iptek III 2021 UKPB LIPI
PDAM Tirta Patriot Pemkot Bekasi	100.873.339.341	-	PDAM Tirta Patriot Pemkot Bekasi
PT MRT Jakarta (Perseroda)	98.916.793.181	-	PT MRT Jakarta (Perseroda)
Urbantown Sudimara	92.918.152.122	-	Urbantown Sudimara
PT Jakarta Propertindo	85.723.035.324	-	PT Jakarta Propertindo
Kementerian PU & PR Direktorat Jend Cipta Karya	78.874.632.752	127.006.711.802	Kementerian PU & PR Direktorat Jend Cipta Karya
PT XL Axiata Tbk	74.962.000.000	-	PT XL Axiata Tbk
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Kabupaten Trenggalek	77.449.969.172	-	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Kabupaten Trenggalek
Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	71.732.994.901	5.658.480.000	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta
Pejabat Pembuat Komitmen 4.5 Provinsi Jawa Barat	67.754.513.178	199.169.914.004	Pejabat Pembuat Komitmen 4.5 Provinsi Jawa Barat
PT Ceria Nugraha Indotama	66.773.367.248	169.400.586.167	PT Ceria Nugraha Indotama
Universitas Pembangunan Nasional	66.748.710.991	-	Universitas Pembangunan Nasional
Pemerintah Daerah Provinsi Banten	64.491.362.162	241.727.272.727	Pemerintah Daerah Provinsi Banten
Satker RSUD Banten	61.549.933.768	-	Satker RSUD Banten
Tol Jagat Kerthi Bali			Tol Jagat Kerthi Bali

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Adiprotek Envirodunia	60.574.626.739	-	PT Adiprotek Envirodunia
PT Batuta Chemical Industrial Park	46.260.418.930	73.987.604.320	PT Batuta Chemical Industrial Park
Pemerintah Provinsi Banten	39.733.737.131	492.852.538.166	Pemerintah Provinsi Banten
PT Borneo Alumina Indonesia	30.112.125.765	111.411.719.148	PT Borneo Alumina Indonesia
Kementerian Perhubungan	26.753.156.757	104.232.600.000	Kementerian Perhubungan
PPK SBSN UIN Imam Bonjol Padang	26.211.736.488	166.621.829.601	PPK SBSN UIN Imam Bonjol Padang
PT Hoffmen International	14.566.260.926	69.233.739.074	PT Hoffmen International
Perum Bulog	9.449.827.141	107.863.500.211	Perum Bulog
Kementerian Agama - UIN			Kementerian Agama - UIN
Antasari Banjarmasin	8.385.656.963	130.124.603.672	Antasari Banjarmasin
Kementerian Energi Dan Sumber Daya			Kementerian Energi Dan Sumber Daya
Mineral Republik Indonesia	6.936.126.930	120.713.135.090	Mineral Republik Indonesia
PT Harrisma Data Citta	6.074.519.220	191.475.276.318	PT Harrisma Data Citta
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	4.781.976.012	179.527.411.737	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Dinas Perumahan dan Permukiman			Dinas Perumahan dan Permukiman
Provinsi Jawa Barat	79.356.727	74.102.397.272	Provinsi Jawa Barat
PDAM Giri Tirta	-	188.308.530.121	PDAM Giri Tirta
PT Lintas Marga Sedaya	-	166.409.421.000	PT Lintas Marga Sedaya
Pemerintah Kota Surabaya Dinas			Pemerintah Kota Surabaya Dinas
Perumahan Rakyat dan Kawasan			Perumahan Rakyat dan Kawasan
Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang	-	147.114.545.455	Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang
KSO Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - WIKA	372.500.000	139.104.097.917	KSO Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - WIKA
PPK Penataan Bangunan Dan Lingkungan			PPK Penataan Bangunan Dan Lingkungan
Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana			Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana
Pemukiman Kalimantan Utara	-	127.693.077.011	Pemukiman Kalimantan Utara
Dinas PU & Tata Ruang Provinsi Banten	-	125.982.482.253	Dinas PU & Tata Ruang Provinsi Banten
Universitas Negeri Sebelas Maret	-	121.578.445.455	Universitas Negeri Sebelas Maret
Pemerintah Provinsi Papua Dinas			Pemerintah Provinsi Papua Dinas
Pemuda Dan Olahraga	-	110.887.429.000	Pemuda Dan Olahraga
Kementerian Riset, Teknologi dan			Kementerian Riset, Teknologi dan
Pendidikan Tinggi	-	106.772.968.208	Pendidikan Tinggi
Kementerian PUPR - SATKER PJN			Kementerian PUPR - SATKER PJN
Wilayah Jawa Barat	-	76.325.724.544	Wilayah Jawa Barat
Lain-lain di bawah Rp 60 milyar	3.367.776.709.134	2.082.627.842.600	Other below Rp 60 billion
Sub jumlah	13.233.158.556.217	11.185.394.477.584	Sub total
Jumlah pendapatan usaha	18.921.838.539.997	16.763.936.677.996	

44. BEBAN POKOK PENDAPATAN

44. COST OF REVENUES

	2022	2021	
Jasa konstruksi			Construction services
Material	4.748.939.145.250	4.434.261.894.345	Materials
Sub-kontraktor	4.431.240.824.154	3.709.422.641.027	Sub-contractors
Upah	1.650.257.824.169	1.780.844.931.251	Wages
Beban tidak langsung	1.798.677.932.616	1.551.502.417.811	Indirect expenses
Peralatan	643.101.436.543	714.761.215.976	Equipments
Sub-jumlah	13.272.217.162.732	12.190.793.100.410	Sub-total
EPC			EPC
Material	605.768.257.081	551.699.135.153	Materials
Sub-kontraktor	183.947.761.929	485.991.222.347	Sub-contractors
Beban tidak langsung	177.533.384.355	142.742.507.875	Indirect expenses
Upah	266.801.327.440	128.775.392.776	Wages
Peralatan	104.739.393.080	65.521.475.017	Equipments
Sub-jumlah	1.338.790.123.885	1.374.729.733.168	Sub-total

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
Properti dan realti			Property and realty
Apartemen	896.663.318.227	169.078.847.318	Apartment
Hotel	67.721.120.129	68.461.671.147	Hotel
Penyusutan	115.309.702.574	43.084.708.023	Depreciation
Sewa bangunan	23.014.046.709	33.696.943.846	Rent of buildings
Pengelolaan gedung	36.082.325.692	22.686.277.574	Building management
Biaya jasa	21.398.575.282	21.183.480.776	Service charge
Tanah	-	16.720.646.156	Land
HPP BM	23.260.282.207	-	
Lain-lain	1.270.655.287	3.931.666.826	Others
Sub-jumlah	1.184.720.026.107	378.844.241.666	Sub-total
Pracetak			Precast
Bahan	61.165.927.992	293.884.439.455	Materials
Beban tidak langsung	42.183.022.553	48.316.457.295	Indirect expenses
Upah	6.062.088.130	10.207.202.089	Wages
Peralatan	9.080.385.759	9.506.259.793	Equipments
Sub-kontraktor	12.925.044.477	7.902.012.285	Sub-contractors
Beban Penyusutan	25.193.712.788	-	
Sub-jumlah	156.610.181.699	369.816.370.917	Sub-total
Energi			Energy
Minyak	122.599.121.232	119.423.876.538	Oil
Batubara	1.548.457.294	184.993.252	Coal
Penyusutan dan amortisasi	7.065.237.136	9.416.563.828	Depreciation and amortization
Sewa operasi	2.696.467.678	2.109.946.297	Operating lease
Keuangan atas penjualan listrik	94.870.191	177.793.083	Finance of electricity sales
Sub-jumlah	134.004.153.530	131.313.172.998	Sub-total
Persewaan peralatan			Equipments rent
Penyusutan	38.193.339.442	34.046.325.985	Depreciation
Peralatan	2.316.444.120	17.955.906.330	Equipments
Beban tidak langsung	17.698.444.214	41.892.768.630	Indirect expenses
Upah	13.058.213.765	24.199.216.150	Wages
Bahan	71.019.317.029	12.388.071.441	Materials
Sub-kontraktor	344.566.000	946.273.393	Sub-contractors
Sub-jumlah	142.630.324.570	131.428.561.929	Sub-total
Pendapatan keuangan atas konstruksi aset			Finance income on the construction of
keuangan konsesi	-	-	concession financial assets
Beban tidak langsung	2.101.319.736	3.927.444.520	Indirect expenses
Upah	8.344.134.977	3.430.195.260	Wages
Sub-kontraktor	5.296.261.764	4.113.500.000	Sub-contractors
Bahan	1.060.190.846	958.125.544	Materials
Sub-jumlah	16.801.907.323	12.429.265.324	Sub-total
Jumlah beban pokok pendapatan	16.245.773.879.846	14.589.354.446.412	Total cost of revenue

45. BEBAN USAHA

45. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Pegawai	508.682.719.262	449.123.992.606	Employees
Administrasi dan umum	161.225.218.485	133.488.855.789	General administrative
Penyusutan dan amortisasi	22.484.702.232	34.940.432.267	Depreciation and amortization
Pemasaran	6.535.764.678	7.685.251.724	Marketing
Jumlah	698.928.404.657	625.238.532.386	Total

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KERUGIAN PENURUNAN NILAI

46. IMPAIRMENT LOSSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang dan tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 7, 9, 10, dan 11)	221.615.583.829	235.433.948.506	Receivables and gross receivable from project owner (Notes 7, 9, 10 and 11)
Aset minyak dan gas bumi (Catatan 21)	16.943.847.804	16.943.847.804	Oil and gas properties (Note 21)
Aset keuangan dari proyek konsesi (Catatan 8)	32.799.000.000	24.541.000.000	Financial assets from concession project (Note 8)
Persediaan (Catatan 12)	27.213.862.000	9.439.964.000	Inventories (Note 12)
Bank dan deposito (Catatan 5)	634.250.230	2.975.654.087	Banks and deposits (Note 5)
Jumlah	<u>299.206.543.863</u>	<u>289.334.414.397</u>	Total

47. BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA

47. SHARE IN PROFIT OF JOINT VENTURE

Ventura bersama berasal dari proyek-proyek
sebagai berikut:

The followings are details of joint ventures:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kediri International Airport	34.058.350.703	79.709.465.716	Kediri International Airport
Gedung Bank Mandiri Slipi	24.948.119.040	-	Gedung Bank Mandiri Slipi
Leuwi Keris	23.525.220.273	2.388.147.198	Leuwi Keris
Bendungan Tamblang	19.143.937.252	(213.723.070)	Bendungan Tamblang
Revitalisasi Bandara			Revitalisasi Bandara
Halim Perdanakusumah	16.334.662.721	-	Halim Perdanakusumah
Bandara Fakfak	14.697.331.233	18.268.936.895	Bandara Fakfak
KA Makassar-Parepare	14.581.403.958	11.457.962.604	KA Makassar-Parepare
Bendungan Tiu Suntuk	13.140.284.238	6.667.890.150	Bendungan Tiu Suntuk
Bendungan Way Apu	11.201.661.365	8.216.611.494	Bendungan Way Apu
Lau Simeme	10.265.335.921	12.923.652.090	Lau Simeme
Jakarta Inter Stadium	6.699.567.149	32.354.646.504	Jakarta Inter Stadium
Bendungan Bagong	6.334.587.279	(18.348.659.299)	Bendungan Bagong
Bendungan Manikin	6.299.373.202	1.822.386.024	Bendungan Manikin
Rev PKJ TIM Tahap 2	5.772.794.318	10.076.934.109	Rev PKJ TIM Tahap 2
RS UPT Kupang	5.352.604.598	11.779.422.450	RS UPT Kupang
Kendari Toronipa 2	4.354.519.022	15.042.570.011	Kendari Toronipa 2
KA Garongkong	3.555.776.341	11.505.068.669	KA Garongkong
Paket 1.4 KIT Batang	3.249.225.866	26.393.389.188	Paket 1.4 KIT Batang
Patimban Port Development Paket 1	1.114.627.652	35.441.484.783	Patimban Port Development Paket 1
KSO RMDP RU-V Balikpapan	-	235.457.933.750	KSO RMDP RU-V Balikpapan
Jembatan Blok A	-	14.424.481.771	Jembatan Blok A
Lain-lain dibawah Rp10 miliar	154.874.259.999	71.232.738.448	Others below Rp10 billion
Jumlah	<u>379.503.642.130</u>	<u>586.601.339.485</u>	Total

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Grup melakukan perjanjian ventura bersama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian ventura bersama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dipilih dari anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan ventura bersama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja yang bertanggungjawab sepenuhnya atas seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan proyek kepada seluruh pihak ventura bersama.

The Group entered into joint venture agreements with various parties as specified at each agreement, in the form of funds transfer to the manager according to the specified portion determined in the joint venture agreement. Project manager is appointed from among members of the joint venture parties. The project manager shall carry out activities of projects development trusted by the owner and shall be fully responsible for the entire activities, including responsibility for financial reporting of the project to the entire joint venture project members.

48. PENDAPATAN LAINNYA

48. OTHER INCOME

	2022	2021	
Pendapatan rupa - rupa	100.900.325.034	285.227.585.833	Miscellaneous income
Bunga bank dan deposito berjangka	69.175.533.350	110.394.822.618	Interest on banks and time deposits
Pendapatan selisih nilai wajar properti investasi	12.085.969.471	47.418.252.508	Gain on revaluation of investment property
Bunga jasa giro	28.401.636.862	26.131.960.095	Interest on current accounts
Keuntungan dari revaluasi akuisisi	-	10.446.811.821	Gain on revaluation on acquisition
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	63.851.465.710	1.774.885.431	Gain (loss) exchange rates - net
Jumlah	<u>274.414.930.427</u>	<u>481.394.318.306</u>	Total

49. BEBAN LAINNYA

49. OTHER EXPENSE

	2022	2021	
Beban rupa - rupa	82.513.576.176	359.895.155.392	Miscellaneous expenses
Administrasi dan provisi bank	116.090.141.016	92.343.755.144	Administrative and bank provision
Amortisasi biaya emisi obligasi	8.511.548.995	9.588.442.495	Amortization of bonds issuance costs
Rugi revaluasi properti investasi	39.717.562.017	-	Loss on revaluation of investment properties
Jumlah	<u>246.832.828.204</u>	<u>461.827.353.031</u>	Total

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

	2022	2021
Pajak kini		
Pajak penghasilan tidak final	14.476.220.603	15.608.378.571
Jumlah	14.476.220.603	15.608.378.571

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	380.217.951.667	377.030.362.730
Dikurangi:		
laba sebelum pajak - entitas anak	(98.515.817.328)	(33.550.342.845)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	281.702.134.339	343.480.019.885
Perbedaan temporer:		
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Penghasilan kena pajak final	(12.391.350.176.362)	(12.752.869.464.993)
Beban atas penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	12.109.834.359.023	12.409.389.445.108
Penghasilan kena pajak	186.317.000	-
Beban pajak kini tidak final		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	14.476.220.603	15.608.378.571
Jumlah	14.476.220.603	15.608.378.571

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) untuk tahun yang terkait yang disampaikan ke kantor Pelayanan Pajak.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

50. INCOME TAX

Income tax expense of the Group consists of the following:

	Current tax
	Non-final income tax
	Total

Current tax

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2022	2021
Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income		
Less:		
profit before tax of subsidiaries		
Profit before tax - the Company		
Temporary differences:		
Non-deductible expenses (non-taxable income):		
Income subject to final tax		
Expenses on income subject to final tax		
Income tax		
Current tax expense non-final:		
The Company		
Subsidiaries		
Total		

Taxable income reconciliation results became the basis for the preparation of annual tax returns filed with the Tax Service Office.

Change in Tax Rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari – 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 – 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 – June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 – December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No. 7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

51. LABA PER SAHAM

	2022	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	271.698.788.919	265.976.722.562
Jumlah rata-rata tertimbangan saham biasa beredar	6.185.341.454	6.185.341.454
Laba per saham	44	43

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham dilusian pada 31 Desember 2022 dan 2021.

51. EARNINGS PER SHARE

Profit of the year attributable to owners of the Company
Weighted average number of outstanding ordinary shares
Earnings per share

The Company has no potential dilutive shares as of December 31, 2022 and 2021.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Pekanbaru Permai Propertindo

Berdasarkan Akta No 1 tanggal 2 Agustus 2021, PPRO membeli saham PT Pekanbaru Permai Propertindo dari PT Dwimatra Mandiri dan Tuan Ir. H. Onny Hendro Adiaksono dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp5.920.894.155 dan Rp12.732.639.711.

Sebelum pengendalian diperoleh, PPRO memiliki kepemilikan langsung atas PT Pekanbaru Permai Propertindo yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sebagai bagian dari akuntansi kombinasi bisnis, PPRO mengukur kembali kepemilikan sebelumnya pada nilai wajar dan menggunakan nilai tersebut untuk menentukan nilai goodwill. Nilai wajar atas kepemilikan sebelumnya didasarkan imbalan yang dialihkan atas pembelian kepemilikan saham PT Dwimatra Mandiri dan Tuan Ir. H. Onny Hendro Adiaksono atas PT Pekanbaru Permai Propertindo. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dari penilaian nilai wajar kepemilikan sebelumnya oleh PPRO sebesar Rp10.446.811.821 berdasarkan nilai buku sebesar Rp17.838.902.464 dan nilai wajar sebesar Rp28.285.714.286. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai pendapatan lain-lainnya.

Pada tanggal efektif akuisisi, PPRO secara langsung memiliki 100% kepemilikan saham PT Pekanbaru Permai Propertindo.

Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar bersih aset PT Pekanbaru Permai Propertindo berdasarkan pada laporan keuangan per tanggal 31 Juli 2021. Nilai wajar diperkirakan dengan menggunakan penilaian properti PT Pekanbaru Permai Propertindo berupa Prime Park Hotel yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Herly, Ariawan & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporan tertanggal 17 Juni 2021.

Pada saat tanggal akuisisi, inisial akuntansi dan penentuan nilai wajar aset bersih PT Pekanbaru Permai Propertindo yang diakuisisi adalah Rp91.078.260.859.

52. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT Pekanbaru Permai Propertindo

Based on deed No. 1 On August 2, 2021, PPRO acquired the shares of PT Pekanbaru Permai Propertindo from PT Dwimatra Mandiri and Mr. Ir. H. Onny Hendro Adiaksono with the nominal value of Rp5,920,894,155 and Rp12,732,639,711, respectively.

Prior to control being obtained, PPRO has direct ownership interest in PT Pekanbaru Permai Propertindo, which is accounted for using the equity method. As part of accounting for the business combination, PPRO remeasures any previously held interest at fair value and takes this amount into account in the determination of goodwill. The fair value of previously held interest was determined based on the consideration transferred for the purchase of PT Dwimatra Mandiri and Mr. Ir. H. Onny Hendro Adiaksono ownership interest in PT Pekanbaru Permai Propertindo. Any resulted gain or loss is recognised in profit or loss.

Gain on revaluation from fair value of The PPRO's previously held ownership interest is amounting to Rp10,446,811,821 based on book value amounting to Rp17,838,902,464 and fair value amounting to Rp28,285,714,286. The resulted gains and losses are recognized in the profit or loss as other income.

On the effective date of the acquisition, PPRO directly owns 100% of PT Pekanbaru Permai Propertindo's ownership interest

This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the identifiable net assets of PT Pekanbaru Permai Propertindo, based on the July 31, 2021 financial statements of PT Pekanbaru Permai Propertindo. The fair value was estimated by using the property valuation of PT Pekanbaru Permai Propertindo in the form of Prime Park Hotel and were determined by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Herly, Ariawan & Rekan, an independent appraiser, based on its report dated June 17, 2021.

As of the acquisition date, initial accounting and determination of fair value of identifiable net assets acquired of PT Pekanbaru Permai Propertindo is amounting to Rp91,078,260,859.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Keuntungan pembelian dengan diskon atas akuisisi PT Pekanbaru Permai Propertindo ditentukan sebagai berikut:

Gain from bargain purchase from the acquisition of akuisisi PT Pekanbaru Permai Propertindo is determined as follows:

	Rp	
Pembayaran kas	11.000.000.000	Cash payment
Nilai wajar saham yang dimiliki Perusahaan	28.285.714.286	Fair value of shares owned by the Company
Jumlah	39.285.714.286	Total
Dikurangi:		Less:
nilai wajar aset bersih	(91.078.260.859)	fair value of net assets
Pembelian dengan diskon	(51.792.546.573)	Gain on bargain purchase

Arus kas keluar sehubungan dengan akuisisi adalah sebesar:

Net cash outflow on the acquisition amounted to:

	Rp	
Arus kas keluar bersih	11.000.000.000	Net cash outflow of the acquisition
Kas dan setara kas diperoleh	(4.831.221.738)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih	6.168.778.262	Net cash out flow

53. DIVESTASI ENTITAS ASOSIASI

53. DIVESTMENT OF ASSOCIATE

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 057/PERJ/PP-PROP/DIR/2020 tanggal 30 Desember 2020, PPRO sepakat melakukan pengikatan untuk jual beli saham dengan PT Menara Maritim Indonesia, dengan menjual dan mengalihkan 656.250.000 lembar saham atau 21,13% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam MMI. Berlaku efektif sejak tanggal penutupan, dengan harga Rp70.087.500.000. PPRO telah menerima pembayaran dari PT Pengembang Pelabuhan Indonesia sebesar Rp70.087.500.000.

Based on the conditional sale and purchase agreement number 057/PERJ/PP-PROP/DIR/2020 on December 30, 2020, PPRO agreed to enter into a binding sale and purchase of shares with PT Menara Maritim Indonesia, by selling and transferring 656,250,000 shares or 21,13% of the total issued and paid-up shares in MMI. which will be effective from the closing date, at a price of Rp70,087,500,000. PPRO received payment from PT Pengembang Pelabuhan Indonesia amounting to Rp70,087,500,000.

54. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

54. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat pihak berelasi

Nature of relationship

- Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
- Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dari Grup.

- The Government of Republic Indonesia, represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder.
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: State-owned Enterprise (SOE).
- Related parties which main shareholder is the same with the Group.
- Related parties which are associates of the Group.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- e. Manajemen kunci yang meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- f. Dana Pensiun PP adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat imbalan dan iuran pasti Perusahaan.

- e. Key management personnel include Boards of the Commissioners and Directors of the Company.
- f. Dana Pensiun PP is an entity co-founded by the Company to manage the Company's defined benefit and defined pension plan

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

Transactions with related parties

The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

Pihak Pihak Yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Kas dan setara kas, Utang bank, Pendapatan Usaha / <i>cash and cash equivalent, bank loans, revenue</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Kas dan setara kas, Utang bank, Pendapatan usaha, Piutang usaha / <i>cash and cash equivalent, bank loans, Revenue, trade receivable</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Kas dan setara kas, Utang bank / <i>cash and cash equivalent, bank loans</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Kas dan setara kas, Utang bank / <i>cash and cash equivalent, bank loans</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Kas dan setara kas, Utang bank, Pendapatan usaha, Piutang usaha, Piutang retensi, Tagihan bruto kepada pemberi kerja, Uang muka pemberi pekerjaan / <i>cash and cash equivalent, bank loans, Revenue, trade receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, advance from project owner</i>
PT Bank BTN Syariah	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Kas dan setara kas, Utang bank / <i>cash and cash equivalent, bank loans</i>
Indonesia Exim Bank (IEB)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Kas dan setara kas, Utang bank / <i>cash and cash equivalent, bank loans</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>Revenue, gross receivable from project owner</i>
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang retensi, Tagihan bruto kepada pemberi kerja, Uang muka pemberi pekerjaan / <i>Revenue, retention receivable, gross receivable from project owner, advance from project owner</i>
PT Jasa Marga Pandaan Malang	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang retensi, Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>Revenue, retention receivable, gross receivable from project owner, advance from project owner</i>

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak Pihak Yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Jasamarga Manado Bitung	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang retensi, Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>Revenue, retention receivable, gross receivable from project owner</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang retensi, Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>Revenue, retention receivable, gross receivable from project owner</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang retensi, Uang muka pemberi pekerjaan / <i>Revenue, retention receivable, advance from project owner</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang retensi, Uang muka pemberi pekerjaan / <i>Revenue, retention receivable, advance from project owner</i>
Perusahaan Umum dan Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Piutang retensi, Tagihan bruto kepada pemberi kerja, Uang muka pemberi pekerjaan / <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, advance from project owner</i>
PT Indonesia Ferry Property	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Piutang retensi, Tagihan bruto kepada pemberi kerja, Uang muka pemberi pekerjaan / <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, advance from project owner</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Piutang retensi, Tagihan bruto kepada pemberi kerja, Uang muka pemberi pekerjaan / <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, advance from project owner</i>
PT Pupuk Iskandar Muda	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Piutang retensi, Tagihan bruto kepada pemberi kerja, Uang muka pemberi pekerjaan / <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, advance from project owner</i>
Yayasan Pendidikan Telkom	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Piutang retensi, Tagihan bruto kepada pemberi kerja, Uang muka pemberi pekerjaan / <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, advance from project owner</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Piutang retensi, Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross receivable from project owner</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Piutang retensi, Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross receivable from project owner</i>

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak Pihak Yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT GMF AeroAsia Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Piutang retensi, Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross receivable from project owner</i>
PT Utama Karya (Persero)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Piutang retensi, Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross receivable from project owner</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Piutang retensi, Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross receivable from project owner</i>
PT Indonesia Power	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Piutang retensi, Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross receivable from project owner</i>
PT Marga Sarana Jabar	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Piutang retensi, Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross receivable from project owner</i>
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Pelindo IV)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Piutang retensi, Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross receivable from project owner</i>
PT Solo Citra Metro Plasma Power	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Piutang retensi, Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross receivable from project owner</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Piutang retensi, Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross receivable from project owner</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Piutang retensi, Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross receivable from project owner</i>
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Piutang retensi / <i>Revenue, trade receivable, retention receivable</i>
PT Prima Multi Terminal	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Piutang retensi / <i>Revenue, trade receivable, retention receivable</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Piutang retensi / <i>Revenue, trade receivable, retention receivable</i>

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak Pihak Yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Menara Maritim Indonesia	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Tagihan bruto kepada pemberi kerja, Uang muka pemberi pekerjaan / <i>Revenue, trade receivable, gross receivable to project owner, advance from project owner</i>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Tagihan bruto kepada pemberi kerja, Uang muka pemberi pekerjaan / <i>Revenue, trade receivable, gross receivable to project owner, advance from project owner</i>
PT Gapura Angkasa	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>Revenue, trade receivable, gross receivable from project owner</i>
PT Inpolo Meka Energi	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>Revenue, trade receivable, gross receivable from project owner</i>
PT Pertamina (Persero)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>Revenue, trade receivable, gross receivable from project owner</i>
PT Amarta Karya (Persero)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Piutang usaha / <i>Revenue, trade receivable</i>
Konsorsium Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>Revenue, gross receivable from project owner</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Tagihan bruto kepada pemberi kerja, Piutang retensi / <i>Revenue, gross receivable from project owner, retention receivable</i>
Indonesia Tourism Development Coporation (ITDC)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>Revenue, gross receivable from project owner</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, Uang muka pemberi pekerjaan / <i>Revenue, advance to project owner</i>
Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (Perum LPPNPI)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang retensi / <i>retention receivable</i>
PT Jasamarga Jatim Pasuruan	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang retensi / <i>retention receivable</i>
PT Meulaboh Power Generation	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang retensi / <i>retention receivable</i>
PT Sigma Cipta Caraka	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang retensi / <i>retention receivable</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang retensi / <i>retention receivable</i>
PT Bukit Asam Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang retensi / <i>retention receivable</i>
PT Pupuk Indonesia Energi	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang retensi / <i>retention receivable</i>
PT Sinergi Investasi Properti	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang retensi / <i>retention receivable</i>
PT Trans Marga Jateng	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang retensi / <i>retention receivable</i>

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pihak Pihak Yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Bukit Asam Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang retensi / <i>retention receivable</i>
PT Pupuk Indonesia Energi	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang retensi / <i>retention receivable</i>
PT Sinergi Investasi Properti	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang retensi / <i>retention receivable</i>
PT Trans Marga Jateng	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang retensi / <i>retention receivable</i>
PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang usaha, Uang muka pemberi pekerjaan / <i>trade receivable, advance to project owner</i>
PT Adhi Persada Gedung	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>gross receivable from project owner</i>
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>gross receivable from project owner</i>
PT Industri Kereta Api (Persero)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>gross receivable from project owner</i>
PT Jasa Marga Rest Area Batang	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>gross receivable from project owner</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>gross receivable from project owner</i>
PT PP Sinergi Banjaratma	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>gross receivable from project owner</i>
PT Semen Padang	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja / <i>gross receivable from project owner</i>
BIJB Paket 2 Kertajati	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Utang, piutang dan laba ventura bersama / <i>Receivable/payable (profit/loss) joint venture</i>
Sindang Heula	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Utang, piutang dan laba ventura bersama / <i>Receivable/payable (profit/loss) joint venture</i>
Rekonstruksi Sabodam Merapi	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Utang, piutang dan laba ventura bersama / <i>Receivable/payable (profit/loss) joint venture</i>
Bendung DI Kamijoro	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Utang, piutang dan laba ventura bersama / <i>Receivable/payable (profit/loss) joint venture</i>
BSN Banjarmasin	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Utang, piutang dan laba ventura bersama / <i>Receivable/payable (profit/loss) joint venture</i>
Bandara Kualanamu	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Utang, piutang dan laba ventura bersama / <i>Receivable/payable (profit/loss) joint venture</i>
Bandara Sepinggan	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Utang, piutang dan laba ventura bersama / <i>Receivable/payable (profit/loss) joint venture</i>
Cable Stayed Kendari	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Utang, piutang dan laba ventura bersama / <i>Receivable/payable (profit/loss) joint venture</i>
Holtekamp Bentang	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Utang, piutang dan laba ventura bersama / <i>Receivable/payable (profit/loss) joint venture</i>

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of transactions with related parties:

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	%	Nilai/ Amount Rp	%	Nilai/ Amount Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara Kas	87,93%	4.784.493.630.442	85,02%	5.614.332.805.519	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	74,62%	144.726.324.364	77,34%	315.689.143.376	Short-term investments
Piutang usaha	11,95%	688.634.938.319	15,47%	833.251.107.968	Trade accounts receivable
Piutang retensi	65,48%	1.099.524.703.786	66,36%	1.217.381.692.982	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	33,09%	1.754.411.484.395	41,15%	1.918.912.890.178	Gross receivables from project owners
Piutang lain-lain	68,71%	288.263.139.332	35,93%	339.585.928.086	Other receivables
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	4,71%	715.637.318.526	8,41%	1.350.757.397.795	Trade Payable
Utang bank	61,86%	3.302.056.144.715	48,95%	3.221.889.636.008	Bank loans
Utang non bank	100,00%	614.291.000.000	100,00%	71.000.000.000	Non-bank loans
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	61,64%	582.357.274.537	84,68%	1.262.269.404.943	Current portion of long-term loans from bank and financial institutions
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	59,83%	4.684.440.242.436	54,60%	2.615.991.698.014	Long-term loans from bank and financial institutions - net of current maturity
Pendapatan usaha					Revenue
PT Utama Karya (Persero)	7,84%	1.483.033.951.573	3,52%	590.414.269.910	PT Utama Karya (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	5,02%	950.312.707.116	5,45%	914.439.038.189	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3,59%	679.240.722.500	2,28%	382.291.998.568	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	2,60%	491.405.179.006	0,00%	-	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	1,76%	332.553.054.546	0,90%	151.341.545.456	PT Pegadaian (Persero)
LMA Konsorsium	1,75%	331.158.271.242	2,50%	418.849.131.590	LMA Konsorsium
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	1,31%	248.464.818.994	0,00%	-	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Pertamina (Persero)	1,13%	214.225.020.707	1,28%	214.819.990.870	PT Pertamina (Persero)
PT Jasamarga Manado Bitung	0,88%	166.623.423.920	1,43%	240.177.338.270	PT Jasamarga Manado Bitung
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	0,63%	119.118.765.455	0,16%	26.977.325.454	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Bio Farma (Persero)	0,52%	98.864.648.649	0,00%	-	PT Bio Farma (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)	0,51%	97.331.035.774	0,00%	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
KSO RDMP RU-V Balikpapan	0,41%	77.532.108.156	0,96%	161.421.078.714	KSO RDMP RU-V Balikpapan
Perusahaan Umum dan Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas)	0,39%	74.110.170.977	0,00%	-	Perusahaan Umum dan Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas)
PT Pupuk Iskandar Muda	0,35%	66.837.702.375	1,86%	312.489.109.495	PT Pupuk Iskandar Muda
Konsorsium Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)	0,21%	39.899.850.391	1,31%	219.313.237.713	Konsorsium Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	0,20%	37.120.957.837	0,75%	125.486.837.006	PT Wijaya Karya Serang Panimbang
PT Angkasa Pura I (Persero)	0,13%	24.346.798.037	0,79%	132.661.334.305	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	0,01%	2.375.891.165	1,86%	311.807.079.421	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	0,01%	2.050.877.088	0,29%	48.469.281.668	PT Angkasa Pura II (Persero)
Indonesia Tourism Development Coporation (ITDC)	0,00%	-	2,91%	487.764.278.301	Indonesia Tourism Development Coporation (ITDC)
PT Menara Maritim Indonesia	0,00%	-	1,87%	314.063.534.000	PT Menara Maritim Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,00%	-	0,94%	158.169.995.289	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Marga Sarana Jabar	0,00%	-	0,51%	86.261.507.463	PT Marga Sarana Jabar
Yayasan Pendidikan Telkom	0,00%	-	0,45%	74.979.019.022	Yayasan Pendidikan Telkom
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	0,00%	-	0,03%	4.553.247.396	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jasa Marga Pandaan Malang	0,00%	-	0,01%	2.064.441.173	PT Jasa Marga Pandaan Malang
PT Menara Maritim Indonesia	0,00%	-	0,00%	-	PT Menara Maritim Indonesia
Lain-lain di bawah Rp 60 milyar	0,80%	152.074.028.272	1,19%	199.727.581.139	Others below Rp 60 billion
Jumlah	30,06%	5.688.679.983.780	33,28%	5.578.542.200.412	Total

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Biaya remunerasi Komisaris, Direksi dan Karyawan kunci untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The remunerations of Commissioners, Directors and key employees for 2022 and 2021 as follow:

	2022	2021	
Komisaris	7.648.560.000	5.251.950.000	Commissioners
Direksi	16.317.000.000	11.210.100.000	Directors
Karyawan kunci	9.123.350.382	7.081.238.983	Key employees
Jumlah	33.088.910.382	23.543.288.983	Total

55. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

55. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Mata uang lain/ Other currencies	Setara dengan Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang lain/ Other currencies	Setara dengan Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara Kas					Cash and cash equivalents
Euro	15.416.371	257.653.808.523	16.252.763	262.108.308.901	Euro
Dollar Amerika Serikat	993.951	15.635.843.181	2.486.786	35.483.949.434	Singapore Dollar
Dollar Singapura	70.055	816.771.245	69.973	737.095.582	U.S. Dollar
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Dollar Amerika Serikat	857.231	13.485.100.861	1.913.299	27.300.863.431	U.S. Dollar
Jumlah Aset Moneter		287.591.523.810		325.630.217.348	Total Monetary Assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Mata uang			Foreign currencies
1 USD	15.731	14.269	1 USD
1 SGD	11.659	10.534	1 SGD
1 EUR	16.713	16.127	1 EUR

56. INFORMASI SEGMENT

56. SEGMENT INFORMATION

Dewan Direksi menetapkan operasi bisnis dari perspektif segmen primer yaitu berdasarkan jenis usaha. Grup melaporkan segmen primer berdasarkan jenis usaha atau produk yang dihasilkan sebagai berikut:

The Board of Director has determined business operations from both primary segment, which is based on business types. The Group's reportable primary segments are based on type of business or product as follows:

- Konstruksi
- EPC
- Properti dan Realiti
- Pracetak
- Persewaan Peralatan
- Energi
- Construction
- EPC
- Property and Real Estate
- Precast
- Equipment rent service
- Energy

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Segmen Primer

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha atau produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha atau produk adalah sebagai berikut:

Primary Segment

The Group's primary segments are group based on the type of business or product produced. Segment information based on type of business or product is as follows:

31 Desember/ December 31, 2022 (dalam jutaan/ in million)									Description REVENUE
Keterangan	Konstruksi/ Construction	EPC	Properti dan realti/ Property and Real Estate	Pracetak/ Precast	Persewaan peralatan/ Equipment rent	Energi/ Energy	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA									
Penjualan eksternal	15.450.298	1.175.913	1.978.689	36.890	132.442	147.605	-	18.921.837	External sales
Penjualan antar segmen	1.989.283	-	28.312	152.170	60.134	-	(2.229.899)	-	inter-segmen sales
Jumlah pendapatan usaha	17.439.581	1.175.913	2.007.001	189.060	192.576	147.605	(2.229.899)	-	Total operating income
Hasil segmen	1.961.030	(186.378)	259.235	32.450	49.946	13.602	546.180	2.676.065	Segment revenues
Bagian laba (rugi) pada investasi asosiasi dan ventura bersama	386.893	22.496	384	-	-	4.311	-	414.084	Share of gain (loss) in investment in associate and joint venture
Beban usaha	(526.344)	(44.839)	(65.212)	(2.444)	(54.133)	(26.039)	20.083	(698.928)	Operating expenses
Beban pajak final	(409.638)	(31.826)	(42.902)	-	-	-	-	(484.366)	Final tax expense
Pendapatan (beban) lain- lain	(635.978)	-	(177.797)	-	729	(162.872)	(550.719)	(1.526.637)	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan	775.963	(240.547)	(26.292)	30.006	(3.458)	(170.998)	15.544	380.218	Profit before income tax
Beban Pajak penghasilan	(1.708)	-	(1.036)	(452)	(11.280)	-	-	(14.476)	income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan	774.255	(240.547)	(27.328)	29.554	(14.738)	(170.998)	15.544	365.742	Profit for the year
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
Jumlah aset konsolidasian	39.789.522	3.333.769	22.352.472	2.753.657	7.588.440	1.908.903	(20.114.380)	57.612.383	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	33.560.048	2.943.832	18.227.636	644.468	147.327	1.783.455	(14.515.434)	42.791.332	Consolidated total liabilities

31 Desember/ December 31, 2021 (dalam juta/ in million)									Description REVENUE
Keterangan	Konstruksi/ Construction	EPC	Properti dan realti/ Property and Real Estate	Pracetak/ Precast	Persewaan peralatan/ Equipment rent	Energi/ Energy	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA									
Penjualan eksternal	13.837.490	1.417.152	1.036.847	211.169	122.580	138.699	-	16.763.937	External sales
Penjualan antar segmen	2.334.099	-	27.253	174.955	87.897	-	(2.624.204)	-	inter-segmen sales
Jumlah pendapatan usaha	16.171.589	1.417.152	1.064.100	386.124	210.477	138.699	(2.624.204)	16.763.937	Total operating income
Hasil segmen	1.671.734	(14.485)	92.126	16.307	78.999	7.386	322.514	2.174.581	Segment revenues
Bagian laba (rugi) pada investasi asosiasi dan ventura bersama	251.015	235.458	(681)	-	-	(3.740)	-	482.052	Share of gain (loss) in investment in associate and joint venture
Beban usaha	(493.368)	(40.139)	(74.766)	(6.497)	(6.192)	(21.033)	16.757	(625.238)	Operating expenses
Beban pajak final	(521.248)	(42.515)	(27.044)	-	-	-	-	(590.807)	Final tax expense
Pendapatan (beban) lain- lain	(512.809)	-	(45.440)	(8.165)	(31.375)	(98.157)	(367.610)	(1.063.556)	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan	395.324	138.319	(55.805)	1.645	41.432	(115.544)	(28.339)	377.032	Profit before income tax
Beban Pajak penghasilan	(1.586)	-	(2.140)	(1.896)	(9.987)	-	-	(15.609)	income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan	393.738	138.319	(57.945)	(251)	31.445	(115.544)	(28.339)	361.423	Profit for the year
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
Jumlah aset konsolidasian	44.633.375	2.946.212	22.080.852	1.498.852	394.613	1.900.169	(17.880.230)	55.573.843	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	31.959.179	2.309.225	17.134.686	705.117	230.747	1.618.611	(12.713.870)	41.243.695	Consolidated total liabilities

Segmen Sekunder

Grup beroperasi dan terdaftar di Indonesia. Seluruh kegiatan konstruksi dan penjualan barang dilakukan di Indonesia dengan pelanggan dalam negeri.

Secondary Segment

Group are operating and registered in Indonesia. All construction and sales activities are carried out in Indonesia with domestic customers.

57. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Grup memberikan Bank Garansi dan Domestic Letter of Credit/ SKBDN untuk kepentingan pemilik proyek dan pemasok. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

57. AGREEMENT AND COMMITMENTS

The Group provides Bank Guarantees and Domestic Letter of Credit/ SKBDN for the interest of project owners and suppliers. The balances as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
LC dan Bank Garansi (IDR)	18.202.804.639.818	17.121.950.336.062	Letter of Credit and Bank Guarantees (IDR)
LC dan Bank Garansi (USD)	567.502.687.243	480.362.357.653	Letter of Credit and Bank Guarantees (USD)
LC dan Bank Garansi (EURO)	273.024.774.521	290.594.351.885	Letter of Credit and Bank Guarantees (EURO)
Bank Garansi (JPY)	139.179.632.195	35.523.730.487	Bank Guarantee (JPY)

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup melakukan perikatan kontrak dengan berbagai pihak sebagai berikut:

The Group has entered into construction contract with other parties as follows:

Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Bowheer	Jangka Waktu/Period	
			Mulai/ Start	Selesai/ End
Pekerjaan Awal Pembangunan Pabrik Peleburan (Smelter) Feronikel	2.134.503.786.773	PT Ceria Nugraha Indotama (CNI)	29 April 2019/ April 29, 2019	14 Mei 2025/ May 14 2025
Sistem Penyediaan Air Minum Pekanbaru - Kampar 1000 LPD	1.283.900.000.000	PT PP Tirta Riau	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	13 April 2025/ April 13, 2025
Pembangunan Bendungan Bagong Paket II di Kab. Trenggalek (MYC)	449.365.486.364	SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Brantas	9 Juli 2019/ July 9, 2019	31 Desember 2024/ December 31, 2024
SMO Construction Services Work Unit Rate Earthwork - Short Term Package 1	420.814.119.431	PT Pertamina Hulu Rokan	29 Juli 2022/ July 29, 2022	28 Juli 2024/ Juli 28, 2024
BUMN Center Tower Danareksa	673.897.590.781	PT PP - KSU DANAREKSA	3 Juli 2019/ July 3, 2019	1 Juli 2024/ Juli 1, 2024
Pembangunan Bendungan Way Apu Kabupaten Buru Propinsi Maluku - Paket 1 (Multiyears 2017 - 2022)	965.587.988.376	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Snvt Pelaksanaan	4 Januari 2018/ January 4, 2018	31 Maret 2024/ March 31, 2024
WESTOWN VIEW TOWER 1	282.049.378.000	PPRO Sampurna Jaya	29 Agustus 2022/ August 29, 2022	19 Februari 2024/ February 19, 2024
Construction of Wastewater Treatment Plant in Makassar (Makassar WWTP B1)	226.444.112.120	Balai Prasarana Permukiman Provinsi Sulawesi Selatan	25 November 2020/ November 25, 2020	12 Februari 2024/ February 12, 2024
Construction of Waste Water Treatment Plant in Pekanbaru (Pekanbaru WWTP B1)	192.629.925.520	Direktorat Jendral Cipta Karya, Balai Prasarana Pemukiman Wilayah Riau	23 Desember 2020/ December 23, 2020	10 Februari 2024/ February 10, 2024
Pekerjaan Konstruksi Pipa Distribusi & Sambungan Rumah Zona 3 dan Zona 4 Kota Palu	155.424.288.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - BWS Nusatenggara I - SNVT Pelaksanaan Jaringan	19 Agustus 2022/ August 19, 2022	9 Februari 2024/ February 9, 2024
Pembangunan Gedung Landmark BSI Aceh	293.400.000.000	PT Bank Syariah Indonesia	14 September 2022/ September 14, 2022	6 Februari 2024/ February 6, 2024
Paket 2 Pembangunan Konstruksi Simpang Susun Jalan Tol Serang Panimbang	882.152.039.831	PT Wijaya Karya Serang Panimbang	1 Agustus 2022/ August 1, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pembangunan Jaringan Irigasi D.I. Bintang Bano di Kab. Sumbawa Barat (Paket 1)	212.375.302.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - BWS Nusatenggara I - SNVT Pelaksanaan Jaringan	28 Juni 2021/ June 28, 2021	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rehabilitasi D.I Wawotobi Kab. Konawe (Paket II)	223.674.050.909	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	2 Juni 2021/ June 2, 2021	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pembangunan Bendungan Tiu Suntuk (Paket-II) Di Kabupaten Sumbawa Barat	528.730.441.000	Satuan Kerja Pembangunan Bendungan BWS Nusa Tenggara I	30 November 2020/ November 30, 2020	27 Desember 2023/ December 27, 2023
PENATAAN TAMAN BALEKAMBANG SURAKARTA	139.372.331.081	BINA PENATAAN BANGUNAN SATUAN KERJA PELAKSANAAN PRASARANA PERMUKIMAN WILAYAH II	26 Agustus 2022/ August 26, 2022	18 Desember 2023/ December 18, 2023
Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun (Design & Build) Pembangunan IPAL	310.654.666.364	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Satuan Kerja Pelaksanaan	15 Desember 2021/ December 15, 2021	15 Desember 2023/ December 15, 2023
Peningkatan Jaringan Irigasi DI. Sempor Kab. Kebumen	123.475.727.830	SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Serayu Opak	19 Mei 2022/ May 19, 2022	11 Desember 2023/ December 11, 2023
Gedung IT Bank Mandiri	745.532.727.273	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17 Januari 2022/ January 17, 2022	3 Desember 2023/ December 3, 2023
KCC Glasskit Batang	895.000.000.000	PT KCC Glass Indonesia	7 Februari 2022/ February 7, 2022	30 Oktober 2023/ October 30, 2023
GEDUNG PRODUKSI VAKSIN BIOFARMA	199.099.099.100	PT BIO FARMA (PERSERO)	28 Juli 2022/ July 28, 2022	22 Oktober 2023/ October 22, 2023
Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 3 (MYC)	1.068.586.901.808	Dirjen Sumber Daya Air Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak Snvt Pembangunan Bendungan Bbws Serayu	29 Oktober 2018/ October 29, 2018	3 Oktober 2023/ October 3, 2023
EPC for 150kV Power Line	232.267.542.090	PT Freeport Indonesia	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	20 September 2023/ September 20, 2023
Pembangunan Akses STS Martadinata Jalan tol Serpong - Cinere	138.764.010.990	PT Cinere Serpong Jaya	12 Agustus 2022/ August 12, 2022	11 September 2023/ September 11, 2023
PROYEK LOUVIN APARTEMEN TAHAP 1	137.079.528.111	PT PP PROPERTI TBK	5 September 2022/ September 5, 2022	4 September 2023/ September 4, 2023
Remedial dan Penanganan Sedimentasi Bendungan di Pulau Sumbawa III	214.634.667.000	Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I Dirjen Sumber Daya Air Kementerian PUPR	31 Mei 2022/ May 31, 2022	23 Agustus 2023/ August 23, 2023
Pembangunan Pipa Transmisi Gas Bumi Cirebon-Semarang Tahap I (Ruas Semarang-Batang)	1.060.814.608.754	Kementerian ESDM	23 Mei 2022/ May 23, 2022	22 Agustus 2023/ August 22, 2023
EPC ISBL & OSBL RDMP RU V Balikpapan (Reg)	192.713.618.597	JO SK E&C, Co.Ltd - HEC Ltd - PT Rekind and PT PP (Persero) Tbk	17 Maret 2019/ March 17, 2019	7 Juli 2023/ July 7, 2023
EPC ISBL & OSBL RDMP Project RU V Balikpapan	57.744.451.846.000	PT Pertamina (Persero)	27 Februari 2019/ February 27, 2019	6 Juli 2023/ July 6, 2023
Pekerjaan Pembangunan Makassar New Port Tahap 1B Dan Tahap 1C	2.603.152.616.364	PT Pelindo (Persero)	25 Maret 2019/ March 25, 2019	30 Juni 2023/ June 20, 2023
Smelter Grade Alumina Refinery	1.442.486.143.567	PT Borneo Alumina Indonesia	25 November 2019/ November 25, 2019	20 Juni 2023/ June 20, 2023

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Bowheer	Jangka Waktu/Period	
			Mulai/ Start	Selesai/ End
Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir Kawasan Strategis NYIA pada DAS Serang (KSN YIA)	268.186.476.947	SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	16 September 2020/ September 16, 2020	15 Juni 2023/ June 15, 2023
MRT Hub Jakarta	234.772.727.273	PT MRT JAKARTA (PERSERODA)	4 Januari 2021/ January 4, 2021	31 Mei 2023/ May 31, 2023
Penyiapan Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) Tahap I	83.194.206.667	Kementerian PUPERA	22 Agustus 2022/ August 22, 2022	19 Mei 2023/ May 19, 2023
Pegadaian Tower	594.545.454.546	PT Pegadaian (Persero)	28 April 2021/ April 28, 2021	28 April 2023/ April 28, 2023
LOT-6A P.SINE - BTS. KAB. Blitar 1 (Road and Bridge)	266.835.139.091	Kementeraian PUPERA, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur - Bali, Satuan Kerja Pelaksanaan	28 Maret 2022/ March 28, 2022	27 April 2023/ April 27, 2023
Lot 6 - Prigi - Bts. Kab. Tulungagung - Klatak - Brumbun	594.667.919.763	Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional VII Prov. Jawa Timur	14 April 2020/ April 14, 2020	14 April 2023/ April 14, 2023
Rehabilitation and Reconstruction of Gumbasa Irrigation System (Main Canal BGKn.24 - BGKn.42 -	256.901.079.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. BWS Sulawesi III Palu Dirjen SDA SNVT Pelaksanaan	30 Desember 2021/ December 30, 2021	1 April 2023/ April 1, 2023
Pembangunan & Pembiayaan Jalan Kawasan Dengan Spek Khusus Di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika	906.422.496.310	Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) Persero	15 Juli 2020/ July 15, 2020	1 April 2023/ April 1, 2023
Penataan Kawasan Pura Besakih	344.019.090.909	Kementrian PUPR, Dirjen Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Bali, Satuan Kerja Pelaksanaan	4 Agustus 2021/ August 4, 2021	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Pembangunan Jalan Tol Ruas Indrapura - Kisaran	3.674.272.003.967	PT Utama Karya (Persero)	20 Desember 2018 / December 20, 2018	30 Maret 2023 / March 30, 2023
Sulut-1 Coal Fired Steam Power Plant	1.262.888.465.535	PT PLN (Persero)	16 Desember 2019 / December 16, 2019	16 Maret 2023 / March 16, 2023
Timor-1 Coal Fired Steam Power Plant	984.202.477.000	PT PLN (Persero)	12 Desember 2019 / December 12, 2019	11 Maret 2023 / March 11, 2023
Design & Build Pengerukan Alur Kolam dan Kolam Pelabuhan Benoa Paket B	582.750.000.000	PT Pelindo (Persero)	12 Oktober 2021 / October 12, 2021	6 Maret 2023 / March 6, 2023
Mandalika Urban and Tourism Infrastructure Project (MUTIP)	854.895.681.818	PT PPI (Persero)/ ITDC	3 Maret 2021 / March 3, 2021	3 Maret 2023 / March 3, 2023
Gold Processing Plant 4000 TPD	63.810.233.487	PT Adiprotek Envirodunia	4 April 2021 / April 4, 2021	28 Februari 2023 / February 28, 2023
Hotel Mercure Pangkalan Bun	312.927.642.325	PT Pesona Citra Propertindo	19 November 2018 / November 19, 2018	28 Februari 2023 / February 28, 2023
Gedung Kantor Pusat ASDP	133.909.090.909	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	12 Oktober 2021 / October 12, 2021	25 Februari 2023 / February 25, 2023
Portsite Dual Fuel Power Plant	383.880.470.882	PT Freeport Indonesia	11 Mei 2020 / May 11, 2020	18 Februari 2023 / February 18, 2023
Ciujung Priority Civil Works Package 3	248.417.193.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	15 Februari 2021 / February 15, 2021	4 Februari 2023 / February 4, 2023
Bank Sulutgo	250.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	3 Desember 2021 / December 3, 2021	1 Februari 2023 / February 1, 2023
Pekerjaan Jasa Konstruksi (Design and Build) Pembangunan Konstruksi Jalan Utama (Main Road)	3.304.654.579.875	PT PP Semarang Demak	19 Desember 2019 / December 19, 2019	31 Januari 2023 / January 31, 2023
REVITALISASI T1C BANDARA SOETA	659.446.011.089	PT ANGKASA PURA II (PERSERO)	18 Februari 2019 / February 18, 2019	31 Januari 2023 / January 31, 2023
Pembangunan Gedung Infrastruktur Bandung Advanced Science And Creative Engineering Space	175.079.976.264	Pokja Pemilihan: Jasa Konstruksi Pusat Pemanfaatan dan Inovasi IPTEK III 2021 UKPBJ LIPI	26 Juli 2021 / July 26, 2021	29 Januari 2023 / January 29, 2023
Kawasan Bank Indonesia Karawang	451.523.603.424	BANK INDONESIA	20 December 2021 / December 20, 2021	2 Januari 2023 / January 2, 2023
Pemasangan Penerangan Jalan Umum Menggunakan pV Wilayah Indonesia 1 & 3	7.855.329.844	Kementrian Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia	26 April 2021 / April 26, 2021	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Pekerjaan Civil Works Package 11 RDMP RU-V Balikpapan	140.093.950.954	JO RDMP RU-V Balikpapan	17 Juli 2020 / July 17, 2020	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Civil Works Pack #18 & Bored Pile Pack #7 RDMP RU-V Balikpapan	388.838.823.540	JO RDMP RU-V Balikpapan	14 Oktober 2019 / October 14, 2019	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Pabrik NPK Chemical Kap 500,000 MTPY PIM	1.060.225.788.172	PT Pupuk Iskandar Muda	08 Maret 2019 / March 8, 2019	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Pekerjaan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara Siboru Fakfak	216.843.788.852	Kementerian Perhubungan	18 November 2021 / November 18, 2021	31 Desember 2022 / December 31, 2022

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Bowheer	Jangka Waktu/Period	
			Mulai/ Start	Selesai/ End
Infrastruktur Dasar Revitalisasi Kawasan GIBB di Sanur	256.770.398.836	PT Hotel Indonesia Natour	18 Oktober 2021 / October 18, 2021	19 November 2022 / November 19, 2022
LOT 7 : Bts Kab. Tulung Agung - Bts Kab. Malang	310.898.226.462	Kementerian PUPERA	14 April 2020 / April 14, 2020	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Paket Pekerjaan Tanggap Darurat Infrastruktur Kabupaten Alor & Lembata	199.088.246.261	Kementerian PUPR SNVT Direktorat Jendral Perumahan Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Nusa Tenggara II,	30 April 2021 / April 30, 2021	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Pekerjaan Penanganan Akibat Bencana Badai Siklon Tropis Seroja Pada Infrastruktur Irigasi di Kabupaten	45.137.280.485	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	19 April 2021 / April 19, 2021	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Pekerjaan Tanggap Darurat Jalan & Jembatan Kab. Alor & Kab.Lembata	88.181.818.182	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	15 April 2021 / April 15, 2021	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Bendungan Pidekso (Lanjutan) Di Kabupaten Wonogiri (Multi Years Contract)	302.392.982.727	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	15 Januari 2021 / January 15, 2021	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Jasa Pemborongan (Design And Build) Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Manado Bitung	3.219.157.407.338	PT Jasa Marga Manado Bitung	4 Agustus 2017 / August 4, 2017	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Kantor Gubernur Papua	357.789.786.132	Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Papua	8 Oktober 2021/ October 8, 2021	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Pembangunan Bendungan Lolak Paket II di Kab. Bolaang Mongondow	818.218.181.818	SNVT Pembangunan Bendungan - BWS Sulawesi 1	28 Juli 2017 / July 28, 2017	31 Desember 2022 / December 31, 2022
GEDUNG KULIAH UPN	62.584.684.685	Universitas Pembangunan Nasional	12 Juli 2022 / July 12, 2022	31 Desember 2022 / December 31, 2022
BBPPT Depok	123.627.272.727	Kementerian Komunikasi dan Informatika Balai Besar Pengujian Perangkat TIK	14 Maret 2022 / March 14, 2022	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Project Rancang Bangun Transit Oriented Development (TOD) Lokasi Pondok Cina	394.545.454.546	PERUM PERUMNAS	18 Mei 2017 / May 18, 2017	31 Desember 2022 / December 31, 2022
PLBN Long Nawang	20.484.791.364	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Satker Pelaksana Prasarana Permukiman Prov. Kalimantan	3 September 2020 / September 3, 2020	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Gedung RSUD Lombok	236.515.454.545	Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat	31 Januari 2022 / January 31, 2022	30 Desember 2022 / December 30, 2022
Pekerjaan Pembangunan Bendung Leuwikeris Paket I	834.198.056.893	BEND. SNVT PJSA Citanduy	23 November 2016 / November 23, 2016	30 Desember 2022 / December 30, 2022
Pembangunan Bendungan Tamblang di Kabupaten Buleleng	721.628.249.091	SNVT Pembangunan Bendungan BWS Bali - Penida	28 Desember 2018 / December 28, 2018	27 Desember 2022 / December 27, 2022
Pembangunan Bendungan Lau Simeme Kab.Deli Serdang Paket - II (MYC)	550.779.976.711	SNVT Pembangunan Bendungan Bws Sumatera II	4 Januari 2018 / January 4, 2018	26 Desember 2022 / December 26, 2022
Pembangunan Bendungan Manikin di Kabupaten Kupang (Paket-2)	822.958.656.909	SNVT Pembangunan Bendungan BWS Nusa Tenggara II Direktorat Jenderal Sumberdaya Air	15 Januari 2019 / January 15, 2019	24 Desember 2022 / December 24, 2022
Pembangunan Kejaksaan Agung Tahap II	286.397.000.000	Kejaksaan Agung RI	06 Juli 2022 / July 6, 2022	23 Desember 2022 / December 23, 2022
Pembangunan Gedung Kantor MRP Provinsi Papua	311.492.163.687	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Papua	18 November 2021 / November 18, 2021	23 Desember 2022 / December 23, 2022
Infrastruktur & ME Kampus UIN Imam Bonjol Padang	24.450.997.762	UPN "VETERAN" JAWA TIMUR	23 Agustus 2022 / August 23, 2022	20 Desember 2022 / December 20, 2022
Pekerjaan Fasilitas Sisi Udara Bandara Siboru Fakfak	535.785.243.196	Kementrian Perhubungan RI	27 November 2020 / November 27, 2020	17 Desember 2022 / December 17, 2022
Konstruksi Fisik Rancang Bangun Gedung Utama Kejaksaan Agung	499.644.442.000	Kejaksaan Agung RI	25 Juni 2021 / Juni 25, 2021	17 Desember 2022 / December 17, 2022
Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung RS UPT Vertikal Kupang	385.153.548.069	Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan Ditjen Pelayanan	2 Desember 2020 / December 2, 2020	15 Desember 2022 / December 15, 2022
MASJID AR RAYYAN KEMENTRIAN BUMN	10.053.005.042	Panitia Renovasi Masjid Ar-Rayyan Kementerian BUMN	27 Juni 2022 / Juni 27, 2022	9 Desember 2022 / December 9, 2022
Pekerjaan Overlay Runway Tapering Stopway Peningkatan Fasilitas Mengakomodir A330 dan	87.805.584.000	PT Angkasa Pura I (persero)	7 Mei 2021 / May 7, 2021	9 Desember 2022 / December 9, 2022
Proyek Penanganan Mendesak Tanggap Darurat Bencana Alam Longsoran Sumedang-Cijelang KM.	60.759.201.802	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Jawa Barat	18 Maret 2022 / March 18, 2022	30 November 2022 / November 20, 2022
Pembangunan Jalan Kendari - Toronipa II	688.089.295.455	Dinas SDA & Bina Marga Provinsi SULTENGGA	29 Juli 2020 / July 29, 2020	30 November 2022 / November 20, 2022

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Bowheer	Jangka Waktu/Period	
			Mulai/ Start	Selesai/ End
BUMN Center	483.984.050.000	PTPP - KSU DANAREKSA	16 Maret 2021 / March 16, 2021	30 November 2022 / November 20, 2022
Pembangunan Prasarana Perkeretaapian Umum Makassar - Parepare Pada Segmen F Arah Tonasa	418.386.588.182	PT Celebes Railway Indonesia	8 Juni 2020 / June 8, 2020	15 November 2022 / November 15, 2022
Pembangunan Prasarana Perkeretaapian Umum Makassar-Parepare Pada Emplasemen Garongkong	248.168.200.000	PT Celebes Railway Indonesia	14 Desember 2020 / December 14, 2020	31 Oktober 2022 / October 31, 2022
Penataan Kawasan Mandalika	80.909.090.909	Kementerian PUPR Ditejen Cipta Karya	30 Januari 2022 / January 30, 2022	31 Oktober 2022 / October 31, 2022
Pekerjaan Pembangunan Bendung Leuwikeris Paket I	834.198.056.293	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	23 November 2016 / November 23, 2016	31 Oktober 2022 / October 31, 2022
UIN Padang	340.561.919.080	PPK SBSN UIN Imam Bonjol Padang	24 Januari 2020 / January 24, 2020	30 Oktober 2022 / October 30, 2022
Pelebaran Jalan Kuta Kawasan Mandalika	123.280.000.000	Kementerian PUPR Ditjen Bina Marga dan Kementerian PUPR Ditejen Cipta Karya	14 Januari 2022 / January 14, 2022	18 Oktober 2022 / October 18, 2022
Package A2 - Construction Of A Domestic Wastewater Treatment Plant And Pumping Station	394.953.092.000	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang	27 April 2020 / April 27, 2020	9 Oktober 2022 / October 9, 2022
RS Jantung Harapan Kita	486.070.736.364	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jendral Bina Upaya Kesehatan	9 September 2019 / September 9, 2019	30 September 2022 / September 30, 2022
Construction Services - Work Unit Rate - Earthwork - Package G (Cs Wur-Ew-G)	655.521.336.881	PT Chevron Pacific Indonesia	20 April 2018 / April 20, 2018	30 September 2022 / September 30, 2022
RENOVASI KAWASAN TAMAN MINI INDONESIA INDAH JAKARTA	150.875.785.225	DIREKTORAT BINA PENATAAN BANGUNAN KEMENTERIAN PUPR	11 Januari 2022 / January 11, 2022	30 September 2022 / September 30, 2022
Pengadaan Jasa Konstruksi Rancang dan Bangun Hunian Pekerja Pendukung Operasional (HPPO) JIS	85.723.913.220	PT Jakarta Propertindo	27 April 2022 / April 27, 2022	26 September 2022 / September 26, 2022
Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang Dan Bangun (Design And Build) Revitalisasi Fasilitas	517.662.727.273	Kementerian Perhubungan Direktorat Bandar Udara	16 Maret 2022 / March 16, 2022	9 September 2022 / September 9, 2022
Fly Over Kopo	238.766.377.273	Pejabat Pembuat Komitmen 4.5 Provinsi Jawa Barat	13 November 2020 / November 13, 2020	3 September 2022 / September 3, 2022
UIN Banjarmasin	332.890.913.000	Kementerian Agama - UIN ANTASARI BANJARMASIN	24 Januari 2020 / January 24, 2020	31 Agustus 2022 / August 31, 2022
Pekerjaan Pelaksanaan Pengurugan dan Pematatan Polypropylene Balongan	87.750.000.000	PT Polytama Propindo	2 April 2022 / April 2, 2022	20 Agustus 2022 / August 20, 2022
Patimban Port Development Project (I) Package 3: Connecting Bridge	526.071.145.810	Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan	14 April 2020 / April 14, 2020	13 Juli 2022 / July 13, 2022
Perkuatan Struktur Dermaga Terminal Berlian Pelabuhan Tanjung Perak	452.497.133.000	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III)	21 November 2019 / November 21, 2019	1 Juli 2022 / July 1, 2022
Pekerjaan Konstruksi Junction Dawuan Pada Jalan Tol CISUMDAWU	635.231.000.000	PT Citra Karya Jabar Tol	20 Mei 2021 / May 20, 2021	30 Juni 2022 / June 30, 2022
Jakarta International Stadium	3.712.700.000.000	PT Jakarta Propertindo	1 September 2019 / September 1, 2019	30 Juni 2022 / June 30, 2022
Bandara Komodo	109.342.851.737	Satker Direktorat Bandar Udara Kementerian Perhubungan	18 Oktober 2021 / October 18, 2021	30 Juni 2022 / June 30, 2022
Pembangunan Rumah Susun Pekerja Industri Batang I (JTGRSN21-01)	124.763.414.796	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	30 Juni 2021 / June 30, 2021	24 Juni 2022 / June 24, 2022
Pekerjaan Proyek Revitalisasi Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki Tahap III	377.272.727.273	PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	16 Agustus 2021 / August 16, 2021	20 Juni 2022 / June 20, 2022
PLBN Sei Pancang	225.375.549.186	PPK Penataan Bangunan Dan Lingkungan Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Pemukiman Kalimantan Utara	24 Februari 2020 / February 24, 2020	13 Juni 2022 / June 13, 2022
Pekerjaan Instalasi Sipil & MEP SPAM Gresik	429.000.000.000	PTPP Infrastruktur/ PT PP Krakatau Tirta	5 Agustus 2019 / August 5, 2019	5 Juni 2022 / June 5, 2022
Gedung Data Center Cikarang	683.298.000.000	PT Harrisma Data Citta	3 Juni 2022 / June 3, 2022	3 Juni 2022 / June 3, 2022
Revitalisasi PKJ TIM Tahap II.	442.727.272.728	PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	21 Januari 2021 / January 21, 2021	31 Mei 2022 / May 31, 2022
Pelabuhan Petikemas Kalibaru	7.322.629.014.682	PT Pelabuhan Indonesia	28 September 2012 / September 28, 2012	18 Mei 2022 / May 18, 2022
Depo Makassar	18.000.000.000	Kementerian Perhubungan	9 Desember 2019 / December 9, 2019	30 April 2022 / April 30, 2022

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Bowheer	Jangka Waktu/Period	
			Mulai/ Start	Selesai/ End
RS Covid Trenggalek	132.090.909.091	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Pemerintah Kabupaten Trenggalek	18/5 Oktober 2021 / October 15, 2021	13 April 2022 / April 13, 2022
Pekerjaan Pematang Lahan Kawasan Industri Batang	518.446.111.359	Konsorsium Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)	14 September 2020 / September 14, 2020	31 Maret 2022 / March 31, 2022
Bogor Heritage & Ecopark	1.174.177.272.728	PT Sejahtera Eka Graha	1 Agustus 2020 / August 1, 2020	31 Maret 2022 / March 31, 2022
Stadion Banten	794.833.709.363	Pemprov Banten	28 Juli 2020 / July 28, 2020	22 Maret 2022 / March 22, 2022
Pembangunan Jembatan Bogeg dan FO KA Bogeg	148.853.881.488	Dinas PU & Tata Ruang Provinsi Banten	4 Mei 2021 / May 4, 2021	21 Maret 2022 / March 21, 2022
Pembangunan Grandstand Dan VIP Village Mandalika International Street Circuit	421.611.818.182	Pt Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	17 Desember 2021 / December 17, 2021	17 Maret 2022 / March 17, 2022
Hyperscale Data Center Telkom Cikarang	314.141.901.239	PT Telkom Indonesia Tbk.	30 Desember 2020 / December 30, 2020	15 Maret 2022 / March 15, 2022
Paket I.4 - Pembangunan Jalan Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang	562.745.727.273	Kementrian PUPERA	31 Mei 2021 / May 31, 2021	4 Maret 2022 / March 4, 2022
Green Smart Apartment Bandung	220.000.000.000	PT Indostar Perdana	1 Februari 2020 / February 1, 2020	21 Januari 2022 / January 21, 2022
Pembangunan Jalan Tol Probolinggo Banyuwangi Paket 3	1.086.730.949.091	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	6 Januari 2020 / January 6, 2020	5 Januari 2022 / January 5, 2022

Perjanjian Pembangunan dan Sewa Jaringan Telekomunikasi

Berdasarkan surat No. 001/UMT-XL/IV/2019 pada 1 April 2019 PT Ultra Mandiri Telekomunikasi (UMT) dan PT XL Axiata telah setuju melakukan pembangunan dan sewa jaringan telekomunikasi. Perjanjian sewa ini akan berlangsung selama 10 tahun. Pekerjaan konstruksi dikerjakan dengan jangka waktu 6 (enam) bulan. Nilai perjanjian tersebut adalah untuk setiap 4 core sebesar Rp900.000/km/bulan dan 6 core sebesar Rp990.000/km/bulan.

Perjanjian Jasa Pengelolaan Parking Service

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT Sinergi Colomadu dengan PT Angkasa Pura Supports tentang Jasa Pengelolaan Parking Service di PT Sinergi Colomadu dengan No. PKS/75/VII/2018/DKT pada tanggal 28 Juli 2018. Perjanjian ini efektif dan akan berlangsung untuk jangka waktu 60 bulan atau 5 tahun terhitung sejak tanggal 23 Maret 2018 sampai dengan 22 Maret 2023. PT Angkasa Pura Supports bertanggung jawab atas pengumpulan dan pelaporan secara harian dan bulanan atas seluruh pendapatan perparkiran dari pengelolaan perparkiran di PT Sinergi Colomadu. PT Sinergi Colomadu setiap bulannya akan memberikan sejumlah biaya operasional tetap kepada PT Angkasa Pura Supports sebesar Rp42.750.000.

Telecommunications Network Development and Lease Agreement

Based on letter No. 001/UMT-XL/IV/2019 on April 1, 2019 PT Ultra Mandiri Telekomunikasi (UMT) and PT XL Axiata agreed to construct and lease a telecommunications network. This lease agreement will last for 10 years. The construction work will be carried out for a period of 6 (six) months. The value of the agreement is for every 4 cores of Rp900,000/km/month and 6 cores of Rp990,000/km/month.

Parking Service Management Agreement

Based on the cooperation agreement between PT Sinergi Colomadu and PT Angkasa Pura Supports regarding Parking Service Management at PT Sinergi Colomadu with No. PKS/75/VII/2018/DKT on July 28, 2018. This agreement is effective and will last for a period of 60 months or 5 years from March 23, 2018 to March 22, 2023. PT Angkasa Pura Supports is responsible for daily and monthly collection and reporting of all parking revenues from parking management at PT Sinergi Colomadu. PT Sinergi Colomadu every month will provide a number of fixed operational costs to PT Angkasa Pura Supports amounting to Rp42,750,000.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perjanjian bangun operasi dan transfer (BOT)
dengan PD Pasar Surya - PT Gitanusa Sarana
Niaga (entitas anak PPRO)

Berdasarkan Surat perjanjian pada tanggal 28 Mei 2018 antara PT PP (Persero) Tbk dengan PT Gitanusa Sarana Niaga (entitas anak) tentang perjanjian kerjasama pemanfaatan Trade center seluas 7.216,20 m2, yang terletak di jalan Kapas Krampung No. 45, Surabaya, Trade center yang merupakan sebagian bangunan yang semula di gunakan untuk pusat perdagangan akan digunakan menjadi hotel dengan nama "Palm Park Hotel".

Jangka waktu perjanjian terhitung dari tanggal 28 Mei 2018 sampai dengan tanggal 10 Juli 2032 sebagaimana disebutkan dalam surat perjanjian No. 008/PKS/PP-GSN/V/2018.

Saat ini operasional PT Gitanusa Sarana Niaga (kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak) adalah mengelola Kaza Plaza yang berdiri diatas lahan seluas 25.420 m2 yang terdiri dari Pasar Tradisional, Pasar Modern (Mall), Trade center dan Hotel yang berlokasi di Jalan Tambahrejo Kecamatan Simokerto, Kapas Krampung, Kota Surabaya. Pengelolaan tersebut berdasarkan akta perjanjian bangun operasi dan transfer serah (BOT) antara Perusahaan dengan PD Pasar Surya notaris Noor Irawati, S.H., No. 141 tanggal 21 Juni 2014.

Jangka waktu perjanjian tersebut adalah selama 27 tahun 6 bulan terhitung dari tanggal 10 Januari 2005 sampai dengan tanggal 10 Juli 2032 atau sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Penggunaan Lahan.

Perjanjian Bangun Guna Serah (BOT) dengan
PD Pasar Surya - PT Hasta Kreasi Mandiri (entitas
anak PPRO)

Saat ini operasional PT Hasta Kreasi Mandiri adalah mengelola Ocean Square yang berdiri diatas lahan seluas 23.280 M2 yang terdiri dari Pasar Tradisional, Pasar Modern (Mall), Trade center, Kondotel dan Hotel yang berlokasi di Balikpapan Ocean Square, Balikpapan, Kalimantan Timur. Pengelolaan tersebut berdasarkan akta perjanjian Bangun Guna Serah (BGS) antara PT Hasta Kreasi Mandiri dengan PD Pasar Surya dengan perjanjian ventura bersama adendum No. 060/LGL/HKMPKS/XII/2004 tanggal 15 Desember 2004.

Jangka waktu perjanjian tersebut adalah selama 30 tahun terhitung dari bulan Desember 2004 sampai dengan bulan November 2034 atau sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Penggunaan Lahan.

Agreement on operation, operate and transfer
(BOT) with PD Pasar Surya - PT Gitanusa Sarana
Niaga (subsidiary of PPRO)

Based on the agreement dated May 28, 2018 between PT PP (Persero) Tbk with PT Gitanusa Sarana Niaga (subsidiary) regarding the agreement on the utilization of Trade center covering an area of 7,216.20 m2, which is located on Jalan Kapas Krampung No. 45, Surabaya, the trade center which is part of the building that was previously used for the trade center will be used as a hotel with the name "Palm Park Hotel".

The term of the agreement counted from date May 28, 2018 until the July 10, 2032 as stated in the agreement letter No. 008/PKS/PP-GSN/V/2018.

PT Gitanusa Sarana Niaga (indirect ownership through subsidiary) current operation is to manage Kaza Plaza which stands on an area of 25,420 m2 consisting of the Traditional Market, Modern Market (Mall), Trade center and Hotel located at Jalan Tambahrejo, Simokerto, Kapas Krampung, Surabaya City. The operating is based on the agreement deed of build, operate and transfer (BOT) between the Company with PD Pasar Surya by a notary Noor Irawati, S.H., No. 141 dated June 21, 2014.

The term of the agreement is for 27 years 6 months commencing from January 10, 2005 up to July 10, 2032 or since the signing of Minutes of Land Use Handover.

Agreement on Build Operate and Transfer (BOT)
with PD Pasar Surya - PT Hasta Kreasi Mandiri
(subsidiary of PPRO)

PT Hasta Kreasi Mandiri current operational is to manage Ocean Square which stands on an area of 23.280 M2 consisting of the Traditional Market, Modern Market (Mall), Trade center, Kondotel and Hotel located at Balikpapan Ocean Square, Balikpapan, East Kalimantan. The operating is based on the agreement deed of Build, Operate and Transfer (BOT) between PT Hasta Kreasi Mandiri with PD Pasar Surya with of the joint venture addendum No. 060/LGL/HKMPKS/XII/2004 dated December 15, 2004.

The term of the agreement is for 30 years commencing from December, 2004 until November, 2034 or since the signing of the handover of land use.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan surat permohonan perpanjangan jangka waktu perjanjian BOT No. 260/HKM/XII/2017 tanggal 22 November 2017 PT Hasta Kreasi Mandiri telah mengajukan permohonan perpanjangan atas kerjasama tersebut menjadi berakhir pada bulan November 2064.

Sampai penerbitan laporan keuangan konsolidasi ini, PT Hasta Kreasimandiri masih dalam proses atas surat permohonan perpanjangan jangka waktu perjanjian BOT tersebut.

Penyediaan Jasa Implementasi dan Pengelolaan
Enterprise Resource Planning (ERP) System
Applications and Product in Data Processing (SAP)

Berdasarkan surat No. K.TEL.2229/HK.81/Des00/2016 dan No.012/EXT/PP/2016 tanggal 14 Maret 2016 Perusahaan membuat komitmen dengan PT Telekomunikasi Tbk tentang Perusahaan Penyedia Jasa Implementasi dan Pengelolaan Enterprise Resource Planning (ERP) System Application and Product in Data Processing (SAP).

Jangka waktu pelaksanaan implementasi selama 8 bulan dan masa pemeliharaan selama 5 tahun dihitung sejak berakhirnya masa suport setelah Go Live ERP.

Imbalan jasa yang akan dibayarkan untuk melaksanakan pekerjaan adalah sebesar Rp46.748.000.000 belum termasuk dengan PPN 10% dengan rincian penyediaan lisensi (ERP, BI, BPC) sebesar Rp6.998.006.250, implementasi (ERP, BI, BPC) sebesar Rp14.250.000.000 dan Managed Service sebesar Rp25.499.933.750.

Based on a application letter the extension of BOT agreement term letter No. 260/HKM/XII/2017 dated November 22, 2017 PT Hasta Kreasi Mandiri have proposed an extension of the cooperation being ended in November 2054.

Until the issuance of this consolidated financial report, PT Hasta Kreasimandiri is still in the process of requesting for a term extension of BOT agreement.

Provision of Service Implementation and
Management of Enterprise Resource Planning
(ERP) System Applications and Product in Data
Processing (SAP)

Based on letter No. K.TEL.2229/HK.81/Dec00/2016 and No.012/EXT/PP/2016 dated on March 14, 2016 the Company made a commitment with PT Telekomunikasi Tbk about Provision of Service Implementation and Management of Enterprise Resource Planning (ERP) System Applications and Product In Data Processing (SAP).

The implementation period for 8 months and the 5 years managed service period is calculated from the end of the Go Live ERP support period.

In exchange for a service that will be paid to carry out the work is Rp46,748,000,000 is not included with the details of VAT 10% provision of license (ERP, BI, BPC) amounting to Rp6,998,006,250, implementation (ERP, BI, BPC) amounting Rp14,250,000,000 and Managed Service amounting to Rp25,499,933,750.

58. KONTIJENSI

Perusahaan menjadi salah satu pihak turut tergugat dalam gugatan Yohannes Rudolf Kaihatu DKK atas pokok perkara sengketa kepemilikan lahan pada proyek Bendungan Lolak. Perkara ini masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Menado. Manajemen meyakini bahwa hasil akhir proses gugatan ini akan dimenangkan oleh Perusahaan. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul atas putusan akhir kasus tersebut.

58. CONTINGENCIES

The Company is a co-defendant in the lawsuit submitted by Yohannes Rudolf Kaihatu in the leading case of a land dispute in the Bendungan Lolak project. The case is currently in the appeal process in the Menado High Court. Management believes that the final decision of the court will be in the favor of Company. The financial statements do not include adjustments that might arise from the final result of the case.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

59. KATEGORI KEUANGAN	DAN	KELAS	INSTRUMEN	59. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
			31 Desember/ December 31, 2022	
			Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas			5.441.315.032.120	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek			193.954.891.589	Short-term investments
Bank yang dibatasi penggunaannya			63.017.056.778	Restricted cash
Piutang usaha				Account receivables
Pihak berelasi			688.634.938.319	Related parties
Pihak ketiga			5.071.673.687.075	Third parties
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak berelasi			1.099.524.703.786	Related parties
Pihak ketiga			579.717.339.099	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				Gross receivables from project owners
Pihak berelasi			1.754.411.484.395	Related parties
Pihak ketiga			3.547.271.806.299	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi			288.263.139.332	Related parties
Pihak ketiga			131.247.662.209	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				<u>Non-current financial assets</u>
Piutang usaha jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar			1.360.357.524.640	Long-term account receivables - less current portion
Piutang lain-lain			274.009.610.594	Other receivables
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	-		715.637.318.526	Related parties
Pihak ketiga	-		14.468.490.108.563	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-		445.175.553.182	Accrued expenses
Utang bank - jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	-		3.302.056.144.715	Related parties
Pihak ketiga	-		2.035.972.752.685	Third parties
Utang non-bank - pihak berelasi	-		614.291.000.000	Non-bank loans - related parties
Pendapatan diterima dimuka	-		44.651.049.189	Unearned revenue
Utang bank dari lembaga keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term loans from bank and financial institutions
Pihak berelasi	-		640.641.947.559	Related parties
Pihak ketiga	-		373.223.135.557	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				Long-term liabilities - current portion
Surat berharga jangka menengah	-		30.000.000.000	Medium-term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	-		1.383.248.660.958	Advances from project owners and consumers
Liabilitas sewa	-		151.202.339.893	Lease liabilities
Utang obligasi	-		-	Bonds payable
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang usaha	-		113.020.444.954	Trade payables
Utang bank dari lembaga keuangan jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans from bank and financial institutions - net current maturity
Pihak berelasi	-		4.626.155.569.414	Related parties
Pihak ketiga	-		3.134.656.645.357	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				Long-term liabilities - net of current maturity :
Surat berharga jangka menengah	-		600.000.000.000	Medium-term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	-		2.934.584.744.116	Advances from project owner and consumers
Liabilitas sewa	-		237.804.901.146	Lease liabilities
Utang obligasi	-		2.865.721.016.827	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	-		861.967.495.300	Sukuk Mudharabah
Jumlah			20.493.398.876.235	Total

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
<u>Aset keuangan lancar</u>			<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas	6.603.375.865.710	-	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	408.205.926.515	-	Short-term investments
Piutang usaha			Account receivables
Pihak berelasi	833.251.107.968	-	Related parties
Pihak ketiga	4.552.121.297.416	-	Third parties
Piutang retensi			Retention receivables
Pihak berelasi	1.217.381.692.982	-	Related parties
Pihak ketiga	617.068.991.047	-	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja			Gross receivables from project owners
Pihak berelasi	1.918.912.890.178	-	Related parties
Pihak ketiga	2.743.886.462.807	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	339.585.928.086	-	Related parties
Pihak ketiga	605.555.041.951	-	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>			<u>Non-current financial assets</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Piutang usaha jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	841.721.204.171	-	Long-term account receivables - less current portion
Piutang lain-lain	243.009.394.703	-	Other receivables
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Current financial liabilities</u>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	-	1.350.757.397.795	Related parties
Pihak ketiga	-	14.716.424.984.836	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	277.721.561.456	Accrued expenses
Utang bank - jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak berelasi	-	3.221.889.636.008	Related parties
Pihak ketiga	-	3.359.451.465.106	Third parties
Utang non-bank - pihak berelasi	-	71.000.000.000	Non-bank loans - related parties
Pendapatan diterima dimuka	-	14.529.486.644	Unearned revenue
Utang bank dari lembaga keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current portion of long-term loans from bank and financial institutions
Pihak berelasi	-	1.262.269.404.943	Related parties
Pihak ketiga	-	228.305.307.858	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			Long-term liabilities - current portion
Surat berharga jangka menengah	-	120.000.000.000	Medium-term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	-	1.186.348.074.901	Advances from project owners and consumers
Liabilitas sewa	-	117.893.588.131	Lease liabilities
Utang obligasi	-	2.808.745.179.335	Bonds payable
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang usaha		55.508.306.158	Trade payables
Utang bank dari lembaga keuangan jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term loans from bank and financial institutions - net current maturity
Pihak berelasi	-	2.615.991.698.014	Related parties
Pihak ketiga	-	2.175.329.615.972	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			Long-term liabilities - net of current maturity
Surat berharga jangka menengah	-	30.000.000.000	Medium-term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	-	2.071.589.370.958	Advances from project owner and consumers
Liabilitas sewa	-	217.936.129.595	Lease liabilities
Utang obligasi	-	2.925.412.022.959	Bonds payable
Jumlah	20.924.075.803.534	38.827.103.230.669	Total

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang, terdiri dari kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang jangka pendek, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, uang muka pelanggan dan liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain.

Nilai wajar instrumen keuangan ini mendekati nilai tercatat dikarenakan jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel, terdiri dari pinjaman, kewajiban sewa pembiayaan dan utang obligasi yang tidak dikuotasi.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini yang tidak diperjualbelikan pada pasar aktif ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar kini yang dapat diobservasi untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Instrumen ini diukur menggunakan Level 2.

Nilai wajar dari utang obligasi dengan harga kuotasi diukur berdasarkan harga pasar kuotasi pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain, terdiri dari piutang/ utang pihak berelasi, investasi jangka panjang, investasi pada entitas asosiasi, kewajiban sewa pembiayaan dan aset/liabilitas keuangan lain-lain tidak lancar.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan (untuk liabilitas keuangan). Piutang/utang pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas keuangan lain-lain jangka panjang dan aset keuangan lain-lain jangka panjang, diukur menggunakan Level 2 sedangkan investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam Hirarki Nilai Wajar yang mencerminkan harga perolehan yang dibayar.

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less, which comprise of cash and cash equivalents, restricted bank, short-term investments, trade and other accounts receivables, other current financial assets, short-term loans, trade accounts payable, accrued expenses, advance from customers and other current financial liabilities.

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities, which comprise of unquoted loans, obligations under finance lease and bonds payable.

The fair value of these financial liabilities that are not traded in active market is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities. These instruments are included in Level 2.

The fair value of quoted bonds payable is based on quoted market prices at the financial position date. These instruments are included in Level 1.

Other long-term financial assets and liabilities, which comprise of due from/ to related parties, long-term investments, obligations under finance lease and other non-current financial assets/liabilities.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the liabilities). Due from/to related parties, obligations under finance lease, other non-current financial liabilities and other non-current financial assets are measured using Level 2 while long-term investments classified as available for sale whose fair values cannot be reliably measured are measured using Level 3 of Fair Value Hierarchy which represent consideration payment or cost.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**61. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

Manajemen risiko modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk utang bank, utang non-bank pihak berelasi, utang obligasi, surat berharga jangka menengah dan liabilitas sewa pembiayaan yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari Perusahaan, modal saham dan laba ditahan.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Grup memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, manajemen terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko melalui pendekatan yang proaktif dan terencana.

Grup telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah sebagai berikut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang luar negeri.

Pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko tingkat suku bunga pinjaman, namun demikian Grup tetap melakukan monitoring secara ketat terhadap kemungkinan terjadinya perubahan suku bunga pinjaman.

iii. Manajemen risiko kredit

Keterlambatan pembayaran, tidak membayar sebagian atau seluruh hasil kerja proyek dari pemilik proyek akan dapat berpengaruh negatif terhadap perputaran modal kerja Grup.

**61. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS**

Short-term financial assets and liabilities

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes bank loans, non-bank loans related party, bonds payable, medium-term notes, and finance lease obligation disclosed in the notes to consolidated financial statements, cash and cash equivalents and equity attributable to the owner of the Company, comprising issued capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

Financial risk management objectives and policies

The Group perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore management continually strive to improve the risk management capability through proactive and systematic approach.

The Group identified the main financial risk facing the Group are as follows:

i. Foreign currency risk management

Risk exposure of foreign exchange currency rate is part of normal operations of the Company and the foreign branches.

The effect of foreign exchange currency differences is not significant.

ii. Interest rate risk management

The Group is not significantly exposed to interest rate risks of loans, the Group nevertheless remained closely monitoring the possibility of changes in interest rates.

iii. Credit risk management

Late payment, do not pay part or all of the work of the project the project owner will be able to negatively affect the Group's working capital turnover.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Hal ini menyebabkan perubahan alokasi pendanaan pada beberapa proyek yang sedang dan akan berjalan serta keterbatasan arus kas operasional untuk kebutuhan pembelanjaan modal dalam jangka pendek.

Late payment, do not pay part or all of the work of the project the project owner will be able to negatively affect the Group's working capital turnover.

iv. Manajemen risiko likuiditas

iv. Liquidity risk management

Risiko likuiditas merupakan risiko Grup tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet liabilities as the due falls.

Grup memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

The Group closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of a liability payments are due.

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The following is aging summary of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

31 Desember/ December 31, 2022							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total		
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	715.637.318.526	-	715.637.318.526		Related parties
Pihak ketiga	-	-	14.468.490.108.563	-	14.468.490.108.563		Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	154.345.493.959	-	290.830.059.223	-	445.175.553.182		Accrued Expenses
Pendapatan diterima dimuka	-	-	44.651.049.189	-	44.651.049.189		Unearned Revenues
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	-	-	1.383.248.660.958	-	1.383.248.660.958		Advances from project owners
Instrument suku bunga mengambang							Floating interest rate instruments
Utang bank							Bank loans
Pihak berelasi	0,70%-12,50%	-	3.519.991.850.266	-	3.519.991.850.266		Related parties
Pihak ketiga	0,30%-15,00%	-	2.191.724.668.265	-	2.191.724.668.265		Third parties
Utang non bank - pihak berelasi	7,25%	-	664.202.143.750	-	664.202.143.750		Non bank loans - related parties
Utang bank dan lembaga keuangan							Bank and financial institutions loans
Pihak berelasi	7,00%-11,50%	-	636.225.322.432	5.054.074.959.585	5.690.300.282.017		Related parties
Pihak ketiga	6,25%-16,00%	-	402.761.973.452	3.483.387.197.153	3.886.149.170.605		Third parties
Instrument suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Surat berharga jangka menengah	9,25%-11,25%	-	32.958.750.000	659.175.000.000	692.133.750.000		Medium term notes
Liabilitas sewa	4,42%-11,60%	-	163.313.647.318	256.853.073.728	420.166.721.046		Lease liabilities
Utang obligasi	6,50%-11,15%	-	1.244.324.165.030	3.118.620.896.562	4.362.945.061.592		Bonds payable
Sukuk Mudharabah	-	-	-	861.967.495.300	861.967.495.300		Sukuk Mudharabah
Jumlah	154.345.493.959	-	25.758.359.716.972	13.434.078.622.328	39.346.783.833.259		Total
31 Desember/ December 31, 2021							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total		
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	1.350.757.397.795	-	1.350.757.397.795		Related parties
Pihak ketiga	-	-	14.716.424.984.836	55.508.306.158	14.771.933.290.994		Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	138.631.049.227	-	139.090.512.229	-	277.721.561.456		Accrued Expenses
Pendapatan diterima dimuka	-	-	14.529.486.644	-	14.529.486.644		Unearned Revenues
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	-	-	1.186.348.074.901	2.071.589.370.958	3.257.937.445.859		Advances from project owners
Instrument suku bunga mengambang							Floating interest rate instruments
Utang bank							Bank loans
Pihak berelasi	6,50%-9,50%	-	3.461.536.855.601	-	3.461.536.855.601		Related parties
Pihak ketiga	6,25%-7,00%	-	3.578.487.700.631	-	3.578.487.700.631		Third parties
Utang non bank - pihak berelasi	7,25%	-	76.147.500.000	-	76.147.500.000		Non bank loans - related parties
Utang bank dan lembaga keuangan							Bank and financial institutions loans
Pihak berelasi	7,00%-8,00%	-	1.356.939.610.314	2.812.191.075.365	4.169.130.685.679		Related parties
Pihak ketiga	6,25%-7,00%	-	243.053.830.746	2.315.855.909.164	2.558.909.739.910		Third parties
Instrument suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Surat berharga jangka menengah	9,25%-11,25%	1.372.500.000	2.745.000.000	143.992.500.000	160.462.500.000		Medium term notes
Liabilitas sewa	8,83%-11,57%	8.469.936	16.058.133	131.354.461.755	376.078.012.952		Lease liabilities
Utang obligasi	8,25%-11,15%	-	3.060.288.372.610	3.187.403.565.415	6.247.691.938.025		Bonds payable
Sukuk Mudharabah	-	-	-	497.778.571.458	497.778.571.458		Sukuk Mudharabah
Jumlah	140.012.019.163	2.761.058.133	29.327.311.288.062	11.329.018.321.646	40.799.102.687.004		Total

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas, dan kas yang dibatasi dan tidak dibatasi penggunaannya, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Perusahaan.

The Group has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents, restricted and unrestricted and cash, which arise directly from the Company's operations.

Berikut ini adalah ikhtisar umur aset keuangan yang belum jatuh tempo dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetap tidak mengalami penurunan nilai:

The following is the summary of financial assets not due and over due and at the end of the reporting period remain no impairment in value:

31 Desember/ December 31, 2022						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga						Non interest bearing
Kas	10.758.898.447	-	-	-	10.758.898.447	Cash on hand
Piutang usaha	-	-	688.634.938.319	-	688.634.938.319	Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	5.071.673.687.075	-	5.071.673.687.075	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	Third parties
Aset Keuangan dari proyek konsesi	-	-	173.034.019.643	-	173.034.019.643	Financial asset from concession project
Piutang retensi	-	-	1.099.524.703.786	-	1.099.524.703.786	Retention receivables
Pihak berelasi	-	-	579.717.339.099	-	579.717.339.099	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	-	1.754.411.484.395	-	1.754.411.484.395	Gross receivables from project owners
Pihak berelasi	-	-	3.547.271.806.299	-	3.547.271.806.299	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain	-	-	288.263.139.332	3.982.016.693.919	4.270.279.833.251	Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	131.247.662.209	-	131.247.662.209	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	Third parties
Investasi jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	Other long-term investments
Instrumen suku bunga variabel Bank	0,04%-5%	-	3.119.601.639.993	-	3.119.601.639.993	Variable interest rate instruments Cash in banks
Instrumen suku bunga tetap Deposito berjangka	2,25%-4,75%	-	2.479.383.351.773	-	2.479.383.351.773	Fixed interest rate instruments Time deposits
Jumlah	10.758.898.447	-	18.932.763.771.923	3.982.016.693.919	22.925.539.364.289	Total

31 Desember/ December 31, 2021						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga						Non interest bearing
Kas	9.575.112.778	-	-	-	9.575.112.778	Cash on hand
Piutang usaha	-	-	833.251.107.968	841.721.204.171	1.674.972.312.139	Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	4.552.121.297.416	-	4.552.121.297.416	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	Third parties
Aset Keuangan dari proyek konsesi	-	-	68.257.741.103	1.747.882.961.936	1.816.140.703.039	Financial asset from concession project
Piutang retensi	-	-	1.217.381.692.982	-	1.217.381.692.982	Retention receivables
Pihak berelasi	-	-	617.068.991.047	-	617.068.991.047	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	-	1.918.912.890.178	-	1.918.912.890.178	Gross receivables from project owners
Pihak berelasi	-	-	2.743.886.462.807	-	2.743.886.462.807	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain	-	-	339.585.928.086	243.009.394.703	582.595.322.789	Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	605.555.041.951	-	605.555.041.951	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	Third parties
Investasi jangka panjang lainnya	-	-	-	1.449.994.609.387	1.449.994.609.387	Other long-term investments
Instrumen suku bunga variabel Bank	0,04%-5%	2.638.489.821.719	-	-	2.638.489.821.719	Variable interest rate instruments Cash in banks
Instrumen suku bunga tetap Deposito berjangka	4%-6%	5.046.113.755.366	-	-	5.046.113.755.366	Fixed interest rate instruments Time deposits
Jumlah	9.575.112.778	7.684.603.577.085	12.896.021.153.538	4.282.608.170.197	24.872.808.013.598	Total

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau memakai suku bunga pasar:

Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rate:

31 December/ December 31, 2022		
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014 - Jatuh Tempo Tahun 2023	30.000.000.000	29.128.391.023
MTN XV PT PP Properti Tbk Tahun 2022 - Jatuh Tempo Tahun 2025	300.000.000.000	239.223.841.217
MTN XVI PT PP Properti Tbk Tahun 2022 - Jatuh Tempo Tahun 2025	300.000.000.000	232.933.622.629
Jumlah	630.000.000.000	501.285.854.869
Utang Obligasi	4.009.138.581.752	4.013.469.464.831
Jumlah	4.639.138.581.752	4.514.755.319.700
31 Desember/ December 31, 2021		
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014 - Jatuh Tempo Tahun 2023	30.000.000.000	27.397.260.274
MTN XIV PT PP Properti Tbk Tahun 2019 - Jatuh Tempo Tahun 2022	120.000.000.000	112.827.776.405
Jumlah	150.000.000.000	140.225.036.679
Utang Obligasi	2.534.465.000.000	2.529.007.312.925
Jumlah	2.684.465.000.000	2.669.232.349.604

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian (untuk aset keuangan) dan risiko kredit PPRO (untuk liabilitas keuangan). Piutang/utang pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas keuangan lain-lain jangka panjang dan aset keuangan lain-lain jangka panjang, diukur menggunakan Level 2 sedangkan investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur menggunakan Level 3 dalam hirarki nilai wajar yang mencerminkan harga perolehan yang dibayar.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and PPRO credit risk (for financial liabilities). Due from/to related parties, obligations under finance lease, other non-current financial liabilities and other non-current financial assets, are measured using Level 2 while long-term investments classified as available for sale which fair values cannot be measured reliably, are measured using Level 3 of fair value hierarchy which represent consideration payment or cost.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi
keuangan konsolidasian

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar. Hirarki nilai wajar terdiri dari sebagai berikut:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu, harga) atau secara tidak langsung (yaitu, deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Surat utang jangka menengah dan utang obligasi yang dimiliki Grup masuk ke dalam level 2.

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Tujuan dari penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Teknik penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terkini antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing model*).

Fair value measurement hierarchy of the Group's
assets and liabilities

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy. The fair value hierarchy consists as follows:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements derived from valuation techniques that include inputs for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Medium-term notes and bonds owned by the Group are into level 2.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation technique includes the use of recent arm's length market transactions between, willing parties with mutual understanding, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jika terdapat teknik penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan teknik tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas menggunakan teknik tersebut. Teknik penilaian yang dipilih memanfaatkan sebanyak mungkin atas input pasar dan sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Teknik tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis yang dapat diterima untuk penilaian suatu instrumen keuangan.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

62. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 20 Januari 2023, PPRO telah melunasi pokok utang beserta bunga Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 Seri A yang jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2023 sebesar Rp177.100.000.575.

Pada tanggal 24 Februari 2023, PPRO telah melunasi pokok utang beserta bunga Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020 Seri A yang jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2023 sebesar Rp378.914.421.250.

62. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 20, 2023, PPRO has fully repaid principal and interest of PP Properti Sustainable Bond Phase IV Year 2022 Series A which was matured on January 24, 2023 amounting Rp177.100.000.575.

On February 24, 2023, PPRO has fully repaid principal and interest of PP Properti Sustainable Bond Phase I Year 2020 Series A which was matured on February 27, 2023 amounting Rp378,914,421,250.

63. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

63. ACTIVITIES OF NON-CASH TRANSACTIONS

	2022	2021	
Penambahan aset keuangan dari proyek konsesi melalui utang usaha	26.853.972.961	110.488.462.119	Addition of concession assets through trade payable
Penambahan aset tak berwujud melalui laba kotor konstruksi dan utang usaha	512.146.678.760	385.567.531.325	Addition of intangible asset through gross margin and trade account payable
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	-	34.518.500.861	Addition of property and equipment through trade payable

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

64. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

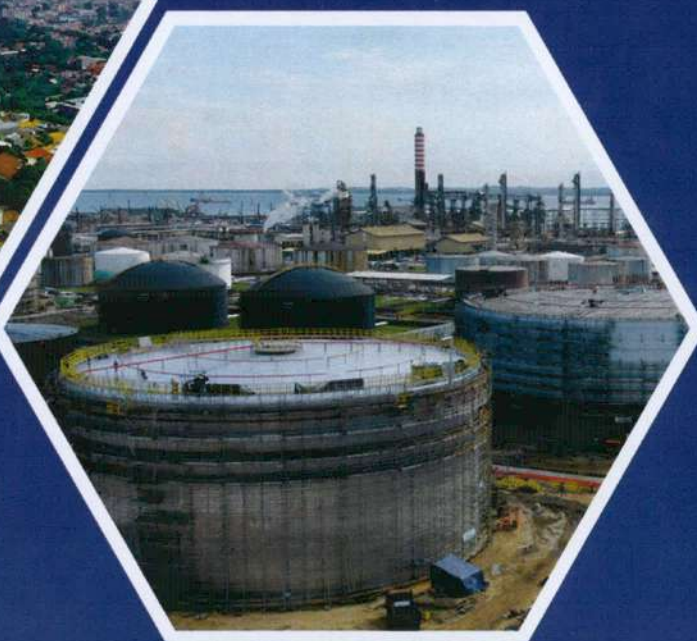
	31 Desember/ December 31, 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing Cashflows	Arus kas dari aktivitas biaya transaksi/ Cashflow from transaction cost	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank - jangka pendek	6.581.341.101.114	(1.243.312.203.714)	-	-	5.338.028.897.400	Short-term bank loans
Utang non-bank - pihak berelasi	71.000.000.000	543.291.000.000	-	-	614.291.000.000	Non-bank loans - related parties
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	6.281.896.026.787	2.492.781.271.100	-	-	8.774.677.297.887	Long-term loans from bank and financial institutional
Surat berharga jangka menengah	150.000.000.000	480.000.000.000	-	-	630.000.000.000	Medium term notes
Sewa pembiayaan	335.829.717.726	(138.546.023.128)	-	191.723.546.441	389.007.241.039	Finance lease obligation
Utang obligasi	5.734.157.202.294	(1.728.020.000.000)	(4.147.818.390)	7.149.197.848	4.009.138.581.752	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	497.778.571.458	365.000.000.000	(1.938.294.649)	1.127.218.491	861.967.495.300	Sukuk Mudharabah
	31 Desember/ December 31, 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing Cashflows	Arus kas dari aktivitas biaya transaksi/ Cashflow from transaction cost	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank - jangka pendek	5.057.583.546.301	1.523.757.554.813	-	-	6.581.341.101.114	Short-term bank loans
Utang non-bank - pihak berelasi	-	71.000.000.000	-	-	71.000.000.000	Non-bank loans - related parties
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	6.738.864.618.584	(456.968.591.797)	-	-	6.281.896.026.787	Long-term loans from bank and financial institutional
Surat berharga jangka menengah	830.000.000.000	(680.000.000.000)	-	-	150.000.000.000	Medium term notes
Sewa pembiayaan	223.309.222.269	(158.349.404.399)	-	270.869.899.856	335.829.717.726	Finance lease obligation
Utang obligasi	5.705.801.080.865	28.000.000.000	(11.051.443.650)	11.407.565.079	5.734.157.202.294	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	-	500.000.000.000	(2.623.734.500)	402.305.958	497.778.571.458	Sukuk Mudharabah

65. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah di setujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2023.

65. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management, and has been approved by the director to be published on March 7, 2023.



PT PP (PERSERO) TBK

Plaza PP - Wisma Subiyanto
Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo
Jakarta 13760 - Indonesia
Telp. (021) 840 3883



ptpp.co.id



[ptpp_id](https://www.instagram.com/ptpp_id)